Annual Report 2023

Laporan Tahunan 2023



ACCELERATING SUSTAINABLE GROWTH

Pondasi Bangunan Untuk Meningkatkan Energi Terbarukan.

PLN Suku Cadang

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

ACCELERATING SUSTAINABLE GROWTH

MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN



Pada tahun 2023, perusahaan memasuki periode di mana berbagai upaya pembangunan kompetensi organisasi, implementasi sistem dan teknologi informasi serta pengembangan berbagai portofolio bisnis baru dalam rangka solusi *supply chain* terintegrasi, telah mendorong percepatan pertumbuhan Perseroan. Tahun 2023 merupakan awal dari perjalanan baru bagi Perseroan setelah menguatkan fondasi bisnis dan mengharmonisasi kapabilitas internal. Akselerasi pertumbuhan bisnis menjadi prioritas di tahun 2023 dengan menjalankan inisiatif strategi perseroan secara konsisten dan berkelanjutan.

Rangkaian inisiatif strategi ini diterjemahkan melalui program *Pilot* dan *Roll Out E-Commerce*, Pengembangan Pasar ke segmen Pembangkit Eksisiting, Energi Baru Terbarukan dan Pelanggan Non Pembangkit, Integrasi dan sinergi data teknis suku cadang pembangkit dan Pengembangan *Warehousing Management System*.

In 2023, the Company approached a period where several competency development initiatives were done, including organization, system and information technology competency development, as well as development of new business portfolios related to integrated supply chain solution that have encouraged the Company's growth acceleration. 2023 was also the beginning of a new journey for the Company after strengthening the business foundation and harmonizing internal capabilities. Accelerating business growth becomes our priority in 2023 by implementing the company's strategic initiatives in consistent and sustainable manners.

This series of strategic initiatives have been translated by means of Pilot and Roll Out E-Commerce program, Market Development to the Existing Power Plant, New Renewable Energy and Non-Power Plant Customer segments, Integration and synergy of technical data for power plant spare parts and Development of Warehousing Management System.

KEBERLANJUTAN TEMA
THEME CONTINUITY

2023

ACCELERATING SUSTAINABLE GROWTH



Pada tahun 2023, Perseroan memasuki periode di mana berbagai upaya pembangunan kompetensi organisasi, implementasi sistem dan teknologi informasi serta pengembangan berbagai portofolio bisnis baru dalam rangka solusi supply chain terintegrasi, telah mendorong akselerasi pertumbuhan Perseroan.

In 2023, the Company approached a period where several competency development initiatives were done, including organization, system and information technology competency development, as well as development of new business portfolios related to integrated supply chain solution that have encouraged the Company's growth acceleration.

2022

HARMONIZING INTERNAL CAPABILITIES



Pada tahun 2022, Perseroan memasuki periode di mana inisiatif pembangunan kapabilitas internal telah mencapai *outcome* yang dapat dimanfaatkan untuk menyelenggarakan berbagai implementasi sistem dan teknologi informasi, serta harmonisasi antara sistem dan fungsi di dalam organisasi dalam upaya percepatan pengembangan kemampuan memberikan layanan atau solusi manajemen rantai pasok terintegrasi. Dengan semangat untuk terus melangkah ke depan, Perseroan konsisten mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan berkeadilan, dengan selalu mempertimbangkan kepentingan bersama seluruh pemangku kepentingan.

In 2022, the Company embraced a period where internal capability development initiatives have achieved outcomes that can be utilized to implement information systems and technology advance, as well as systems and functions harmonization within the organization as an initiative to accelerate development of capabilities to deliver integrated supply chain management services or solutions. With the enthusiasm to keep moving forward, the Company continuously creates sustainable and fair business, always considering the interests of all stakeholders.

2021

STRENGTHENING THE FOUNDATION

Pada tahun 2021, Perseroan berfokus pada pembenahan dan penguatan kondisi internal, serta pembangunan kapabilitas internal organisasi dalam upaya membangun fondasi bagi terciptanya perusahaan solusi *supply chain* suku cadang, material dan peralatan terintegrasi, sehingga dapat dijadikan modal utama bagi pengembangan di tahun-tahun berikutnya. Program kerja strategis yang dilaksanakan pada tahun 2021 difokuskan kepada penguatan organisasi (kompetensi SDM, restrukturisasi organisasi), serta implementasi sistem teknologi informasi untuk mendukung berbagai proses bisnis utama, serta tahapan awal dalam pengembangan portofolio bisnis baru, berupa studi kelayakan dan *due diligence*.



In 2021, the Company focuses on improving and strengthening internal conditions, as well as building the organization's internal capabilities in an effort to build a foundation for the creation of an integrated spare parts, materials and equipment supply chain solution company, so that it can be used as the main capital for development in the following years. The strategic work program implemented in 2021 is focused on strengthening the organization (HR competency, organizational restructuring), as well as implementing information technology systems to support various main business processes, as well as the initial stages in developing a new business portfolio, in the form of feasibility studies and due diligence.

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

Selamat datang di Laporan Tahunan Terintegrasi PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLNSC" atau "Perseroan") Tahun Buku 2023. Laporan Tahunan Terintegrasi ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan Perseroan sebagai pemenuhan pelaporan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Perseroan menerbitkan laporan secara berkala setiap tahun di mana Laporan ini disusun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta dalam rangka mewujudkan prinsip keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dalam bentuk Laporan Tahunan. [GRI 102-51, GRI 102-52]

Welcome to the Integrated Annual Report of PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLNSC" or the "Company") for the Fiscal Year 2023. This Integrated Annual Report is the second report published by the Company. Pursuant to laws and regulations in Indonesia and to realize the transparency principle to all stakeholders, the Company publishes reports annually, both in form of Annual Report and Sustainability Report which are prepared separately, or in form of Integrated Annual Report. [GRI 102-51, GRI 102-52]

Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan , selanjutnya disebut "Laporan" berisi data dan informasi yang bersifat material bagi para pemangku kepentingan. Dalam Laporan ini PT Prima Layanan Suku Cadang disebut juga sebagai "PT PLNSC" atau "Perseroan".

Secara umum, isi Laporan ini bersumber dari analisis internal serta berdasarkan dokumen dan narasumber yang dapat dipercaya. Laporan ini selain menyajikan informasi dan data kinerja keberlanjutan perseroan tahun 2023, laporan ini juga memuat data dan informasi mengenai pandangan dan kondisi Perseroan di masa mendatang (*forward looking statement*), yang mencakup risiko dan ketidakpastian dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan kondisi Perseroan yang akan datang. Oleh sebab itu, kami tidak dapat memberikan kepastian data dan informasi mengenai pandangan ke depan yang dinyatakan dalam Laporan ini adalah benar dan akurat, serta dapat terpenuhi seluruhnya.

Data keuangan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Laporan Tahunan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan Tahunan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam 2 (dua) tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan Tahunan ini dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Pedoman dan Prinsip Pelaporan

Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan dikombinasikan dengan standar global, yaitu Standar GRI (*GRI Standards*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB), lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan Keberlanjutan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI Pilihan Inti. [GRI 102-54]

The Company's Integrated Annual Report, hereinafter referred to as the "Report", contains data and information that are considered material for stakeholders. In this report, PT Prima Service Spare Parts (PLNSC) is also referred to as "PLNSC" or "the Company."

In general, the contents of this report are acquired from internal analysis as well as based on reliable documents and sources. In addition to presenting information and data on the Company's Sustainability performance in 2022, this report also contains data and information regarding the Company's outlook and future condition (forward looking statement), which includes risks and uncertainties from various factors that may influence the Company's operational performance and condition in the future. come. Therefore, we cannot provide certainty that the data and information regarding forward-looking statements stated in this Report are fully correct and accurate, and achievable.

Financial data in this Integrated Annual Report apply Rupiah nominations, unless otherwise indicated. The presented financial data have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm. This Annual Report is prepared in bilingual, namely Indonesian and English. Quantitative data in this Annual Report are presented using the comparability principle, for a minimum of 3 (two) consecutive years. Therefore, users of this Annual Report can analyze the Company's performance trends.

Reporting Guideline and Principle

Preparation of this Integrated Annual Report refers to POJK No. 51/POJK.03/2017 and combined with global standards, such as GRI Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, which is Core Option and Comprehensive Option, this Sustainability Report has been prepared in accordance with the GRI Standard Core Option. [GRI 102-54]

PT PLNSC berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta berdasarkan ketentuan di atas. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, Perseroan menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai isi Laporan Tahunan Terintegrasi sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No. 51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang. [GRI 102-55]

Melalui Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan berharap para pemangku kepentingan dapat mengetahui komitmen dan kontribusi perseroan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDG's). Untuk itu, Perseroan juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan SDG Compass, *The Guide for Business Action on the SDGs*, yang disusun oleh GRI, *United Nations Global Compact*, dan *the World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD).

Periode dan Prinsip Pelaporan [GRI 102-50, 102-51]

Laporan Tahunan Terintegrasi PT PLNSC 2023 memuat kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja keberlanjutan Perseroan pada periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2023. Tidak ada penyajian kembali atau perubahan pelaporan untuk Tahun Buku 2023. [102-48, 102-49]

Asuransi Eksternal [GRI 102-56]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. Meskipun demikian, Perseroan belum menyertakan pihak *external assurance* untuk Laporan Tahun Buku 2023. Ke depan, Perseroan akan mempertimbangkan pengunaan *external assurance* untuk meningkatkan kualitas pelaporan. Meskipun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini telah melalui proses verifikasi internal Perseroan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Sebagai contoh kami menggunakan akuntan publik untuk memverifikasi Laporan Keuangan.

PLNSC strives to present all information requested based on the provisions mentioned above. To ease the readers to find information that matches the reference, the Company includes special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Integrated Annual Report as regulated in Appendix II POJK No. 51/2017, or inclusion of GRI Standard disclosure figures at the back of the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the contents of the report with the two references are presented at the back section. [GRI 102-55]

Through this Integrated Annual Report, the Company expects our stakeholders may elaborate the Company's commitment and contribution in efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDG's). Therefore, the Company also provides a link between the materiality of this report and the SDGs, in accordance with the SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, which was prepared by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

Reporting Period and Principles [GRI 102-50, 102-51]

PT PLNSC Integrated Annual Report 2023 contains financial performance, operational performance and sustainability performance of the Company throughout January 1, until December 31, 2023 reporting period. There is no restatements or changes to reporting for Fiscal Year 2023. [102-48, 102-49]

External Assurance [GRI 102-56]

GRI recommends the use of independent third party external assurance to ensure the quality and reliability of the information presented in this Annual Report. However, the Company have not included external assurance parties in this report, and will consider the support for future reference. However, the Company guarantees that all data and information disclosed in this Integrated Annual Report has been processed through the Company's internal verification thereby can be relied upon for the evaluation and decision-making process. For example, the Company appointed the public accountants to verify the Financial Statements.

Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

Untuk menjaga keberlanjutan usahanya, Perseroan menerapkan pengelolaan yang berstandar internasional seperti:

1. Sistem Manajemen Mutu yang mengacu pada ketentuan SNI ISO 9001:2015.
2. Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu pada ketentuan SNI ISO 14001:2015.
3. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja yang mengacu pada ketentuan SNI ISO 45001: 2018.
4. Standar Akuntansi mengikuti penetapan PT PLN Nusantara Power sebagai induk Perseroan.

External Initiatives [GRI 102-12]

To maintain its business sustainability, the Company has implemented international-standard management referring to the following standards:

1. Quality Management System that refers to the provisions in ISO 9001:2015
2. Environmental Management System that refers to the provisions in ISO 14001:2018.
3. Occupational Health Safety Management System that refers to the provisions in ISO 45001:2018.
4. Accounting standards refers to PT PLN Nusantara Power as the holding company.

Menentukan Isi Laporan [GRI 102-46]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta menyeimbangkannya dengan kepentingan para pemangku kepentingan, melalui proses dan pendekatan-pendekatan khusus. Perseroan lebih mengerti dan memahami apa yang menjadi perhatian dan ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Penyusunan laporan dan penjabaran isu-isu material relevan yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan, serta menjadi perhatian Perseroan yang telah melalui beberapa tahap yaitu:

1. Identifikasi

Perseroan memulai proses penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perseroan termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks berkelanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk, jasa, dan kegiatan bisnis Perseroan.

2. Prioritas

Perseroan membuat skala prioritas terhadap aspek yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perseroan.

Determining Contents of the Report [GRI 102-46]

The Company is committed to run a business that considers economic, social and environmental aspects and balances these aspects with the interests of the stakeholders, through particular processes and approaches. The Company understands and recognizes better what the stakeholders' concerns and expectations of the Company are.

Preparation of reports and description of relevant material issues of concern to stakeholders and the Company's attention has gone through several stages, as follows:

1. Identification

The Company initiated this Annual Report preparation process by identifying material aspects and topics from economic, social and environmental perspective for the Company, including the occurring issues. The process refers to the sustainable context principles and stakeholder involvement. Determining material aspects or issues based on the level of influence services and business activities.

2. Priority

The Company creates a priority scale for the aspects that have been identified to determine the most material or important aspects for the Company.

3. Validasi

Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui *stakeholder engagement* untuk memvalidasi aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas dan *concern* para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, Perseroan sudah dapat memberikan gambaran matrik aspek material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

4. Review

PT PLNSC selanjutnya melakukan *review* dan evaluasi atas Laporan Tahunan Terintegrasi yang telah disusun dan diterbitkan, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan periode selanjutnya. Selanjutnya, prinsip penetapan konten Laporan Tahunan Terintegrasi ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

a. *Stakeholder Inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan) yaitu melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

b. *Materiality* (materialitas), diterapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dengan memilih konten laporan yang bersifat material/ penting, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.

c. *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) yang merupakan topik-topik yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat laporan dalam membuat keputusan, dan

d. *Completeness* (lengkap) yaitu Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2023 serta didukung dengan data yang lengkap.

Sementara itu, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi
   Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.
2. Keseimbangan
   Kinerja Perseroan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan
   Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.

3. Validation

This process involves stakeholders through stakeholder engagement to validate aspects that have been identified and are priorities and concerns of stakeholders. At this stage, the Company can provide an overview of the material aspect matrix as the main basis for determining the topics in this Integrated Annual Report.

4. Review

Next, PLNSC reviews and evaluates the Integrated Annual Report that has been prepared and published, to make improvements in preparing the next period's sustainability report. Furthermore, the principles for determining the content of this Integrated Annual Report refer to 4 (four) principles according to the GRI guidelines, as follows:

a. Stakeholder inclusiveness (involvement of stakeholders interests), which refers to activities involving internal stakeholders in determining the material topic disclosed in this Integrated Annual Report.

b. Materiality, applied in this Integrated Annual Report by selecting the report's material/ important contents, which required by stakeholders interest.

c. Sustainability context, which refer to the topics related to sustainability context and considered relevant to the report maker in decision making, and

d. Completeness, which means that this Integrated Annual Report is prepared with a clear scope for the 2022 reporting period and is supported by the complete data.

Meanwhile, the report content is reviewed to fulfill the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy
   The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the Company's performance.

2. Balance
   The Company's performance presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.

3. Clarity
   The information presented must be easy to understand and accessible to stakeholders.

4. Daya Banding

   Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

5. Keandalan

   Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan Laporan Tahunan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

6. Ketepatan

   Waktu Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Perlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Proses Penentuan Materialitas dan Obyek Pelaporan [5.D.1)][5.D.2)][GRI 102-42, 102-43]

Dalam menyusun Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan telah melakukan pemilihan aspek material berdasarkan proses yang dijelaskan di atas. Perseroan melakukan diskusi awal untuk menentukan aspek yang dipertimbangkan untuk diungkapkan, dilanjutkan dengan menyebarkan kuesioner kepada berbagai pemangku kepentingan. Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan atau terpengaruh akibat aktivitas operasional Perseroan. Di sisi lain, keberadaan pemangku kepentingan juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis. Untuk menggali dan memenuhi minat, harapan serta kepentingan para pemangku kepentingan, Perseroan secara rutin melaksanakan serangkaian program dan kegiatan dengan melibatkan pemangku kepentingan. Dengan upaya itu, maka Perseroan dapat menempatkan posisinya secara tepat di antara pemangku kepentingan yang sangat beragam demi tercapainya keberlangsungan bisnis Perseroan sebagai *supply chain* ketenagalistrikan untuk keberlanjutan ekonomi, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

4. Comparability

   The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess performance changes that occur in the Company within a certain period of time, by including data and information for several years prior to the relevant reporting period.

5. Reliability

   The report must contain and use information and processes used in the preparation of the Annual Report, which can be reviewed and reflects the quality and materiality of the information presented.

6. Timeliness

   Reports should be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on the information available.

Stakeholders Engagement in the Process of Determining Materiality and Reporting Object [5.D.1)] [5.D.2)] [GRI 102-42, 102-43]

In preparing this Integrated Annual Report, the Company has selected material aspects based on the process described above. The Company conducted preliminary discussions to determine the aspects considered for disclosure, followed by distributing questionnaires to various stakeholders. The Company defines stakeholders as entities or individuals that are affected by the Company's activities, products and services or are affected by the Company's operational activities. On the contrary, the existence of stakeholders also affects the Company in realizing the success of strategy implementation and objectives achievement.

Stakeholders engagement is directed at the Company's business interests by taking into account social responsibility, concern for environmental issues, and paying attention to the priority scale in building communication with various strategic partners. To explore and meet the interests, expectations and interests of stakeholders, the Company regularly carries out a series of programs and activities involving stakeholders. With these efforts, the Company is able to appropriately position itself among the diverse stakeholders in order to achieve the sustainability of the Company's business as an electricity supply chain for the sustainability of the economy, society, and the environment.

Pada Laporan Tahunan Terintegrasi tahun ini, Perseroan dalam menentukan topik material melalui diskusi melalui langsung. Adapun topik material pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini adalah: [GRI 102-44, 102-47]

1. Kinerja Keuangan;
2. Inovasi Ramah Lingkungan;
3. Sumber Daya Manusia;
4. Melindungi Hak-hak Karyawan;
5. Kesejahteraan Karyawan;
6. Keselamatan & Kesehatan Kerja;
7. Keberagaman & Kesetaraan Kesempatan;
8. Mitigasi Risiko; dan
9. Anti-Korupsi.

Cakupan dan Batasan [GRI 102-45]

Dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, lingkup dan batasan yang termasuk dalam kinerja keberlanjutan pada Laporan Tahunan ini hanya terbatas pada PT PLNSC.

Aksesibilitas

Laporan Tahunan Terintegrasi PT PLNSC 2023 tersedia dalam media cetak (buku) maupun *softcopy* yang dapat diunduh di situs web resmi Perseroan www.plnsc.co.id

Kontak Personal [GRI 102-53]

Perseroan terbuka atas usulan dan saran maupun tanggapan atas informasi yang tersaji dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Kirimkan usulan, saran maupun tanggapan Anda melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia di bagian terakhir Laporan Tahunan Terintegrasi ini, atau kirimkan melalui surat pos maupun elektronik ke:

In the current Integrated Annual Report, the Company determines material topics through direct discussion. The material topics in this Integrated Annual Report are: [GRI 102-44, 102-47]

1. Financial Performance;
2. Environmentally Friendly Innovation;
3. Human Resources;
4. Protecting Employee Rights;
5. Employee Welfare;
6. Occupational Health & Safety;
7. Diversity & Equal Opportunity
8. Risk Mitigation; and
9. Anti-Corruption.

Scope and Limitation [GRI 102-45]

In this Integrated Annual Report, the scope and limitation included in the sustainability performance in this Annual Report are limited to PT PLNSC.

Accessibility

PT PLNSC 2023 Integrated Annual Report is available in printed media (book) and softcopy which can be downloaded on the Company's official website www.plnsc.co.id

Personal Contact [GRI 102-53]

The Company welcomes suggestions and feedback on the information presented in this Integrated Annual Report. Kindly submit your suggestions, advice or feedback through the Feedback Sheet available at the last section of this Integrated Annual Report, or send it by post or electronic mail to:

PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang

Kantor Pusat - Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*
Recapital Building, 1st and 3rd Floor
Aditiyawarman No.55 RT.3/RW.2, Kelurahan Melawai,
Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160

Phone : (021) 7246184
E-mail : corsec@plnsc.co.id
Situs Web : www.plnsc.co.id



Penjelasan Topik Material dan Batasannya [GRI 103-1]

Penjelasan dan Batasan topik material yang disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi periode tahun buku 2022 adalah topik-topik yang berkaitan langsung dengan kinerja Perseroan serta pemangku kepentingan utama dalam kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari Perseroan.

Explanation of Material Topics and their Limitation [GRI 103-1]

Explanation and Limitation of material topics presented in the Integrated Annual Report for the fiscal year 2022 are topics that are directly related to the Company's performance and key stakeholders in the Company's daily business and operational activities.

Pendekatan Manajemen dan Komponennya [GRI103-2]

Penentuan topik material dalam laporan ini dilakukan melalui metode *Focus Group Discussion* dan uji materialitas secara kualitatif dengan pemangku kepentingan terkait.

Management Approach and Components [GRI103-2]

The determination of material topics in this report was conducted using Focus Group Discussion method and qualitative materiality test with related stakeholders,

Evaluasi Pendekatan Manajemen [GRI103-3]

Pendekatan yang diterapkan oleh Manajemen dalam Laporan Terintegrasi Tahun Buku 2023 masih dilaksanakan secara terbatas. Untuk pelaporan di tahun berikutnya, Manajemen telah melakukan evaluasi untuk menerapkan pendekatan yang lebih komprehensif terhadap seluruh topik material yang disajikan.

Evaluation of Management Approach [GRI103-3]

The approach applied by Management in the Integrated Report for Fiscal Year 2023 was still implemented on a limited basis. For next year's reporting, Management has conducted an evaluation to apply a more comprehensive approach to all material topics presented.




PLN
Suku Cadang
PLN
Nusantara Power

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION	1
KEBERLANJUTAN TEMA THEME CONTINUITY	2
TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT	3
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT	12
IKHTISAR 2022 **HIGHLIGHT 2023**	**14**
IKHTISAR KEUANGAN [B.1] FINANCIAL HIGHLIGHTS [B.1]	16
IKHTISAR KEBERLANJUTAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS	22
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [B.2] ENVIRONMENTAL ASPECT [B.2]	22
ASPEK SOSIAL[B.3] SOCIAL ASPECT [B.3]	22
IKHTISAR SAHAM SHARES HIGHLIGHTS	22
IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA BOND AND OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS	23
SERTIFIKASI CERTIFICATION	23
LAPORAN MANAJEMEN **MANAGEMENT REPORT**	**24**
LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS	26
PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS	33
LAPORAN DIREKTUR UTAMA [GRI 102-14] [D1] REPORT FROM PRESIDENT DIRECTOR	36
PROFIL DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS	44
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT PRIMA LAYANAN NIAGA SUKU CADANG BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER ON RESPONSIBILITY OF THE ANNUAL REPORT 2022 OF PT PRIMA LAYANAN NIAGA SUKU CADANG (PLNSC)	47
PROFIL PERUSAHAAN **COMPANY PROFILE**	**48**
PROFIL PERUSAHAAN [102-9] COMPANY PROFILE [102-9]	50
SEKILAS PERUSAHAAN [102-9] THE COMPANY AT A GLANCE	52
RANTAI PASOKAN [102-9] SUPPLY CHAIN [102-9]	53
BIDANG USAHA [C.4] LINE OF BUSINESS [C.4]	53
KEGIATAN USAHA [C.4] BUSINESS ACTIVITY	54
PETA PELANGGAN DAN PASAR YANG DILAYANI [102-4] [102-6] CUSTOMER MAP AND MARKET SERVED	55
VISI DAN MISI PERUSAHAAN [GRI 102-16] [C1] Company Vision and Mission	58
TATA NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES	58
PETA JALAN PERUSAHAAN COMPANY'S ROADMAP	60
KEANGGOTAN DALAM ASOSIASI [GRI 102-13] [C.5] MEMBERSHIP IN AN ASSOCIATION	61
PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA TAHUN BUKU 2023 [GRI 102-10] [C.6] SIGNIFICANT CHANGES IN FISCAL YEAR 2022	61
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE 2023	62
IMPLEMENTASI BUDAYA PERUSAHAAN IMPLEMENTATION OF CORPORATE CULTURE	64
INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION	66
LEMBAGA ATAU PROFESI PENDUKUNG PERUSAHAAN THE COMPANY'S SUPPORTING INSTITUTIONS OR PROFESSIONALS	68
TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS **BUSINESS SUPPORT**	**70**
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	72
DEMOGRAFI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN DEMOGRAPHICS AND EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT	79
TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY	83
ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN **MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**	**84**
TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW	86
PEMASARAN DAN PANGSA PASAR MARKETING AND MARKET SHARE	90
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW	91
ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN ANALYSIS OF STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	97
ASET ASET	97
LIABILITAS LIABILITIES	101
EKUITAS EQUITY	105
ANALISIS ARUS KAS ANALYSIS ON CASH FLOWS	106
ARUS KAS CASH FLOWS	106
ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA. ANALYSIS ON SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY AND OTHER FINANCIAL RATIO	108
PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), DAN TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG [F.2, F.3] COMPARISON BETWEEN THE TARGET AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH THE RESULTS ACHIEVED (REALALIZED), AND THE TARGET OR PROJECTION TO BE ACHIEVED FOR THE NEXT YEAR [F.2, F.3]	111

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 111

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 112

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENT OF CASHFLOW 113

NFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
SUBSEQUENT INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE 115

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT 115

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS 117

DIVIDEN
DIVIDEND 118

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)
EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY IMPLEMENTED BY THE COMPANY (ESOP/ MSOP) 119

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS 119

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES 120

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN
CHANGES IN LEGAL REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE COMPANY 122

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR 124

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY 125

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE 126

ROADMAP PENERAPAN GCG
GCG IMPLEMENTATION ROADMAP 130

RINGKASAN HASIL EVALUASI GCG PERSEROAN TAHUN 2023
SUMMARY OF GCG ASSESSMENT RESULTS IN 2023 135

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 102-18]
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND RELATIONSHIPS 136

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 137

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS 146

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS 152

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT 156

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS 159

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE 160

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.1]
PERSON IN CHARGE IN SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION 163

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4][GRI102-40]
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT 163

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY 164

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT 169

SISTEM PENGENDALIAN INTENAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM 173

AUDITOR EKSTERNAL
EXTERNAL AUDITOR 176

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT 178

PERKARA PENTING & SANKSI ADMINISTRASI
IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS 182

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN
THE COMPANY INFORMATION ACCESS 183

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT 184

PLNSC BERSIH
PLNSC BERSIH 188

PENGENDALIAN GRATIFIKASI
GRATIFIKASI CONTROL 189

PENGADAAN BARANG DAN JASA
GOODS AND SERVICES PROCUREMENT 190

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS)
WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) 191

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE
BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES 194

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSBILITY 196

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 198

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]
ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY 199

TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS 202

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS 205

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE 208

ASPEK MASYARAKAT
COMMUNITY ASPECTS 212

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN
RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/ SERVICE DEVELOPMENT 214

TABEL DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
TABLE OF DISCLOSURE LIST ACCORDING TO SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 215

PLN Suku Cadang

01



IKHTISAR 2023
HIGHLIGHT 2023



IKHTISAR KEUANGAN[B.1]
FINANCIAL HIGHLIGHTS [B.1]

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

(dalam Juta Rupiah | in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
ASET LANCAR	**614.246**	**352.485**	**188.405**	**259.603**	**184.397**	**CURRENT ASSETS**
Kas dan Setara Kas	178.615	117.747	98.826	30.411	49.196	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	202.106	177.062	33.847	146.753	76.999	Trade Receivables
Persediaan Dalam Perjalanan	174.160	16.842	9.157	55.856	30.501	Inventories in Transit
Aset Lancar Lainnya	59.365	40.834	46.575	26.583	27.701	Other Current Assets
ASET TIDAK LANCAR	**164.001**	**85.955**	**104.825**	**84.555**	**52.194**	**NON-CURRENT ASSETS**
LIABILITAS						**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK						**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha	373.849	169.132				Trade payables
Utang lain-lain	1.346	1.368				Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	25.462	18.262				Accrued expenses
Utang pajak penghasilan badan	-	1.741				Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya	2.661	668				Other taxes payable
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	1.719	2.022				Lease liabilities - current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	98.756	-				Shareholder loan
Pinjaman dari pemegang saham	6.327	4.709				Short-term employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**510.120**	**197.902**	**914**	**3.331**		**TOTAL CURRENT LIABILITIES**

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
LIABILITAS JANGKA PANJANG						**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	139	97				Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	498	2.216				Lease liabilities non-current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**637**	**2.313**				**TOTAL NONCURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS	**510.757**	**200.215**	**85.708**	**148.300**	**64.400**	**TOTAL LIABILITIES**
JUMLAH EKUITAS	**267.490**	**238.225**	**207.522**	**195.858**	**172.191**	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH ASET	**778.247**	**438.440**	**293.230**	**344.158**	**236.591**	**TOTAL ASSETS**

Laporan Laba (Rugi)
Statements of Profit (Loss)

(dalam Juta Rupiah | in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pendapatan	887.976	506.510	261.839	356.419	413.823	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(780.200)	(426.409)	(211.905)	(288.013)	(364.326)	Cost of revenues
Laba (Rugi) Bruto	**107.776**	**80.101**	**49.934**	**68.406**	**49.497**	**Gross profit (loss)**
Beban Usaha	(46.978)	(35.535)	(30.447)	(26.529)	(27.686)	Operating expenses
Beban Kepegawaian	(14.413)	(12.817)	(11.024)	(10.622)	(10.734)	Personnel expenses
Beban Adm & Pemeliharaan	(30.241)	(20.047)	(15.988)	(13.769)	(16.792)	Administration & maintenance expenses
Beban Penyusutan	(2.142)	(2.669)	(3.435)	(2.138)	(161)	Depreciation expenses
Laba (Rugi) Usaha	**60.978**	**44.566**	**19.487**	**41.877**	**21.811**	**Operating profit (loss)**
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	(8.116)	(3.235)	(2.606)	(8.210)	1.154	Other income (expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**52.863**	**41.331**	**16.881**	**33.667**	**22.965**	**Profit (loss) before tax**
Beban Pajak	(23.599)	(10.640)	(5.217)	(10.000)	(5.733)	Tax expenses
Laba Tahun Berjalan	**29.264**	**30.691**	**11.664**	**23.667**	**17.232**	**Profit for the year**

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(dalam Juta Rupiah | in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
LIKUIDITAS						**LIQUIDITY**
Rasio Kas	0,35	0,59	1,17	0,21	0,76	Cash Ratio
Rasio Lancar	1,20	1,78	2,22	1,79	2,86	Current Ratio
Rasio Cepat	2,68	3,90	1,71	2,41	2,95	Quick Ration
Working Capital Ration	1,20	1,78	2,22	1,79	2,86	Working Capital Ration
SOLVABILITAS						**SOLVABILITY**
Total Liabilitas terhadap Aset	0,66	0,46	0,29	0,43	0,27	Total Liabilities to Asset
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	1,91	0,84	0,41	0,76	0,37	Debt to Equity Ratio
PROFITABILITAS						**PROFITABILITY**
Margin Laba Kotor	12,14%	15,81%	19,07%	19,19%	11,96%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasional	6,87%	8,80%	7,44%	11,75%	5,27%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	3,30%	6,06%	4,45%	6,64%	4,16%	Net Profit Margin
RENTABILITAS						**PROFITABILITY**
Rasio Laba terhadap Aset	3,76%	7,00%	3,98%	6,88%	7,28%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Ekuitas	10,94%	12,88%	5,62%	12,08%	10,01%	Return on Equity (ROE)
RASIO OPERASIONAL						**OPERATING RATIO**
Umur Persediaan	81,48	14,42	15,77	70,79	30,56	Inventory Turnover Period
Collection Period	83,08	127,59	47,18	150,29	67,91	Average Collection Period
Beban Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO)	87,86%	84,19%	80,93%	80,81%	88,04%	Operational Cost/ Operational Income (BOPO)

Laporan Arus Kas
Statements Of Cash Flows

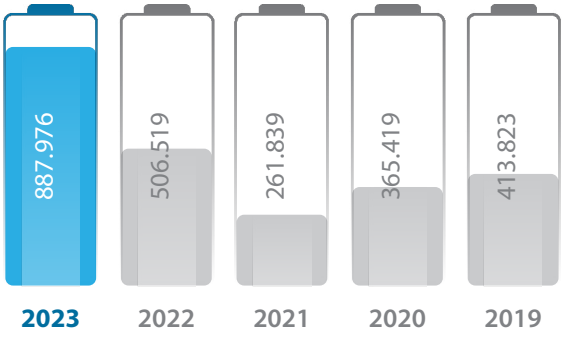
(dalam Juta Rupiah | in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Operasi	**(35.691)**	**21.622**	**72.033**	**(16.838)**	**(18.010)**	**Cash Flows and Cash Equivalents from Operating Activities**
Penerimaan kas dari pelanggan	862.932	363.295	374.745	286.665	385.403	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lainnya	(880.371)	(388.982)	(295.987)	(292.904)	(395.275)	Cash payments to suppliers, employees and others
Penerimaan bunga	476	916	980	1.067	829	Acceptance of interest
Pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham				(3.812)		Payment of interest on debt to shareholders
Pembayaran pajak penghasilan badan	(20.401)	(25.366)	(7.705)	(9.894)	(8.967)	Payment of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	1.673	71.759		2.040		Receipt of corporate income tax refunds
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Investasi			**190**		**(241)**	**Cash Flows and Cash Equivalents from Investment Activities**
Perolehan Aset Tetap			190		(241)	Acquisition of Fixed Assets

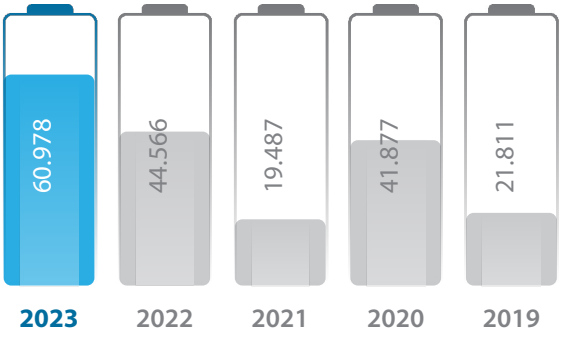
Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Pendanaan	**96.555**	**(2.662)**	**(3.412)**	**(1.935)**		**Cash Flows and Cash Equivalents from Financing Activities**
Penerimaan utang kepada pemegang saham	98.756			75.000	25.000	Acceptance of debt to shareholders
Pembayaran pokok utang kepada pemegang saham				(75.000)	(25.000)	Payment of principal debt to shareholders
Pembayaran liabilitas sewa	(2.201)	(2.662)	(3.412)	(1.935)		Payment of rental liabilities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**60.864**	**18.960**	**68.413**	**(18.773)**	**-18.251**	**Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents**
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	**117.747**	**98.826**	**30.411**	**49.196**	**67.447**	**Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	4	(39)	(16)	(12)		Effect of changes in foreign exchange rates
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	**178.615**	**117.747**	**98.826**	**30.411**	**49.196**	**Ending Balance of Cash and Cash Equivalents**

GRAFIK KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE CHART

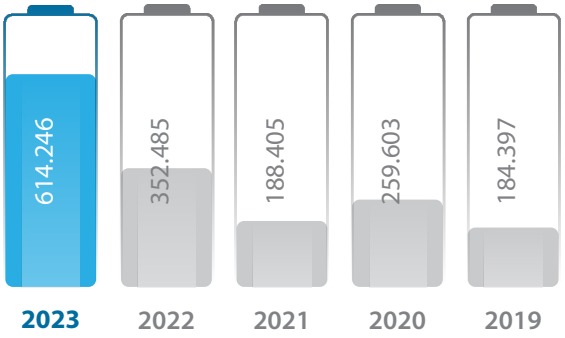
Pendapatan
Revenue



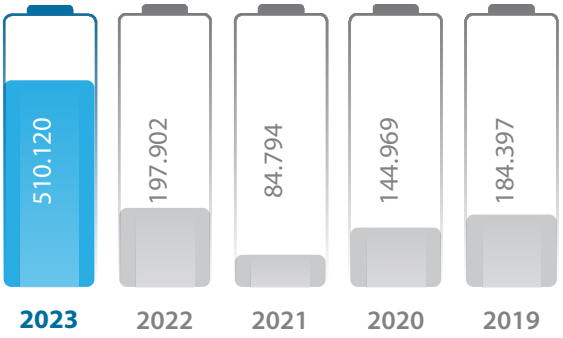
Laba Usaha
Operating Profit



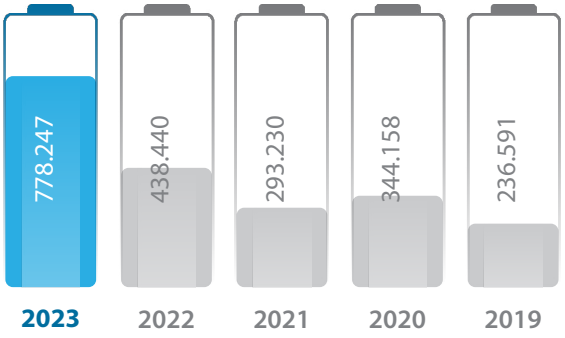
Jumlah Aset
Total Assets



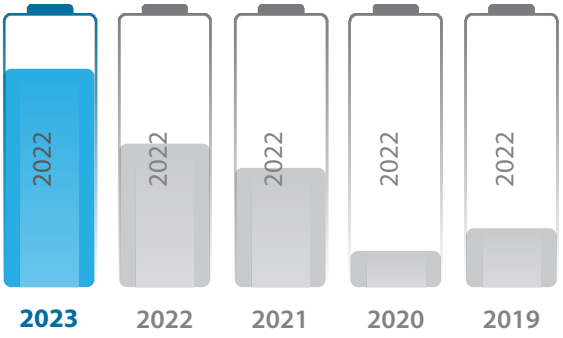
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Saldo Akhir Kas dan Setara Kas
Ending Balance of Cash and Cash Equivalents



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aspek Lingkungan Hidup [B.2]
Environmental Aspect [B.2]

Tabel Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Pemakaian Listrik	KWh		143.114	139.374	Electricity use
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Terselesaikan	Kasus				Total and material of environmental complaint received and solved

Aspek Sosial [B.3]
Social Aspect [B.3]

Tabel Aspek Sosial | Social Aspect Table

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Pelatihan Karyawan	Rupiah		715.488.904	508.306.359	Employee Training
CSR Perusahaan	Rupiah		251.417.500	93.454.000	Corporate CSR

Ikhtisar Saham

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum mencatatkan saham di bursa efek manapun sehingga informasi mengenai harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan serta nama tempat saham dicatatkan tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Shares Overview

As of December 31, 2023, the Company has not listed its shares on any stock exchange, therefore information regarding the highest, lowest, closing share price, trading volume and the name of the place where the shares are listed are irrelevant to be presented in this Integrated Annual Report.

Ikhtisar Obligasi Dan Efek Lainnya

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

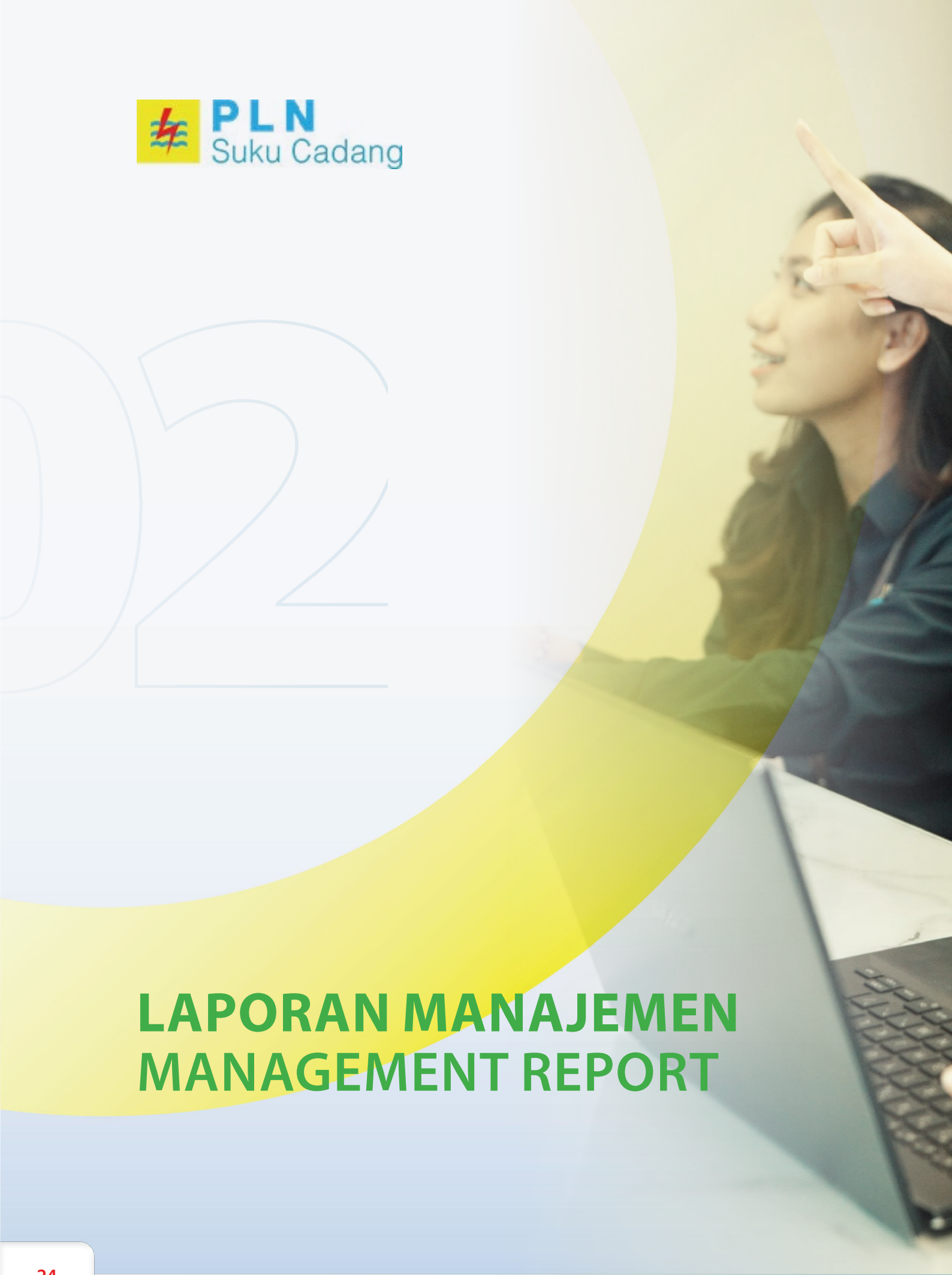
Bonds And Other Securities Overview

As of December 31, 2023, the Company has not issued any bonds or other securities, therefore information regarding the amount, interest rate, maturity date and rating of bonds and other securities is irrelevant to be presented in this Integrated Annual Report.

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Certification	Tanggal Perolehan Certification Date	Masa Berlaku Validity	Badan Pemberi Certification Agency	Lingkup Scope
SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 Quality Management System	13 April 2021 April 13, 2021	12 April 2024 April 12, 2024	TÜV Rheinland	PT PLNSC Procurement of Parts and Services for Power Plant
SNI ISO 14001:2018 Sistem Manajemen Lingkungan *SNI ISO 14001:2018 Environment Management System*	13 April 2021 April 13, 2021	12 April 2024 April 12, 2024	TÜV Rheinland	PT PLNSC Procurement of Parts and Services for Power Plant
SNI ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *SNI ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System*	13 April 2021 April 13, 2021	12 April 2024 April 12, 2024	TÜV Rheinland	PT PLNSC Procurement of Parts and Services for Power Plant
SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan *SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System*	25 Januari 2022 *January 25, 2022*	25 Januari 2025 *January 25, 2025*	Mutu Internasional	PT PLNSC Provision of spare parts, retrofit support, and other servides for power plant

PLN Suku Cadang



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT


PLN
Suku Cadang

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLNSC" atau "Perseroan") dapat melalui Tahun 2023 dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris, sekaligus sebagai pemenuhan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di PLNSC, perkenankan kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya Perseroan yang dilaksanakan oleh Manajemen.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty who has bestowed His blessings and grace upon all of us and brought PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLNSC" or "the Company") to successfully pass 2023 very well. On behalf of the Board of Commissioners, also as compliance to the Good Corporate Governance (GCG) implementation in PLNSC, allow us to present a report on the implementation of supervisory and advisory duties over the Company's operations done by the Management.

Pandangan Atas Kondisi Ekonomi Makro dan Pertumbuhan Industri Nasional

Pada tingkat global, kondisi ekonomi di hampir seluruh dunia diliputi oleh berbagai tantangan ekonomi global mulai dari potensi pelambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim. Kondisi-kondisi tersebut berdampak pada proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang terus melemah di mana Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 2,9% atau melambat dibandingkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3% pada tahun 2022.

Selama tahun 2023, ekonomi di negara-negara maju, salah satunya Amerika Serikat, masih kuat terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga dan sektor jasa yang berorientasi domestik, sementara ekonomi Tiongkok membaik didukung oleh konsumsi dan dampak stimulus kebijakan fiskal. Inflasi di negara maju masih di atas target dengan tekanan yang mulai mereda. Dengan perkembangan inflasi ini, suku bunga kebijakan moneter termasuk Federal Funds Rate (FFR) diprakirakan bertahan tinggi dalam jangka waktu yang lama (*higher for longer*). Sementara itu, Yield obligasi Pemerintah negara maju, khususnya AS (US Treasury), naik tinggi karena premi risiko jangka panjang (*term-premia*) terkait tingginya kebutuhan untuk pembiayaan fiskal. Ketidakpastian pasar keuangan masih berlanjut dan berpengaruh terhadap volatilitas aliran modal dan tekanan nilai tukar di negara *emerging market*.

Macroeconomic Conditions and National Industry Growth Outlook

At the global level, economic conditions in most parts of the world are overwhelmed by various global economic challenges starting from the potential for economic slowdown, increased geopolitical tensions, inflation risks, up to climate change. These conditions affected the projection of global economic growth which continues to weaken where Bank Indonesia estimated global economic growth in 2023 at 2.9% or slower than the projected global economic growth of 3% in 2022.

Throughout 2023, the economy pace in the advance countries, including United States, remained resilient mainly underpinned by household consumption and the domestically-oriented service sector, while China's economy is improving supported by consumption and the impact of fiscal policy stimulus. Inflation in advanced economy was still exceeding the target with easing pressures. With the current inflation rate, monetary policy rates including the Federal Funds Rate (FFR) are predicted to remain higher for longer. Meanwhile, yields on developed country government bonds, particularly US Treasuries, was soaring due to term-premia related to the high need for fiscal financing. Financial market uncertainties continued to affect capital flow volatility and exchange rate pressures in emerging market countries.



TRI TJAHJONOPUTRO

Komisaris Utama

President Commisioner

Di sisi domestik, tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia masih cukup solid di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 ditopang oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82% selama tahun 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

Domestic wise, 2023 was a challenging year for the Indonesian economy. The economic growth slowed to 5.05%, was slightly lower than 5.31% in the previous year. Overall, Indonesia's economy still remained relatively solid amidst the global economic turmoil and high inflation. In 2023, Indonesia's economic growth was supported by increasing household consumption and investment. Household consumption, which is the largest component of Indonesia's gross domestic product (GDP), grew 4.82% over 2023. The increase in minimum wage and government social grants are the main driving factors for the increase in household consumption. Amidst global economic challenges and high inflation, the increase in household consumption indicates that Indonesian people's purchasing power was still maintained.

Secara khusus terkait sektor kelistrikan, selama tahun 2023, sektor kelistrikan Indonesia menunjukan tren pertumbuhan yang cukup signifikan. Jumlah pelanggan listrik terjadi peningkatan mencapai 88,4 juta pelanggan, atau 7% melebihi target sebesar 83,2 juta pelanggan. Untuk konsumsi listrik, realisasi tahun 2023 mencapai 1.337 kWh/Kapita dari target sebesar 1.336 kWh/Kapita.

Particularly in the electricity sector, throughout 2023, Indonesia's electricity sector indicated a significant growth trend. Total electricity customers grew to 88.4 million customers, or 7% exceeding the target of 83.2 million customers. For electricity consumption, the realization in 2023 reached 1,337 kWh/capita from 1,336 kWh/capita target.

PT PLN (Persero) pada tahun 2023 mencatat kenaikan penjualan Listrik menjadi 285,23 Terawatt hour (TWh). Realisasi penjualan ini tumbuh 5,32% *year on year* (yoy) dari tahun 2022 sebesar 270,82 TWh. Pertumbuhan penjualan Listrik tersebut dikontribusikan salah satunya oleh pertumbuhan segmen bisnis dengan pertumbuhan mencapai 12,53% sementara segmen industri menjadi penyumbang penjualan listrik terbesar dengan 30,72 persen dari total energi jual. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga merilis realisasi pemenuhan infrastruktur ketenagalistrikan di mana realisasi pemenuhan gardu induk mencapai 5.660 MVA, mencapai 145% dari target sebesar 3.900 MVA. Untuk pembangkit dari target 5.511,69 MW, realiasi pada tahun 2023 tercapai sebesar 4.182,2 MW atau sekitar 76%. Infrastruktur transmisi tercapai sebesar 2.806,2 kms dari target 3.519,5 kms atau 79,73%.

In 2023, PT PLN (Persero) recorded an increase in electricity sales to 285.23 Terawatt hour (TWh). This sales realization grew 5.32% year on year (yoy) from 2022 of 270.82 TWh. The growth of electricity sales was supported by 12.53% growth in the business segment, while the industrial segment was the largest contributor to electricity sales with 30.72 percent of total sales energy. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) also released the realization of electricity infrastructure fulfilment where the realization of substation fulfilment reached 5,660 MVA, which achieved 145% of the target of 3,900 MVA. For power plants from the target of 5,511.69 MW, the realization in 2023 reached 4,182.2 MW or approximately 76%. Transmission infrastructure reached 2,806.2 kms of the target of 3,519.5 kms or 79.73%.

Penilaian atas Implementasi Strategi dan Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2024

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun 2023 di mana Dewan Komisaris menilai Manajemen berhasil mengimplementasikan strategi dan program kerja dengan baik. Dalam melaksanakan

Assessment of Strategy Implementation and Performance Appraisal of the Board of Directors for 2024

The Board of Commissioners would express our appreciation upon the Company's 2023 performance achievements where the Board of Commissioners assesses that Management has successfully implemented the strategy and work program with excellence. In

pengawasan atas realisasi program kerja Manajemen, Dewan Komisaris menilai strategi yang diimplementasikan oleh Manajemen pada tahun 2023 telah dilaksanakan dengan cukup baik. Beberapa strategi yang dinilai berkontribusi terhadap capaian kinerja Perseroan antara lain strategi peningkatan EBITDA, penetrasi pasar ke semua jenis pembangkit, baik *Independent Power Producer* (IPP) dan sektor industri lainnya, pengembangan organisasi serta peningkatan kompetensi dan sertifikasi dalam pemenuhan kebutuhan Perseroan.

supervising the realization of Management's work program, the Board of Commissioners assessed that the strategies implemented by Management in 2023 have been executed properly. Some of the strategies that were seen contributing to the Company's performance achievements were including the strategies to increase EBITDA, market penetration into all types of power plants, both Independent Power Producer (IPP) and other industrial sectors, organizational development as well as increasing competence and certification in fulfilling the Company's needs.

Sebagia bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat selama tahun 2023, Dewan Komisaris juga mengapresiasi capaian KPI Korporat sebesar 91,12 yang mencerminkan kegiatan usaha dan operasional Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan arahan yang disampaikan oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris pada awal tahun. Berkaitan dengan capaian KPI Korporat tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi pertumbuhan pendapatan yang cukup signifikan untuk tahun 2023 sebesar 75,31% mencapai Rp887,98 miliar dibandingkan Rp506,51 miliar pada tahun 2022. Dewan Komisaris menilai capaian tersebut merupakan realisasi dari komitmen Perseroan untuk menjaga dan memperkuat kerja sama yang baik dengan seluruh mitra dan pelanggan, termasuk keberhasilan Perseroan berpartisipasi sebagai *Leader* Konsorsium pada proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) IKN 50 MW di Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur.

As part of the implementation of its supervisory and advisory duties in 2023, the Board of Commissioners also appreciates the Corporate KPI achievement of 91.12 which reflects that the Company's business and operational activities are running optimally in accordance with the direction conveyed by the Shareholders and the Board of Commissioners at the beginning of the year. In connection with the achievement of the Corporate KPI, the Board of Commissioners appreciates the significant revenue growth for 2023 of 75.31% reaching Rp887.98 billion compared to Rp506.51 billion in 2022. The Board of Commissioners assesses this achievement is the realization of the Company's commitment to maintain and strengthen good cooperation with all partners and customers, including the Company's success in participating as the Consortium Leader in the 50 MW IKN Solar Power Plant (PLTS) project in Ibu Kota Nusantara (IKN), East Kalimantan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Manajemen dalam merealisasikan Peta Jalan Perseroan Tahun 2021 – 2025 di mana pada tahun 2023, Perseroan diharapkan untuk memasuki periode di mana Perseroan diharapkan dapat mendorong berbagai upaya pembangunan kompetensi organisasi, implementasi sistem dan teknologi informasi serta pengembangan berbagai portofolio bisnis baru dala rangka solusi supply chain terintegrasi. Sebagai perwujudan tahapan tersebut, pada tahun 2023, Dewan Komisaris melihat Perseroan telah berhasil memperkuat aspek-aspek pendukung operasional dan bisnis antara lain implementasi *Enterprise Reources Planning* (ERP) pada tahun 2023 serta pembaruan Katalog *online* untuk diluncurkan pada tahun 2024 mendatang.

The Board of Commissioners would also appreciate the Management's success in implementing the Company's Roadmap 2021 – 2025 where in 2023, the Company is projected to enter a stage where the Company is projected to accelerate efforts to build organizational competencies, implement information systems and technology, and develop new business portfolios regarding the integrated supply chain solutions. As a result of this stage, in 2023, the Board of Commissioners observed that the Company has succeeded in strengthening operational and business support aspects, including the implementation of Enterprise Resources Planning (ERP) in 2023 and the update of the online catalogue to be launched in 2024.

Penilaian dan Peran Dewan Komisaris Dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai Organ Perseroan dengan kewenangan di bidang pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2023, khususnya pengawasan untuk pelaksanaan audit, implementasi manajemen risiko serta pengawasan terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi di Perseroan. Berkaitan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk tahun 2023, Dewan Komisaris menilai kegiatan bisnis dan operasional Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan dan mengedepankan praktik bisnis yang sehat dan beretika untuk seluruh pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan rutin melalui penyelenggaraan Rapat Internal Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan dengan Manajemen yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan, pandangan serta rekomendasi untuk Manajemen dan unit terkait sesuai dengan arahan RUPS, salah satunya untuk terus berpedoman apda Misi Portfolio SOLID *(Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution* dan *Developing New Edge*) dalam pengelolaan bisnis Perseroan untuk meningkatkan efektifitas dan menjaga nilai Perseroan secara jangka panjang.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan pengawasan atas implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di Perseroan sebagai salah satu perwujudan komitmen atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Implementasi WBS di Perseroan selama tahun 2023 telah didukung dengan adanya saluran pelaporan melalui e-mail dan surat, serta pembentukan unit pengelola laporan yang berada pada Satuan Pengendali Internal (SPI). Sampai dengan berakhirnya tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran baik yang disampaikan melalui saluran WBS yang tersedia maupun disampaikan langsung kepada Perseroan melalui saluran lainnya. Rekapitulasi terhadap laporan WBS adalah sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi kinerja Komite Audit sebagai komite di bawah Dewan Komisaris.

Assessment and the Role of the Board of Commissioners in the Corporate Governance Implementation

As the Company's organ with the supervisory and advisory authority, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities properly during 2023, particularly the supervision of audit implementation, risk management implementation and supervision of remuneration and nomination policies in the Company. Related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2023, the Board of Commissioners assessed that the Company's business and operational activities have been carried out in accordance with the basis of laws and regulations and prioritize healthy and ethical business practices for all customers and other stakeholders.

In 2023, the Board of Commissioners has carried out regular supervision through the implementation of Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with Management which are held at least 1 (one) time per month. In the meetings, the Board of Commissioners has conveyed directions, views and recommendations to the Management and related units in accordance with the direction of the GMS, including to continue to adhere the SOLID Portfolio Mission (Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution and Developing New Edge) in managing the Company's business to increase effectiveness and maintain the Company's value in the long term.

In 2023, the Board of Commissioners has also supervised the implementation of Whistle Blowing System (WBS) in the Company as one of the embodiments of commitment to Good Corporate Governance. The implementation of WBS in the Company during 2023 has been supported by the existence of reporting channels through e-mail and letters, as well as the establishment of a report management unit located in the Internal Control Unit (SPI). Up to the end of 2023, the Company did not receive any violation reports, either submitted through the available WBS channels or directly to the Company via other means. The recap of WBS reports is as follows:

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Committees

The Board of Commissioners has also evaluated the performance of the Audit Committee as a committee under

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam pemberian nasihat dan rekomendasi terkait proses audit Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Pricewaterhorse Coopers dan memastikan proses audit telah dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia. Dewan Komisaris juga menilai Komite Audit telah memberikan dukungan yang optimal dalam melakukan pemantauan atas implementasi sistem manajemen risiko yang menjadi fokus utama pelaksanaan Dewan Komisaris pada tahun 2023.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris melihat prospek usaha Perseroan di tahun mendatang tetap optimis, terutama seiring komitmen Pemerintah untuk terus mendorong pemenuhan kebutuhan tenaga listrik hingga tahun 2060 mendatang dengan kebutuhan tambahan pembangkit rata-rata sekitar 17,1 GW per tahun. Seiring kebutuhan tersebut, Pemerintah merilis proyeksi pertumbuhan pembangkit Listrik ke depan akan didominasi oleh Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan porsi mencapai 64% pada tahun 2060, sedangkan pembangkit Energi Baru dan Terbarukan (EBET) lainnya berkontribusi sekitar 34% (PLTA, PLTB, PLTBio, PLTAL, PLTP), pembangkit Ammonia dan Hidrogen diproyeksikan memiliki porsi sebesar 34% dan sisanya sebesar 2% diharapkan akan dikontribusikan oleh PLTN yang pertama kali direncanakan akan mulai dibangun pada tahun 2032 dengan kapasitas sebesar 0,4 GW.

Percepatan Transisi Energi di Dalam Negeri ke depan juga akan diarahkan untuk mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2026 yang akan membawa peluang pasar baru bagi pembangkit Listrik berbasis ramah lingkungan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Pemerintah juga akan terus mendorong kerja sama dengan berbagai mitra di dalam dan luar negeri, antara lain melalui perjanjian *Free Trade Agreement* (FTA) untuk membantu mengurangi gangguan rantai pasokan. Di sisi demografi, proyeksi pertumbuhan demografi di Indonesia juga terus berkembang dan mendorong peningkatan konsumsi Listrik di Indonesia dengan nilai CGAR sebesar 2,30% per tahun. Berkaitan dengan kondisi tersebut, pertumbuhan kelas menangah di Indonesia diharapkan dapat mendorong peningkatan kebutuhan pemakaian Listrik dan pertumbuhan Masyarakat yang memiliki daya beli untuk menggunakan PLTS Atap maupun kendaraan Listrik (EV).

Mempertimbangkan kondisi-kondisi tersebut, serta prospek usaha yang telah disusun oleh Manajemen, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan dan

the Board of Commissioners. In 2023, the Audit Committee has carried out the duty to assist the Board of Comissioners in providing advice and recommendations regarding the audit process of the Financial Statements conducted by PricewaterhouseCoopers Public Accounting Firm (KAP) and ensuring that the audit process is in accordance with applicable audit standards in Indonesia. The Board of Commissioners also considers that the Audit Committee has provided optimal support in monitoring the implementation of the risk management system, which is the main focuses of the Board of Commissioners in 2023.

Business Prospects Outlook

The Board of Commissioners views the Company's business prospects in the coming year to remain optimistic, particularly in line with the Government's commitment to continuously encourage the fulfilment of electricity demand until 2060 with the requirement for additional power plants of approximately 17.1 GW per year averagely. In line with this requirement, the Government released a projection that the growth of electricity generation in the future will be dominated by Solar Power Plants (PLTS) with a portion reaching 64% in 2060, while other New and Renewable Energy (EBET) plants contribute around 34% (Hydropower, Wind Power, Bio Power, Thermal Power Plant, Thermal Power Plant), Ammonia and Hydrogen plants are projected to have a portion of 34% and the remaining 2% is expected to be contributed by nuclear power plants which are first planned to start construction in 2032 with a capacity of 0.4 GW.

The acceleration of the domestic energy transition will also be directed towards achieving the Net Zero Emission target by 2026, which will bring new market opportunities for environmentally friendly power plants. To realize the objective, the Government will also continue to encourage cooperation with various domestic and foreign partners, among others through Free Trade Agreement (FTA) agreements to facilitate the reduction of supply chain disruptions. On the demographic side, the projected demographic growth in Indonesia also continues to grow and drive an increase in Electricity consumption in Indonesia with a CGAR value of 2.30% per year. In connection with these conditions, the growth of the middle class in Indonesia is expected to drive an increase in the demand for electricity usage and the growth of people who have the purchasing power to use rooftop solar power plants and electric vehicles (EVs).

Considering these conditions, as well as the business prospects prepared by the Management, the Board of Commissioners has submitted directions and

rekomendasi berkaitan dengan pengembangan strategi Perseroan di tahun depan, meliputi pengembangan strategi penyediaan suku cadang dan jasa pendukung untuk pembangkit konvensional dan EBT, penyediaan jasa *freight forwarding,* pengembangan sistem dan teknologi informasi untuk *operational excellence* serta strategi untuk mendorong percepatan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya dalam bidang teknis pemeliharaan dan perawatan pembangkit Listrik serta pengelolaan logistik dan rantai pasok.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tanggal 27 Januari 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler yang berlaku efektif terhitung tanggal 1 Februari 2023. RUPS memberhentikan dengan segala hormat Yohanes Sukrislismono sebagai Komisaris Utama sejak 4 Oktober 2022 dan mengangkat Tri Tjahjonoputro sebagai Komisaris Utama. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

recommendations regarding the development of the Company's strategy in the next year, including the development of a strategy for the provision of spare parts and supporting services for conventional and renewable power plants, the provision of freight forwarding services, the development of systems and information technology for operational excellence and strategies to accelerate the improvement of Human Resources (HR) competencies, particularly in the technical field of power plant maintenance and preservation as well as logistics and supply chain management.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On January 27, 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners through a Circular Shareholders' Resolution effective as of February 1, 2023. The GMS respectfully dismissed Yohanes Sukrislismono as President Commissioner since October 4, 2022 and appointed Tri Tjahjonoputro as President Commissioner. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama / President Commissioner	:	**Tri Tjahjonoputro**
Komisaris / Commissioner	:	**Muhammad Ramadhansyah**
	:	**Sapto Harjono Wahjoe Sedjati**

Apresiasi dan Penutup

Atas kinerja yang baik dan capaian Perseroan selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung Perseroan. Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham serta kerja sama yang baik dengan seluruh mitra dan instansi terkait atas segala aspriasi dan pelaksanaan proyek yang cukup optimal selama tahun 2023. Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan dan seluruh lini di Perseroan atas kerja keras sepanjang tahun. Dewan Komisaris berharap kinerja yang solid dan dukungan dari pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dapat membawa Perseroan terus tumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

Appreciation and Closing Remarks

The Board of Commissioners would express our gratitude and sincerest appreciation to everyone for supporting the Company to achieve satisfactory performance and achievements throughout 2023. The Board of Commissioners would like to extend our appreciation to the Shareholders and good cooperation with all partners and related institutions for all aspirations and optimal project implementation in 2023. Our sincere appreciation is also addressed to all employees and all parts of the Company for their hard work along the year. The Board of Commissioners believes that solid performance and support from shareholders and all stakeholders will lead the Company toward sustainable development in the years to come.

TRI TJAHJONOPUTRO
Komisaris | Commissioners

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

TRI TJAHJONOPUTRO

Komisaris Utama
President Commisioner



Warga Negara Indonesia. 57 tahun. Lahir di Pasuruan tanggal 19 November 1966. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 1992. Beliau kemudian meraih gelar Bidang Mesin dari Universitas Indonesia tahun 2024.

Pernah menjabat di berbagai posisi penting di PT PLN Indonesia Power, antara lain General Manager Unit Jasa Pemeliharaan (2019), General Manager of Maintenance Service Unit (2019 – 2022) dan terakhir menjabat sebagai Principal Analyst of Maintenance Service sejak tahun 2022.

Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 1 Februari 2023 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat (Sirkuler) yang dituangkan dalam Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH. No. 41 tanggal 24 Februari 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen. 57 years old. Born in Pasuruan on November 19, 1966. He earned his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Sepuluh November Institute of Technology Surabaya in 1992. He then graduated a degree in Mechanical Engineering from University of Indonesia in 2024.

He has been appointed in various key positions at PT PLN Indonesia Power, including General Manager of Maintenance Service Unit (2019), General Manager of Maintenance Service Unit (2019 - 2022) and most recently served as Principal Analyst of Maintenance Service since 2022.

Served as President Commissioner since February 1, 2023, based on the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions as stated in Notarial Deed from Muhammad Hanafi, SH. No. 41 dated February 24, 2023

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Shareholders. He does not hold concurrent positions in other companies.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

MUHAMMAD RAMADHANSYAH

Komisaris
Commisioner



Warga Negara Indonesia. 55 tahun. Lahir di Medan tanggal 22 November 1968. Meraih gelar Sarjana Listrik dari Universitas Sumatera Utara tahun 1994. Beliau kemudian meraih gelar S2 Bidang Kelistrikan dari Universitas Gadjah Mada tahun 2006.

Pernah menjabat di berbagai posisi penting di PT PLN (Persero) antara lain General Manager Unit Induk Pembangunan Kalimantan Bagian Timur (2019 – 2022), General Manager Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Timur dan Bali (2022 – 2023) dan Executive Vice President Enjiniring dan Perencanaan Pengadaan (2023 – sekarang).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat (Sirkuler) tanggal 22 Desember 2023 yang dituangkan dalam Akta Notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. No. 15 tanggal 17 Januari 2024

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen. 55 years old. Born in Medan on November 22, 1968. He earned a Bachelor's degree in Electricity from the University of North Sumatra in 1994. Next, he graduated Master's degree in Electricity from Gadjah Mada University in 2006.

Has served in various key positions at PT PLN (Persero) including General Manager of the East Kalimantan Development Master Unit (2019 - 2022), General Manager of the East Java and Bali Development Master Unit (2022 - 2023) and Executive Vice President of Engineering and Procurement Planning (2023 - present).

Served as Commissioner of the Company based on the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions dated December 22, 2023 as stated in Notarial Deed from Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. No. 15 dated January 17, 2024

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Shareholders. He does not hold concurrent positions in other companies.

SAPTO HARJONO WAHJOE SEDJATI

Komisaris
Commisioner



Warga Negara Indonesia. 53 tahun. Lahir di Semarang tanggal 27 Oktober 1970. Meraih gelar Sarjana Administrasi Negara dari Universitas Diponegoro tahun 1994. Beliau kemudian meraih gelar Magister of Arts in Applied Linguistics dari University of New South Wales, Australia tahun 2002.

Beliau berpengalaman menempati berbagai posisi di Sekretariat Negara dan Sekretariat Wakil Presiden RI, antara lain Asisten Deputi Infrastruktur dan Energi, Deputi Sekretaris Wakil Presiden Bidang Ekonomi (2013 – 2014), Kepala Biro Protokol dan Kerumahtanggan, Deputi Sekretaris Wakil Presiden Bidang Administrasi (2014 – 2015) dan Kepala Biro Protokol, Deputi Bidang Administrasi (2015 – sekarang).

Menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Agustus 2022 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat (Sirkuler) yang dituangkan dalam Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 09 tanggal 16 Agustus 2022

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen. 53 years old. Born in Semarang on October 27, 1970. He earned Bachelor Degree in Public Administration from Diponegoro University in 1994. Next, he graduated a Master of Arts in Applied Linguistics from the University of New South Wales, Australia in 2002.

He has served in various positions at the State Secretariat and the Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia, including Assistant Deputy for Infrastructure and Energy, Deputy Secretary to the Vice President for Economic Affairs (2013 – 2014), Head of Protocol and Housekeeping Bureau, Deputy Secretary to the Vice President for Administration (2014 – 2015) and Head of Protocol Bureau, Deputy for Administration (2015 – present).

Served as Commissioner since August 15, 2022, based on the Circular GMS Resolutions as stated in Notarial Deed from Lenny Janis Ishak, SH No. 09 dated August 16, 2022

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Shareholders. He does not hold concurrent positions in other companies.

LAPORAN DIREKTUR UTAMA [GRI 102-14] [D.1]
REPORT FROM PRESIDENT DIRECTOR [GRI 102-14] [D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Manajemen dan seluruh elemen di Perseroan, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Terintegrasi PT Prima Layanan Suku Cadang ("PLN SC" atau "Perseroan") untuk tahun buku 2023 sebagai perwujudan dari akuntabilitas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan sesuai aspirasi Pemegang Saham serta standar etika dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang berlaku secara umum di Indonesia. Sesuai *best practice* pelaporan di Indonesia, Laporan Tahunan Terintegrasi ini juga memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pertama-tama, kami panjatkan puji dan syukur atas Kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, sehingga Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang baik di tengah dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2023, termasuk capaian untuk mengimplementasikan kebijakan strategis dan kehandalan operasional *(operational excellence)* untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan secara jangka panjang.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Management and all parts in the Company, allow us to deliver the Integrated Report of PT Prima Layanan Suku cadang ("PLN SC" or "the Company") for the fiscal year 2023 as a realization of the accountability and responsibility of the Company's management in accordance with the aspirations of Shareholders as well as ethical standards and principles of Good Corporate Governance (GCG) applicable generally in Indonesia. In accordance with reporting best practices in Indonesia, this Integrated Annual Report also contains the Company's sustainability performance for the fiscal year ended on December 31, 2023.

We would open our report by extending our praise and gratitude to the Almighty God for all the blessings and abundance bestowed, so that the Company managed to maintain a positive performance amidst the dynamics that occurred throughout 2023, including the achievement to implement strategic policies and operational excellence to achieve long-term sustainable performance.

Tinjauan Perekonomian Makro dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi global selama tahun 2023 masih diwarnai oleh berbagai dinamika pada tingkat global. Selain tantangan yang hadir dari ketidakpastian ekonomi global, perubahan kebijakan perdagangan, dan gejolak ekonomi di beberapa negara berpotensi mengurangi permintaan terhadap ekspor Indonesia, yang dapat berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional. Risiko dan ketidakpastian global yang terjadi selama tahun 2023 juga dipicu oleh dinamika negara-negara maju. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi.

Macro and National Economic Review

In 2023, global economic growth is still characterized by various dynamics at the global level. In addition to the challenges presented by global economic uncertainty, changes in trade policies, and economic turmoil in several countries have the potential to weaken the demand for Indonesian exports, which could have a significant impact on national economic growth. Global risks and uncertainties that occurred during 2023 were also triggered by the dynamics of developed countries. The United States is still faced with above target inflation, high interest rates, increased fiscal pressure, and eroding excess savings that overshadow the economic downturn.



THOMMI HAPOSAN

Direktur Utama

President Director

Sementara itu, negara maju lainnya yakni Tiongkok masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca Covid-19 dan Eropa yang kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

International Monetary Fund (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 menjadi sebesar 3% dan Bank Dunia merilis proyeksi pertumbuhan hanya 2,1%. Kementerian Keuangan melaporkan inflasi juga diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi. Dari sisi kegiatan manufaktur, pada tahun 2023, 69,6% negara berada di zona kontraksi antara lain Amerika Serikat, Eropa, Jerman, Perancis, Inggris, Italia, Jepang, Korea Selatan, Thailand, Malaysia, dan Vietnam. Sementara 30% lainnya berada di zona ekspansi termasuk Indonesia.

Berbagai tantangan ekonomi global juga berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023. Kondisi-kondisi yang membawa dinamika bagi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023, antara lain potensi pelambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi nasional tetap mencatatkan pertumnbuhan yang solid sebesar 5,05% (yoy). Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023 ditopang oleh penguatan kinerja sejumlah komponen pada sektor lapangan usaha di mana sektor konstruksi tumbuh sebesar 7,68% dan menjadi kontributor pertumbuhan terbesar kedua setelah industri pengolahan yang mencatat pertumbuhan sebesar 4,07 (yoy).

Dalam sektor ketenagalistrikan, Indonesia terus mengalami peningkatan permintaan listrik pada tahun 2023 seiring pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Melalui PLN dan berbagai inisiatif swasta, Pemerintah terus berupaya meningkatkan kapasitas pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan yang semakin besar. Hingga Desember 2023, kapasitas terpasang pembangkit Indonesia sebesar 72.976 megawatt (MW) dengan target tambahan kapasitas signifikan dalam beberapa tahun ke depan.

Pemerintah Indonesia juga telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan regulasi untuk mendukung pengembangan sektor kelistrikan yang berkelanjutan dan efisien. Kebijakan ini mencakup insentif untuk investasi di energi terbarukan, peraturan tarif listrik yang adil, serta program-program peningkatan efisiensi energi.

countries, namely China, are still grappling with the post-Covid-19 economic downturn and Europe, whose economic conditions are weakening with an increasing fiscal deficit along with high core inflation.

The International Monetary Fund (IMF) revised its projection of global economic growth in 2023 to 3% and the World Bank released a growth projection of only 2.1%. The Ministry of Finance reported that inflation is also predicted to reach 5.8%, higher than the prepandemic period. In terms of manufacturing activities, in 2023, 69.6% countries are in the contraction zone including the United States, Europe, Germany, France, the UK, Italy, Japan, South Korea, Thailand, Malaysia, and Vietnam. While the other 30% are in the expansion zone including Indonesia.

Various global economic challenges also affected Indonesia's economic growth in 2023. Conditions that bring dynamics to national economic growth in 2023 include the potential for economic slowdown, increased geopolitical tensions, inflation risks, and climate change. Nevertheless, national economic growth still recorded a solid growth of 5.05% (yoy). National economic growth in 2023 was supported by the strengthening performance of a number of components in the business sector where the construction sector grew by 7.68% and became the second largest growth contributor after the manufacturing industry which recorded growth of 4.07 (yoy).

In the electric power sector, Indonesia continues to experience an increase in electricity demand by 2023 as the economy grows and people's quality of life improves. Through PLN and various private initiatives, the Government continues to increase power generation capacity to meet the growing demand. As of December 2023, Indonesia's installed generation capacity totaled 72,976 megawatts (MW) with significant additional capacity targeted in the next coming years.

The Indonesian government has also issued various policies and regulations to support the development of a sustainable and efficient electricity sector. These policies include incentives for investment in renewable energy, fair electricity tariff regulations, and energy efficiency improvement programs.

Kerjasama dengan sektor swasta dan komunitas internasional juga diperkuat untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan penerapan teknologi terbaru dalam sistem ketenagalistrikan. Dengan adanya dukungan kebijakan yang kuat, sektor kelistrikan di Indonesia diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

Cooperation with the private sector and the international community has also been strengthened to support infrastructure development and the application of the latest technology in the electricity system. With strong policy support, Indonesia's electricity sector is expected to continue to grow and make a positive contribution to the national economy.

Tantangan dan Strategi Perseroan Tahun 2023

Pada tahun 2023, di tengah berbagai dinamika yang terjadi, Manajemen melihat bahwa Perseroan memiliki *competitive advantage* yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, khususnya *captive market* pada PLN Group. Meskipun demikian, terdapat beberapa kondisi yang menjadi perhatian Manajemen dan menjadi tantangan bagi realisasi program kerja dan capaian kinerja Perseroan pada tahun 2023. Salah satu tantangan utama yang dihadapi Perseroan pada tahun 2023 adalah kemampuan untuk mengelola *captive market* pada PLN Group secara optimal serta meningkatkan daya saing dalam aspek Sumber Daya Manusia dan kapablitas operasional untuk tetap unggul di industri pendukung kelistrikan nasional.

Di sisi lain, Perseroan juga menghadapi dampak dari kondisi perekeonomian, khususnya fluktuasi inflasi dan harga bahan baku serta pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat. Kondisi-kondisi tersebut menjadi tantangan bagi Perseroan untuk mendapatkan harga yang kompetitif, khususnya dalam perolehan suku cadang dan stabilitas pasokan.

Untuk mengatasi tantangan yang terjadi selama tahun 2023 serta untuk memastikan tercapainya target kinerja Perseroan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023, Manajemen telah mengimplementasikan kebijakan strategis yang berpedoman pada Bisnis Model PLNSC yang terbagi menjadi 9 (sembilan) elemen, yaitu *customer segments, value propositions, channels, customer relationships, key activities key resources, key partners, cost structures* dan *revenue sources*. Implementasi strategi yang mencakup 9 (Sembilan) elemen tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan sumber daya dan kapablitas yang dimiliki oleh Perseroan untuk menciptakan keunggulan yang berkelanjutan *(sustained competitive advantage)* serta menjadi *leverage* Perseroan untuk unggul dalam persaingan di industri jasa penunjang kelistrikan nasional.

The Company's Challenges and Strategies in 2023

In 2023, amidst various dynamics that have taken place, the Management views that the Company has a competitive advantage that can sustainably support business growth, especially the captive market in the PLN Group. Nevertheless, there are several conditions that have drawn Management's attention and become challenges for the realization of the Company's work program and performance achievements in 2023. One of the main challenges faced by the Company in 2023 is the ability to optimally manage the captive market in PLN Group and improve competitiveness in terms of Human Resources and operational capabilities to continue to excel in the national electricity support industry.

On the contrary, the Company also faces the impact of economic conditions, particularly fluctuations in inflation and raw material prices as well as the weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar. These conditions pose a challenge for the Company to obtain competitive prices, specifically in the acquisition of spare parts and supply stability.

To overcome the challenges that occurred throughout 2023 and to ensure the achievement of the Company's performance targets in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023, Management has implemented strategic policies based on the PLNSC Business Model which is categorized into 9 (nine) elements, namely customer segments, value propositions, channels, customer relationships, key activities key resources, key partners, cost structures and revenue sources. The implementation of a strategy that includes 9 (nine) elements is expected to optimize the resources and capabilities owned by the Company to create a sustained competitive advantage and become the Company's leverage to excel in competition in the national electricity support services industry.

Selain strategi tersebut, pada tahun 2023, Perseroan juga terus memperkuat sinergi dan kerja sama, baik dengan PLN Grup sebagai *captive market* maupun dengan pelanggan dan mitra lainnya, termasuk kerja sama secara langsung dengan principal atau pabrik perangkat dan suku cadang pembangkit Listrik. Perseroan meyakini, sinergi dan kerja sama yang solid tersebut dapat menjadi ladnsan untuk terus meningkatkan *market share* di PLN Grup serta akan membawa peluang untuk meningkatkan jangkauan layanan pada pasar Non-PLN Grup, baik untuk IPP, PPU, *Captive Power* maupun industri lainnya.

Kinerja dan Pencapaian Target Perseroan Tahun 2023

Melalui implementasi strategi secara efektif dan dukungan yang optimal dari seluruh lini Perseroan, kinerja pendapatan Perseroan mencatat pertumbuhan signifikan pada tahun 2023 dengan jumlah pendapatan sebesar Rp888 miliar, tumbuh 75% dibandingkan tahun 2022, dan pencapaian sebesar 104% dibandingkan dengan target pada Rencana Jangka Panjang (RJP) Perseroan. Meskipun demikian, realisasi laba bersih 2023 berada di bawah target RJP sebesar 73% disebabkan kondisi persaingan bisnis dan juga adanya pembebanan provisi sengketa pajak PPH badan tahun 2019 sebesar Rp11 miliar.

Dalam aspek operasional, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kehandalan operasional *(operational excellence)* dalam seluruh aspek di Perseroan. Dalam aspek layanan, Perseroan berhasil meningkatkan index kepuasan pelanggan dari 81,01% pada pengukuran terakhir di tahun 2020 menjadi 83,94 pada tahun 2023. Parameter yang diukur pada Services Level Agreement (SLA) terdiri atas 3 (tiga) indikator, yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), waktu dan mutu. Per akhir tahun 2023, pemenuhan SLA mengalami peningkatan dari 95,6% pada tahun 2021 menjadi 96,7% pada tahun 2023.

Sebagai salah satu indikator layanan utama, Perseroan juga terus meningkatkan ketepatan waktu pengiriman. Pada tahun 2023, ketepatan waktu pengiriman mengalami peningkatan dari sebesar 56% pada tahun 2022 menjadi 66% pada tahun 2023. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan *on-time delivery* pada tahun-tahun mendatang sebagai salah satu standar layanan kepada seluruh pelanggan.

In addition to this strategy, in 2023, the Company also continues to strengthen synergies and cooperation, both with the PLN Group as a captive market and with other customers and partners, including direct cooperation with principals or retailers of power plant equipment and spare parts. The Company believes that the solid synergy and cooperation can be the foundation to continue to increase market share in the PLN Group and will bring opportunities to increase service coverage in the Non-PLN Group market, both for IPP, PPU, Captive Power and other industries.

Performance and Achievement of the Company's Target in 2023

Through effective strategy implementation and optimal support from all lines of the Company, the Company's revenue performance recorded significant growth in 2023 with total revenue amounting to Rp888 billion, grew by 75% compared to 2022, and achieved 104% compared to the target in the Company's Long Term Plan (RJP). However, the net profit realization in 2023 was below the RJP target by 73% due to the competitive business condition and also the provision for corporate income tax dispute in 2019 amounting to Rp11 billion.

Operational wise, the Company is committed to continuously improving operational excellence in all areas of the Company. In the service aspect, the Company managed to increase the customer satisfaction index from 81.01% in the last measurement in 2020 to 83.94 in 2023. The parameters measured in the Services Level Agreement (SLA) consist of 3 (three) indicators, namely Occupational Health and Safety (OHS), time and quality. As of the end of 2023, SLA compliance has increased from 95.6% in 2021 to 96.7% in 2023.

As one of the key service indicators, the Company also continued to improve on-time delivery. In 2023, on-time delivery has increased from 56% in 2022 to 66% in 2023. The Company is committed to continuously improving on-time delivery in the coming years as one of the service standards to all customers.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis ke Depan

Penyusunan prospek usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai proyeksi kondisi makro ekonomi dan faktor-faktor relevan lainnya, termasuk komitmen Pemerintah untuk terus mendorong peningkatan kebutuhan tenaga listrik hingga tahun 2060 dengan kebutuhan tambahan pembangkit rata-rata sekitar 17,1 GW per tahun. Di sisi lain, Manajemen juga mencermati arah Percepatan Transisi Energi di Dalam Negeri menuju *Net Zero Emission* pada tahun 2026 dan mempersiapkan seluruh lini untuk mengoptimalkan peluang yang hadir, khsusunya dalam bisnis Pembangkit EBT. Prospek pengembangan usaha di tahun depan juga diharapkan akan dikontribusikan oleh peningkatan konsumsi Listrik di Indonesia dengan nilai CGAR sebesar 2,30% per tahun.

Seiring proyeksi pertumbuhan ekonomi dan sektor kelistrikan nasional yang tetap optimis di tahun depan, Manajemen telah mempersiapkan prospek usaha serta strategi pengembangan usaha di tahun mendatang. Salah satu strategi utama Perseroan pada tahun 2024 mendatang adalah untuk memperluas fokus tidak hanya pada PLN Grup sebagai target pelanggan tetapi mulai menyasar pelanggan lain di luar PLN Grup, baik melalu *channel* penjualan *direct sales*, melalui *platform* B2B Commerce maupun program *reseller* bagi agen atau distributor lain. Perseroan juga akan terus memperkuat komitmen dalam ekosistem Energi Baru dan Terbarukan (EBT), melalui penjualan suku cadang pembangkit Listrik EBT kepada pelanggan di PLN Grup dan Non-PLN Grup melalui *direct sales*, *platform* B2B serta mekanisme *reseller* khususnya sebagai *supplier* PLTS Atap dan penjualan material terkait pembangkit Listrik EBT lainnya.

Selain strategi-strategi tersebut, di tahun mendatang, Perseroan juga akan berfokus pada strategis stabilisasi, antara lain melalui optimalisasi sinergi dengan PLN Grup, pengembangan *value added services*/portfolio baru untuk meningkatkan *value* sebagai diferensiasi layanan ke pelangga, penerapan *Annual Sourcing Plan* (ASP) pembelian barang ke *principal based on volume* untuk mendapatkan harga terbaik dan memperbanyak kontrak paying dengan *principal*, peningkatan *brand awareness* PLNSC serta meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) serat penyempurnaan organisasi dan perbaikan proses bisnis internal.

Business Prospects and Future Business Strategies

The formulation of the Company's business prospects has been carried out in accordance with projections of macroeconomic conditions and other relevant factors, including the Government's commitment to continue to encourage the increase in electricity demand until 2060 with the requirement for additional power plants averaging around 17.1 GW per year. On the contrary, the Management is also closely monitoring the direction of the Acceleration of Domestic Energy Transition towards Net Zero Emission in 2026 and preparing all lines to optimize the presented opportunities, primarily in the Renewable Energy Generation business. The prospect of business development in the coming year is also expected to be contributed by the increase in Electricity consumption in Indonesia with a CGAR value of 2.30% per year.

As projections of economic growth and the national electricity sector continue to be favorable next year, the Management has prepared business prospects and business development strategies for the coming year. One of the Company's main strategies in 2024 is to expand the focus not only on PLN Group as the target customer but also to start targeting other customers outside PLN Group, either through direct sales channel, through B2B Commerce platform or reseller program for agents or other distributors. The Company will also continue to strengthen its commitment in the New and Renewable Energy (EBT) ecosystem, through the sale of EBT power plant spare parts to customers in the PLN Group and Non-PLN Group through direct sales, B2B platforms and reseller mechanisms, especially as a supplier of rooftop solar power plants and sales of materials related to other EBT power plants.

In addition to the above strategies, the Company will also focus on strategic stabilization in the coming year through optimizing synergies with the PLN Group, developing new value-added services/portfolios to increase value as a differentiation of services to customers, the implementation of the Annual Sourcing Plan (ASP) for the purchase of goods to principals based on volume to get the best price and increase the number of paying contracts with principals, to raise brand awareness of PLNSC and increase the capacity and capability of Human Resources (HR) as well as organizational improvements and internal business process improvements.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari PLN Grup, Perseroan terus memperbaiki kualitas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara menyeluruh sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pada tahun 2023, praktik GCG di Perseroan telah didukung kelengkapan kebijakan dan Organ GCG serta mekanisme manajemen risiko, audit dan pengawasan atau *internal control* di seluruh lini Perseroan. Sebagai komitmen dalam pelaksanaan ESG dan aspek keberlanjutan, penerapan GCG di Perseroan juga telah mengadaptasi pendekatan ESG yang merupakan arahan RUPS dalam aspek Manajemen Risiko dan ESG, yaitu mengadaptasi prinsip *sustainability* dan implementasi ESG dalam sistem manajemen risiko Perseroan, mengembangkan model bisnis berbasis risiko, menerapkan manajemen risiko dan tata Kelola terintegrasi secara efektif serta melakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas dan responsivitas penerapan *four eyes principle*, khususnya dalam program investasi.

Sebagai salah satu pilar GGC, penerapan manajemen risiki di Perseroan diarahkan untuk mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat secara berkelanjutan. Dalam pengelolaan manajemen risiko korporat, Perseroan telah mempertimbangkan konteks internal dan eksternal serta mendefinisikan parameter dasar dalam pengelolaan risiko guna mengetahui faktor-faktor eksternal dan internal yang dapat menjadi sumber risiko bagi pencapaian sasaran Perseroan. Pelaksanaan manajemen risiko secara khusus, serta praktik GCG di Perseroan selama tahun 2023 juga telah melibatkan pengawasn secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai Organ Dewan Komisaris guna memastikan penerapan GCG dan manajemen risiko telah terlaksana secara konsisten di seluruh lini Perseroan.

Corporate Governance Implementation

As part of the PLN Group, the Company continues to improve the quality of its overall Good Corporate Governance (GCG) practices in accordance with the guidelines and prevailing laws and regulations in Indonesia. In 2023, GCG practices in the Company have been supported by the completeness of GCG policies and Organs as well as risk management, audit and supervision or internal control mechanisms in all lines of the Company. As a commitment to the implementation of ESG and sustainability aspects, the implementation of GCG in the Company has also adapted the ESG approach which is the GMS direction in the Risk Management and ESG aspects, namely adapting sustainability principles and ESG implementation in the Company's risk management system, developing risk-based business models, implementing risk management and integrated governance effectively and evaluating and improving the effectiveness and responsiveness of the application of the four eyes principle, specifically in investment programs.

As one of the GGC pillars, the implementation of risk management in the Company is directed to optimize the Company's value in order to have strong sustainable competitiveness. In managing corporate risk management, the Company has considered the internal and external contexts and defined basic parameters in risk management to identify external and internal factors that can be a source of risk for the achievement of the Company's goals. The implementation of risk management in particular, as well as GCG practices in the Company during 2023 has also involved direct supervision by the Board of Commissioners and the Audit Committee as an Organ of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of GCG and risk management has been carried out consistently throughout the Company.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tanggal 22 Desember 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler yang berlaku efektif terhitung tanggal 1 Januari 2024. RUPS memberhentikan dengan segala hormat Sdr. Najahul Imtihan sebagai Komisaris dan Sdr. Miftahul Huda sebagai Direktur Bisnis dan Keuangan sejak 1 Januari 2024 dan mengangkat Sdr. Muhammad Ramadhansyah sebagai Komisaris dan Sdr. Bahtiar Wibisana sebagai Direktur Bisnis dan Keuangan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

On December 22, 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors through a Circular Shareholders' Resolution effective as of January 1, 2024. The GMS respectfully dismissed Mr. Najahul Imtihan as Commissioner and Mr. Miftahul Huda as Director of Business and Finance effective January 1, 2024 and appointed Mr. Muhammad Ramadhansyah as Commissioner and Mr. Bahtiar Wibisana as Director of Business and Finance.

Pada tanggal 1 Januari 2024, masa jabatan Direktur Enjiniring dan Layanan telah berakhir dan Dewan Komisaris telah menetapkan Sdr. Andy Adam sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Enjiniring dan Layanan berdasarkan Nota Dinas Komisaris Utama PT PLNSC Nomor AEZZ0001014, tanggal 2 Januari 2024.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan, sebagai berikut:

On January 1, 2024, the term of office of the Director of Engineering and Services has expired and the Board of Commissioners has appointed Mr. Andy Adam as Acting Director of Engineering and Services pursuant to the Memorandum of Office of the President Commissioner of PT PLNSC Number AEZZ0001014, dated January 2, 2024.

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Direktur Utama / President Director	: **Bapak Thommi Haposan**
Plt. Direktur Enjiniring dan Layanan / Act. Director of Engineering and Services	: **Bapak Andy Adam**
Direktur Bisnis dan Keuangan / Director of Business and Finance	: **Bapak Bahtiar Wibisana**

Apresiasi dan Penutup

Mewakili segenap Manajemen, sebagai penutup dari Laporan kami, perkenankan kami untuk berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang baik pada tahun buku 2023. Apresiasi mendalam kami sampaikan kepada Pemegang Saham, seluruh entitas di PLN Group serta Dewan Komisaris dan Regulator atas segala arahan, dukungan serta sinergi dan kerja sama yang terjalin selama tahun 2023, termasuk kepada seluruh pelanggan, baik pelanggan di PLN Grup maupun pelanggan di luar PLN Grup atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan dalam memberikan layanan jasa pendukung kelistrikan di Indonesia. Kepada seluruh karyawan, terima kasih atas kerja keras yang secara Ikhlas membawa Perseroan terus berkembang dengan perbaikan-perbaikan di segala bidang. Semoga komitmen kita bersama dapat terus membawa PLN SC menjadi salah satu Perusahaan jasa penunjang kelistrikan yang terdepan dan handal di sektor energi nasional.

Appreciation and Closing Remarks

To close our Report, on behalf of the Management, allow us to extend our gratitude to all parties who have supported the achievement of the Company's excellent performance in the fiscal year 2023. Our sincere appreciation goes to the Shareholders, all entities in PLN Group as well as the Board of Commissioners and Regulators for all directions, support, synergy and cooperation during 2023, including to all customers, both customers in PLN Group and customers outside PLN Group for the trust given to the Company in providing electricity support services in Indonesia. To all employees, thank you for the hard work that sincerely leads the Company to continue to grow with improvements in all areas. May our collective commitment continue to bring PLN SC to be one of the leading and reliable electricity support service companies in the national energy sector.

Jakarta, Juni 2024 / Jakarta, June 2024

Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF DIRECTORS

THOMMI HAPOSAN

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia. 56 tahun. Lahir di Tapanuli tanggal 5 Juni 1967. Meraih gelar Sarjana Fisika dari Universitas Sumatera Utara Tahun 1992 dan Magister Teknik Industri dari Universitas Indonesia Tahun 2008.

Beliau pernah menempati berbagai posisi penting antara lain General Manager PT PNP Unit Bisnis Jasa Operation and Maintenance Rembang (2012 – 2013), General Manager PT PNP Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur (2013 – 2015), General Manager PT PNP Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Barat (2015 – 2017), Direktur Proyek PT PLN Nusantara Power Services (2017 – 2020) dan General Manager Unit Pembangkit Muara Karang Pada tahun 2021.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 1 November 2021 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat (Sirkuler) yang dituangkan dalam Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 10 tanggal 8 November Tahun 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen. 56 years old. Born in Tapanuli on June 5, 1967. He earned Bachelor's degree in Physics from the University of North Sumatra in 1992 and Master's degree in Industrial Engineering from the University of Indonesia in 2008.

He has served in various key positions including General Manager of PT PNP Rembang Operation and Maintenance Services Business Unit (2012 - 2013), General Manager of PT PNP Eastern Region Maintenance Service Unit (2013 - 2015), General Manager of PT PNP Western Region Maintenance Service Unit (2015 - 2017), Project Director of PT PLN Nusantara Power Services (2017 - 2020) and General Manager of Muara Karang Generating Unit in 2021.

He has served as President Director of the Company since November 1, 2021 pursuant to the Decision of the Shareholders Outside the Meeting (Circular) as set forth in Notarial Deed Lenny Janis Ishak, SH No. 10 dated November 8, 2021.

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Shareholders. He does not hold any concurrent positions in other companies.

ANDY ADAM

Plt. Direktur Enjiniring dan Layanan

Act. Director of Engineering and Services



Warga Negara Indonesia. 52 tahun. Lahir di Jakarta tanggal 29 Januari 1971. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti tahun 1994 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1998. Beliau kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada tahun 2013.

Pernah menjabat di berbagai posisi penting antara lain Manager Perencanaan dan Pengendalian Operasi (2012 – 2015), Deputy General Manager Energi Primer UBP Suralaya (2015), Deputy General Manager Energi Primer UP SLA (2015 – 2017), ES(F) Bidang Operasi Pembangkit KP Tugas Karya ke PT ADC (2017 – 2018) dan Ahli Senior Pembangkit II sejak tahun 2019.

Menjabat sebagai Direktur Enjiniring dan Layanan sejak 2 Januari 2021 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat (Sirkuler) yang dituangkan dalam Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 01 tanggal 4 Januari 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen. 52 years old. Born in Jakarta on January 29, 1971. He earned Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1994 and Bachelor's Degree in Economics from University of Indonesia in 1998. Then, obtained Master's Degree in Management from Gadjah Mada University in 2013.

He has served in several key positions including Operations Planning and Control Manager (2012 – 2015), Deputy General Manager of Primary Energy UBP Suralaya (2015), Deputy General Manager of Primary Energy UP SLA (2015 – 2017), ES(F) of Plant Operations KP Tugas Karya to PT ADC (2017 – 2018) and Senior Plant Expert II since 2019.

He has served as Director of Engineering and Services since January 2, 2021 pursuant to the Shareholders' Resolution Outside the Meeting (Circular) as stipulated in Notarial Deed No. 01 of Lenny Janis Ishak, SH dated January 4, 2021.

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Shareholders. He does not hold any concurrent positions in other companies.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF DIRECTORS

BAHTIAR WIBISANA

Direktur Bisnis dan Keuangan
Director of Business and Financial



Warga Negara Indonesia. 41 tahun. Lahir di Bandung tanggal 22 Januari 1982. Meraih gelar Sarjana Elektronika dari Universitas Jenderal Ahmad Yani tahun 2001.

Pernah dipercaya di berbagai posisi penting di PT PLN (Persero), antara lain Manager Pengendali Jasa O&M (2020), Manager Operasi Pembangkit (2020 – 2021), Manager Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Kapuas (2021 – 2022) dan Manager Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Kapuas (2023 – sekarang)

Menjabat sebagai Direktur Bisnis dan Keuangan sejak 2023 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat (Sirkuler) yang dituangkan dalam Akta Notaris xxx

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen. 41 years old. He earned in Bandung on January 22, 1982. Obtained Bachelor's Degree in Electronics from Jenderal Ahmad Yani University in 2001.

Has been trusted in various key positions at PT PLN (Persero), including O&M Services Controller Manager (2020), Power Plant Operations Manager (2020 – 2021), Manager of Kapuas Generating Plant Control Implementation Unit (2021 – 2022) and Manager of Kapuas Generating Plant Control Implementation Unit (2023 – present).

He has served as Director of Business and Finance since 2023 pursuant to the Shareholders' Resolution Outside the Meeting (Circular) as stipulated in Notarial Deed xxx.

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Shareholders. He does not hold concurrent positions in other companies.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT PRIMA LAYANAN NIAGA SUKU CADANG

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER ON RESPONSIBILITY OF THE ANNUAL REPORT 2023 OF PT PRIMA LAYANAN NIAGA SUKU CADANG (PLNSC)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 annual report of PT Prima Service Niaga Spare Parts (PLNSC) has been published completely and we are fully responsible for the correctness of the contents of the company's annual report.

This statement was made with actual.

Jakarta, Juni 2024
Jakarta, June 2024

TRI TJAHJONOPUTRO
Komisaris Utama
President Commissioner

MUHAMMAD RAMADHANSYAH
Komisaris
Commissioner

SAPTO HARJONO WAHJOE SEDJATI
Komisaris
Commissioner

THOMMI HAPOSAN
Direktur Utama
President Director

ANDY ADAM
Plt. Direktur Enjiniring dan Layanan
Act. Director of Engineering and Services

BAHTIAR WIBISANA
Direktur Bisnis dan Keuangan
Director of Business and Finance

PLN Suku Cadang

03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE





PROFIL PERUSAHAAN [102-9]
COMPANY PROFILE [102-9]

Nama Perusahaan [102-1] [3.B]
Company Name
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
16 Juni 2017 / June 16, 2017

Nama Singkatan
Nickname
PT PLNSC atau PT PLN Suku Cadang

Jenis Badan Hukum [102-5]
Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Dasar Hukum Pendirian [102-5]
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Nomor 5 tanggal 16 Juni 2017 dari Notaris Ni Putu Ayunita Waspuri S.H., M.kn di Surabaya dan Pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU0030040.AH.01.01. Tahun 2017 Tanggal 14 Juli 2017.

Notarial Deed No. 5 dated June 16, 2017 from Notary Ni Putu Ayunita Waspuri, S.H., M.Kn in Surabaya and Ratification by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decree Number AHU- 0030040. AH.01.01 YEAR 2017 dated July 14, 2017.

Bidang Usaha [102-2]
Line of Business

1. Penyediaan suku cadang dan *consumables* pembangkitan listrik;
   Provision of spare parts and power generation consumables;
2. Penyediaan jasa dan retrofit pembangkit listrik;
   Provision of services and retrofit of power plants;
3. Penyediaan material dan part energi baru terbarukan;
   Provision of new, renewable energy materials and parts;
4. Penyediaan jasa *forwarder*/logistik.
   Provision of forwarder / logistics services.

Alamat Kantor Pusat dan Wilayah Operasional [102-3] [102-4] [C-2]
Head Office Address and Operational Area

Recapital Building, 3rd Floor, Jl. Aditiyawarman No.55 RT.3/RW.2, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayora Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160.

Pasar yang Dilayani [102-6]
Market Served

Perusahaan di sektor Ketenagalistrikan dan Utilitas yang beroperasi di Indonesia, antara lain:

1. Pembangkit Listrik milik PT Pembangkitan Jawa-Bali (sekarang PT PLN Nusantara Power);
2. Pembangkit Listrik milik PT Indonesia Power (sekarang PT PLN Indonesia Power).
3. Pembangkit Listrik Swasta *(Independent Power Producer).*
4. Sektor Utilitas.*Companies in the Electricity and Utilities sector operating in Indonesia include:*
5. Power Plant owned by PT Pembangkitan Jawa-Bali (now PT PLN Nusantara Power);
6. Power Plant owned by PT Indonesia Power (now PT PLN Indonesia Power).
7. Private Power Generator (Independent Power Producer).
8. Utility Sector.

Kepemilikan Saham
Shares Ownership

51%
PT PLN Nusantara Power

49%
PT PLN Indonesia Power

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp600.000.000.000

Modal Disetor Penuh dan Ditempatkan
Fully Paid Up and Issued Capital
Rp150.000.000.000

Perubahan Signifikan [102-10]
Significant Changes

Tidak Terdapat Perubahan Signifikan
There is no significant changes

Kontak Perusahaan
Company Contact : (021) 7246184

Email Business Inquiry : eng@plnsc.co.id
: info@plnsc.co.id

Corporate Secretary : corsec@plnsc.co.id



SEKILAS PERUSAHAAN [102-9]
THE COMPANY AT A GLANCE [102-9]

PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PT PLNSC") didirikan pada tanggal 16 Juni 2017 oleh PT PLN Nusantara Power ("PNP") dan PT Indonesia Power ("IP) dengan kegiatan usaha berfokus sebagai penunjang ketenagalistrikan di Indonesia. Seiring berkembangnya industri ketenagalistrikan dan sektor pendukungnya, Perusahaan melakukan ekspansi dan transformasi bisnis Perusahaan mengikuti kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan demi menjaga keberlanjutan ketenagalistrikan di Indonesia. Perusahaan mengarahkan strategi bisnis dan segmen usaha untuk melayani kebutuhan pelanggan di sektor ketenagalistrikan dan utilitas di Indonesia demi memberi manfaat dan keberlanjutan yang lebih besar bagi sektor energi, dengan menjalankan kegiatan usaha, Sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha pengadaan listrik, perdagangan besar dan eceran terkait ketenagalistrikan.
2. Menyelenggarakan usaha aktivitas professional, ilmiah dan teknis di bidang ketenagalistrikan.
3. Menyelenggarakan usaha aktivitas keuangan di bidang ketenagalistrikan.
4. Kegiatan usaha lainnya dalam rangka memaksimalkan potensi Perseroan.

PT PLNSC telah menjalin kemitraan strategis dengan lebih dari 500 (lima ratus) pabrikan atau manufaktur di 4 (empat) benua dan menyediakan berbagai macam produk barang dan jasa di bidang ketenagalistrikan dan utilitas. Komitmen tersebut diperkuat dengan penerapan sistem manajemen terpadu yang mengacu pada standar internasional demi menjamin proses bisnis yang *on-time, on-cost* dan *on-quality*.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor pendukung ketenagalistrikan dan utilitas, PLNSC terus berinovasi dan bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi di sektor energi. Komitmen dan kontribusi tersebut tercermin dalam dukungan Perseroan terhadap program pemerintah dan visi pembangunan pembangkit listrik yang terjamin pasokannya, terjangkau, dan ramah lingkungan bagi sektor ketenagalistrikan yang berkelanjutan di Indonesia.

PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLNSC") was established on June 16, 2017 by PT PLN Nusantara Power ("PNP") and PT Indonesia Power ("IP), whose business activity is focusing as the supporting for electricity sector in Indonesia. As the electricity industry and its supporting sectors grow, the Company is expanding and transforming its business following the stakeholders' needs and expectations to maintain the sustainability of electricity in Indonesia. The Company aligns business strategies and business segments to serve the customers' needs in Indonesian electricity and utilities sector to deliver greater benefits and sustainability for the energy sector, by carrying out business activities, as follows:

1. Performing electricity procurement, electricity related wholesale and retail trading.
2. Providing professional, scientific and technical activities in the electricity sector.
3. Performing financial activities in electricity sector. Providing professional, scientific and technical activities in the electricity sector.
4. Other business activities to optimize the Company's potential.

PLNSC has built strategic partnerships with over 500 (five hundred) manufacturers in 4 (four) continents and provides various kinds of goods and services in the electricity and utilities sector. This commitment is strengthened by the implementation of an integrated management system that refers to international standards to ensure on-quality, on-time and on-cost business processes.

As a company operating in the electricity and utilities support sector, PLNSC continues to innovate and transform following technological developments in the energy sector. This commitment and contribution are reflected in the Company's support for government programs and the vision of building power plants that are guaranteed supply, affordable and environmentally friendly for a sustainable electricity sector in Indonesia.

RANTAI PASOKAN [102-9]
SUPPLY CHAIN [102-9]

Dalam rangka menunjang sektor ketenagalistrikan nasional, Perseroan berhubungan dengan lebih dari 500 mitra kerja yang tersebar di seluruh dunia dan bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan suku cadang pembangkit ketenagalistrikan dan utilitas.

The Company has more than 500 partners worldwide to support the national electricity sector and engages in cooperation to fulfil the spare parts demands for power plants and utilities.

Table Skala Usaha [C.3] [102-7, 102-5]

Table of Business Scale [C.3] [102-7, 102-5]

Keterangan Description	2023	2022
Total Aset/ Total Assets	778.247	438.440
Total Liabilitas/ Total Liabilities	510.757	200.215
Total Ekuitas/ Total Equity	267.490	238.225
Jumlah Karyawan/ Total Employee	59 Orang	42 Orang
Persentase Kepemilikan Saham/ Shares Ownership Percentage	PT PLN Nusantara Power 51%	PT PLN Nusantara Power 51%
	PT PLN Indonesia Power 49%	PT PLN Indonesia Power 49%
Wilayah Operasional/ Operational Area	Indonesia	Indonesia

BIDANG USAHA [C.4]
LINE OF BUSINESS [C.4]

Maksud dan tujuan Perseroan adalah *Menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan di bidang pengadaan listrik, konstruksi ketenagalistrikan, perdagangan besar dan eceran terkait ketenagalistrikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis di bidang ketenagalistrikan, aktivitas pergudangan dan penunjang angkutan di bidang ketenagalistrikan.*

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

The Company's goals and objectives are to perform electricity business in the fields of electricity procurement, electricity construction, wholesale and retail trade related to electricity, professional, scientific and technical activities in the electricity sector, warehousing and transport support activities in the electricity sector.

To achieve the goals and objectives mentioned above, the Company can carry out business activities, as follows:

a. Menyelenggarakan Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik;
b. Instalasi Listrik;
c. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya;
d. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik;
e. Jasa Pengurusan Transportasi (JPT);
f. Aktivitas Perusahaan Holding;
g. Aktivitas Konsultasi Manajemen;
h. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI;
i. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi;
j. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa;
k. Kegiatan usaha lainnya dalam rangka memaksimalkan potensi Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

a. Organizing the Operation of Electric Power Utilization Installations;
b. Electrical installation;
c. Wholesale Trade in Machinery, Equipment and Other Supplies;
d. Wholesale Electronic Spare Parts Trading;
e. Transportation Management Services (JPT);
f. Holding Company Activities;
g. Management Consulting Activities;
h. YBDI Engineering and Technical Consultation Activities;
i. Installation Engineering Inspection Services;
j. Technology and Engineering Research and Development;
k. Other business activities in order to maximize the Company's potential in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields.

KEGIATAN USAHA [C.4]
BUSINESS ACTIVITY

Kegiatan usaha yang dijalankan adalah Perseroan menawarkan solusi rantai pasokan *(supply chain solution)* terpadu untuk pembangkit listrik yang andal, aman, dan berkelanjutan di Indonesia. Perseroan memiliki 4 kegiatan bisnis utama yaitu :

The business activity carried out including integrated supply chain solutions for reliable, safe and sustainable power plants in Indonesia. The Company has 4 (four) main business activities, as follows:



Power Palnt Material
A-to-Z Power Plant Material

1.	Turbine and Auxiliary
2.	Generators and Auxiliary
3.	Boilers and Auxiliary
4.	Balance of Plant
5.	Coal and Ash Handling
6.	Consumable (filter, lubricant, bearing, spark plug, ect)



Power Palnt Services
One-Stop Services

1.	Repairing Services
2.	Upgrading & Replacement
3.	Installation Services
4.	Expert Assistance Service
5.	Supervisor Services
6.	Troubleshooting Services



Renewable Energy Part
Solar, Hydro and Geothermal

1.	Hydro Turbine
2.	Solar Panel / Array
3.	Battery Bank
4.	String / Central Inverter
5.	AC Distribution
6.	Transformer



Logistic Management
Impoert, Export, and Logistic

1.	Air Freight
2.	Marine Cargo Services
3.	Customs Clearance
4.	Port Handling
5.	Temporary Warehouse
6.	Transportation

PETA PELANGGAN DAN PASAR YANG DILAYANI [102-4] [102-6]

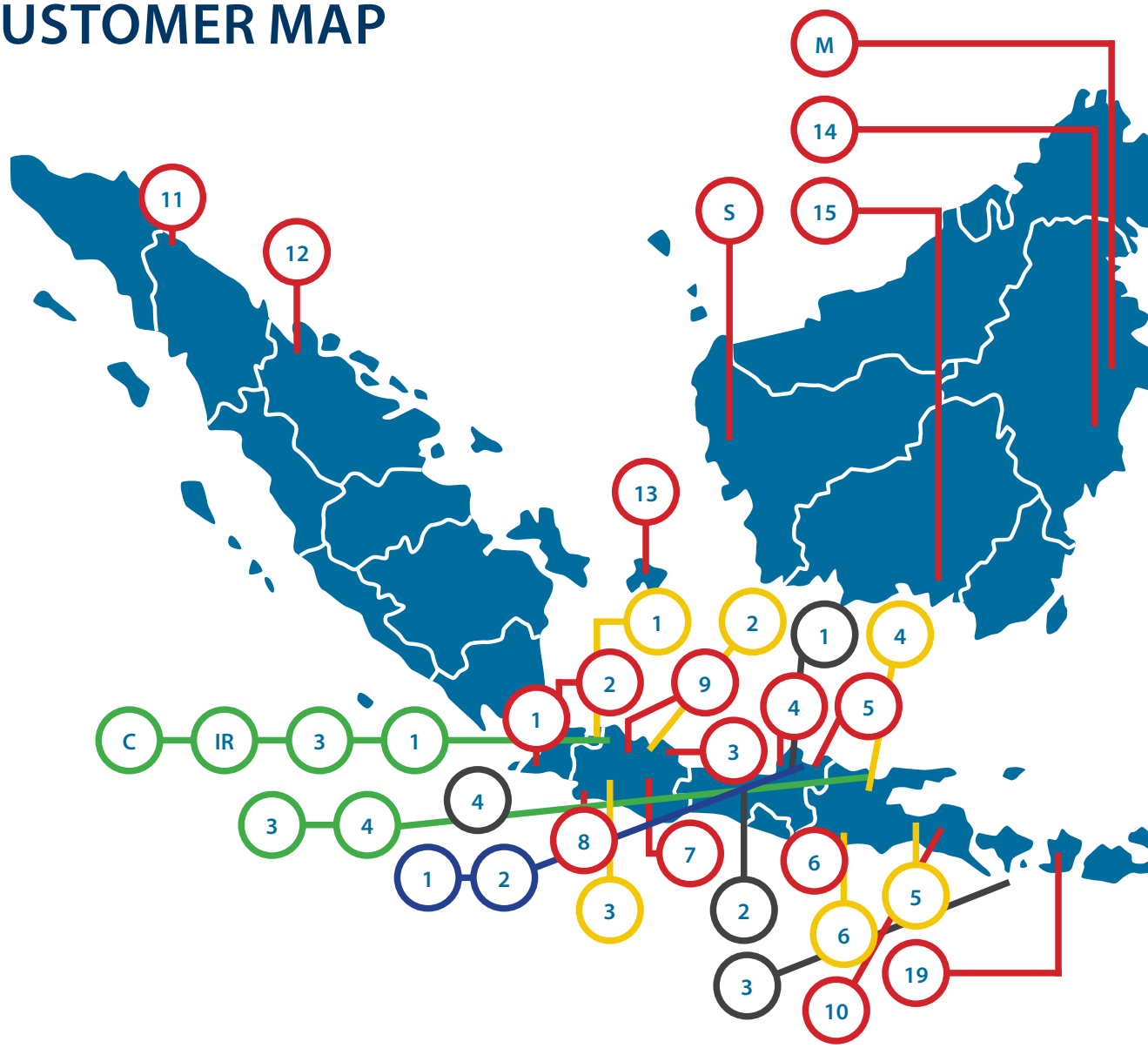
CUSTOMER MAP AND MARKET SERVED

PLNSC telah melayani kebutuhan penyediaan suku cadang dan consumables, penyediaan services ketenagalistrikan, material energi baru dan terbarukan, dan logistik ketenagalistrikan kepada lebih dari 50 Pelanggan Unit Pembangkit dengan total kapasitas lebih dari 22 Giga Watt yang berasal dari Pelanggan PLN Grup dan non-PLN Grup atau *Independent Power Producer* (IPP) serta sektor industri di Indonesia. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan transformasi pasar dari yang sebelumnya berfokus pada pelanggan Kategori Pembangkit FTP-1 menjadi seluruh Unit Pembangkit dan Industri di Indonesia. Perseroan telah mencatat pertumbuhan pasar yang konsisten setiap tahunnya.

PLNSC has served provision of spare parts and consumables, electricity services, new and renewable energy materials, and electricity logistics needs to more than 50 Generating Unit Customers with a total capacity of over 22 Giga Watt originating from PLN Group and non-PLN Group Customers or Independent Power Producer (IPP) and Indonesian industrial sector. In 2022 the company implements market transformation from previously focusing on FTP-1 Generation Category customers to all Generation and Industrial Units in Indonesia. The Company has recorded consistent annual market growth.



PETA PELANGGAN
CUSTOMER MAP



- **CFPP FTP-1**
- **Non CFPP FTP-1**
- **Non Power Plant**
- **Pembangkit Jawab-Bali (PNP) Power Plant**
- **Indonesia Power (IP) Power Plant**
- **Regional Sumatera 720 MW**

Regional Sumatera 720 MW

11	Pangkalan susu	2 x 220 MW
12	Tenayan	2 x 110 MW
13	Babel 3 Air Anyir	2 x 30 MW

Regional Jawa 7.420 MW

1	Labuan	2 x 315 MW
2	Suralaya B	1 x 625 MW
3	Indramayu	3 x 330 MW
4	Rembang	2 x 315 MW
5	TJ. Awar - Awar	2 x 300 MW
6	Pacitan	2 x 315 MW
7	Adipala	1 x 660 MW
8	Pelabuhan Ratu	3 x 350 MW
9	Lontar	3 x 315 MW
10	Paiton Baru	1 x 660 MW

Regional Kalimantan 419 MW

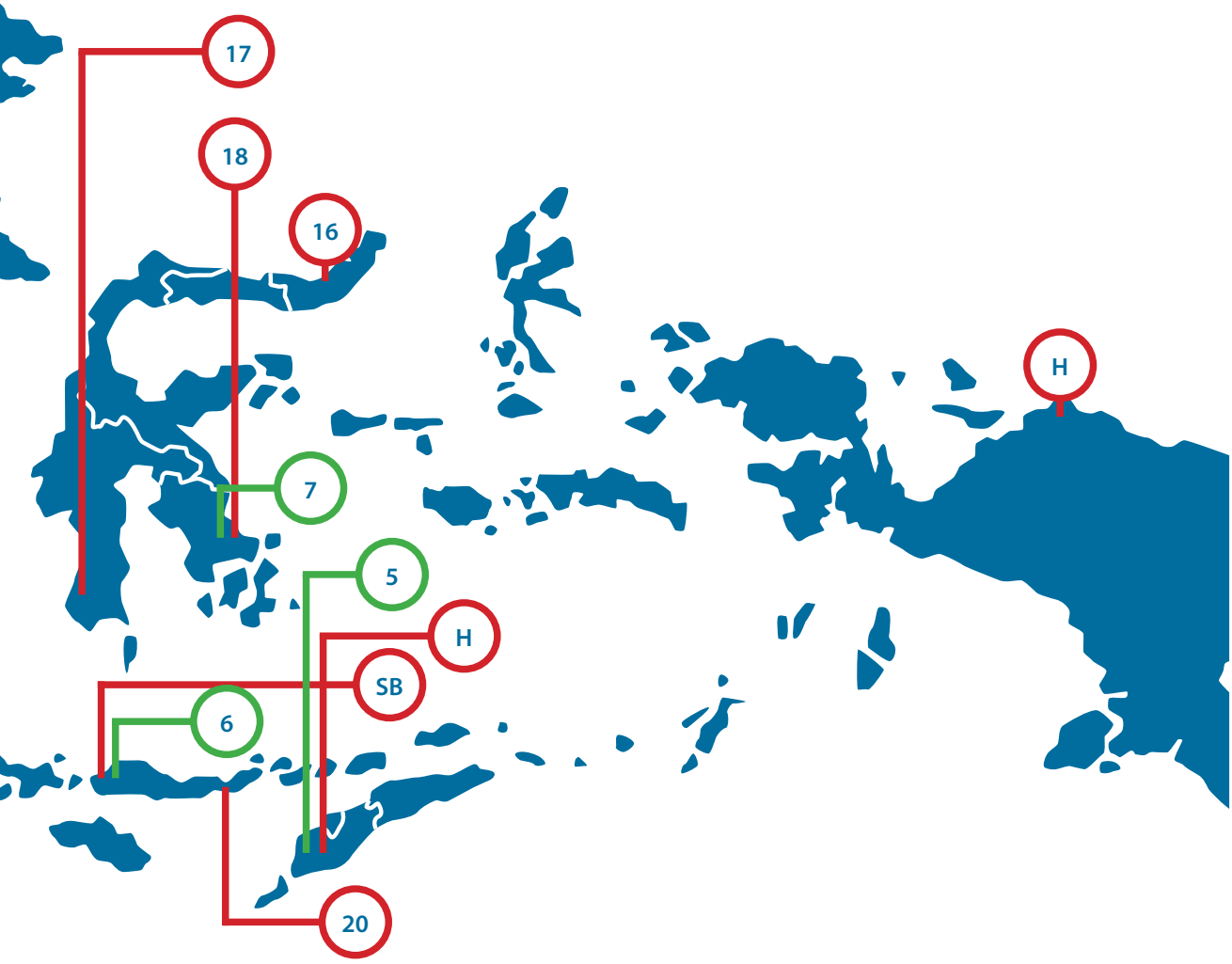
14	T. Balikpapan	2 x 110 MW
15	Pulang Pisau	2 x 65 MW
M	Muara Jawa	2 x 275 MW
S	Sanggau	2 x 7 MW

Regional Sulawesi 170 MW

16	Amurang	2 x 25 MW
17	Bima	2 x 56 MW
18	Kendari	2 x 10 MW

Regional Nusa Tenggara 111 MW

19	Jeranjang	2 x 25 MW
20	Ropa	2 x 7 MW
21	Bolok	2 x 16,5 MW
SB	Sumbawa	2 x 7 MW



o Regional Papua 20 MW

H	Holtekamp	2 x 10 MW

o Regional Jawa

1	KP Indonesia Power
2	KP PJB
3	Pusertif
4	UJLI
C	Cogindo
IR	Indo Ridhlotama

o Regional Sulawesi

7	UPK Kendari

o Regional Nusa Tenggara

5	UPK Timor
6	UPK Tambora

o Pembangkit Jawa 2.640

1	TJBPS
2	KPJB

o Unit Pembangkit (UP) PT Pembangkit Jawa-Bali

1	UP Muara Karang
2	UP Muara Tawar
3	UP Cirata
4	UP Gresik
5	UP Paiton 1 & 2
6	UP Brantas

o Power Generation Unit (PUG) PT Indonesia Power

1	PGU Semarang
2	PGU Mrica
3	PGU Bali
4	PGU Suralaya

VISI DAN MISI PERUSAHAAN [GRI 102-16] [C.1]
COMPANY VISION AND MISSION

VISI VISION

'Menjadi Pilihan Utama Solusi Supply Chain untuk Ketenagalistrikan dan Utilitas di Indonesia'

'Becoming the Top Choice of Supply Chain Solution for Electricity and Utilities in Indonesia'

Penjelasan Visi

Pilihan Utama/ Top Choice:

Top of mind perusahaan supply chain untuk suku cadang dan material ketenagalistrikan. Top of mind supply chain company for electricity parts and materials.

Supply Chain

Menyediakan layanan pengadaan produk suku cadang dan material ketenagalistrikan serta jasa yang terkait dengannya. Providing procurement services for electricity spare parts and materials and related services.

Ketenagalistrikan di Indonesia/ Electricity in Indonesia:

Mulai dari pembangkitan, transmisi, distribusi dan utilitas. From generation, transmission, distribution and utilities.

TATA NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

A

Amanah/Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. *Uphold to the trust given*

1. Memenuhi janji dan komitmen.
   Fulfill promises and commitments.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
   Responsible for the tasks, decisions and actions carried out.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
   Uphold to the moral and ethical values.

K

Kompeten/Compotent

Terus belajar & mengembangkan kapasitas.
Continue to learn and develop capabilities.

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
   Improve personal competence to respond to ever changing challenges.
2. Membantu orang lain belajar.
   Help others learn.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
   Complete tasks with the best quality.

H

Harmonis/Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Caring for each other and respecting differences.

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
   Respect everyone regardless of background.
2. Suka menolong orang lain.
   Likes to help other people.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
   Build a conducive work environment..



MISI MISSION

a. Menyediakan solusi supply chain suku cadang, material dan jasa pendukung lainnya untuk kesinambungan operasional dan efisiensi sektor ketenagalistrikan dan utilitas di Indonesia dengan harga kompetitif.Providing Supply Chain Solutions for Spare Parts, Materials and other Supporting Services for operational continuity and efficiency in the electricity, generation and renewable energy sectors at competitive prices.
b. Meningkatkan nilai pemegang saham dengan menjunjung tinggi aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik. Increasing shareholder value by upholding aspects of good corporate governance

L

Loyal/Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa & Negara. *Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state*

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
   Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the state.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
   Willing to make sacrifices to achieve greater goals.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
   Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.

A

Adaptif/ Adaptable

Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. *Continue to innovate and enthusiastic in initiating or facing changes*

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
   Quickly adapt to become better.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
   Continuously make improvements following technological developments.
3. Bertindak proaktif.
   Be proactive.

K

Kolaboratif/ Collaborative

Mengembangkan kerja sama yang sinergis. *Build a synergistic collaboration*

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
   Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
   Open to collaboration to produce added value.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
   Mobilize the utilization of various resources for common goals.

PETA JALAN PERUSAHAAN
COMPANY'S ROADMAP

	2021	2022	2023	2024	2025
Strategic Roadmap (Peta jalan pencapaian sasaran strategis)	**S**	**H**	**A**	**R**	**P**
	Strengthening the foundation	**Harmonizing** internal capabilities	**Accelerating** sustainable growth	**Reshaping** the supply chain of electricity sector	**Promoting** capability as integrated supply chain company for electricity sector
Pendapatan (dalam milyar Rp.)	459	712	852	1,035	1,170
Laba sebelum pajak (dalam milyar Rp.)	15	39	53	77	101
Key Initiatives	Restrukturisasi dan peningkatan kapabilitas fungsi di organisasi	Implementasi basis data teknis ketenagalistrikan dan digitalisasi proses	Pengembangan lini usaha baru berbasis digital	Integrasi dan sinergi data teknis dengan pemangku kepentingan	Pengembangan produk dan segmen pasar baru

Peta Jalan Perseroan 2021 – 2025

Pada tahun 2021 Perseroan akan memfokuskan pada pembenahan dan penguatan kondisi internal, serta pembangunan kapabilitas internal organisasi dalam upaya membangun pondasi bagi terciptanya perusahaan solusi *supply chain* suku cadang, material dan peralatan terintegrasi, sehingga dapat dijadikan modal utama bagi pengembangan di tahun-tahun berikutnya. Program kerja strategis akan difokuskan kepada penguatan organisasi (kompetensi SDM, restrukturisasi organisasi), serta implementasi sistem teknologi informasi untuk mendukung berbagai proses bisnis utama, serta tahapan awal dalam pengembangan portfolio bisnis baru, berupa studi kelayakan dan *due diligence*.

Pada tahun 2022, Perseroan diharapkan akan memasuki periode di mana berbagai hasil dari program pembangunan kapabilitas internal telah dapat dimanfaatkan untuk menyelenggarakan berbagai implementasi sistem dan teknologi informasi, serta harmonisasi antara sistem dan fungsi di dalam organisasi, dalam upaya percepatan pengembangan kemampuan memberikan layanan atau solusi *supply chain* terintegrasi. Dan pada periode ini pula akan diselenggarakan pengembangan awal atas beberapa portofolio bisnis baru.

Company's Roadmap 2021 - 2025

In 2021, the Company focused on improving and strengthening internal conditions, as well as building internal organizational capabilities in an effort to build a foundation for the creation of an integrated spare parts, materials and equipment supply chain solution company, so that it can be used as the main capital for development in the following years. The strategic work program will focus on strengthening the organization (HR competency, organizational restructuring), as well as the implementation of information technology systems to support various main business processes, as well as the initial stages in developing a new business portfolio, in the form of feasibility studies and due diligence.

In 2022, the Company is expected to enter a period where various results from the internal capability development program can be utilized to organize various implementations of information systems and technologies, as well as harmonization between systems and functions within the organization, in an effort to accelerate the development of the ability to provide integrated supply chain services or solutions. And in this period, initial development of several new business portfolios will also be carried out.

Pada tahun 2023, Perseroan diharapkan akan memasuki periode di mana berbagai upaya pembangunan kompetensi organisasi, implementasi sistem dan teknologi informasi serta pengembangan berbagai portofolio bisnis baru dalam rangka solusi *supply chain* terintegrasi, telah mendorong percepatan pertumbuhan perusahaan.

In 2023, the company is expected to enter a period where various efforts to build organizational competency, implement information systems and technologies, and develop various new business portfolios within the framework of integrated supply chain solutions have accelerated the company's growth.

Pada tahun 2024, Perseroan diharapkan akan memasuki periode di mana berbagai upaya yang telah dimulai pada tahun-tahun sebelumnya, dan sudah memberikan hasil kinerja dan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang cukup signifikan, dapat mendorong peran perusahaan sebagai penyedia solusi *supply chain* terintegrasi, serta membentuk ekosistem dan tatanan baru dalam solusi manajemen pengadaan dan rantai pasok di industri ketenagalistrikan di Indonesia.

In 2024, the Company is expected to approach a period where various efforts that have been initiated in previous years, and have provided significant performance results and financial health levels of the company, can encourage the company's role as a provider of integrated supply chain solutions, as well as form a new ecosystem and order in procurement and supply chain management solutions in the electricity industry in Indonesia.

Pada tahun 2025, Perseroan diharapkan akan menempati posisi sebagai *top of mind* penyedia solusi *supply chain* terintegrasi untuk suku cadang, material dan peralatan untuk sistem ketenagalistrikan di Indonesia. Hal ini tentunya dimaksudkan pula sebagai modal utama perusahaan dalam memasuki periode rencana jangka panjang selanjutnya.

In 2025, the Company is expected be a top of mind position as a provider of integrated supply chain solutions for spare parts, materials and equipment for the electricity system in Indonesia. This is certainly also intended as the company's main capital in entering the next long-term planning period.

KEANGGOTAN DALAM ASOSIASI [GRI 102-13] [C.5]
MEMBERSHIP IN AN ASSOCIATION

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak mengikuti keanggotaan pada asosiasi.

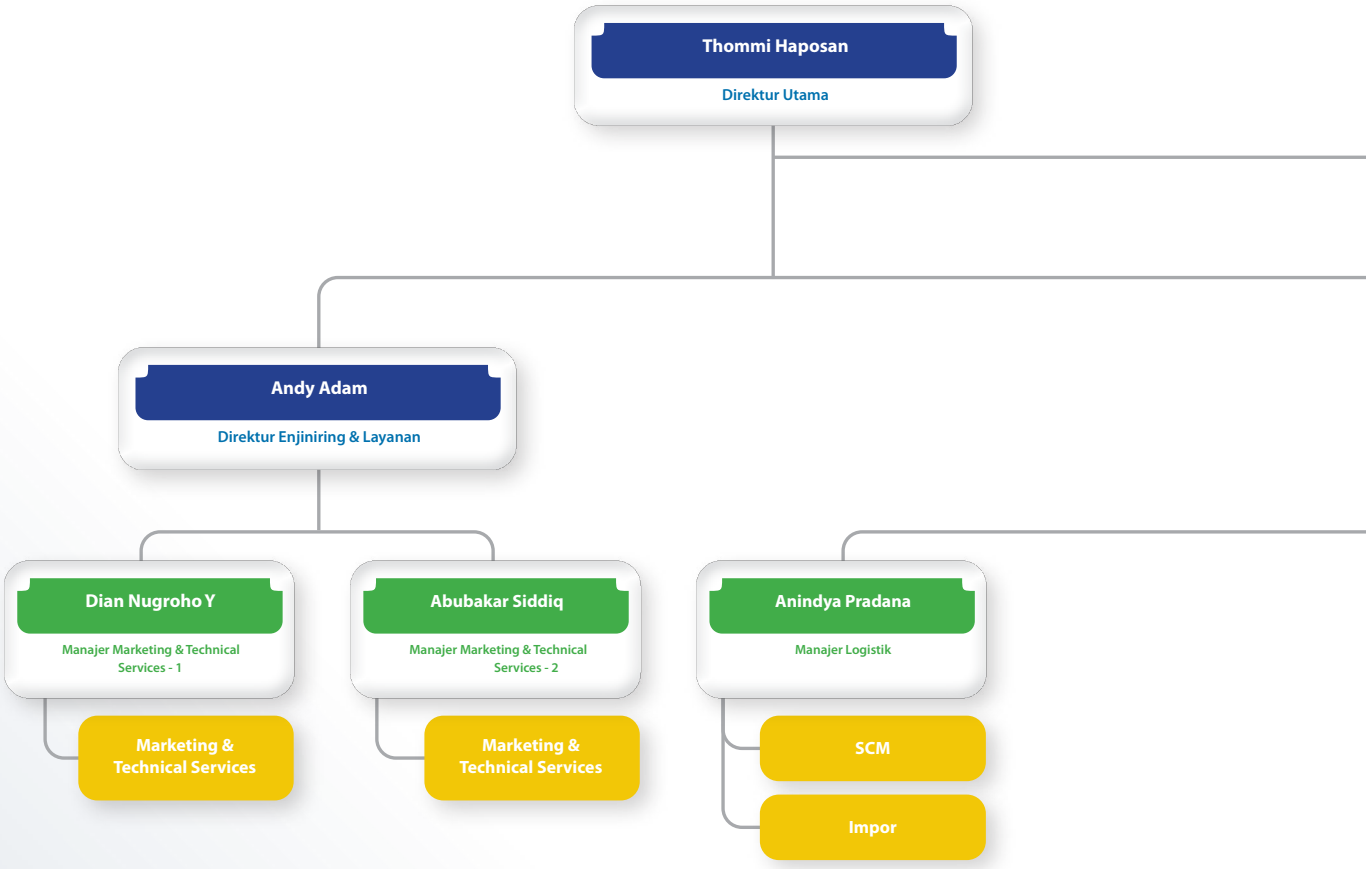
As of December 31, 2023, the Company has not joined membership in any association.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA TAHUN BUKU 2023 [GRI 102-10] [C.6]
SIGNIFICANT CHANGES IN FISCAL YEAR 2022

Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada tahun buku 2023.

The Company did not experience any significant changes in the fiscal year 2023.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE 2023

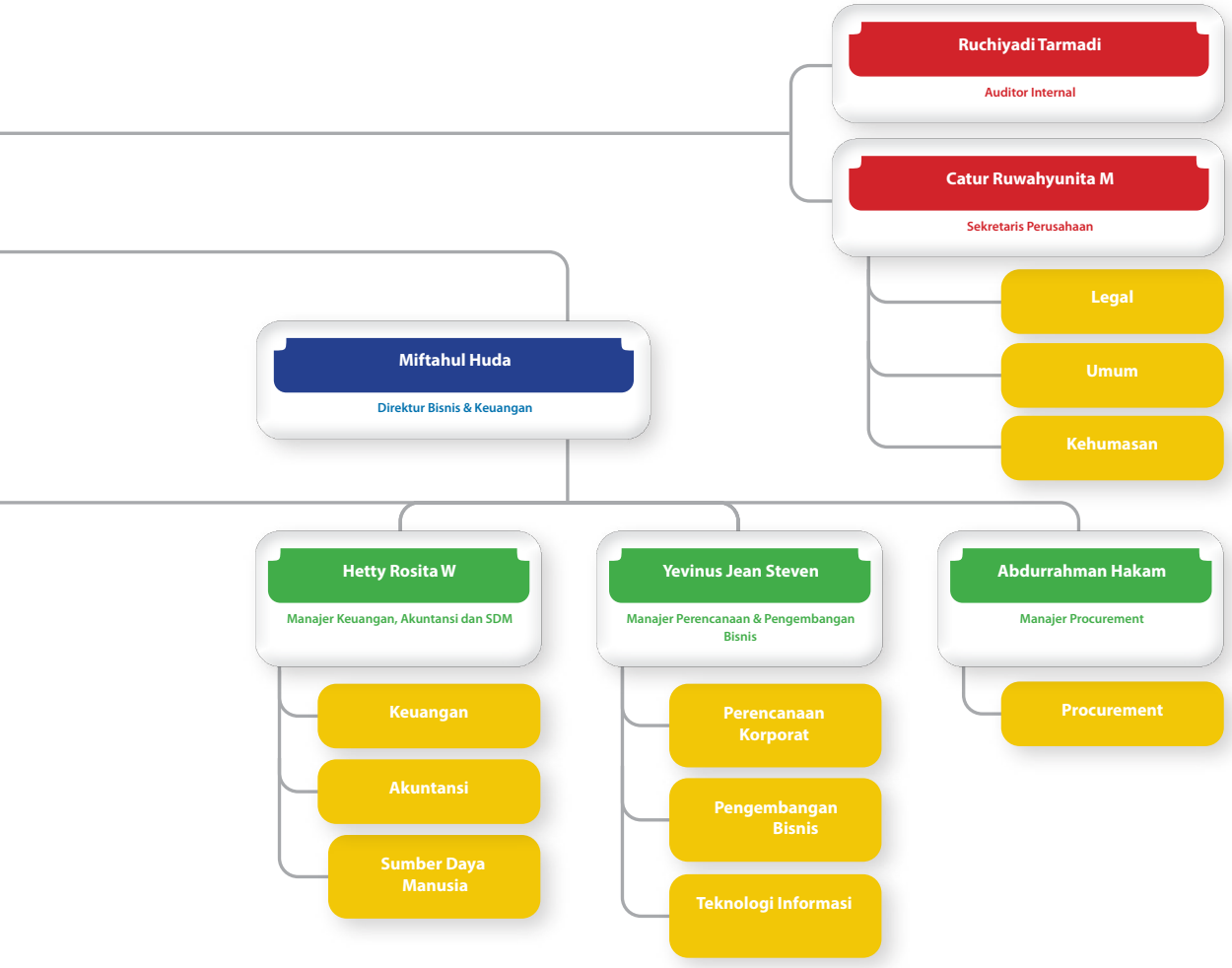


Perseroan telah melaksanakan program re-strukturisasi organisasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Restrukturisasi or-ganisasi telah ditetapkan melalui Keputusan Direksi PLNSC Nomor: 005.K/020/DIR-PLNSC/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang, pada tanggal 30 Maret 2022.

Dibandingkan dengan Struktur Organisasi sebe-lumnya, Perseroan menambah 2 (dua) struktur organisasi di bawah Direksi (BoD-1) yaitu Divisi Marketing and Technical Services-2 yang dikoordinasikan oleh Direktorat Enjiniring dan Layanan dan Divisi Logistik yang dikoordinasi-kan oleh Direktorat Bisnis dan Keuangan.

The Company has implemented an organizational restructuring program that adapts to business requirements. Organizational restructuring has been determined through PLNSC Board of Directors Decree Number: 005.K/020/DIR-PLNSC/2022 concerning the Organization and Work Procedures of PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang, on March 30, 2022.

Compared to the previous Organizational Structure, the Company has added 2 (two) organizational structures under the Board of Directors (BoD-1), which are Marketing and Technical Services Division-2 coordinated by the Engineering and Services Directorate and Logistics Division coordinated by the Business and Finance Directorate.



Fungsi Procurement yang sebelumnya dikoordinasikan oleh Direktorat Enjiniring dan Layanan beralih menjadi dikoordinasikan oleh Direktorat Bisnis dan Keuangan untuk mem-perkuat posisi perusahaan dan fokus dalam Kerjasama dan negoisasi terhadap manufak-tur/mitra bisnis.

Procurement function which was previously coordinated by the Engineering and Services Directorate has shifted to being coordinated by Business and Finance Directorate to strengthen the company's position and focusing on cooperation and negotiations with manufacturing/business partners.

IMPLEMENTASI BUDAYA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF CORPORATE CULTURE

Program Budaya Perusahaan yang diimplementasikan di Perseroan merujuk kepada Program Budaya PT PLN (Persero) dan menginduk kepada PT PLN Nusantara Power yang terdiri dari GRC Culture (PLN 1), Collaboration & Performance Culture (PLN 2), dan Service Culture (PLN3). Implementasi Budaya Perusahaan di Perseroan berdasarkan pada Peraturan Direksi PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Nomor 002A.P/010/DIR-PLNSC/2021 tentang Budaya Perusahaan. Agenda penguatan budaya yang dibangun di atas tiga kerangka kerja: 1) Perilaku Pemimpin *(Leaders Behaviors)*; 2) Organisasi dan Sistem *(Organizational Systems)*; dan 3) Meningkatkan simbol *(Enhancing Symbols)*.

Roadmap Budaya Perusahaan pada prinsipnya mengikuti PT PLN Nusantara Power sebagai induk perusahaan sebagaimana tujuan penyelarasan Budaya Perusahaan untuk:

a. Mengoptimalkan sinergi organisasi PLN NP Group dalam implementasi Budaya Perusahaan;
b. Mendorong tercapainya visi PT PLN Nusantara Power dan PT PLNSC melalui penguatan Budaya Perusahaan;
c. Terbangunya *governance, risk & compliance culture*, *collaboration & performance culture*, serta *service culture* yang akan menjamin pencapaian kinerja unggul jangka panjang.
d. Terbangunnya Budaya Perusahaan yang selalu selaras dengan visi, misi, aspirasi dan strategi PT PLN Nusantara Power dan PT PLNSC.

Implementasi Budaya Perusahaan selanjutnya diturunkan menjadi bentuk program "PLN 1 : Satu Informasi Setiap Hari" untuk menjawab GRC Culture, "PLN 2 : Dua Capaian Setiap Minggu" untuk menjawab *Collaboration & Performance Culture* dan "PLN 3 : Tiga Perbaikan Setiap Bulan" untuk menjawab *Service Culture*. Untuk memastikan pencapaian budaya tersebut, maka ditetapkan 5 *critical few behavior* dari AKHLAK yang melekat ke dalam program budaya, yaitu:

The Corporate Culture Program implemented in the Company refers to the PT PLN (Persero) Culture Program and refers to PT PLN Nusantara Power which consists of GRC Culture (PLN 1), Collaboration & Performance Culture (PLN 2), and Service Culture (PLN3). The implementation of Corporate Culture in the Company is based on the Board of Directors of PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Regulation Number 002A.P/010/DIR-PLNSC/2021 concerning Corporate Culture. The culture strengthening agenda is built on three frameworks: 1) Leaders Behaviors; 2) Organization and Systems; and 3) Enhancing Symbols.

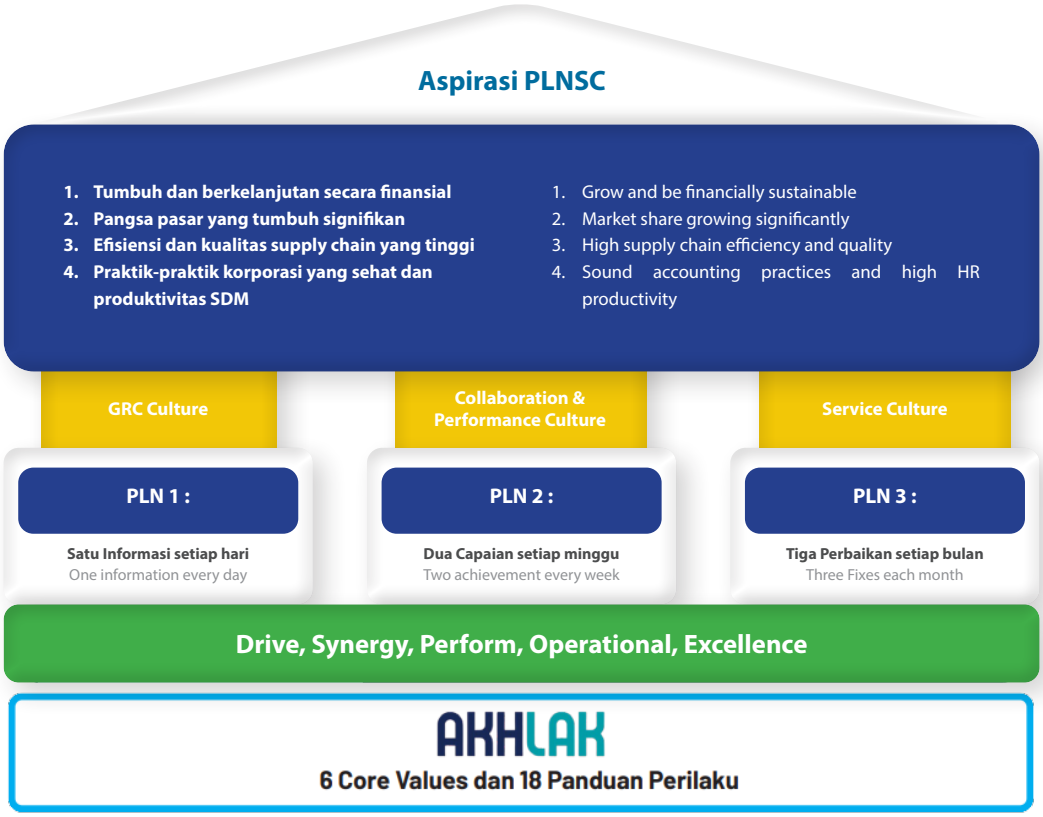
The Corporate Culture Roadmap in principle follows PT PLN Nusantara Power as the holding company as the purpose of aligning the Corporate Culture to:

a. Optimizing the synergy of PLN NP Group organizations in the implemen-tation of Corporate Culture;
b. Encourage the achievement of the vi-sion of PT PLN Nusantara Power and PT PLNSC through strengthening the Corporate Culture;
c. The establishment of governance, risk & compliance culture, collaboration & performance culture, and service culture that will ensure the achieve-ment of long-term superior perfor-mance.
d. The establishment of Corporate Cul-ture that is always in line with the vi-sion, mission, aspirations and strate-gies of PT PLN Nusantara Power and PT PLNSC.

The implementation of Corporate Culture is subsequently broken down into the form of the program "PLN 1: One Information Every Day" to answer GRC Culture, "PLN 2: Two Achievements Every Week" to answer Collaboration & Performance Culture and "PLN 3: Three Improvements Every Month" to answer Service Culture. To ensure the achievement of the culture, 5 critical few behaviors of AKHLAK that are embedded into the cultural program are determined, including:

a. Memenuhi janji & komitmen (*value* Amanah).
b. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik (*value* Kompeten).
c. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi (*value* Adaptif).
d. Bertindak proaktif (*value* Adaptif).
e. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama (*value* Kolaboratif).

a. Fulfilling promises & commitments (Trustworthy value).
b. Completing tasks with the best quality (Competent value).
c. Making continuous improvements to keep up with technological developments (Adaptive value).
d. Be proactive (Adaptive value).
e. Drive the utilization of various resources for the collective goal (Collaborative value).



Setelah *enforcement* dalam bentuk Peraturan Direksi, *Roadmap*, *Critical Few Behavior* AKHLAK, Program budaya PLN 1, PLN 2, dan PLN 3 ditetapkan oleh Direksi Perseroan selaku Ranger Master untuk menjawab tantangan Budaya PLN Group, selanjutnya program budaya diimplementasikan oleh seluruh Insan PLNSC sesuai objektif budaya dan kinerja berdasarkan panduan penyusunan program budaya. *Ranger Leader* dan *Ranger* berperan sebagai eksekutor sekaligus mendorong komunikasi dalam internalisasi Budaya Perusahaan. Program budaya yang disusun harus menyenangkan, memberikan dampak pada perubahan perilaku dan budaya, serta melibatkan seluruh Insan PLNSC.

After enforcement in the form of Board of Directors Regulations, Roadmap, Critical Few Behavior AKHLAK, PLN 1, PLN 2, and PLN 3 cultural programs are determined by the Board of Directors of the Company as the Ranger Master to respond to the challenges of PLN Group Culture, then the cultural program is implemented by all PLNSC personnel according to cultural and performance objectives based on the guidelines for preparing cultural programs. Ranger Leaders and Rangers act as executors while encouraging communication in the internalization of Corporate Culture. The cultural program must be fun, bring impact on behavioral and cultural changes, and involve all PLNSC personnel.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

PT PLNSC didirikan oleh PT Pembangkitan Jawa-Bali (sekarang PT PLN Nusantara Power) dan PT Indonesia Power (sekarang PT PLN Indonesia Power) dengan masing-masing kepemilikan saham adalah 51% dan 49%. PT PLNSC juga sebagai bagian dari PLN (Persero) Grup yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam sektor energi, khususnya pada sektor pendukung ketenagalistrikan di Indonesia. Kepemilikan dan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

a. PT PLN Nusantara Power sebanyak 76.500 (tujuh puluh enam ribu lima ratus) lembar saham.
b. PT PLN Indonesia Power sebanyak 73.500 (tujuh puluh tiga ribu lima ratus) lembar saham.

PT PLNSC was established by PT Pembangkitan Jawa-Bali (now PT PLN Nusantara Power) and PT Indonesia Power (now PT PLN Indonesia Power) with respective share ownership of 51% and 49%. PT PLNSC is also part of the PLN (Persero) Group which is a State-Owned Enterprises engaged in the energy sector, particularly in the electricity support sector in Indonesia. The ownership and composition of shareholders are as follows:

a. PT PLN Nusantara Power with 76,500 (seventy six thousand five hundred) shares.
b. PT PLN Indonesia Power with 73,500 (seventy three thousand five hundred) shares.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM [C.3]

SHAREHOLDER STRUCTURE [C.3]



KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi Saham PLNSC tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARES OWNERSHIP

The Board of Commissioners or Board of Directors do not have any shares ownership in the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Lembar Shares	%
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS			
Tri Tjahjonoputro	Komisaris Utama President Com-missioner		
Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	Komisaris Commissioner		
Najahul Imtihan	Komisaris Commissioner		
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS			
Thommi Haposan	Direktur Utama President Director		
Andy Adam	Plt. Direktur Enjiniring dan Layanan Act. Director of Engineering and Services		
Miftahul Huda	Direktur Bisnis dan Keuangan Director of Business and Finance		

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham pengendali adalah pemilik saham mayoritas dan memiliki peran untuk mengendalikan kebijakan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan. Pemegang saham utama dan Pengendali PT PLNSC adalah PT PLN Nusantar Power dengan kepemilikan saham sebesar 51%.

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The controlling shareholder is the major shareholder and plays a role in controlling the policies to be adopted by the Company's management. The major and controlling shareholder of PT PLNSC is PT PLN Nusantara Power with 51% share ownership.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum melakukan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia sehingga tidak memiliki Pemegang Saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

As of December 31, 2022, the Company has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and therefore does not have any public shareholders with share ownership of less than 5% each.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ ATAU PERUSAHAAN ASOSIASI

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan/atau perusahaan asosiasi.

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED COMPANIES

As of December 31, 2022, the Company does not have any subsidiaries and/or associated companies.

LEMBAGA ATAU PROFESI PENDUKUNG PERUSAHAAN
THE COMPANY'S SUPPORTING INSTITUTIONS OR PROFESSIONALS

Nama Name	Bidang Field	No. Telp Phone No.	Email	Alamat Address
Notaris Lenny Janis Ishak, S.H	Notaris Notary	(021) 7221077	Lennyjanisishak@yahoo.com	Jl. Hang Lekir 9 No. 1, RT.5 / RW.6, Gunung, Kec. Kby Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12120
Notaris Ni Putu Ayunita Waspuri, S.H., M.Kn,.	Notaris Notary	(031) 5936673	Notaris.ayunita@gmail.com	Jl. Manyar Indah Raya No. 47 Surabaya, Jawa Timur 60118
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)	Auditor Eksternal External Auditor	(021) 50992901	Id_contactus@pwc.com	Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 – 31. Jakarta 12920 - INDONESIA
PT Bank BRI (Persero)	Bank/Jasa Keuangan Bank/Financial Services	14017 / 1500017	callbri@bri.co.id	Gedung BRI Jl. Jend. Sudirman Kav. 44– 46 Jakarta 10210- Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero)	Bank/Jasa Keuangan Bank/Financial Services	(021) 5265740	corporate. communication@ bankmandiri.co.id	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38 Jakarta 12190 – Indonesia.
PT Bank BNI (Persero)	Bank/Jasa Keuangan Bank/Financial Services	(021) 2511946	Bnicall@co.id	Gedung Grha BNI, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220, Indonesia.
PT Sucofindo (Persero)	Layanan Pengujian & Analisis Inspeksi dan Jasa Audit Sertifikasi Jasa Pelatihan Jasa Konsultasi Media Artikel Berita Galeri Testing & Analysis Services Inspection and Audit Services Certification Training Services Media Consulting Services News Articles Gallery	(021) 7983666	customer.service@ sucofindo.co.id	Graha Sucofindo Jl. Raya Pasar Minggu, Kav. 34 Jakarta 12780
SF Consulting	Konsultan Pajak Tax Consultant	(021) 57944548	info@sfconsulting.co.id	SF Group Menara Karya, 21st Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950

PLN Suku Cadang

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT





SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Manajemen SDM

Perseroan menyadari pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal sebagai faktor utama membangun bisnis solusi *supply chain* suku cadang, material dan jasa pendukung di industri ketenagalistrikan nasioanl. Untuk itu, Perseroan telah mempersiapkan rangkaian program pengembangan dan pemeliharaan kualitas SDM untuk membina SDM terbaik di Perseroan.

Pengelolaan SDM di Perseroan disusun secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mempertimbangkan perkembangan industri pembangkitan listrik dan kebutuhan bisnis. Pengelolaan SDM di Perseroan meliputi seluruh tahap mulai dari perencanaan kebutuhan SDM, rekrutmen, penempatan karyawan, pengembangan kompetensi hingga penyusunan remunerasi dan paket kesejahteraan. Perseroan juga menjamin kesempatan yang adil dan setara untuk seluruh karyawan terkait program pengembangan kompetensi maupun remunerasi yang berdasarkan kinerja.

Perseroan juga telah menyelaraskan strategi korporat dan melakukan *cascading* strategi tersebut ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja dan menerapkan sistem *reward & punishment* untuk karyawan. Selain itu, beberapa program kerja yang berhasil diimplementasikan tahun 2023, antara lain:

a. Memberikan pelatihan sesuai usulan TNA *(training needs analysis);*
b. Melakukan pemetaan *hard* dan *soft* kompetensi;
c. Membuat *Cascading* KPI untuk masing-masing karyawan ke dalam SIMKK (Sistem Informasi Manajemen Kinerja Karyawan). [GRI 103-1]

Rekrutmen [GRI 401-1]

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan sesuai perkembangan Perseroan, PT PLNSC melakukan rekrutmen karyawan. Dalam melaksanakan rekrutmen, Perseroan selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras. [GRI 103-2, GRI 103-3]

HR Management

The Company is aware towards the importance of reliable Human Resources (HR) as the key factor in building a supply chain solution business for spare parts, materials and supporting services in the national electricity industry. To that end, the Company has prepared a series of HR quality development and maintenance programs to foster the best HR in the Company.

HR management in the Company is prepared comprehensively based on the Company's needs and takes into account the development of the electricity generation industry and business needs. HR management in the Company covers all stages from HR needs planning, recruitment, employee placement, competency development to compiling remuneration and welfare packages. The Company also guarantees fair and equal opportunities for all employees related to competency development programs and remuneration based on performance.

The Company has also aligned its corporate strategy and cascading the strategy into Key Performance Indicators (KPIs) and performance targets as a basis for measuring performance and implementing a reward & punishment system for employees. In addition, several work programs that were successfully implemented in 2023, among others:

a. Providing training according to the TNA (training needs analysis) proposal;
b. Mapping hard and soft competencies;
c. Create Cascading KPIs for each employee into SIMKK (Employee Performance Management Information System). [GRI 103-1]

Recruitment [GRI 401-1]

To fulfill the employee needs in accordance with the Company's development, PT PLNSC conducts employee recruitment. In carrying out recruitment, the Company always upholds the principles of transparency, honesty, fairness, without discrimination of ethnicity, religion and race. [GRI 103-2, GRI 103-3]

Pengembangan Kompetensi [6.C.2)D), 404-1]

Perseroan meyakini bahwa kualitas dan kompetensi karyawan memiliki kaitan yang sangat erat dengan kinerja Perseroan. Karena itu, PT PLNSC secara berkala menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Program pengembangan SDM disesuaikan dengan *training need analysis* setiap karyawan yang mencakup program *knowledge management* dan *learning services*. [GRI 103-1]

PT PLNSC merealisasikan program pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan Model Kompetensi (*Competency Model*) dan kesempatannya terbuka bagi setiap karyawan. Setiap karyawan berhak mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi tertentu dan mendapatkan persetujuan dari Kepala Divisi. Pengajuan jenis pelatihan dan pengembangan yang hendak diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha. Program pengembangan SDM ini juga berlaku bagi karyawan yang baru direkrut. [GRI 103-2]

Pengembangan tersebut dititikberatkan pada peningkatan *skill, knowledge*, dan *attitude* yang implementasinya dilakukan melalui pelaksanaan program pelatihan yang bersifat teknis, manajerial, dan kepemimpinan, *on job training*, penugasan (mutasi dan rotasi), dan promosi jabatan. Melalui program-program tersebut diharapkan seluruh karyawan mampu menetapkan tujuan, sasaran, proses kegiatan, dan tolak ukur unjuk kerjanya masing-masing sehingga menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih efisien, efektif, dan produktif. [GRI 103-3]

Penilaian Kinerja [GRI 404-3]

PT PLNSC secara berkala melakukan review terhadap seluruh karyawan dengan melakukan penilaian Evaluasi Kompetensi (EK) dan Penilaian Kinerja (PK). Hasil proses penilaian kinerja ini digunakan untuk menentukan kenaikan skala dan golongan gaji. EK dan PK Karyawan dinilai berdasarkan kompetensi, perilaku, dan kinerja dalam bentuk dokumen penilaian pelaksanaan pekerjaan (P3) karyawan. [GRI 103-1]

PT PLNSC selalu mengembangkan sistem informasi SDM. Salah satu aspek yang menjadi tolak ukur

Competency Development [6.C.2)D), 404-1]

The Company believes that the quality and competence of its employees are closely related to the Company's performance. Therefore, PT PLNSC regularly organizes various education and training activities to improve employee competencies by providing opportunities for each eligible employee to participate in various development programs organized by internal and external parties. HR development programs are tailored to the training need analysis of each employee which includes knowledge management and learning services programs. [GRI 103-1]

PT PLNSC realizes the employee competency development program based on the Competency Model and the opportunity is available for every employee. Each employee is entitled to apply for training by submitting certain administrative requirements and obtaining approval from the Head of Division. Submission of the type of training and development to be participated in must be aligned with task requirements, competency development plans and business development. This HR development program also applies to new recruits. [GRI 103-2]

The development is focused on improving skills, knowledge, and attitude, which is implemented through the implementation of technical, managerial, and leadership training programs, on job training, assignments (mutations and rotations), and promotions. Through these programs, all employees are expected to be capable of setting goals, objectives, activity processes, and benchmarks for their respective work performance so as to produce more efficient, effective, and productive work quality. [GRI 103-3]

Performance Assessment [GRI 404-3]

PT PLNSC periodically reviews all employees by conducting Competency Evaluation (EC) and Performance Appraisal (PA) assessments. The results of this performance assessment process are used to determine salary scale and grade increments. The employees' EC and PA are assessed based on competence, behavior, and performance in the form of employee job performance assessment (P3) documents. [GRI 103-1]

PT PLNSC is always developing its HR information system. One of the aspects that become the benchmark

penilaian merupakan turunan/*alignment* sasaran kinerja Perseroan yang diterjemahkan menjadi sasaran kinerja individu. Penilaian prestasi ini merupakan salah satu referensi penting untuk menilai kebutuhan pelatihan dari masing-masing karyawan. Melalui penilaian kinerja manajemen memiliki catatan kompetensi dan potensi pengembangan kompetensi dan karier dari masing-masing karyawan yang akan menjadi penunjang untuk peningkatan produktivitas kinerja. [GRI 103-2]

Sesuai dengan hasil *review*, Perseroan akan menentukan pengembangan karier karyawan, apakah mendapat promosi, rotasi atau demosi. Hasil review pada tahun 2022 dan 2023 disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3]

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [GRI 401-2]

Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik adalah dengan mempertahankan loyalitas karyawan serta penghargaan yang komprehensif/holistik. PT PLNSC tidak hanya fokus pada besaran remunerasi, benefit, tetapi juga melakukan intervensi kesehatan agar karyawan memiliki *mindset* gaya hidup sehat, yaitu sehat dalam pola makan, pola pikir dan pola hidup. Hal tersebut dilakukan agar karyawan terus terjaga kesehatannya dan bersemangat dalam melakukan pekerjaan. [GRI 103-1]

Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan telah menetapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan karyawan dan jenjang jabatan yang disandarkan kepada remuneration survey dalam industri sejenis dengan memperhatikan Undang-gUndang Ketenagakerjaan dan peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP). [GRI 103-2]

Karyawan PT PLNSC terbagi menjadi dua kategori besar, yaitu karyawan tetap dan tidak tetap. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap benefit dan fasilitas yang diterima setiap karyawan. Berikut ini perbedaan manfaat yang didapatkan bagi karyawan tetap dengan karyawan tidak tetap. [GRI 103-3]

Jika status karyawan berpengaruh terhadap benefit dan tunjangan yang diterima, PT PLNSC tidak membedakan upah yang diterima karyawan, baik pria maupun wanita. Upah yang diterima karyawan, termasuk karyawan tetap yang baru masuk, selalu di atas Upah Minimum Regional. [GRI 202-1] [6.c.2)b)] [GRI 405-2] [GRI 103-1, GRI 103-2, [GRI 103-3]

for assessment is the derivative/alignment of the Company's performance targets which are translated into individual performance targets. This performance assessment is an important reference for assessing the training needs of each employee. Through performance appraisal, management has a record of the competence and potential for competency and career development of each employee which will be a support for increasing performance productivity. [GRI 103-2]

Based on the results of the review, the Company will determine the employees' career development, whether to receive promotions, rotations or demotions. The results of the review in 2022 and 2023 are presented in the following table: [GRI 103-3]

Employee Remuneration and Welfare [GRI 401-2]

An aspect that shall be considered in the efforts to support improving employee performance is maintaining employee loyalty and comprehensive/holistic rewards. PLNSC is not only focusing on the amount of remuneration and benefits, but also carries out health interventions so that employees have a healthy lifestyle mindset, including healthy eating, thinking and living patterns. This is done to encourage employees to maintain their health and working spirit. [GRI 103-1]

To provide competitive remuneration, the Company has set salary standards based on employee rankings and position levels based on remuneration surveys in similar industries, concerning the Employment Law and Provincial Minimum Wage (UMP) regulations. [GRI 103-2]

PLNSC employees are divided into two large categories, which are permanent and non-permanent employees. This difference in status affects the benefits and facilities that each employee receives. The following are the differences in benefits obtained for permanent employees and non-permanent employees. [GRI 103-3]

In the course where the employee status affects the benefits and allowances received, PLNSC does not differentiate between the wages received by employees, both men and women. The wages received by employees, including new permanent employees, are always above the Regional Minimum Wage. [GRI 202-1] [6.c.2)b)] [GRI 405-2] [GRI 103-1, GRI 103-2, [GRI 103-3]

Tabel Benefit Dan Fasilitas Yang Diterima Karyawan [GRI 401-2]

Table of Benefits and Facilities Received by the Employees [GRI 401-2]

Jenis Fasilitas Type of Facilities	Status Karyawan Employee Status	
	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Upah Salary	Ada Available	Ada Available
Upah kerja lembur Overtime Pay	Ada Available	Ada Available
Jaminan pemeliharaan kesehatan Health care insurance	Ada Available	Ada Available
Asuransi Jiwa & Kecelakaan Life & Accident Insurance	Ada Available	Ada Available
Kompensasi Akhir Masa Kerja Severance Pay	Ada Available	Ada Available
BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan BPJS Health & Employment	Ada Available	Ada Available
Pendidikan dan Pelatihan Education & Training	Ada Available	Ada Available
Cuti Tahunan Annual Leave	Ada Available	Ada Available
Cuti Besar Major Leave	Ada Available	Ada Available
Insentif Kerja Work Incentives	Ada Available	Ada Available
Insentif Tahunan *Annual Bonus*	Ada *Available*	Ada *Available*
Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) *Defined Contribution Pension Program (PPIP)*	Ada *Available*	Ada *Available*

Program Pensiun [GRI 404-2] [GRI 201-3]

PT PLNSC menghargai setiap karyawan yang telah mengabdikan dirinya bekerja di Perseroan. Karyawan yang pensiun akan menerima tunjangan sesuai dengan program pensiun yang merujuk pada UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Lembaga Kerjasama Bipartit.

Pension Program [GRI 404-2] [GRI 201-3]

PT PLNSC appreciates every employee with high dedication during his working period in the Company. The retired employees will receive benefits in accordance with the pension program which refers to Law No. 13 of 2003 concerning Employment, Bipartite Cooperation Institution.

Hubungan Industrial

Perusahaan berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Karena itu, dalam operasionalnya Perusahaan berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumberdaya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Jaminan serikat pekerja ini tercantum dalam Undan-gUndang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Buruh. [GRI 103-1]

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit) yaitu forum komunikasi dan Konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial Perusahaan yang anggotanya terdiri dari Pemangku Jabatan dan Serikat Pekerja.

PT PLNSC membantu setiap karyawannya dengan menyediakan fasilitas yang mendukung setiap kegiatan. Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawannya untuk berkembang dengan mendengarkan usulan perbaikan, pendapat maupun kritik tentang operasional Perseroan. Semua kesempatan ini dikumpulkan dalam Lembaga Kerjasama Bipartit. [GRI 102-41] [GRI 103-2] [GRI 103-3]

Selain memberikan kebebasan kepada karyawan, PT PLNSC juga menghormati kebebasan berpendapat dari setiap karyawan. Apabila terjadi perubahan kebijakan operasional, perubahan struktur organisasi atau hal lainnya yang bersifat strategis, akan diberitahukan terlebih dahulu kepada karyawan sebelum kebijakan tersebut diterapkan [GRI 402-1]

Dampak Kuantitatif Kegiatan Ketenagakerjaan Langkah yang dilakukan PT PLNSC untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan profesional serta dibangun diatas azas kekeluargaan memberikan hasil yang sangat baik. Hal tersebut setidaknya tercermin dari rasio turnover karyawan Perseroan. PT PLNSC secara berkala melakukan review terhadap kebijakankebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan serta halhal lain yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Selama tahun 2022 tidak terjadi kecelakaan kerja diseluruh unit eksisting Perseoran. [GRI 401-1]

Industrial Relations

The Company strives to create a harmonious, consistent and fair working relationship between the company and employees. Therefore, in its operations the Company strives to optimize human resource management while still pay attention to the interests of the workers. This Trade Union guarantee is stated in Law No. 21 of 2000 on Trade/Labor Unions. [GRI 103-1]

As part of the HR management policy implementation, the Company established a Bipartite Cooperation Institute (LKS Bipartit), which refers to a communication and consultation forum on several issues relating to the Company's industrial relations with members comprising of Executives and Trade/Labor Union.

PLNSC assist each of its employees by providing facilities that support every activity. In addition, the Company provides opportunities for each employee to develop by listening to suggestions for improvements, opinions, and criticism regarding the Company's operations. All these opportunities are disclosed in the Bipartite Cooperation Institute. [GRI 102-41] [GRI 103-2] [GRI 103-3]

In addition to providing freedom to employees, PLNSC also respects the freedom of opinion of each employee. If there is a change in operational policy, change in organizational structure or other matters of a strategic nature, employees will be notified first before the policy is implemented. [GRI 402-1]

Quantitative Impact of Employment Activities The initiatives taken by PLNSC to create a comfortable and professional work environment and built on the principle of family have provided excellent results. This is at least reflected in the Company's employee turnover ratio. PLNSC periodically reviews existing policies regarding remuneration and benefit packages for employees as well as other matters related to workforce management. Aside from the material matters, improvements are always made to create a conducive and pleasing work environment for the employees.

In 2023, there were no work accidents in all of the Company's existing units. [GRI 401-1]

Komitmen mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT PLNSC dan Karyawan, bahwa Perseroan menjamin pelaksanaan tugas dan kewajiban karyawan dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan.

The commitment to realize a safe and convenient work environment is also stated in the Collective Labor Agreement (CLA) between PT PLNSC and Employees, that the Company guarantees the implementation of duties and obligations of employees by paying attention to safety and health aspects.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bagi PT PLNSC, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama. Perseroan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek K3 dalam semua kegiatan dan mencapai tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja. Dalam laporan ini, tempat kerja termasuk di dalamnya adalah lingkungan kerja, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan. [GRI 103-1]

Untuk mewujudkan *zero accident* di PT PLNSC, setiap prosedur dan tahapan kerja di seluruh kegiatan dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku. Seluruh entitas dan operasional Perseroan, diwajibkan untuk mematuhi dan mensukseskan implementasi K3. [GRI 403-8] [GRI 103-2] [GRI 103-3]

Upaya pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan yang dilakukan Perseroan: [GRI 403-7]

- Terbentuknya kebijakan K3 dan diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
- Peningkatan dukungan kebijakan dan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.
- Peningkatan derajat kesehatan tenaga kerja.
- Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dalam bidang K3.
- Peningkatan pengujian, pelayanan teknis, dan informasi dalam bidang K3.
- Peningkatan kualitas dan kuantitas penerapan SMK3 sesuai kebijakan K3 Perseroan.
- Peningkatan analisis, pengkajian, dan rekayasa teknologi K3.
- Internalisasi budaya K3 oleh seluruh karyawan dan manajemen Perseroan.

Occupational Health and Safety

PT PLNSC considers the Occupational Health and Safety (OHS) aspect as a top priority. The Company is committed to support and implement OHS aspects in all activities and achieve the goal of creating a safe, convenient, and zero accident work environment. In this report, the workplace includes the work environment, which is everything around employees that can affect them in carrying out the duties assigned by the Company. [GRI 103-1]

To achieve zero accidents at PLNSC, every procedure and work stage in all activities is carried out according to prevailing HSE rules and guidelines. All Company entities and operations are required to comply with and ensure successful HSE implementation. [GRI 403-8] [GRI 103-2] [GRI 103-3]

Initiatives to prevent and mitigate safety and health impacts carried out by the Company: [GRI 403-7]

- Establishment of OHS policy and implementation of an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS).
- Greater support for Occupational Health and Safety policies and standards in accordance with applicable laws and regulations.
- Improving health status of workers.
- Improving the quality and quantity of human resources in the OHS sector.
- Improved testing, technical services and information in the field of OHS.
- Increasing the quality and quantity of OHSMS implementation in accordance with the Company's OHS policy.
- Improved analysis, assessment and engineering of OHS technology.
- Internalization of OHS culture by all Company employees and management.

Pengelolaan Kesehatan Kerja [GRI 403-6]

Untuk mencegah terjadinya sakit dan penyakit akibat kerja serta menciptakan budaya hidup bersih dan sehat, PT PLNSC melakukan Pengelolaan Kesehatan Kerja yang terdiri dari pemeriksaan kesehatan pekerja yang terpapar bahaya kesehatan di tempat kerja.

Kinerja K3 [GRI 403-10]

Sejalan dengan komitmen untuk mewujudkan zero accident, PT PLNSC dan seluruh mitra telah berupaya secara maksimal untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sekecil apapun. Upaya tersebut bisa dicapai oleh PT PLNSC. [GRI 103-3] [GRI 403-2]

Selama tahun 2023, tidak terjadi kecelakaan kerja diseluruh unit eksisting Perseoran. [GRI 103- 3] [GRI 403-9]

Occupational Health Management [GRI 403-6]

To prevent occupational illness and disease and create a hygiene and healthy living culture, PT PLNSC conducts Occupational Health Management which consists of medical check-ups for workers exposed to health hazards in the workplace.

OHS Performance [GRI 403-10]

In line with the commitment in realizing zero accidents, PLNSC and all partners have made optimal efforts to prevent occurrence of even the smallest work accident. This effort has been successfully achieved by PLNSC. [GRI 103-3] [GRI 403-2]

In 2023, there were no work accidents in all of the Company's existing units [GRI 103-3] [GRI 403-9]

DEMOGRAFI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Per 31 Desember 2023, Perseroan didukung 56 orang karyawan tidak termasuk 3 orang anggota Direksi dan 2 orang anggota Dewan Komisaris [102-8]. Jumlah tersebut mengalami penambahan sebesar 14 orang dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah 42 orang karyawan.

As of December 31, 2023, the Company is supported by 56 employees excluding 3 members of the Board of Directors and 2 members of the Board of Commissioners [102-8]. This figure has increased by 14 people compared to the 42 employees in 2022.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
Pascasarjana Master's Degree	3	3
Sarjana Bachelor's Degree	51	36
Diploma Diploma Degree	2	3
SLTA/Sederajat High School/Equivalent		
SLTP/Sederajat Junior High School/Equivalent		
Sekolah Dasar Elementary school		
Total	56	42

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Table of Employee Composition by Age

Usia Age	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
18 – 25 Tahun/Years old	12	2
26 – 35 Tahun/Years old	36	29
36 – 45 Tahun/Years old	6	8
46 – 55 Tahun/Years old	2	3
Total	56	38

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022
Karyawan Tugas Karya Duties-Based Employees	14	20
Karyawan Tetap Permanent Employees	19	19
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	23	3
Total	56	42

Tabel Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan

Table of Employee Training and Development

No	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Provider	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
1	Strategic Sourcing and Vendor Management	Patrari Jaya	17-18 January 2023
2	Certified Risk Management Officer (CRMO)	RAP	24 – 26, 30 January 2023
3	Sertifikasi HR Staff/ HR Staff Certification	Proxis Consulting	26-27 January, 16 March 2023
4	Supply Chain Management	Ruang Logistik	18 – 19 March 2023
5	Refreshment QHSE Integrated of ISO	Premysis	29 – 30 March 2023
6	FIATA Diploma in Freight Forwarding	ALFI Institute	31 March – 21 July 2023
7	Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence	Gemilang Training	11 – 12 April 2023

No	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Provider	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
8	Certified Sustainability Reporting Specialists	CRMS	9 – 11 May 2023
9	Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Capital Investing Activity Report	LPKMI	12 May 2023
10	Sales Forecasting and Planning	Arcanta Consultant	24 May 2023
11	Finance for Non Finance	Prasetiya Mulya	11 – 12 July 2023
12	Inventory Management	PPM	11 – 14 July 2023
13	Aplikasi Audit Management System Audit Management System Application	PNP AC	20 July 2023
14	K3 Migas Oil and Gas HSE	Phitagoras	7 – 9, 11 August 2023
15	Whistleblowing System	Johnson Indonesia	9 August 2023
16	Manajemen Transportasi Transportation Management	Ruang Logistik	12, 19 August 2023
17	Marketing Intelligence	Value Consult	14 – 15 August 2023
18	Certified Procurement Specialist	PPM	14 – 16 August 2023
19	Financial Projection and Valuation	PPM	15 – 16 August 2023
20	Qualified Internal Auditor – Lanjutan/ Advance	YPIA	21 August – 2 September 2023
21	Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar I Corporate Secretary Professional Standard Basic Training I	ICSA	19 August & 2 September 2023
22	Project Management Professional (PMP): A Guide to PMBOK	PPM	29 August – 1 September 2023
23	Quality Assurance of Internal Audit Function (QA)	PYPIA	7 – 8 September 2023
24	Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Public Goods and Services Procurement Certification	PPM	18 – 21 September 2023
25	Whistleblowing System	Johnson Indonesia	12 September 2023
26	Ahli K3 Umum General HSE Expert	Phitagoras	18 – 22, 25, 27, 29 Sep and 2 Oct 2023
27	Cash Flow and Treasury Management	IAI	20 – 22 September 2023
28	Global SCM: Strategic in Practices Product Distribution	PPM	26 – 27 September 2023

No	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Provider	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
29	Brevet AB	IAI	27 September – 15 December 2023
30	Certified Risk Management Officer (CRMO)	RAP	3 – 5Oct, 27 Nov 2023
31	Financial Analysis	IAI	10 – 11 October 2023
32	Financial Risk Management	IAI	10 – 12 October 2023
33	Supply Chain Management	IAI	10 – 12 October 2023
34	Certified Supply Chain Manager (CSCM)	PPM	10 – 12, 18 October 2023
35	Comprehensive Corporate Financial Performance Analysis	IAI	17 – 19 October 2023
36	Certified Human Resource Supervisor	PPM	4 – 5 & 19 October 2023
37	Certified Procurement Officer	PPM	23 Oct, 1 – 2, 10 Nov 2023
38	Finance and Accounting for Non Finance and Accounting Internal Audit	YPIA	1 – 2 November 2023
39	Procurement Contract Management	Media Edutama	1 – 2 November 2023
40	Customer Satisfaction Management	PPM	1 – 3 November 2023
41	Business Acumen	PPM	7 – 10 November 2023
42	Perencanaan Pajak Tax Planning	IAI	8 – 10 November 2023
43	Project Management	Mahaka Institute	13 – 15 November 2023
44	SCM – Strategy and Planning	IPSCM	13 Nov 2023 – 6 Jan 2024
45	Integrated Supply Chain Finance	Johnson Indonesia	20 – 21 November 2023
46	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti Bribery Management System	Premysis	29 November 2023
47	Business Process Mapping	PPM	28 Nov – 1 Dec 2023
48	Organizational Development	Gemilang Training	5 – 6 December 2023
49	Project Cost Management	Gemilang Training	11 – 12 December 2023
50	Global SCM: Strategic in Practices Product Distribution	PPM	13 – 15 December 2023

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Perseroan mengembangkan Teknologi Informasi sebagai salah satu key enabler dalam kegiatan bisnis dan operasional untuk mendukung pencapaian strategi dan tujuan Perseroan. Pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi di Perseroan juga diarahkan untuk menyediakan layanan terdepan dalam solusi supply chain suku cadang, material dan jasa pendukung sektor ketenagalistrikan lainnya.

Pada tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan program kerja Teknologi Informasi untuk menjawab tantangan terkait dukungan terhadap proses bisnis dan data, salah satunya untuk menjamin akurasi dan ketersediaan informasi teknis pembangkit listrik sebagai pelanggan utama Perseroan. Inisiatif tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyediakan infrastruktur IT untuk operasional antara lain: Server Aplikasi Satelit, Aplikasi Acumatica, Aplikasi Ellipse, Aplikasi Office Automation, Aplikasi VPN dan Aplikasi Manajemen Surat (AMS) PLN.
2. Pengembangan Aplikasi *Compliance Online System* (COS) dapat diakses menggunakan jaringan internet internal atau VPN.
3. Pengembangan Aplikasi *Audit Management System* (AMS) dapat diakses menggunakan jaringan internet internal atau VPN.
4. Pengembangan Aplikasi *Management of Action Plan* (M-Action) dapat diakses menggunakan jaringan internet internal atau VPN.
5. Pengembangan Aplikasi *Helpdesk* dapat diakses menggunakan jaringan internet internal atau VPN.
6. Pengembangan Layanan E-Katalog untuk percepatan proses bisnis utama, dapat diakses menggunakan jaringan internet internal atau VPN .
7. Pengembangan Layanan/*Upgrading* Acumatica Modul CRM dan penyesuaian dengan struktur & proses bisnis organisasi saat ini 8. Pengembangan Ellipse 9.0 untuk proses keuangan dan akuntansi.
8. Penambahan infrastruktur teknologi informasi pendukung berupa *server* dan *microdata center* untuk mendukung kehandalan sistem teknologi informasi.

The Company develops Information Technology as one of the key enablers in business and operational activities to support the achievement of the Company's strategies and objectives. The development of Information Technology infrastructure in the Company is also directed to provide leading services in supply chain solutions for spare parts, materials and other supporting services for the electricity sector.

In 2023, the Company has realized an Information Technology work program to respond to challenges related to support for business processes and data, one of which is to ensure the accuracy and availability of technical information on power plants as the Company's primary customers. The initiative is implemented through various activities, among others:

1. Providing IT infrastructure for operations including: Satellite Application Server, Acumatica Application, Ellipse Application, Office Automation Application, VPN Application and PLN Mail Management Application (AMS).
2. Development of Compliance Online System (COS) Application can be accessed using internal internet network or VPN.
3. Development of Audit Management System (AMS) Application can be accessed using internal internet network or VPN.
4. Development of Management of Action Plan (M-Action) Application can be accessed using internal internet network or VPN.
5. Development of Helpdesk Application can be accessed using internal internet network or VPN.
6. Development of E-Catalog Service to accelerate main business processes, can be accessed using internal internet network or VPN.
7. Development of Acumatica CRM Module Service/ Upgrading and adjustment to current organizational business structure & processes 8. Development of Ellipse 9.0 for financial and accounting processes.
8. Addition of supporting information technology infrastructure in the form of servers and microdata centres to support the reliability of information technology systems.

PLN Suku Cadang

05

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGE-MENT DISCUSSION AND ANALYSIS





TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC REVIEW

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Secara keseluruhan, tren pertumbuhan ekonomi global dan nasional terus menunjukkan sinyal pemulihan pasca pandemi COVID-19. Meskipun demikian, pada tingkat global, pertumbuhan ekonomi tahun 2023 masih dipengaruhi oleh berbagai dinamika dan tantangan mulai dari potensi pelambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim. Kondisi-kondisi tersebut berdampak pada proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang terus melemah di mana Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 2,9% atau melambat dibandingkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3% pada tahun 2022.

Selain tantangan yang hadir dari ketidakpastian ekonomi global, perubahan kebijakan perdagangan, dan gejolak ekonomi di beberapa negara berpotensi mengurangi permintaan terhadap ekspor Indonesia, yang dapat berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional. Risiko dan ketidakpastian global yang terjadi selama tahun 2023 juga dipicu oleh dinamika negara-negara maju. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, negara maju lainnya yakni Tiongkok masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19 dan Eropa yang kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Ketidakpastian global turut berdampak pada realisasi pertumbuhan Indonesia pada tahun 2023. Secara keseluruhan, Pertumbuhan ekonomi nasional melambat menjadi 5,05%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31% meskipun cukup solid di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 ditopang oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82% selama tahun 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan

Global and National Economy Review

The overall global and national economic growth continuously indicated a recovery trend post COVID-19 pandemic. However, at the global level, economic growth in 2023 was still overshadowed by various dynamics and challenges ranging from potential economic slowdown, increasing geopolitical tensions, inflation risks, to climate change. These conditions have an impact on the projection of global economic growth which continues to weaken where Bank Indonesia estimates global economic growth in 2023 at 2.9% or was lower compared to the global economic growth projection of 3% in 2022.

In addition to the challenges due to the global economic uncertainty, changes in trade policies, and economic turmoil in several countries have the potential to reduce demand for Indonesian exports, which can have a significant impact on national economic growth. Global risks and uncertainties that occur during 2023 are also triggered by the dynamics of developed countries. The United States is still faced with above-target inflation, high interest rates, increasing fiscal pressures, and the erosion of excess savings that overshadow economic weakness. Meanwhile, other developed countries, such as China, were still grappling with economic post Covid-19 challenges and Europe, whose economy is weakening with an increasing fiscal deficit accompanied by relatively high core inflation.

Global uncertainty has also had an impact on the realization of Indonesia's growth in 2023. Overall, national economic growth slowed to 5.05%, slightly lower than the previous year which reached 5.31% although quite solid amidst the global economic turbulence and high inflation. Indonesia's economic growth in 2023 is supported by increased household consumption and investment. Household consumption, which is the largest component of Indonesia's gross domestic product (GDP), grew 4.82% during 2023. The increase in the minimum wage and government social assistance are the main driving factors for increasing

sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

household consumption. Amidst global economic challenges and high inflation, the increase in household consumption shows that the purchasing power of the Indonesian people was still maintained.

TInjauan Industri Ketenagalistrikan

Secara khusus terkait sektor kelistrikan, selama tahun 2023, sektor kelistrikan Indonesia menunjukan tren pertumbuhan yang cukup signifikan. Jumlah pelanggan listrik terjadi peningkatan mencapai 88,4 juta pelanggan, atau 7% melebihi target sebesar 83,2 juta pelanggan. Untuk konsumsi listrik, realisasi tahun 2023 mencapai 1.337 kWh/Kapita dari target sebesar 1.336 kWh/Kapita.

Seiring pertumbuhan ekonomi dan pening-katan kualitas hidup Masyarakat, melalui PLN dan berbagai inisiatif swasta, Pemerintah terus berupaya meningkatkan kapasitas pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan yang se-makin besar. Per Desember 2023, kapasitas terpasang pembangkit Indonesia sebesar 72.976 megawatt (MW) dengan target tamba-han kapasitas signifikan dalam beberapa tahun ke depan.

PT PLN (Persero) pada tahun 2023 mencatat kenaikan penjualan Listrik menjadi 285,23 Terawatt hour (TWh). Realisasi penjualan ini tumbuh 5,32% *year on year* (yoy) dari tahun 2022 sebesar 270,82 TWh. Pertumbuhan penjualan Listrik tersebut dikontribusikan salah satunya oleh pertumbuhan segmen bisnis dengan pertumbuhan mencapai 12,53% sementara segmen industri menjadi penyumbang penjualan listrik terbesar dengan 30,72 persen dari total energi jual. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga merilis realisasi pemenuhan infrastruktur ketenagalistrikan di mana realisasi pemenuhan gardu induk mencapai 5.660 MVA, mencapai 145% dari target sebesar 3.900 MVA. Untuk pembangkit dari target 5.511,69 MW, realiasi pada tahun 2023 tercapai sebesar 4.182,2 MW atau sekitar 76%. Infrastruktur transmisi tercapai sebesar 2.806,2 kms dari target 3.519,5 kms atau 79,73%.

Electricity Industry Review

Specifically related to the electricity sector, in 2023, Indonesia's electricity sector demon-strated a significant growth trend. Total elec-tricity customers increased to 88.4 million customers, or 7% exceeding the target of 83.2 million customers. For electricity con-sumption, the realization in 2023 reached 1,337 kWh/capita from the target of 1,336 kWh/capita.

Following the economic growth and improv-ing the quality of life of the community, through PLN and various private initiatives, the Government continues to strive to in-crease the capacity of electricity generation to meet the increasing needs. As of Decem-ber 2023, Indonesia's installed power plant capacity was 72,976 megawatts (MW) with a target of significant additional capacity in the next few years.

In 2023, PT PLN (Persero) recorded an in-crease in electricity sales to 285.23 Terawatt hours (TWh). This sales realization grew 5.32% year on year (yoy) from 2022 of 270.82 TWh. The growth in electricity sales was contribut-ed by one of the business segment growth with growth reaching 12.53% while the in-dustrial segment was the largest contributor to electricity sales with 30.72 percent of total energy sales. The Ministry of Energy and Min-eral Resources (ESDM) also released the reali-zation of the fulfillment of electricity infra-structure where the realization of the fulfill-ment of substations reached 5,660 MVA, reaching 145% of the target of 3,900 MVA. For power plants from the target of 5,511.69 MW, the realization in 2023 was achieved at 4,182.2 MW or around 76%. Transmission in-frastructure was achieved at 2,806.2 kms from the target of 3,519.5 kms or 79.73%.

PEMASARAN DAN PANGSA PASAR
MARKETING AND MARKET SHARE

Perolehan Sales Order

Realisasi Sales Order atau penjualan suku cadang dan jasa tahun 2023 adalah sejumlah xxx kontrak baru dengan nilai Rp xxx Miliar. Mayoritas penjualan diperoleh dari PT PLN Nusantara Power dan PT PLN Indonesia Power.

Sales Order Acquisition

Realization of Sales Orders or sales of spare parts and services in 2023 booked xxx new contracts with a value of Rp1.73 trillion. The majority of sales are to PT PLN Nusantara Power and PT PLN Indonesia Power.

Tabel Sales Order Murni Tahun 2023
Table of Pure Sales Orders in 2023

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan *Description*	**2023**
Nilai Perolehan Sales Order *Sales Order Acquisition Value*	
PLN Nusantara Power	854.650
PLN Indonesia Power	152.077
PLN	57.234
Non PLN (IPP)	34.361
Jumlah *Total*	*1.098.322*
Pendapatan Operasional *Operating Income*	
PLN Nusantara Power	*677.894*
PLN Indonesia Power	*126.442*
PLN	*31.484*
Non PLN (IPP)	*28.297*
Jumlah *Total*	**864.117**

Sales Order atau perolehan kontrak penjualan di tahun 2023 terdiri dari pengadaan barang dan jasa ketenagalistrikan termasuk namun tidak terbatas pada penyediaan komponen utama, suku cadang, jasa penyalur dan rekanan (*supplier*) barang-barang/alatalat yang berhubungan dengan industri dan penunjang usaha pembangkit listrik. Penyediaan jasa berhubungan dengan *retrofit support* dan jasa lainnya termasuk namun tidak terbatas pada jasa perbaikan, instalasi, supervisi, peningkatan kapasitas, dan *troubleshooting* yang berhubungan dengan ketenagalistrikan dan utilitas.

Sales Orders or obtaining sales contracts in 2023 consist of the procurement of electricity goods and services including but not limited to the provision of main components, spare parts, distributor services and suppliers of goods/equipment related to the industry and supporting the electricity generation business. Provision of services related to retrofit support and other services including but not limited to repair, installation, supervision, capacity building and troubleshooting services related to electricity and utilities.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Analisis dan tinjauan aspek keuangan yang diuraikan berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PLNSC berkomitmen untuk dapat terus berkontribusi dalam sektor ketengalistrikan nasional melalui dampak ekonomi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai ekonomi yang didistribusikan oleh Perseroan pada tahun buku 2022 antara lain melalui kinerja keuangan yang sehat dan pembayaran pajak kepada Pemerintah. Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp30,70 miliar. [103-1, 103-2, 103-3, 201-1]

The following financial analysis and review are described based on information obtained from PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Fi-nancial Statements for the years ended on December 31, 2021 and 2022 as audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wi-bisana, Rintis & Partner, and obtained fair opinion, in all material respects, of the finan-cial position PT Prima Layanan Niaga Suku Ca-dang as of December 31, 2022, as well as their financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Stand-ards.

PLNSC is committed to always contribute to the national electricity sector through direct economic impacts on Indonesia's economic growth. The economic value distributed by the Company in the fiscal year 2022 includes, namely, healthy financial performance and tax payments to the Government. As of Decem-ber 31, 2022, the Company recorded a profit for the year amounting to Rp30.70 billion. [103-1, 103-2, 103-3, 201-1]

Analisis Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel Analisis Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Analysis on Statement of Cash Flows and Other Comprehensive Income

Table of Analysis on Statement of Cash Flows and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2023	2022	2021	YoY 2022-2023	
				Selisih Difference	%
Pendapatan Operasional Operational Revenues	887.976	506.510	261.839	381.466	75,31%
(Beban Langsung) (Direct Expenses)	(780.200)	(426.409)	(211.905)	(353.791)	82,97%
Laba (Rugi) Kotor **Gross Profit (Loss)**	107.776	80.101	49.934	27.675	34,55%
(Beban Operasional) (Operational Expenses)	(46.798)	(35.535)	(30.447)	(11.263)	31,70%
Laba (Rugi) Sebelum Pos Keuangan & Lainnya Profit (Loss) Before Financial & Other Posts	60.978	44.566	19.487	16.412	36,83%
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(8.115)	(3.235)	(2.606)	(4.880)	150,85%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	44.748	38.096	16.881	6.652	17,46%
(Beban Pajak) (Tax Expense)	(23.599)	(10.640)	(5.217)	(12.959)	121,80%
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan Net Profit (Loss) for the Year	21.149	27.456	11.664	(6.307)	-22,97%
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak Other comprehensive income, after tax	1	12		12	-91,67%
Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Profit and Loss	21.150	27.468	11.664	6.318	-23,00%

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp887,98 miliar, naik sebesar Rp381.446 miliar atau 75,31% dibandingkan Rp506,51 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan aktivitas operasional perusahaan.

Operating Revenue

In 2023, the Company posted revenue amounting to Rp506.51 billion, increased by Rp381,446 billion or 75,31% from Rp506,51 billion in the previous period. The increase was mainly driven by increased company operational activities.

Tabel Pendapatan Usaha (Dalam Jutaan Rupiah)

Table of Operating Revenue Table (in Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021	YoY 2022-2023	
				Selisih Difference	%
Penjualan Suku Cadang Sales of Spare Parts	866.569	493.939	228.903	372.630	75,44%
Lain-lain Others	21.407	12.571	32.936	8.836	-61,83%

Keterangan Description	2023	2022	2021	YoY 2022-2023	
				Selisih Difference	%
Total Pendapatan Usaha **Total Operating Revenue**	887.976	506.510	261.839	381.466	75,31%

A. Penjualan Suku Cadang

Pendapatan usaha diperoleh salah satunya dari Penjualan Suku Cadang kepada *Customer*. Penyediaan suku cadang pembangkit atau *critical part* pembangkit terdiri dari namun tidak terbatas pada *Part Turbine*, *Part Generator, Part Boiler*, *Balance of Plant* (Peralatan tambahan dan peralatan pendukung, Transformator, *Inverter,* Panel Surya dan *Battery*.

B. Lain-lain

Pendapatan usaha diperoleh salah satunya dari pendapatan usaha lain-lain yaitu penyediaan jasa yang melekat di pembelian suku cadang pembangkit atau *critical part*. Penyediaan jasa yang dimaksud yaitu jasa *repair* yang melekat di pembelian *critical part, technical advisor* yang melekat di pembelian *critical part, independent inspector* yang melekat di pembelian *critical part,* jasa manajemen logistik atas *critical part*.

A. Sales of Spare Parts

Business income is obtained, namely from selling spare parts to customers. Provision of generator spare parts or critical generator parts consisting of but not limited to Turbine Parts, Generator Parts, Boiler Parts, Balance of Plant (additional equipment and supporting equipment, Transformers, Inverters, Solar Panels and Batteries.

B. Others

Business income is obtained, namely from other business income, including provision of services attached to the purchase of generator spare parts or critical parts. The services in question are repair services attached to the purchase of critical parts, technical advisors attached to the purchase of critical parts, independent inspectors attached to the purchase of critical parts, logistics management services for critical parts.

Beban Pokok Pendapatan

Beban langsung Perseroan terdiri dari beban pembelian suku cadang dan beban lainnya. Komposisi beban usaha terbesar adalah pembelian suku cadang sebesar 61,56% dan beban lain-lain sebesar 9,50% diperoleh dari beban transportasi, beban *custom & duty,* beban asuransi, beban *independent inspector,* beban administrasi bank, beban jasa konsultan/supervisi, dan beban lainnya. Pada tahun 2023, jumlah beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp780,20 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp36,53 miliar atau 130,64% bila dibandingkan Rp426,41 miliar pada tahun 2022. Peningkatan beban pokok pendapatan tersebut terutama dikarenakan mengikuti kenaikan pendapatan usaha.

Cost of Revenue

Direct expenses booked by the Company consist of the expense of purchasing spare parts and other expenses. The largest composition of operating expenses is the purchase of spare parts at 61.56% and other expenses at 9.50% are obtained from transportation expenses, custom & duty expenses, insurance expenses, independent inspector expenses, bank administration expenses, consultant/supervision service expenses and other expenses. In 2023, the Company's total cost of revenue achieved Rp780.20 billion, increased by Rp36.53 billion or 130.64% compared to Rp426.41 billion in 2022. The increase in cost of revenue was mainly driven by the increase in operating income.

Tabel Beban Langsung (dalam Jutaan Rupiah)

Table of Direct Expense (in Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021	YoY 2022-2023	
				Selisih Difference	%
Pembelian Suku Cadang Purchase of Spare Parts	715.706	398.446	170.668	317.260	79,62%
Lain-lain Others	64.494	27.963	41.237	36.531	130,64%
Total Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	780.200	426.409	211.905	353.791	82,97%

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar Rp34,55% atau Rp27,68 miliar menjadi Rp107,78 miliar. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan usaha.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2023 increased by 34.55% or Rp27.68 billion. This increase was contributed by increasing operating revenue.

Beban Operasional

Perseroan membukukan beban operasional sebesar Rp34,95 miliar, naik sebesar Rp5.09 miliar atau 16,71% dari periode sebelumnya sebesar Rp30,45 miliar. Komposisi beban operasional terdiri dari beban pemeliharaan, beban kepegawaian, beban penyusutan, dan beban administrasi. Penyajian beban operasional merujuk kepada standar PSAK yang berlaku yaitu komposisi beban usaha terdiri dari gaji dan tunjangan, perbaikan dan pemeliharaan, penyusutan, sewa, perjalanan dinas dan transportasi, jasa profesional, dan lain-lain (pos dan telekomunikasi, konsumsi, amortisasi, retribusi, dan lainnya).

Operating Expenses

The company posted operating expenses amounting to Rp34.95 billion, increased by Rp5.09 billion or 16.71% from Rp30.45 billion in the previous period. The composition of operational expenses consists of maintenance expenses, personnel expenses, depreciation expenses and administrative expenses. The presentation of operational expenses refers to the applicable PSAK standards, namely the composition of operating expenses consisting of salaries and allowances, repairs and maintenance, depreciation, rent, business travel and transportation, professional services, etc. (postal and telecommunications, consumption, amortization, levies, and others).

Tabel Beban Usaha (dalam Jutaan Rupiah)

Table of Operating Expenses (in Million Rupiah)

Keterangan Decsription	2023	2022	2021	YoY 2022-2023	
				Selisih Difference	%
Gaji dan tunjangan *Salaries and allowances*	27.577	21.779	16.148	5.798	26,62%
Perbaikan dan pemeliharaan *Repair and maintenance*	2.559	3.802	3.079	- 1.243	-32,69%
Penyusutan *Depreciation*	2.141	2.669	3.435	- 528	-19,78%
Sewa *Lease*	4.158	2.125	3.529	2.033	95,67%
Perjalanan dinas dan transportasi *Business travel and transportation*	2.675	1.644	380	1.031	62,71%
Jasa profesional *Professional services*	1.433	316	1.593	1.117	353,48%
Lain-lain *Others*	4.255	3.200	2.283	1.055	32,97%
Total Beban Usaha *Total Operating Expenses*	44.798	35.535	30.447	9.263	26,07%

Laba Usaha

Seiring peningkatan pendapatan serta aktivitas operasional perusahaan dan efisiensi anggaran operasional yang dilaksanakan pada tahun 2023, Perseroan mencatat pertumbuhan laba usaha sebesar Rp16,41 miliar atua 36,83% dari Rp44,56 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp60,98 miliar pada tahun 2023.

Beban Lain-lain

Perseroan membukukan beban lain-lain tahun sebesarRp8,12 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp4,88 miliar atau 150,85% dibandingkan Rp3,26 miliar pada tahun 2022. Beban lain-lain terdiri dari penjumlahan penghasilan keuangan, beban keuangan, denda pajak, dan beban lain-lain bersih.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan mencatat pertumbuhan laba sebelum pajak sebesar Rp6,65 miliar atau 17,467% dari Rp38,10 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp44,75 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan aktivitas operasional perusahaan dan efisiensi anggaran operasional.

Beban Pajak

Perseroan membukukan beban pajak sebesar Rp23,60 miliar pada tahun 2023, mengalami kenaikan sebesar Rp12,960 miliar atau 121,80% dibandingkan Rp10,64 miliar pada tahun 2022. Beban pajak diperoleh dari penjumlahan beban pajak kini, penyesuaian pajak tahun sebelumnya, dan manfaat pajak tangguhan. Perhitungan beban pajak kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku yaitu 22%.

Operating Profit

As the Company's revenue and operational activities increased as well as operational budget efficiency improvement in 2023, the Company recorded a growth of business profit of Rp16,41 billion or 36,83% from Rp44,56 billion in 2022 to Rp60,98 billion in 2023.

Other Expenses

The company posted other expenses for years of Rp8,12 billion, decreased by Rp4,88 billion or 150,85% compared to Rp3,26 billion in 2022. Other expenses consist of total financial income, financial expenses, tax penalty, and other expenses, net.

Profit before Tax

The company recorded a gtowth of profit before tax of Rp6,65 billion or 17,467% from Rp38,10 billion in 2022 to Rp44,75 billion in 2022. The increase is due to the increase in the company's operational activities and operational budget efficiency.

Tax Expenses

The company posted a tax expenses of Rp23,60 billion in 2023, increased by Rp12,960 billion or 121,80% compared to Rp10,64 billion in 2022. Tax expenses were obtained from total current tax expenses, previous year's tax adjustment, and deferred tax benefits. The calculation of the tax expenses is now calculated with the applicable tax rate of 22%.

Tabel Beban Pajak (dalam Jutaan Rupiah) Table of Tax Expenses (in Million Rupiah)

Keterangan Decsription		2023	2022	2021 Selisih Difference	YoY 2022-2023 %
Beban pajak kini Current tax expenses	12.833	9.836	5.208	2.997	30,47%
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya Previous year's tax adjustment	11.035	1.057	121	9.978	943,99%
Manfaat pajak tangguhan Deferred tax benefits	(269)	(253)	(112)	-16	6,32%
Total Beban Pajak **Total Tax Expense**	23.599	10.640	5.217	12.959	121,80%

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp21,150 miliar pada tahun 2023, mengalami penurunan sebesar Rp6,31 miliar atau 22,97% dibandingkan Rp27,46 miliar pada tahun 2022..Penurunan tersebut dikarenakan kenaikan beban pajak penghasilan.

Profit for the Year

The Company posted a Profit for the Year of Rp21.150 billion in 2023, a decrease of Rp.31 billion or 22.97% compared to Rp27.46 billion in 2022. The decrease was due to an increase in income tax expenses.

Penghasilan Komprehensif lain, setelah pajak

Perseroan membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp21,150 miliar pada tahun 2023, mengalami penurunan sebesar Rp6,31 miliar atau 22,97% dibandingkan Rp27,46 miliar pada tahun 2022..Penurunan tersebut dikarenakan kenaikan beban pajak penghasilan.

Other Comprehensive Income, net of tax

The Company posted a Profit for the Year of Rp21.150 billion in 2023, decreased by Rp6.31 billion or 22.97% compared to Rp27.46 billion in 2022. The decrease was due to an increase in income tax expenses.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan membukukan laba komprehensif tahun berjalan tahun 2023 sebesar Rp21.15 miliar pada tahun 2023, mengalami penurunan sebesar Rp6,32 miliar atau 23,00% dibandingkan Rp27,47 miliar pada tahun 2022.

Total Comprehensive Profit for the Year

The Company recorded a comprehensive profit for the current year of Rp21.15 billion in 2023, a decrease of Rp6.32 billion or 23.00% compared to Rp27.47 billion in 2022.

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN
ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET ASSETS

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2023 meningkat sebesar Rp339,81 miliar atau 77,50% menjadi Rp778,28 miliar dibandingkan Rp438,44 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama seiring dengan peningkatan jumlah aset lancar akibat peningkatan aktivitas operasional Perseroan. Komponen aset tahun 2023 terdiri dari 78,93% aset lancar dan 21,07% aset tidak lancar.

The Company's total assets in 2023 increased by Rp339.81 billion or 77.50% to Rp778.28 billion compared to Rp438.44 billion in 2022. This increase was mainly in line with the increase in the number of current assets due to the increase in the Company's operational activities. The asset components in 2023 consisted of 78.93% current assets and 21.07% non-current assets.

Keterangan Decsription	2023	2022	2021	YoY 2022-2023	
				Selisih Difference	%
Aset Lancar **Current Assets**					
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	178.615	117.747	98.826	60.868	51,69%
Piutang Usaha Trade Receiveables	202.106	177.062	33.847	25.044	14,14%
Persediaan Inventories	174.160	16.842	9.157	157.318	934,08%
Biaya dibayar di muka dan uang muka Prepaid expenses and advances	59.362	40.592	45.778	18.770	46,24%
Piutang lain-lain – bagian lacar Other receivables – current portion	3	242	188.405	(239)	(98,76%)
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**614.246**	**352.485**	**188.405**	**261.761**	**74,26%**

Keterangan Decsription	2023	2022	2021	YoY 2022-2023	
				Selisih Difference	%
Aset Tidak Lancar **Non-Current Assets**					
Piutang lain-lain bagian tidak lancar Other receivables – non-current portion	118	137	128	(19)	(13,87%)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	1.496	1.227	977	269	21,92%
Aset tetap Fixed Assets	2.069	4.212	3.406	(2.143)	(50,88%)
Pajak dibayar di muka – bagian tidak lancar Prepaid taxes – non-current portion	157.185	79.213	99.530	77.972	98,43%
Aset tidak lancar lain Other receivables – current portion	3 .133	1.166	784	1.967	168,70%
Jumlah Aset tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**164.001**	**85.955**	**104.825**	**78.046**	**90,80%**
JUMLAH ASET **TOTAL ASSETS**	**778.247**	**438.440**	**293.230**	**339.807**	**77,50%**

Aset Lancar

Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, biaya dibayar di muka dan uang muka, serta piutang lain-lain – bagian lancar. Aset lancar Perseroan tahun 2023 meningkat sebesar Rp261,78 miliar atau 74,26% menjadi 614,25 miliar dibandingkan Rp352,49 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dikontribusikan oleh kenaikan persediaan berupa suku cadang.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan tahun 2023 meningkat sebesar Rp60,87 miliar atau 51,69% menjadi Rp178,615 miliar dibandingkan Rp117,75 miliar pada tahun 2022.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan diperoleh dari transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Piutang usaha kepada pihak berelasi mayoritas kepada PT PLN (Persero) Grup yaitu PT PLN Nusantara Power (PLN NP), PT PLN IP, PT PLN (Persero) dan PT Pembangkitan Jawa-Bali Services. Piutang usaha Perseroan tahun 2023 meningkat sebesar Rp25,05 miliar atau 14,14% menjadi Rp202,11 miliar dibandingkan Rp177,07 miliar pada tahun 2022. Berdasarkan penilaian penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE), manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas KKE tidak material, sehingga penyisihan atas KKE dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Current Assets

Current assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, prepaid expenses and advances, as well as other receivables – the current portion. The Company's current assets in 2023 increased by Rp261.78 billion or 74.26% compared to Rp352.49 billion in 2022. This increase mainly contributed from increasing spare parts inventories.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents in 2023 increased by Rp60.87 billion or 51.69% to Rp178.615 billion from Rp117.75 billion booked in 2022.

Trade Receivables

The Company's trade receivables were obtained from transactions with related parties and third parties. The majority of trade receivables from related parties are to the PT PLN (Persero) Group, namely PT Pembangkitan Jawa-Bali, PT Indonesia Power, PT PLN (Persero) and PT Pembangkitan Jawa-Bali Services. The Company's trade receivables in 2023 increased by Rp25.05 billion or 14.13% to Rp202.11 billion compared to Rp177,062 in 2022. Based on the assessment of the allowance for expected credit losses (KKE), the Company's management is of the opinion that the allowance for KKE is not material, there of the allowance for KKE was deemed unnecessary as of December 31, 2023 and 2022.

Keterangan Description	2023	2022	2021	YoY 2022-2023	
				Selisih Difference	%
Pihak berelasi/Related Party	191.795	171.883	33.847	19.912	11,58%
PLN NP	123.247	130.473	16.802	-7.226	-5,54%
PLN IP	32.583	21.019	15.199	11.564	55,02%
PT PLN (Persero)	9.358	4.426	1.320	4.932	111,43%
PNPS	29.607	15.965	526	13.642	85,45%
Pihak ketiga/Third Party	10.311	5.179		5.132	99,09%
Total Piutang Usaha **Total Trade Receivables**	202.106	177.062	33.847	25.044	14,14%

Piutang usaha Perseroan berdasarkan analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The Company's trade receivables based on aging analysis of trade receivables are as follows:

Keterangan Description	2023	2022	2021	YoY 2022-2023	
				Selisih Difference	%
Belum jatuh tempo/Not yet due	149.009	141.421	16.484	7.588	5,37%
Sudah jatuh tempo/Overdue					
1 – 30 hari/days	13.311	20.221	1.398	-6.910	-34,17%
31 – 90 hari/days	18.391	10.014	15.793	8.377	83,65%
91 – 180 hari/days	10.342	543	-	9.799	1804,60%
181 – 365 hari/days	8.773	4.863	172	3.910	80,40%
Lebih dari 365 hari/more than 365 days	2.280			2.280	100,00%
Total Piutang Usaha **Total Trade Receivables**	202.106	177.062	33.847	25.044	14,14%

Persediaan

Persediaan Perseroan (persediaan suku cadang) mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp157,32 miliar atau 934,08% pada tahun 2023 dari Rp16,84 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp174,16 miliar pada tahun 2023. Berdasarkan penilaian cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang tidak material, sehingga pencadangan dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Inventories

The Company's inventories (spare parts inventory) in 2023 increased by Rp157.32 billion or 934.08% from Rp16.84 billion in 2022 to Rp174.16 billion in 2023. Based on the assessment of the allowance for impairment of inventory and inventory obsolescence, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment of inventory and inventory obsolescence is not material, thereof the provision is deemed not necessary as of December 31, 2023 and 2022.

Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dan uang muka mengalami kenaikan sebesar Rp18,77 miliar atau 46,24% pada tahun 2023 dari Rp40,59 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp59,36 miliar pada tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa seluruh biaya dibayar dimuka dan uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain – bagian lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp239 juta atau -98,76% dari Rp242 juta pada tahun 2022 menjadi Rp3 juta pada tahun 2023.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan terdiri dari piutang lain-lain – bagian tidak lancar, aset pajak tangguhan, aset tetap, pajak dibayar di muka – bagian tidak lancar, dan aset tidak lancar lain. Aset tidak lancar Perseroan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp78,05 miliar atau 90,80% dari Rp85,95 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp164,00 miliar pada tahun 2023.

Piutang Lain-Lain

Perseroan membukukan piutang lain-lain bagian tidak lancar sebesar Rp118 juta pada tahun 2023, mengalami penurunan sebesar Rp19 juta atau 13,87% dibandingkan Rp137 juta pada tahun 2022.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan Perseroan mencapai Rp1,50 miliar pada tahun 2023, mengalami kenaikan sebesar Rp269 juta atau 21,92% dari Rp1,23 miliar pada tahun 2022.

Aset Tetap

Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan aset tetap sebesar Rp157,19 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp2,14 miliar atau 50,88% dibandingkan Rp4,21 miliar pada tahun 2022. Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.141 juta dan Rp2.669 juta disajikan sebagai bagian dari beban usaha. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai tercatat pada aset tetap.

Pajak Dibayar Di Muka

Perseroan membukukan pajak dibayar di muka sebesar Rp157,19 miliar pada tahun 2023, mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp77,97 miliar atau 98,43% dibandingkan Rp79,21 miliar pada tahun 2022.

Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses and advances in 2023 increased by Rp18.77 billion or 46.24% from Rp40.59 billion in 2022 to Rp59.36 billion in 2023. The Management assumed that all costs were prepaid and the advance is recoverable.

Other Receivables

In 2023, the Company booked a decrease in other receivables – current portion by Rp239 million or -98.76% from Rp242 million in 2022 to Rp3 million in 2023.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets consist of other receivables - non-current portion, deferred tax assets, fixed assets, prepaid taxes - non-current portion, and other non-current assets. The Company's non-current assets in 2023 increased by Rp78.05 billion or 98.00% from Rp85.85 billion in 2022 to Rp164.00 billion in 2023.

Other Receivables current portion

In 2023, the Company booked an increase in other receivables - non-current portion by Rp118 million decreased by Rp19 million or 13.87% in 2022.

Deferred Tax Assets

The Company's deferred tax assets 2023 achieved Rp1.50 billion, increased by Rp269 million 21.92% from Rp1.23 billion in 2022.

Fixed Assets

As of December 31, 2023, the Company booked fixed assets amounting to Rp157.19 billion, decreased by Rp2.14 billion or 50.88% from Rp4.21 billion in 2022. Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp2,141 million and Rp2,669 million, respectively, is presented as part of operating expenses. As of December 31, 2023 and 2022, the Company is of the opinion that there is no indication of an impairment in the carrying value of fixed assets.

Prepaid Taxes

The Company recorded prepaid taxes of Rp157.19 billion in 2023, a significant increase of Rp77.97 billion or 98.43% compared to Rp79.21 billion in 2022.

Keterangan Description	2023	2022	2021	YoY 2022-2023	
				Selisih Difference	%
Pajak penghasilan badan ("PPh Badan") Corporate income tax					
2023	5.827	2.497	2.497	3.330	57,15%
2021			1.050		
2019	20.425	20.425	3.783		
Pajak lainnya Other taxes	928	928			
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Value Added Tax (VAT)	140.217	55.363	92.200	84.854	60,52%
Provisi atas ketidakpastian posisi pajak	(10.212)			-10.212	100,00%
Total Pajak Dibayar Dimuka **Total Prepaid Taxes**	167.397	79.213	99.530	88.184	52,68%

Aset Tidak Lancar Lain

Aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp2,14 miliar atau 50,88% dari Rp4,21 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp2,07 miliar pada tahun 2023.

Other Non-Current Assets

Fixed assets decreased by Rp2.14 billion or 50.88% from Rp4.21 billion in 2022 to Rp2.07 billion in 2023

LIABILITAS LIABILITIES

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp510,76 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp310,54 miliar atau 155,10% dibandingkan Rp200,21 miliar pada tahun 2022. Komposisi liabilitas Perseroan terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar 99,88% dan liabilitas jangka panjang sebesar 0,12%.

In terms of amount, the Company's total liabilities in 2022 amounted Rp510.76 billion, increased by Rp310.54 billion or 155.10% from Rp200.21 billion in 2022. The composition of the Company's liabilities consists of current liabilities of 99.88 % and non-current liabilities of 0.12%.

Keterangan Description	2023	2022	2021	YoY 2022-2023	
				Selisih Difference	%
Liabilitas Jangka Pendek **Current Liabilities**					
Utang usaha Trade payables	373.849	169.132	57.094	204.717	121,04%
Utang lain-lain Other payables	1.346	1.368	1.041	-22	-1,61%
Utang pajak penghasilan badan Corporate income tax payables		1.741		-1.741	-100,00%
Utang pajak lainnya Other tax payables	2.661	668	1.612	1.993	298,35%
Liabilitas sewa - Jangka pendek Lease liabilitas - short term	1.719	2.022	2.199	-303	-14,99%
Pinjaman pemegang saham Shareholder loan	98.756			98.756	100,00%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short term employee benefits liabilities	6.327	4.709	3.928	1.618	34,46%
Biaya masih harus dibayar Acrued expenses	25.462	18.262	18.920	1.618	34,36%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities Short Term**	510.120	197.902	84.794	312.218	157,76%
Liabilitas Jangka Panjang **Non-Current Liabilities**					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long term employee benefits liabilities	139	97		42	43,30%
Liabilitas sewa – jangka panjang Lease liabilities – long term	498	2.216	3.331	-1.718	-77,53%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Current Liabilities Long Term**	637	2.313	3.331	-1.676	-72,46%
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	510.757	200.215	148.300	310.542	155,10%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak penghasilan badan, utang pajak lainnya, liabilitas sewa -jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan biaya masih harus dibayar. Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2023 meningkat sebesar Rp312,22 miliar atau 157,76% menjadi Rp510,12 miliar dibandingkan Rp197,90 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha sesuai dengan peningkatan kegiatan operasional perusahaan.

Current liabilities

Current liabilities consist of trade payables, other payables, corporate income tax payables, other tax payables, short-term rental liabilities, short-term employee benefits liabilities, and accrued expenses. The Company's current liabilities in 2023 increased by Rp312.22 billion or 157.76% to Rp510.12 billion compared to Rp197.90 billion in 2022. This increase was mainly due to an increase in trade debt in line with the increase in the company's operational activities.

Utang Usaha

Utang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp373,85 miliar pada tahun 2023, mengalami kenaikan sebesarRp204,72 miliar atau 121,04 miliar dari Rp169,13 miliar pada tahun 2022.

Trade Payables

The Company's trade payables in 2023 amounted Rp373.85 billion increased by Rp204.72 billion or 121.04% from Rp169.13 billion in 2022.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain Perseroan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp22 juta atau 1,61% dari Rp1,37 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp1,35 miliar pada tahun 2022.

Other Payables

The Company's other payables in 2023 decreased by Rp22 million or 1.61% to Rp1.37 billion from Rp1.23 billion in 2022.

Utang Pajak

Utang pajak Perseroan tahun 2023 meningkat sebesar Rp252 juta atau 10,46% dari Rp2,41 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp2,66 miliar pada tahun 2022.

Tax Payables

The Company's tax payables in 2023 increased by Rp252 million or 10.46% from Rp2.41 billion in 2022 to Rp2.66 billion in 2022.

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrese	
			Selisih Difference	%
PPh Badan Corporate Income Tax		1.741	-1.741	-100%
Pajak Lainnya Other Tax	2.355	602	1.753	291,20%
Pasal 21 Article 21	224	55	169	307,27%
Pasal 23 Article 22	10		10	100,00%
Pasal 4 (2) Article 4 (2)	72	11	61	554,55%
Jumlah Utang Pajak **Total Tax Payables**	2.661	2.409	252	10,46%

Liabilitas Sewa – Jangka Pendek

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa kendaraan dan gedung. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan tiga tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Liabilitas sewa – jangka pendek Perseroan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp303 juta atau 14,99% dari Rp2,02 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp1,72 miliar pada tahun 2023. Persentase liabilitas sewa – jangka pendek dibandingkan dengan keseluruhan liabilitas sewa adalah 0,34%

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp1,72 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,62 miliar atau 34,46% dibandingkan Rp4,71 miliar pada tahun 2022.

Biaya Masih Harus Dibayar

Biaya masih harus dibayar Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar Rp25,46 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp1,62 miliar atau 34,36% dibandingkan Rp18,26 miliar pada tahun 2022.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas sewa – jangka panjang. Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp637 juta pada tahun 2023, mengalami penurunan signifikan sebesar Rp1,68 miliar atau 72,46% dibandingkan Rp2.31 miliar pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa – jangka panjang.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp139 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp42 juta atau 43,30% dibandingkan Rp97 juta pada tahun 2022.

Liabilitas Sewa – Jangka Panjang

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa kendaraan dan gedung. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan tiga tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Liabilitas sewa – jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp498 juta pada tahun 2023, mengalami penurunan sebesar Rp1,72 miliar atau 77,53% dibandingkan tahun 2022. Persentase liabilitas sewa – jangka panjang dibandingkan dengan keseluruhan liabilitas sewa adalah 0,10%.

Lease Liabilities – Short Term

The Company entered into several lease agreements relating to vehicle and building rentals. Rental agreements usually have a fixed period of one to three years. Lease provisions are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions. The Company's short-term lease liabilities in 2023 decreased by Rp303 million or 8.14.99% to Rp2.02 billion in 2021 amounting to Rp2.02 billion in 2022 to Rp1.72 billion in 2023. The percentage of short-term rental liabilities compared to total rental liabilities is 0,34 %

Short Term Employee Benefits Liabilities

The Company's short-term employee benefits liabilities in 2023 amounted Rp1.72 billion, decreased by Rp1.62 bullion or 34.46% from Rp4.71 billion in 2022.

Accrued Expenses

The Company's accrued expenses in 2023 amounted Rp25.46 billion, increased by Rp1.62 billion or 34.36% from Rp18.26 billion in 2022.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities consist of longterm employee benefit liabilities and long-term rental liabilities. Long-term liabilities in 2023 amounted Rp637 million, significantly decreased by Rp1.68 billion or 72.46% from Rp2.31 billion in 2022. The decrease was mainly due to decreasing in long-term rental liabilities.

Long Term Employee Benefits Liabilities

The Company's long-term employee benefits liabilities in 2023 amounted Rp139 million, and increased by Rp42 million or 43.30% compared to Rp97 million in 2022.

Lease Liabilities – Long Term

The Company entered into several lease agreements relating to vehicle and building rentals. Lease agreements usually have a fixed period of one to three years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions. The Company's long-term lease liabilities in 2023 amounted Rp498 million, decreased by Rp1.72 billion or 77.53% if compared to 2022. The lease liabilities – long terms percentage to all lease liabilities is 0,10%.

EKUITAS EKUITAS

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp778,25 miliar, meningkat sebesar Rp339,81 miliar atau 77,50% dibandingkan Rp438,44 miliar per 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan saldo laba.

As of December 31, 2023, the Company booked equity of Rp778.25 billion, increased by Rp30.70 billion or 77.50% compared to Rp438.44 billion equity as of December 31, 2022. The increase was mainly due to an increase in retained earnings.

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrese	
			Selisih Difference	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 150.000 saham Subscribed and fully paid-up 150,000 shares	150.000	150.000		
Saldo laba Retained Earnings				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	60.000	30.000	30.000	100,00%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	57.490	58.225	-735	-1,26%
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	267.490	238.225	29.265	12,28%

Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 27 ayat 3 menyatakan bahwa Perseroan wajib untuk membentuk cadangan wajib yang diperoleh dari penyisihan laba bersih sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% (duapuluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor atau sebesar Rp60,00 miliar. Per 31 Desember 2023, saldo laba ditentukan penggunaannya sebagai cadangan telah dipenuhi dan sisanya sebesar Rp57,49 miliar menjadi saldo laba belum ditentukan penggunaannya.

Appropriated Retained Earnings

According to the Articles of Association, article 27 paragraph 3, the Company is required to establish mandatory reserves obtained from net profit reserves until the reserves reach at least 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital or Rp30.00 billion. As of December 31, 2023, the retained earnings appropriated as reserves have been fulfilled and the remaining of Rp57.49 billion is unappropriated retained earnings.

Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba belum ditentukan penggunaannya Perseroan tahun 2023 meningkat sebesar Rp735 juta atau 1,26 % menjadi Rp57,48 miliar dibandingkan Rp58,23 miliar pada tahun 2022.

Unappropriated Retained Earnings

The Company's unappropriated retained earnings in 2023 increased by Rp735 billion or 1.26% to Rp57.48 billion from Rp58.23 billion in 2022.

ANALISIS ARUS KAS
ANALYSIS ON CASH FLOWS

ARUS KAS CASH FLOWS

Kas dan setara kas posisi per 31 Desember 2023 tercatat meningkat sebesar Rp178,62 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp60,87 miliar atau 51,69% dibandingkan Rp117,75 miliar pada tahun 2022.

As of December 31, 2023, cash and cash equivalents increased and amounting to, or booked a growth of Rp60.87 billion or 51.69% compared to Rp117.75 billion in 2022.

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrese	
			Selisih Difference	%
ARUS KAS DAN SETARA KAS DARI AKTIVITAS OPERASI **CASH FLOWS AND CASH EQUIVALENTS FROM OPERATING ACTIVITIES**				
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	862.932	363.295	499.637	137,53%
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lainnya Cash payments to suppliers, employees, *and others*	(880.371)	(388.982)	(491.389)	126,33%
Penerimaan bunga Interest receipt	476	916	(440)	-48,03%
Pembayaran pajak penghasilan badan Corporate income tax payments	(20.401)	(25.366)	4.965	-19,57%
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan Receipt of corporate income tax refunds	1.673	71.759	(70.086)	-97,67%
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash from/(used in) operating activities	(35.691)	21.622	(57.313)	-265,07%
ARUS KAS DAN SETARA KAS DARI AKTIVITAS PENDAAAN **CASH FLOWS AND CASH EQUIVALENTS FROM FINANCING ACTIVITIES**				
Perolehan Aset Tetap Fixed Assets Acquisition	98.756	-	98.756	100,00%
Pembayaran liabilitas sewa Payments of lease liabilities	(2.201)	(2.662)	461	-17,32%

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrese	
			Selisih Difference	%
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendaan Net cash from/(used in) financing activities	96.555	(2.662)	99.217	3727,16%
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN **NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**	**60.864**	**18.960**	**41.904**	**221,01%**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN **CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**	**117.747**	**98.826**	**18.921**	**19,15%**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas Effect of changes in foreign currency exchange rates on cash and cash equivalents	4	(39)	43	-110,26%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN **CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR**	**178.615**	**117.747**	**60.868**	**51,69%**

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

Arus kas untuk aktivitas operasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp35,69 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp57,31 miliar atau 265,07% dibandingkan Rp21,62 miliar pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lainnya.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow for operating activities in 2023 amounted to Rp35.69 billion, decreased by Rp57.31 billion or 265.07% compared to Rp21.62 billion in 2022. The decrease was mainly due to an increase in cash payments to suppliers, employees, and others.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tidak terdapat perubahan pada arus kas dari aktivitas investasi dikarenakan Perseroan tidak menganggarkan kegiatan investasi pada tahun 2023.

Cash Flow from Investing Activities

There is no change in cash flow from investing activities because the Company does not budget investment activities in 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2023 tercatat mengalami kenaikan sebesar Rp99,22 miliar atau 3727,16% dari arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp2,66 miliar pada tahun 2022 menjadi arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp96,56 miliar pada tahun 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penerimaan pinjaman dari pemegang saham.

Cash Flow for Financing Activities

Cash flow from financing activities in 2023 increased by Rp99.22 billion or 3727.16% from cash flow for financing activities of Rp2.66 billion in 2022 to cash flow from financing activities of Rp96.56 billion in 2023. This increase was mainly due to the receipt of loans from shareholders.

ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA
ANALYSIS ON SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY AND OTHER FINANCIAL RATIO

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likui-ditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio unuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

Ability of the Company to fulfill its obligations can be measured using the solvency ratio and liquidity ratio. The solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all its debts, both short and long term. Meanwhile, the liquidity ratio is to measure the company's ability to pay short-term debt.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas di antaranya adalah *cash ratio, quick ratio,* dan *current ratio*. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Liquidity Ratio

Liquidity ratios are used to measure the Company's ability to meet its current liabili-ties that are due. The ratios that are common-ly used to assess liquidity ratios include the cash ratio, quick ratio and current ratio. The higher the value of these ratios, it indicates that the Company managed fulfill its maturing obligations.

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrese	
			Selisih Difference	%
Rasio Kas Cash Ratio	0,35	0,43	(0,08)	(18,60%)
Rasio Cepat Quick Ratio	1,51	1,84	(0,33)	(17,93%)
Rasio Lancar Current Ratio	1,17	1,79	(0,62)	(34,64%)

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dapat dilihat melalui beberapa rasio keuangan diantaranya adalah *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to assets ratio* (DAR). Berikut dijelaskan mengenai rasio-rasio tersebut.

Solvency Ratio

Solvency ratios can be seen through several financial ratios, including the Debt-To-Equity ratio (DER) and Debt-to-Assets ratio (DAR). Ex-planation of these ratios is as follows:

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrese	
			Selisih Difference	%
Total Liabilitas terhadap Aset (DAR) Total Liabilities to Assets (DAR)	0,66	0,53	0,13	24,53%
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Total Liabilities to Equity (DER)	1,91	1,13	0,78	69,03%

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai *collection period*. Nilai *collection period* semakin kecil maka semakin baik, artinya kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

Receivables Collectability Level

The Company's ability to collect receivables can be determined by calculating the collec-tion period value. The smaller the collection period value, the better, meaning the Com-pany's ability to collect receivables is faster.

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrese	
			Selisih Difference	%
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Level	83,08	128,38	(45,3)	(35,29%)

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Liabilitas terdiri dari jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan ekuitas terdiri dari saham disetor dan laba ditahan. Perseroan senantiasa mengelola struktur modal untuk melanjutkan kelangsungan usaha, memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal, dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Berikut komposisi struktur modal Perusahaan dalam tiga tahun terakhir.

Capital Structure

Capital structure is the balance or comparison between liabilities and equity. Liabilities con-sist of long-term and short-term, while equity consists of paid-in shares and retained earn-ings. The Company always manages its capital structure to continue business continuity, ensure compliance with capital adequacy ra-tio limits, and maximize rewards for share-holders. The following is the composition of the Company's capital structure in the last three years.

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Liabilities	510,76	65,63%	200,21	45,66%	84,79	28,92%
Ekuitas Equity	267,49	34,37%	238,22	54,33%	207,52	70,77%
Aset Assets	778,25	100,00%	438,44	100,00%	293,23	100,00%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan berusaha untuk meminimalisasi biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

Dasar Pemilihan Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan menetapkan kebijakan terkait struktur modal dengan mempertimbangkan:

1. Fleksibilitas keuangan dan tingkat risiko bisnis
2. Perbandingan ekuitas terhadap likuiditas ditetapkan melalui pelaksanaan analisis sensitivitas dengan berbagai variasi asumsi inti yang paling mungkin dihadapi Perseroan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat ikatan material atas investasi barang modal, sehingga informasi terkait tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko posisi mata uang asing terkait tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

PAJAK

Realisasi atas pembayaran Pajak Akumulatif tahun 2023 diperoleh berdasarkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan untuk tahun buku 2023. Perseroan melakukan pembayaran pajak dengan klasifikasi pembayaran pajak sebagai berikut:

Management Policy on Capital Structure

The Company's management periodically re-views its capital structure. As part of this re-view, Management considered the cost of capital and associated risks. The Company strives to minimize capital costs to maximize the value of the Company. Therefore, the Company's policy in seeking funding will al-ways consider financial risks that may arise in the future.

Basis of Capital Structure Policy Determina-tion

The Company determines policies related to capital structure by considering:

1. Financial flexibility and business risk lev-el;
2. The ratio of equity to liquidity is deter-mined through carrying out sensitivity analysis with various variations in the core assumptions that are most likely to be faced by the Company.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As end of 2022, there were no material commitments for investment in capital goods, therefore, information regarding the purpose of the commitment, the source of funds expected to fulfil the commitment, the currency in which is denominated, and the steps planned to protect the risk of foreign currency positions (hedging) related matters are not available to be presented in this annual report.

TAXES

The realization of Accumulative Tax payments for 2023 was obtained based on the Annual Tax Return (SPT) for the fiscal year 2023. The Company makes tax payments with the following tax payment classifications:

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrese	
			Selisih Difference	%
Pasal 21 Article 21	2.355	602	1.753	291,20%
Pasal 23 Article 23	224	55	169	307,27%
Pasal 26 Article 26	10	-	10	-

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrese	
			Selisih Difference	%
Pasal 4 Article 4	72	11	61	554,55%
Jumlah Total	2661	668	1993	298,35%

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak menganggarkan untuk Program Kegiatan Investasi pada tahun buku 2023.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company has not budgeted for the Investment Activity Program in the fiscal year 2023.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), DAN TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG [F.2, F.3]

COMPARISON BETWEEN THE TARGET AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH THE RESULTS ACHIEVED (REALALIZED), AND THE TARGET OR PROJECTION TO BE ACHIEVED FOR THE NEXT YEAR

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam juta Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2023 2023 RKAP	Audited 2023 2023 Audited	Pencapaian Achievements
Pendapatan Usaha Operating Revenues	1.144.273	887.976	77,60%
Beban Usaha Operating Expenses	(1.000.382)	(780.200)	77,99%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	143.891	107.776	74,90%

Uraian Description	RKAP 2023 2023 RKAP	Audited 2023 2023 Audited	Pencapaian Achievements
Bebas Operasional Operating Expenses	(63.614)	(46.798)	73,57%
Laba (Rugi) Operasional Operational Profit (Loss)	80.277	60.978	75,96%
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain Other Income/(Expenses)	(7.601)	(8.116)	106,78%
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Profit/(Loss) Before Tax	72.676	52.862	72,74%
Beban Pajak Kini Current Tax Expenses	(15.989)	(23.599)	147,60%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	56.687	29.263	51,62%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income		1	
Laba Bersih Komprehensif Comprehensive Net Profit	56.687	29.264	51,62%

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam juta Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2023 2023 RKAP	Audited 2023 2023 Audited	Pencapaian Achievements
Aset Lancar **Current Assets**	**546.126**	**614.246**	**112,47%**
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	139.522	178.615	128,02%
Piutang Usaha Trade Receivables	156.750	202.106	128,94%
Persediaan Inventories	123.335	174.610	141,21%
Biaya dibayar di muka dan uang muka Prepaid expenses and advances	126.518	59.362	46,92%
Piutang lain-lain bagian lancar Other receivables – current portion		3	
Aset Tidak Lancar **Non-Current Assets**	**19.416**	**164.001**	**844,65%**
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.496	1.496	153,01%
Aset Tetap Bersih Net Fixed Assets	2.069	2.069	36,72%
Aset Tidak Lancar Lain Other Non-Current Assets	3.133	3.133	24,82%

Uraian Description	RKAP 2023 2023 RKAP	Audited 2023 2023 Audited	Pencapaian Achievements
Piutang Lain-lain Other Receivables	118	183	62,60%
Pajak dibayar di muka Prepaid Taxes	157.185		
Jumlah Aset **Total Assets**	**778.247**	**565.541**	**137,61%**

(dalam juta Rupiah)

Uraian *Description*	RKAP 2023 *2023 RKAP*	Audited 2023 *2023 Audited*	Pencapaian *Achievements*
Liabilitas Lancar **Current Liabilities**	267.673	510.120	190,58%
Utang Usaha Trade Payables	95.282	373.849	392,36%
Utang Lain-lain Other Payables	59.622	34.853	58,46%
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term employee benefit liabilities			
Liabilitas Jangka Panjang **Long-Term Liabilities**		**637**	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefit liabilities		139	
Liabilitas sewa – jangka panjang Lease liabilities - non-current portion		498	
Ekuitas **Equity**	**297.868**	**267.490**	**89,80%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**568.541**	**778.247**	**137,61%**

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASHFLOW

Uraian Description	RKAP 2023 2023 RKAP	Audited 2023 2023 Audited	Pencapaian Achievements
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi **Cash Flow From Operating Activities**	**26.936**	**(35.691)**	**xxx**
Penerimaan Dari Pelanggan Recept from Customers	1.057.442	862.932	81,61%

Uraian Description	RKAP 2023 2023 RKAP	Audited 2023 2023 Audited	Pencapaian Achievements
Pembayaran Kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya Payments to Suppliers, Employees and Others	(1.030.507)	(880.371)	85,43%
Penghasilan Pendapatan Lain-lain Revenues of Other Income		476	
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Income Tax		(20.401)	
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Income Tax		1.673	
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi **Cash Flows From Investing Activities**	**(5.177)**		
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(5.177)		
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan **Cash Flows From Financing Activities**		**96.555**	
Angsuran Pokok Pinjaman Loan Principal Repayment	(300.000)		
Penerimaan Shareholder Loan (SHL) Receipt of Shareholder Loan (SHL)	300.000	98.756	32,92%
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities		(2.201)	
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas **Net Increase in Cash and Cash Equivalents**	**21.759**	**60.864**	**279,72%**
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun **Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year**	**117.764**	**117.747**	**99,99%**
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at the End of the Year**	**139.523**	**178.615**	**128,02%**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
SUBSEQUENT INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 17 Januari 2024 dari Syahreza Annaz, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 17, 2024 from Syahreza Annaz, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, so that the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama / President Commissioner
Tri Tjahjonoputro

Komisaris / Commissioner
Muhammad Ramadansyah

Komisaris / Commissioner
Sapto Harjono Wahjoe Sedjati

Presiden Direktur / President Director
Thommi Haposan

Direksi Teknik dan Layanan / Act. Technical and Service Director
Andy Adam

Direksi Bisnis dan Keuangan / Business and Finance Director
Bahtiar Wibisana

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2023 cukup optimis mempertimbangkan tren pem-ulihan ekonomi global yang diharapkan dapat membaik meskipun diwarnai oleh kekawatiran akankenaikan kasus Covid-19 varian Omicron, tekanan inflasi yang tinggi, dan percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral. Pemulihan tersebut diprakirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada Amerika Serikat (AS) dan Tiong-kok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perbaikan yang terus berlangsung dikonfirmasi oleh kiner-ja sejumlah indikator pada Desember 2023 antara lain Purchasing Managers' Index (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap

The Company's business prospects in 2023 are fairly optimistic considering the global economic recovery trend which is expected to improve although it is overshadowed by concerns about the increase in cases of the Omicron variant of Covid-19, high inflationary pressures, and the acceleration of monetary policy normalization at several central banks. This recovery is predicted to be more balanced, not only relying on the United States (US) and China, but also accompanied by improvements in the economies of Europe, Japan and India. The ongoing improvement is confirmed by the performance of a number of indicators in December 2023, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence and retail sales which remain

kuat. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tetap berlanjut hingga men-capai 5% pada 2024

Di sisi global, volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi the Fed sebagai respons tekanan inflasi di AS yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasok dan kenaikan permintaan, serta tingginya penyebaran Covid-19 varian Omicron. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Prospek Industri Kelistrikan Nasional

Pertumbuhan industri kelistrikan nasional dinilai akan konsisten sesuai perencanaan dalam RUPTL 2021-2030. Dalam perencanaan tersebut, pemerintah memproyeksikan tambahan supply baru sebesar 30 GW berpusat pada gas, hidro dan batubara untuk menjamin kecukupan pasokan, solar, dan angin untuk meningkatkan bauran energi dari pembangkit Energi Baru dan Terbarukan di masa depan. Penambahan kapasitas baru didominasi oleh EBT (51,6%) dengan porsi hidro (25,6%%) sebagai teknologi yang paling tepat untuk memenuhi target 23% EBT pada tahun 2025 sebagaimana yang tercantum dalam RUPTL. Porsi batubara sebesar 34% dalam kapasitas tambahan hanya terdiri atas on-going project. Jawa dan Sumatera tetap menjadi daerah dengan permintaan yang intensif dengan tingkat pertumbuhan 4% dan 6,6% secara berurutan.

Rencana penambahan kapasitas pembangkit selama 10 tahun mendatang (periode tahun 2021-2030) untuk seluruh Indonesia adalah 40,6 GW atau pertambahan kapasitas rata-rata mencapai 4 GW per tahun. Dengan penambahan pembangkit EBT akan mendominasi jenis pembangkit yang akan dibangun sebesar 20,9 GW atau 51,6% terdiri dari PLTA/PLTM sebesar 10,4 GW atau 25,6% dari kapasitas total, disusul oleh PLTS sebesar 4,7 GW atau 11,5%, PLTP sebesar 3,4 GW atau 8,3% dan EBT lainnya 2,5 GW atau 6,2% berupa PLT EBT Base (1 GW), PLTB (0,6 GW), PLTSa, PLTBg, PLTBn, dan PLTBm (0,6 GW) serta BESS (0,3 GW). Sedangkan untuk pengembangan PLTU batubara lebih kecil dari RUPTL 2019-2028 yaitu sebesar 13,8 GW atau 31,4% (terdiri dari PLTU MT sebesar 3,3 GW dan PLTU Non MT 10,5 GW). PLTGU akan dibangun dengan kapasitas sebesar 3,8 GW atau 9,5% dan PLTG/MG sebesar 1,9 GW atau 4,9%.

strong. With these developments, Bank Indonesia predicts global 203 growth will continue to reach 5% in 2023.

On the global side, world trade volume and commodity prices are still increasing, thus supporting the export prospects of developing countries. Uncertainty on global financial markets continues in line with the acceleration of the Fed's normalization policy in response to increasing inflationary pressures in the US in line with supply chain disruptions and increased demand, as well as the high spread of the Omicron variant of Covid-19. This resulted in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.

National Electricity Industry Prospects

The growth of the national electricity industry is considered to be consistent according to the planning in the 2021-2030 RUPTL. In this plan, the government projects an additional new supply of 30 GW focusing on gas, hydro and coal to ensure sufficient supply, solar and wind to increase the energy mix from New and Renewable Energy plants in the future. The addition of new capacity is dominated by EBT (51.6%) with the hydro portion (25.6%%) as the most appropriate technology to meet the target of 23% EBT by 2025 as stated in the RUPTL. The 34% coal share in additional capacity only consists of on-going projects. Java and Sumatra remain areas with intensive demand with growth rates of 4% and 6.6% respectively.

The plan to increase generating capacity over the next 10 years (2021-2030 period) for all of Indonesia is 40.6 GW or an average capacity increase of 4 GW per year. With the addition of EBT generators, the types of generators that will be built will dominate at 20.9 GW or 51.6% consisting of PLTA/PLTM of 10.4 GW or 25.6% of the total capacity, followed by PLTS of 4.7 GW or 11 .5%, PLTP of 3.4 GW or 8.3% and other EBT of 2.5 GW or 6.2% in the form of PLT EBT Base (1 GW), PLTB (0.6 GW), PLTSa, PLTBg, PLTBn, and PLTBm (0.6 GW) and BESS (0.3 GW). Meanwhile, the development of coal PLTU is smaller than the 2019-2028 RUPTL, namely 13.8 GW or 31.4% (consisting of MT PLTU of 3.3 GW and Non MT PLTU of 10.5 GW). PLTGU will be built with a capacity of 3.8 GW or 9.5% and PLTG/MG of 1.9 GW or 4.9%.

Seiring rencana pengembangan industri kelistrikan tersebut, Perseroan telah mempersiapkan peningkatan kapasitas untuk memenuhi kebutuhan layanan O&M serta suku cadang untuk seluruh unit pembangkit di PLN Grup. Prospek usaha Perseroan juga seiring langkah pemerintah untuk mencapai kedaulatan listrik nasional dalam program 35.000 MW dengan pengembangan pembangkit tenaga listrik, pengembangan pembangkit energi baru terbarukan.

In line with plans to develop the electricity industry, the Company has prepared to increase capacity to meet the needs for O&M services and spare parts for all generating units in the PLN Group. The Company's business prospects are also in line with the government's steps to achieve national electricity sovereignty in the 35,000 MW program by developing power plants, developing new renewable energy plants.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Pasar utama Perseroan dalam jasa O&M pembangkit dan penjualan suku cadang masih berfokus pada unit pembangkit milik PLN Grup yang melaksanakan kegiatan pembangkitan dan penjualan energi listrik khusunya pada Sistem JawaBali. Peran pembangkit dalam operasi sistem biasanya diklasifikasikan menjadi pembangkit pemikul beban dasar (*base load*), beban menengah (*medium load/ load follower)* dan pembangkit pemikul beban puncak (*peaker*). Pembangkit milik PNP sebagian besar didominasi oleh PLTGU atau pembangkit berbahan bakar gas, sehingga menempatkan PNP sebagai pembangkit medium load dan peakers. Sehingga sebagian besar pangsa pasar penjualan energi listrik di Sistem Jawa-Bali pada segmen *medium load* dan *peakers* masih didominasi oleh PLN Grup dan IPP (*Independent Power Producer*).

The Company's prime market in generator O&M services and spare parts sales is still focused on PLN Group's generating units which carry out electrical energy generation and sales activities, especially on the JawaBali System. The role of generators in system operations is usually classified into base load generators, medium load generators and peak load generators. PNP's power plants are mostly dominated by PLTGU or gas-fired power plants, thus placing PNP as a medium load and peakers power plant. So the majority of the market share for electrical energy sales in the Java-Bali System in the medium load and peakers segments is still dominated by the PLN Group and IPP (Independent Power Producer).

Dalam menghadapi persaingan dalam segmen penjualan tenaga listrik, Perseroan telah mempersiapkan strategi pengembangan pencarian pasar baru untuk jasa *Operation & Maintenance* (O&M) serta bisnis *non-core (new business horizon*) dengan tujuan memaksimalkan pencapaian target pendapatan perusahaan serta dalam rangka ekspansi bisnis dengan memperluas pangsa pasar baru. Selain itu, untuk menunjang performa ditengah persaingan industri sejenis dalam segmen penjualan listrik Perusahaan melakukan efisiensi dan optimalisasi Biaya Pokok Produksi (BPP) seta meningkatkan security of supply pembangkit yang ditunjukkan dalam angka EAF dan EFOR melalui penguatan sistem proteksi, dan penerapan digitalisasi pembangkit. [206-1]

In facing competition in the electricity sales segment, the Company has prepared a development strategy to search for new markets for Operation & Maintenance (O&M) services as well as non-core businesses (new business horizon) with the aim of maximizing the achievement of the company's revenue targets as well as in the context of business expansion by expanding its share. new market. In addition, to support performance amidst competition from similar industries in the electricity sales segment, the Company is carrying out efficiency and optimizing the Cost of Production (BPP) as well as increasing the security of supply of generators as shown in the EAF and EFOR figures through strengthening the protection system, and implementing generator digitalization. [206-1]

Pangsa Pasar

Kegiatan pemasokan listrik di sistem Jawa Bali dipasok oleh PNP (Eksisting dan UBJOM), Indonesia Power (Eksisting dan UJP), PLN dan IPP.

Market Share

Electricity supply activities in the Java Bali system are supplied by PNP (Existing and UBJOM), Indonesia Power (Existing and UJP), PLN and IPP.

DIVIDEN
DIVIDEND

Perseroan membagikan dividen atas laba bersih tahun berjalan, sesuai dengan keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Pertanggungjawaban (RUPS LPT), yang ditetatapkan berdasarkan kinerja tahun berjalan dan kebutuhan pengembangan usaha jangka panjang.

Seluruh hasil usaha pada tahun buku 2023 dialokasikan untuk kebutuhan pendanaan operasional dan penguatan modal Perseroan.

The Company distributes dividends on net profit for the current year, in accordance with the decision of shareholders at the General Meeting of Shareholders Accountability Report (GMS LPT), which is determined based on the current year's performance and long-term business development needs.

All business results in the fiscal year 2022 are allocated for operational funding needs and strengthening the Company's capital.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY IMPLEMENTED BY THE COMPANY (ESOP/ MSOP)

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2023, the Company does not have share ownership program for employees and/or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum melakukan penawaran umum.

As of December 31, 2023, the Company has not yet conducted a public offering.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN / ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Sifat Hubungan Berelasi

A. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") lainnya.
B. Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki Bersama oleh Kementerian Keuangan.
C. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berikut pihak-pihak berelasi dengan Perseroan beserta sifat dari transaksi yang dilakukan sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

Nature of Related Parties

A. The government in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia who is the shareholder of the Company and other State-Owned Enterprises ("SOEs").
B. The company has related relationships with other SOEs which are jointly owned by the Ministry of Finance.
C. The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel.

The following are parties related to the Company and the nature of the transactions carried out up to the period ending December 31, 2023:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Kas dan setara kas Placement of Cash and cash equivalents
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Kas dan setara kas Placement of Cash and cash equivalents
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Kas dan setara kas Placement of Cash and cash equivalents
PLN NP	Pemegang Saham Shareholders	Piutang Usaha, utang lain-lain, penyertaan modal dan transaksi penjualan material. Trade Receivables, other payables, capital participation and material sales transactions.

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PLN IP	Pemegang Saham Shareholders	Piutang Usaha, utang lain-lain, penyertaan modal dan transaksi penjualan material. Trade Receivables, other payables, capital participation and material sales transactions.
PLN	Pemegang Saham Utama Major Shareholders	Piutang usaha dan transaksi penjualan material Trade receivables and material sales transactions
PT PLN Nusantara Power Services ("PNPS)	Entitas anak dari PNP A subsidiary of PNP	Piutang usaha dan transaksi penjualan material Trade receivables and material sales transactions
PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")	Entitas anak dari PLN A subsidiary of PLN	Utang lain-lain Other Payables

Transaksi Pihak Berelasi / Related Party Transactions

	2023		2023	
	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	%
Kas dan setara kas/Cash and Cash Equivalent				
Bank Mandiri	169.220		116.728	26,62%
BRI	316		937	0,21%
BNI	8.994		5	0,00%
Jumlah/Total	178.530		117.670	26,83%
Piutang usaha/Trade Receivables				
PLN NP	123.247		130.473	29,76%
PLN IP	32.583		21.019	4,79%
PLN	26.607		4.426	1,01%
PNPS	9.358		15.965	3,64%
Jumlah/Total	191.795		171.883	39,20%
Utang lain-lain/Other Payables				
PIP	683	0,34%	683	0,34%
PNP	115	0,07%	137	0,07%
Jumlah/Total	798		820	0,41%
Pendapatan/Revenues				

	2023		2023	
	Rp Juta Rp Million H	%	Rp Juta Rp Million	%
PLN NP	674.486		364.037	71,87%
PLN IP	125.603		103.970	20,53%
PNPS	28.817		16.206	3,20%
PLN	31.041		9.773	1,93%
Jumlah/Total	859.947		493.986	97,53%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN
CHANGES IN LEGAL REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE COMPANY

Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Uraian Description	
Undang-Undang No. 2/2020 Law No. 2/2020	Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Perpu No. 1/2020. Perpu No.1/2020 tersebut kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2/2020 setelah disetujui DPR dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020.	On March 31, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Perpu No. 1/2020. Perpu No.1/2020 was then enacted into Law no. 2/2020 after being approved by the DPR and ratified by the President on May 16, 2020.
	Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang pengurangan tarif pajak, yang berlaku untuk tahun fiskal 2020 yang dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No.30/2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan diundangkan tanggal 18 Juni 2020. Perubahan ini menetapkan bahwa tingkat pajak penghasilan untuk perusahaan ditetapkan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan selanjutnya dikurangi menjadi 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.	One of these changes regulates the reduction in tax rates, which applies to the 2020 fiscal year which is further explained in Government Regulation No.30/2020 concerning the reduction in income tax rates for domestic corporate taxpayers in the form of public companies and promulgated on 18 June 2020. This change stipulates that the income tax rate for corporations is set at 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further reduced to 20% for fiscal years 2022 and beyond.

Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Uraian Description	
Undang-Undang No. 7/2021 : Harmonisasi Peraturan Perpajakan Law No. 7/2021: Harmonization of Tax Regulations	Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain membatalkan penurunan tarif PPh Badan sebelumnya dari 22% ke 20% di tahun pajak 2022, sehingga tarif PPh Badan tetap di 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan pengungkapan sukarela wajib pajak.	On October 29 2021, the Government passed Law no. 7/2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. UU no. 7/2021 contains a number of changes to tax regulations, including canceling the previous reduction in the corporate income tax rate from 22% to 20% in the 2022 tax year, so that the corporate income tax rate remains at 22% from the 2022 tax year onwards, increasing the highest personal income tax rate of 35%. % with taxable income above IDR 5 billion effective from the 2022 tax year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% effective no later than 1 January 2025 and voluntary taxpayer disclosure.
Undang-Undang No. 11/2020 : Cipta Kerja Law No. 11/2020: Job Creation	Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi (“MK”) menggelar siding putusan hasil uji formil dan materiil Undang- Undang Cipta Kerja dengan nomor 91/PUUXVIII/ 2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU ciptaker masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.	Furthermore, in November 2021, the Constitutional Court (“MK”) held a hearing on the results of the formal and material review of the Job Creation Law number 91/PUUXVIII/ 2020. In its decision, the MK stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and must be implemented. improvements within two years of the decision being made. The Constitutional Court’s decision stated that the Job Creation Law is still constitutionally valid until improvements to its formation are carried out in accordance with the time limit set by the Constitutional Court, namely that improvements must be made no later than 2 years after the decision.
Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 45/2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara Government Regulation (PP) Number 23/2022 concerning Amendments to Government Regulation No. 45/2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises	Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 45/2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara. Perubahan utama dari amandemen tersebut adalah mengubah beberapa substansi perihal prosedur dan persyaratan yang berkaitan dengan pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas BUMN, dan hal-hal kepegawaian BUMN.	Amendments to Government Regulation no. 45/2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises. The main change in this amendment is to change several substances regarding procedures and requirements relating to the appointment and dismissal of Directors, Board of Commissioners, BUMN Supervisory Board, and BUMN personnel matters.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 46,"Pajak Penghasilan Reformasi Pajak Internasional – "Ketentuan Model Pilar Dua"

Pada tanggal laporan keuangan ini, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan interpretasi pada laporan keuangan Perusahaan.

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2023 did not result in sub-stantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendments to SFAS No. 46, "Income Tax-es - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan Reformasi Pajak Internasional – "Ketentuan Model Pilar Dua"

As at the date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Company's financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Pada tahun 2023 tidak terdapat hal yang menyebabkan kelangsungan usaha Perseroan, namun terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dan pemantauan mitigasi risiko. Beberapa hal tersebut berasal dari faktor eksternal dan internal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Di sisi eksternal, pada tahun 2022 dampak COVID-19 hampir diseluruh sektor mulai menunjukkan recovery, namun Manajemen akan selalu memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini serta isu strategis yang berkembangkan maka Perseroan melakukan beberapa langkah untuk melakukan mitigasi risiko atas kemungkinan hal-hal yang berpotensi menghambat pertumbuhan atau perkembangan Perusahaan. adapun beberapa analisis yang digunakan yaitu berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal Perseroan, dan analisis *Political, Economic, Social, Technological, Legal, and Environment* (PESTEL) dengan mempertimbangkan faktor eksternal Perseroan meliputi bidang politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan dan hukum. Selain analisis PESTEL, Perseroan juga melakukan analisis *Five Forces* dengan berfokus pada kekuatan yang menentukan intensitas persaingan dalam suatu industri, yaitu ancaman pesaing, ancaman pendatang baru, ancaman produk pengganti, daya tawar pemasok, dan daya tawar konsumen.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, potensi pengaruh dari kondisi internal dan eksternal Perseroan telah dipaparkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perusahaan, serta sebagai bahan untuk penyusunan program strategis tahunan PLNSC dalam RKAP yang diselaraskan dengan arah pengembangan pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Atas setiap isu strategis yang dimiliki Perseroan menyusun matriks mitigasi risiko yang akan dilakukan. Relevansi dan konsistensi antara isu, program, serta implementasi senantiasa dimonitor dalam pelaksanaan strategic review meeting.

In 2022 there were no things that affected the Company's business continuity, however there were several matters that required attention and risk mitigation monitoring. Some of these come from external and internal factors that could potentially affect the Company's business continuity.

On the external side, the impact of Covid-19 in almost all sectors began to show recovery in 2022, but Management will always monitor the development of the Covid-19 pandemic and take the necessary measures related to its impact on the Company's business, financial position and operational results.

Taking into account the current conditions and strategic issues that are developing, the Company has taken several steps to mitigate the risks of possible things that could potentially hinder the growth or development of the Company. as for some of the analysis used, namely based on the analysis of the Company's internal and external conditions, and the Political, Economic, Social, Technological, Legal, and Environment (PESTEL) analysis by considering the Company's external factors including political, economic, social, technological, environmental and legal fields. In addition to the PESTEL analysis, the Company also conducted a Five Forces analysis by focusing on the forces that determine the intensity of competition in an industry, namely the threat of competitors, the threat of new entrants, the threat of substitute products, the bargaining power of suppliers, and the bargaining power of consumers.

Based on the analysis conducted, the potential impacts of the Company's internal and external conditions have been presented in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as material for the preparation of PLNSC annual strategic program in the RKAP which is aligned with the direction of development in the Company's Long Term Plan (RJPP). For each strategic issue, the Company prepares a risk mitigation matrix that will be implemented. Relevance and consistency between issues, programs, and implementation are constantly monitored in the implementation of strategic review meetings.

PLN Suku Cadang

06



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE





Sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, sejak awal pendirian, Perseroan telah mengadaptasi dan mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Komitmen untuk menerapkan GCG di seluruh lini Perseroan tersebut sesuai dengan tujuan pendirian Perseroan yaitu menyelenggarakan usaha penunjang ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan telah melaksanakan praktik GCG sesuai dengan landasan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER- 01/ MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, serta perubahannya melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. 09/ MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012;
4. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Kepmen BUMN 101/2002);
5. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara;

According to the Articles of Association and the provisions in the prevailing laws and regulations, the Company has adapted and implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The commitment to adapt GCG in all parts of the Company is consistent with the purpose of the Company's establishment, which is to carry out electricity supporting businesses based on healthy industrial and commercial principles by applying the principles of Limited Liability Companies.

To achieve such purpose and objectives, the Company has implemented GCG practices according to the prevailing regulatory framework, as follows:

1. Republic of Indonesia Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. State Minister of SOEs Regulation number PER-01/ MBU/2011 dated August 01, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended under the Minister of State for State-Owned Enterprises Regulation No. 09/MBU/2012 dated July 06, 2012;
4. Minister of State-Owned Enterprises Decree No. 101/ MBU/2002 concerning Preparation of Work Plans and Budgets for State-Owned Enterprises (Kepmen BUMN 101/2002);
5. Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises Decree No. SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;

6. Pedoman Pembentukan Komite Audit yang Efektif, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Tahun 2004 (Pedomen Komite Audit KNKG 2004);
7. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Tahun 2006 (Pedoman GCG KNKG 2006);
8. Pedoman Etika Bisnis Perusahaan, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Tahun 2010 (Pedoman Etika KNKG 2010);
9. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Berbasis Governance, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Tahun 2012 (Pedoman Manajemen Risiko KNKG 2012);
10. Organisation for Economic Co-operation and Development Guidelines on Corporate Governance of State-owned Enterprises, tahun 2005. (OECD SOE Guidelines 2005);
11. ISO/SNI 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu;
12. ISO/SNI 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan;
13. ISO/SNI 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
14. ISO/SNI 31000:2018 tentang Manajemen Risiko;
15. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
16. Peraturan dan Kebijakan Perusahaan.

Selain landasan tersebut, Perseroan juga mengadaptasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai berikut:

1. Transparansi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi material yang relevan bagi Perusahaan. Perseroan mewujudkan prinsip transparansi melalui inisiatif pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan kepada *Stakeholders* dan informasi terkait Perseroan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan GCG *best practice*.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas diartikan sebagai kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dilaksanakan secara efektif. Penerapan akutanbilitas mendorong seluruh Organ Perusahaan untuk menyadari hak dan kewajiban, tugas serta kewenangan masingmasing sesuai peraturan perundangundangan.

6. Guidelines for Establishing an Effective Audit Committee, issued by the National Committee for Governance Policy, 2004 (KNKG Audit Committee Guidelines 2004);
7. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance, issued by the National Committee for Governance Policy, 2006 (KNKG GCG Guidelines 2006);
8. Company Business Ethics Guidelines, issued by the National Governance Policy Committee, 2010 (2010 KNKG Ethics Guidelines);
9. Guidelines for Implementing Governance-Based Risk Management, issued by the National Committee for Governance Policy, 2012 (KNKG Risk Management Guidelines 2012);
10. Organization for Economic Co-operation and Development Guidelines on Corporate Governance of State-owned Enterprises, 2005. (OECD SOE Guidelines 2005);
11. ISO/SNI 9001:2015 concerning Quality Management Systems;
12. ISO/SNI 14001:2015 concerning Environmental Management Systems;
13. ISO/SNI 45001:2018 concerning Occupational Safety and Health Management Systems;
14. ISO/SNI 31000:2018 concerning Risk Management;
15. Company Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
16. Company Regulations and Policies.

In addition to these frameworks, the Company also adapts the principles of Good Corporate Governance, as follows:

1. Transparency

Transparency in carrying out the decision-making process and presenting material information that is relevant to the Company. The Company realizes the principle of transparency through initiatives to disclose financial and non-financial information to Stakeholders and other Company-related information in accordance with prevailing laws and regulations and GCG best practices.

2. Accountability

Accountability is defined as clarity of function, implementation and accountability of Company Organs so that Company management is carried out effectively. The implementation of accountability encourages all Company Organs to be aware of their respective rights and obligations, duties and authorities according to the law and regulations.

3. Pertanggungjawaban

Kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku dan prinsipprinsip tata kelola perusahaan serta etika bisnis yang sehat dalam pengelolaan Perusahaan. Pertanggung jawaban diwujudkan oleh Perusahaan dengan selalu berusaha menjadi warga Perusahaan yang baik (*Good Corporate Citizen*).

4. Kemandirian

Perseroan melaksanakan prinsip kemandirian berupa pengelolaan Perusahaan secara mandiri tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip kemandirian diharapkan dapat memastikan seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan dapat dilaksanakan secara etis dan tanpa konflik kepentingan dalam bentuk apapun.

5. Kewajaran

Prinsip kewajaran dapat diartikan sebagai upaya untuk memenuhi hak-hak Stakeholder sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menjamin bahwa setiap Pemegang Saham dan Stakeholders mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Responsibility

Compliance with applicable laws and regulations and corporate governance principles as well as sound business ethics in managing the Company. Responsibility is realized by the Company by always trying to be a good corporate citizen.

4. Independency

The Company implements the principle of independence in the form of managing the Company independently without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations. Company management in accordance with the principle of independence is expected to ensure that all business and operational activities of the Company can be carried out ethically and without conflicts of interest in any form.

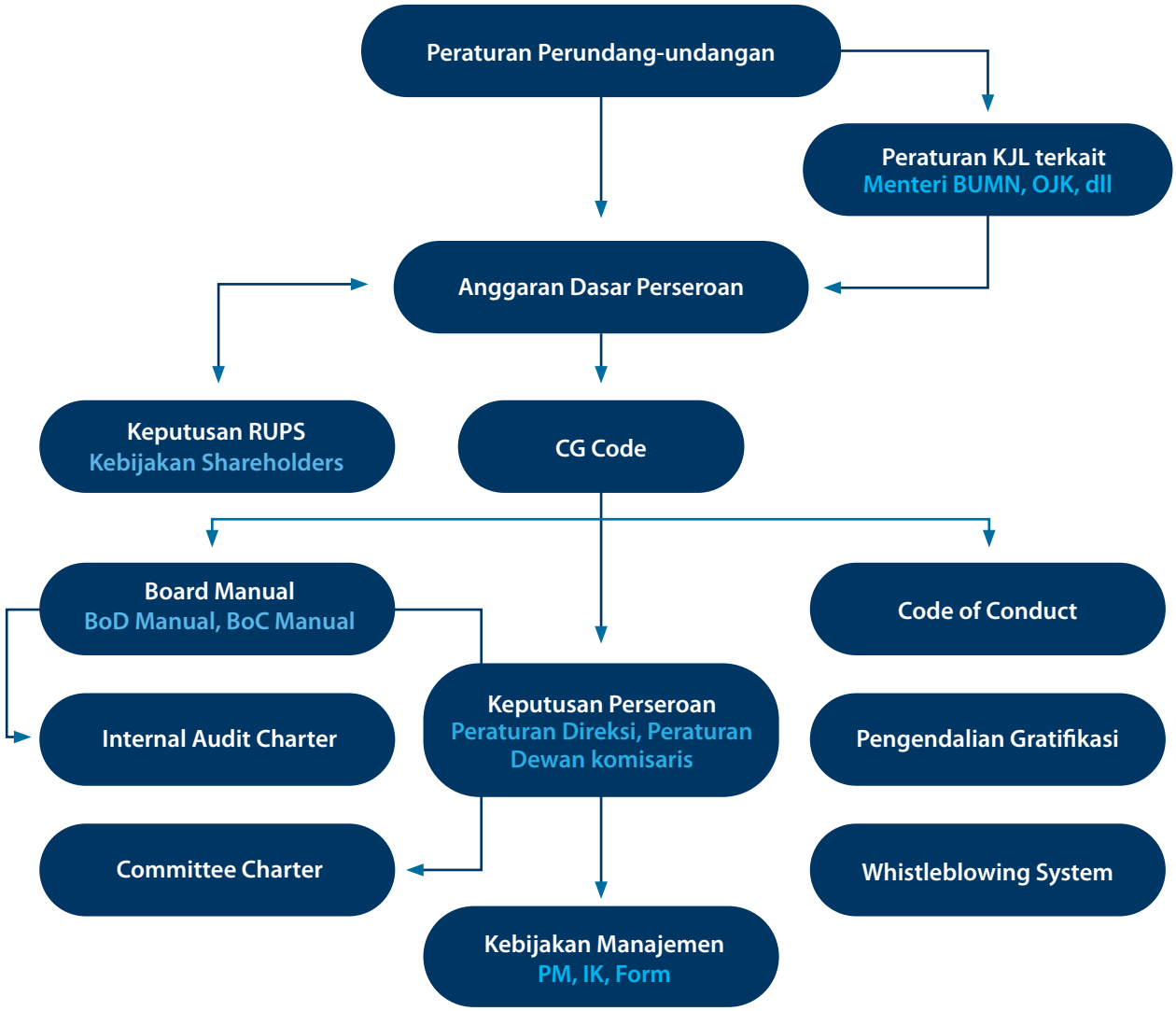
5. Fairness

The principle of fairness can be interpreted as an effort to fulfil Stakeholder rights in accordance with agreements and applicable laws and regulations. The Company also guarantees that every Shareholder and Stakeholder receives fair treatment and can exercise their rights in accordance with applicable laws and regulations.

ROADMAP PENERAPAN GCG
GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

Sebagai wujud komitmen dari pelaksanaan GCG Perseroan terus meningkatkan dan menyempurnakan praktik GCG, sejalan dengan perkembangan standar terbaik tata kelola perusahaan. *Roadmap* GCG Perusahaan 2017 - 2032 merupakan *grand strategy* dan *milestone* implementasi penerapan prinsip-prinsip GCG sampai tahun 2022, dalam rangka menuju tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

As a form of commitment to implementing GCG, the Company continues to improve and perfect GCG practices, in line with the development of the best corporate governance standards. The Company's GCG Roadmap 2017 - 2032 is a grand strategy and implementation milestone for implementing GCG principles until 2022, in the context of achieving sustainable corporate governance.



PT PLN SC telah menyusun dan menerapkan berbagai kebijakan yang sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasi tata kelola secara berkelanjutan, antara lain:

PLN SC has prepared and implemented various policies that are in line with corporate governance principles to improve the quality of governance implementation on an ongoing basis, including:

Kebijakan dan Pedoman *Policies and Guidelines*	**Keterangan** *Description*	
Pedoman Tata Kelola Perusahaan *(GCG Code)* *Corporate Governance Guidelines (GCG Code)*	Implementasi tata kelola perusahaan yang efektif dan berlanjut menjadi dasar penting PT PLN Suku Cadang untuk memastikan pencapaian kinerja optimal, sekaligus meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan berbagai pihak yang berkepentingan secara berkelanjut dalam jangka panjang. Kebijakan GCG di lingkungan PLN Suku Cadang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor Direksi 014.K/020/DIR-PLNSC/2020 dan Nomor Dekom 001.K/DK-PLNSC/2020 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	The implementation of effective and sustainable corporate governance is an important basis for PT PLN Suku Cadang to ensure the achievement of optimal performance, as well as increasing added value for shareholders and various interested parties in a sustainable manner in the long term. The GCG policy within PLN Suku Cadang is determined through the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number 014.K/020/DIR-PLNSC/2020 and Number 001.K/ DK-PLNSC/2020 concerning Guidelines for Good Corporate Governance.

Kebijakan dan Pedoman *Policies and Guidelines*	**Keterangan** *Description*	
Pedoman Etika Perusahaan *(Code of Conduct)* *Company Code of Conduct (Code of Conduct)*	Pedoman Perilaku PT PLN Suku Cadang ditetapkan sebagai standar etika dan perilaku seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pedoman ini wajib disosialisasikan dan diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang profesional, bertanggung jawab, dan berintegritas sesuai dengan budaya perusahaan. Kebijakan Pedoman Perilaku di lingkungan PLN Suku Cadang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor Direksi 015.K/020/ DIR-PLNSC/2020 dan Nomor Dekom 002.K/DK-PLNSC/2020 tentang Pedoman Perilaku *(Code of Conduct)*.	The PT PLN Suku Cadang Code of Conduct is established as a standard of ethics and behavior for all Company personnel in carrying out their duties and functions. This guideline must be disseminated and is expected to create a work environment that is professional, responsible and has integrity in accordance with company culture. The Code of Conduct policy within PLN Suku Cadang is established through a Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number 015.K/020/DIRPLNSC/2020 and Number 002.K/DK-PLNSC/2020 concerning Code of Conduct.
Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris *(Board Manual)* *Board of Directors and Board of Commissioners Board Manual (Board Manual)*	*Board Manual* merupakan seperangkat panduan dan pedoman yang digunakan untuk menjelaskan tanggung jawab anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan. Dokumen ini dirancang untuk memberikan arahan yang jelas tentang peran, fungsi, dan kewajiban masing-masing entitas dalam struktur perusahaan. Board Manual Diharapkan menjadi kebijakan induk bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) serta meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan dan Pemegang Saham secara berkelanjutan. Kebijakan *Board Manual* di lingkungan PLN Suku Cadang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor Direksi 016.K/020/ DIR-PLNSC/2020 dan Nomor Dekom 003.K/DK-PLNSC/2020 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris *(Board Manual)*.	The Board Manual is a set of guidelines and guidelines used to explain the responsibilities of members of the company's Board of Directors and Board of Commissioners. This document is designed to provide clear direction about the roles, functions and obligations of each entity in the company structure. The Board Manual is expected to become the main policy for implementing Good Corporate Governance (GCG) and increasing added value for the Company and Shareholders on an ongoing basis. The Board Manual policy in the PLN Spare Parts environment is determined through a Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number 016.K/020/DIR-PLNSC/2020 and Number 003.K/DK-PLNSC/2020 concerning Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board manual).
Kebijakan Pengendalian Gratifikasi *Gratification Control Policy*	Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dibuat untuk mencegah dan mengendalikan penerimaan atau pemberian hadiah, suap, atau bentuk insentif lainnya yang dapat mempengaruhi objektivitas dan integritas keputusan dalam perusahaan. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam operasional perusahaan bertindak dengan integritas tinggi, menjaga etika bisnis, dan meminimalkan risiko konflik kepentingan. Kebijakan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PLN Suku Cadang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor Direksi 019.K/020/DIR-PLNSC/2020 dan Nomor Dekom 006.K/DK-PLNSC/2020 tentang Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.	The Gratification Control Policy was created to prevent and control the acceptance or giving of gifts, bribes, or other forms of incentives that could affect the objectivity and integrity of decisions within the company. The main objective of this policy is to ensure that all parties involved in company operations act with high integrity, maintain business ethics, and minimize the risk of conflicts of interest. The Gratification Reporting and Controlling Policy in the PLN Spare Parts environment is established through a Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number 019.K/020/DIR-PLNSC/2020 and Dekom Number 006.K/DK-PLNSC/2020 concerning Reporting and Controlling Gratification in the Environment PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.

Kebijakan dan Pedoman *Policies and Guidelines*	**Keterangan** *Description*	
Kebijakan Benturan Kepentingan *Conflict of Interest Policy*	Kebijakan Benturan Kepentingan adalah pedoman internal yang ditetapkan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mencegah potensi konflik kepentingan yang dapat muncul dalam lingkungan kerja. Kebijakan ini dirancang untuk meningkatkan integritas seluruh Insan Perusahaan dan untuk menciptakan kondisi yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme guna mencegah terjadinya kerugian Perusahaan. Pedoman Benturan Kepentingan diatur dalam Surat Keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi SK No. 003.K/DEKOM-CDB/2020 dan SK No. 064.K/CDB/VI/2020.	The Conflict of Interest Policy is an internal guideline established by the company to identify, manage and prevent potential conflicts of interest that may arise in the work environment. This policy is designed to improve the integrity of all Company Personnel and to create conditions that are free from corruption, collusion and nepotism in order to prevent losses to the Company. Guidelines for Conflicts of Interest are regulated in a joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Decree No. 003.K/DEKOMCDB/2020 and Decree No. 064.K/CDB/VI/2020.
Kebijakan Whistle Blowing System *Whistleblowing System Policy*	Kebijakan *Whistleblowing System* (Sistem Pelaporan Pelanggaran) adalah pedoman atau panduan teknis bagi internal Perusahaan dalam menangani adanya pelaporan pelanggaran seperti penyimpanan kode etik, hukum, standar prosedur operasional dan kebijakan manajemen di lingkungan Perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Kebijakan WBS di lingkungan PLN Suku Cadang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor Direksi 005.K/020/DIR-PLNSC/2020 dan Nomor Dekom 005.K/DK-PLNSC/2020 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* di Lingkungan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.	The Whistleblowing System Policy (Violation Reporting System) is a guideline or technical guide for the Company's internal affairs in handling violations reporting such as maintaining codes of ethics, laws, standard operational procedures and management policies within the Company from both internal and external parties to the Company. The WBS policy within PLN Spare Parts is determined through a Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number 005.K/020/DIR-PLNSC/2020 and Number 005.K/DK-PLNSC/2020 concerning Guidelines for the Whistleblowing System in Environment of PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.
Kebijakan Transparansi Informasi Publik *Public Information Transparency Policy*	Kebijakan Transparansi Informasi Publik merupakan bagian dari upaya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dengan tujuan untuk mengatur klasifikasi, pengungkapan, dan pengamanan informasi, data, dan dokumen agar sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Transparansi disini mempunyai artian keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan, Para Pemegang Saham, Investor, Institusi, Kreditur, serta seluruh Para Pemangku Kepentingan. Kebijakan ini diatur dalam SK No. 031.K/CDB/XI/2015 tentang Pelayanan, Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan PT PLN Suku Cadang.	The Public Information Transparency Policy is part of efforts to implement Good Corporate Governance (GCG) with the aim of regulating the classification, disclosure and security of information, data and documents so that they comply with GCG principles. Transparency here means openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information regarding the Company, Shareholders, Investors, Institutions, Creditors and all Stakeholders. This policy is regulated in Decree No. 031.K/CDB/XI/2015 concerning Services, Disclosure and Openness of Public Information within PT PLN Suku Cadang.
Kebijakan PLNSC Bersih *Clean PLNSC Policy*	Kebijakan PLN Suku Cadang Bersih ditetapkan sebagai Pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan pemangku kepentingan lainnya di lingkungan perusahaan untuk menciptakan perusahaan yang tangguh, unggul, bermartabat, dan memenuhi prinsip-prinsip GCG serta meningkatkan budaya perusahaan yang sehat. Pedoman PLN Suku Cadang bersih diatur dalam Keputusan Direksi No. 059.K/CDB/IX/2019.	The PLN Suku Cadang Bersih policy is established as a guideline for the Board of Commissioners, Directors, Employees and other stakeholders in the company environment to create a company that is strong, superior, dignified and fulfills GCG principles and promotes a healthy corporate culture. PLN's clean spare parts guidelines are regulated in Board of Directors' Decree No. 059.K/CDB/IX/2019.

Perusahaan melakukan evaluasi dan pemutakhiran atas perangkat kebijakan yang dimiliki secara berkala, agar terus memiliki relevansinya, baik terhadap perkembangan Perusahaan maupun perkembangan yang berlaku.

The Company evaluates and updates its policy tools periodically, so that they continue to have relevance, both to the Company's developments and current developments.

Pencapaian Roadmap GCG

Perusahaan telah memiliki roadmap penerapan Good Corporate Governance 2017-2022, *Good Governed Company* 2023 – 2028 dan *Good Corporate Citizen* 2029-2034.

Pada fase *Good Corporate Governance*, Perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebatas sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan dan arahan RUPS. Perusahaan melengkapai berbagai ketentuan pedoman penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga agar operasional bisnis perusahaan berjalan di jalur yang benar dan dapat meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham. Pada fase ini terus menerus diupayakan perbaikan praktek bisnis berdasarkan prinsip prinsip GCG.

Penilaian GCG Tahun 2023

Sebagai perwujudan dari komitmen untuk melaksanakan GCG secara konsisten serta perbaikan terus-menerus (*continuous improvement*) di seluruh lini Perseroan.

Indikator parameter yang digunakan dikeluarkan oleh Kementerian BUMN yang telah mengalami beberapa perkembangan dan penyempurnaan. Terakhir, indikator parameter *assessment* yang digunakan berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK16/S.MBU/2012 Tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012.

Kriteria penilaian dimaksud terdiri dari 6 (enam) indikator dan 153 parameter, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparasi
6. Aspek Lainnya

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan penilaian GCG dengan capaian skor sebesar 75,86 dan predikat "BAIK" dengan rincian per aspek sebagai berikut:

Achievement of the GCG Roadmap

The company has a roadmap for implementing Good Corporate Governance 2017-2022, Good Governed Company 2023-2028 and Good Corporate Citizen 20292034.

In the Good Corporate Governance phase, the Company implements good corporate governance only as a form of compliance with regulations and legislation and GMS directives. The company has completed various guidelines for implementing good corporate governance to ensure that the company's business operations run on the right track and can increase value for shareholders. In this phase, efforts are continuously made to improve business practices based on GCG principles.

2023 GCG Assessment

As a manifestation of the commitment to implement GCG consistently and continuous improvement in all of the Company's lines.

The parameter indicators used were issued by the Ministry of SOEs which have undergone several developments and improvements. Finally, the assessment parameter indicators used are based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Assessment and Evaluation Parameter Indicators for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which was issued on June 6, 2012.

The assessment criteria in question consist of 6 (six) indicators and 153 parameters, namely:

1. Commitment on sustainable good corporate governance implementation
2. Shareholders and GMS/capital owners
3. Board of Commissioners/Supervisory Board
4. Board of Directors
5. Information Disclosure and Transparency
6. Other Aspects

In 2023, the Company carried out a GCG assessment with a score of 75.86 and a "GOOD" predicate with details per aspect as follows:

Tabel Penilaian dan Evaluasi GCG Tahun 2022

Table of GCG Assessment and Evaluation in 2023

Aspek/Aspects	Bobot Weight	Capaian Achievements	%	Predikat Predicate
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan Commitment to the implementation of sustainable governance	7,00	5,962	85,17%	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,487	94,30%	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	27,154	77,58%	Sangat Baik Very Good
Direksi Board of Directors	35,00	27,931	79,80%	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	6,330	70,34%	Baik Good
Aspek lainnya/Other aspects	5,00			
Jumlah/ *Total*	**100,00**	**75,864**	**75,86%**	**Baik** */Good*

RINGKASAN HASIL EVALUASI GCG PERSEROAN TAHUN 2023
SUMMARY OF GCG ASSESSMENT RESULTS IN 2023

Perseroan secara umum memiliki komitmen yang baik untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan, antara lain didukung dengan adanya Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah dimutakhirkan dan ditetapkan pada 2023.

Perseroan juga telah mengeluarkan kebijakan dan panduan tambahan diantaranya seperti Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran, Pedoman Gratifikasi, Pedoman Pengadaan barang dan jasa, Kebijakan *Corporate Social Responsibility* dan Kebijakan pendukung lainnya. Sebagai perwujudan atas komitmen pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengungkapan informasi, pertanggungjawaban terhadap penegakkan peraturan, akuntabilitas pembagian tanggung jawab, kemandirian profesional tanpa benturan kepentingan, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan di lingkungan Perusahaan serta melakukan pengelolaan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

In general, the Company has exceptional commitment to implement Good Corporate Governance on an ongoing basis, supported by, among other things, the Corporate Governance Guidelines which have been updated and established in 2023.

The Company has also issued additional policies and guidelines, including Guidelines for Directors and Board of Commissioners, Management of Violation Reporting, Gratification Guidelines, Guidelines for Procurement of goods and services, Corporate Social Responsibility Policy and other supporting policies. As a manifestation of its commitment in implementing Good Corporate Governance, the Company always applies the principles of openness in disclosing information, accountability for enforcing regulations, accountability in the distribution of responsibilities, professional independently without conflicts of interest, and equality in fulfilling the rights of stakeholders within the Company and implementation of violation reporting (Whistleblowing System).

Perseroan berupaya secara konsisten untuk memastikan hak-hak Pemilik/Pemegang Saham terpenuhi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan kebijakan Perusahaan. Pemenuhan hak Pemegang Saham dilakukan antara lain melalui pemberian informasi terkini atas kondisi Perusahaan, pengambilan keputusan dalam RUPS. Dewan Komisaris beserta perangkat pendukungnya (Komite dan Sekretaris) menjalankan fungsi pengawasan terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan secara berkelanjutan dan melekat. Fungsi pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan pengelolaan Perusahaan yang efisien dan efektif sesuai dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Latar belakang anggota Dewan Komisaris dengan kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan bidang usaha Perusahaan cukup memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, antara lain melalui pemberian masukan kepada Manajemen Perusahaan.

Direksi Perusahaan sebagai fungsi pelaksana/ pengurus bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari untuk mencapai visi & misi Perusahaan. "*Tone of the top*" Direksi beserta jajaran Manajemen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dirasakan cukup baik, dengan menciptakan budaya dan etika Perusahaan, serta menciptakan struktur, proses, dan kinerja Perusahaan. Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan kemudahan akses atas informasi dan data perusahaan dengan menyediakan media-media informasi seperti majalah, bulettin, portal, website, serta memenuhi aspek-aspek penyusunan Laporan Tahunan yang sesuai dengan ketentuan.

The Company strives consistently to ensure that the rights of Owners/Shareholders are fulfilled as regulated in the Articles of Association and Company policies. Fulfillment of Shareholders' rights is carried out, among other things, by providing up-to-date information on the condition of the Company, making decisions at the GMS. The Board of Commissioners and its supporting apparatus (Committee and Secretary) carry out the function of monitoring the Company's business and operational activities in a sustainable and consistent manner. The supervisory function is carried out with the aim of ensuring efficient and effective management of the Company in accordance with the interests of all stakeholders. The background of the members of the Board of Commissioners with competencies and qualifications that are appropriate to the Company's business field provides sufficient added value for the Company, including through providing suggestion to the Management.

The Board of Directors as the executive/management function are responsible for daily activities to achieve the Company's vision and mission. The "tone of the top" of the Board of Directors and Management regarding the implementation of Good Corporate Governance is felt to be quite good, by creating Company culture and ethics, as well as creating Company structure, processes and performance. The Company always strives to create easy access to corporate information and data by providing information media such as magazines, bulletins, portals, websites, as well as fulfilling aspects of preparing the Annual Report according to the provisions.

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 102-18]
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND RELATIONSHIPS

Implementasi prinsip GCG di lingkungan Perusahaan dilakukan berdasarkan struktur dan mekanisme yang telah ditetapkan. Hal itu diwujudkan mulai dari proses rekrutmen, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, evaluasi kinerja, pengambilan keputusan, sampai dengan program reward and punishment. Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG, Perusahaan selalu meminta masukan dari pihak eksternal dengan melakukan assessment GCG secara independen.

Implementation of GCG principles within the Company is carried out based on established structures and mechanisms. This is realized starting from the recruitment process, internal control system, risk management, performance evaluation, decision making, up to reward and punishment programs. To improve the quality of GCG implementation, the Company always proposes feedback from external parties by conducting independent GCG assessments.

Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya meningkatkan proses implementasi GCG untuk memastikan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, akuntabel dan *fairness* dilaksanakan pada setiap jenjang organisasi. Berikut ini organisasi pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan.

In addition, the Company also continues to strive to improve the GCG implementation process to ensure that the principles of transparency, accountability, independence, accountability and fairness are implemented at every level of the organization. The following is the organization for implementing GCG within the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar, RUPS Tahunan diselenggarakan dua kali dalam setahun, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang persetujuan laporan tahunan selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang persetujuan RKAP selambat-lambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan, sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority which has valid and binding legal force in making important decisions regarding the Company. In accordance with the Articles of Association, the Annual GMS is held twice a year, namely the Annual General Meeting of Shareholders regarding approval of the annual report no later than six months from the close of the Company's financial year, and the Annual General Meeting of Shareholders regarding approval of the RKAP no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year, while the Extraordinary GMS is held at any time based on needs for the interests of the Company.

Jenis RUPS/ Type of GMS	Tanggal / Date	Lokasi / Venue
Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 General Meeting of Shareholders regarding Ratification of the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP)	31 Januari 2023 January 31, 2023	PT PJB Kantor Pusat, Surabaya
RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Circular GMS regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors	27 Januari 2023 January 27, 2023	Sirkuler Circular
RUPS Sirkuler tentang Penugasan Penyediaan Critical Part dan Jasa untuk Kebutuhan PT PLN Nusantara Power Kepada PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Circular GMS regarding Critical Part and Services Provision Assignment for PT PLN Nusantara Power Needs to PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	1 Februari 2023 February 1, 2023	Sirkuler Circular
RUPS Sirkuler tentang Penetapan Key Performance Indicator (KPI) PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Tahun 2023 Circular GMS regarding Stipulation of PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Key Performance Indicator (KPI) for PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang in 2023	2 Mei 2023 May 2, 2023	PT PJB Kantor Pusat, Surabaya
RUPS Sirkuler tentang Persetujuan Laporan tahunan dan Pengesahan laporan Keuangan Tahun Buku 2022 Circular GMS regarding Approval of the Annual Report and Ratification of the Fiscal Year 2022 Financial Statements	23 Juni 2023 June 23, 2023	Sirkuler Circular

Jenis RUPS/ Type of GMS	Tanggal / Date	Lokasi / Venue
RUPS Sirkuler tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PLNSC Circular GMS regarding Approval of Changes to the Articles of Association of PLNSC	16 Agustus 2023 August 16, 2023	Sirkuler Circular
RUPS Sirkuler tentang Perubahan Data Pemegang Saham Perseroan Circular GMS regarding Changes in the Company's Shareholders Data	16 Agustus 2023 August 16, 2023	Sirkuler Circular

RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada tanggal 31 Januari 2023 dengan Agenda sebagai berikut:

GMS Ratification of 2023 RKAP

General Meeting of Shareholders (GMS) regarding Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) on January 31, 2023 with the following agenda:

Agenda dan Keputusan RUPS Tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022
GMS Agenda and Resolutions Regarding Ratification of the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP)

Agenda	Keputusan / Resolutions
1. Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Approval and ratification of the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP).	RUPS memutuskan menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2023. The GMS decided to approve and ratified the Company's 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP).
2. Persetujuan dan pengesahan *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2023. Approval and ratification of the 2023 Key Performance Indicator (KPI).	RUPS menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicator* Perseroan Tahun 2023. The GMS approved and ratified the Company's Key Performance Indicator for 2023.

RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi pada tanggal 27 Januari 2023 dengan Agenda sebagai berikut:

Circular GMS regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

Circular General Meeting of Shareholders (GMS) concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors dated January 27, 2023 with the following agenda:

Agenda dan Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Agenda and Resolutions of the Circular GMS regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

Agenda	Keputusan / Resolutions
Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors	1. Memberhentikan dengan segala hormat Sdr. Yohanes Sukrislis-mono sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 4 Oktober 2022. 2. Mengangkat dan menetapkan Sdr. Tri Tjahjonoputro sebagai Komisaris Utama. 3. Menegaskan Kembali susunan Dewan Komisaris, sebagai berikut: Komisaris Utama: Tri Tjahjonoputro Komisaris: Najahul Imtihan Komisaris: Harjono Wajoe Sedjati

RUPS Sirkuler tentang Penugasan Penyediaan Critical Part dan Jasa untuk Kebutuhan PT PLN Nusantara Power Kepada PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tentang Penugasan Penyediaan Critical Part dan Jasa untuk Kebutuhan PT PLN Nusantara Power Kepada PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang pada tanggal 1 Februari 2023 dengan Agenda sebagai berikut:

Circular GMS regarding Critical Part and Services Provision Assignment for PT PLN Nusantara Power Needs to PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang

Circular General Meeting of Shareholders (GMS) concerning Critical Part and Services Provision Assignment for PT PLN Nusantara Power Needs to PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang dated February 1, 2023 with the following agenda:

RUPS Sirkuler tentang Penugasan Penyediaan Critical Part dan Jasa untuk Kebutuhan PT PLN Nusantara Power Kepada PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang
Circular GMS regarding Critical Part and Services Provision Assignment for PT PLN Nusantara Power Needs to PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang

Agenda	Keputusan / Resolutions
Penugasan Penyediaan Critical Part dan Jasa untuk Kebutuhan PT PLN Nusantara Power kepada PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.	1. Menugaskan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang untuk melakukan penyediaan critical part dan jasa untuk seluruh pembangkit yang dimiliki dan/atau dikelola oleh PT PLN Nusantara Power. 2. Menyetujui Perjanjian Kerjasama Strategis antara PT PLN Nusantara Power dan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dengan skema cost plus fee; 3. Menyetujui lingkup Perjanjian Kerjasama Strategis antara PT PLN Nusantara Power dan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang, yaitu penyediaan critical part dan jasa pendukungnya (jasa repair, technical advisor, independent inspector, dan jasa manajemen logistik); 4. Menunjuk Pimpinan Unit (Unit Pembangkit, Unit Maintenance Repair & Overhaul, UPDK dan UPK) sebagai Direksi pekerjaan dalam pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Strategis sebagaimana dimaksud di atas; 5. Menunjuk Vice President O&M-1, O&M-2, O&M-3, O&M-4, O&M-5 dan O&M NRE sebagai koordinator Direksi pekerjaan sesuai wilayah kerja masing-masing dalam pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Strategis sebagaimana dimaksud di atas.

RUPS Sirkuler tentang Penetapan Key Performance Indicator (KPI) PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tentang Penetapan Key Performance Indicator (KPI) PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Tahun 2023 pada tanggal 2 Mei 2023 dengan Agenda sebagai berikut:

Circular GMS regarding Stipulation of PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Key Performance Indicator (KPI) for PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang in 2023

Circular General Meeting of Shareholders (GMS) concerning Stipulation of PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Key Performance Indicator (KPI) for PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang in 2023 dated May 2, 2023 with the following agenda:

RUPS Sirkuler tentang Penetapan Key Performance Indicator (KPI) PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Tahun 2023
Circular GMS regarding Stipulation of PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Key Performance Indicator (KPI) for PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang in 2023

Agenda	Keputusan / Resolutions
Penetapan Key Performance Indicator (KPI) PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Tahun 2023. Stipulation of PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Key Performance Indicator (KPI) for PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang in 2023.	1. Menyetujui penetapan KPI PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Tahun 2023 dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini. 2. Menugaskan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan best effort dalam pencapaian target yang telah ditetapkan dalam penyesuaian dan penetapan KPI PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang tahun 2023.

RUPS Sirkuler tentang Persetujuan Laporan tahunan dan Pengesahan laporan Keuangan Tahun Buku 2022

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tentang Persetujuan Laporan tahunan dan Pengesahan laporan Keuangan Tahun Buku 2022 pada tanggal 23 Juni 2023 dengan Agenda sebagai berikut:

Circular GMS regarding Approval of the Annual Report and Ratification of the Fiscal Year 2022 Financial Statements

Circular General Meeting of Shareholders (GMS) regarding Approval of the Annual Report and Ratification of the Fiscal Year 2022 Financial Statement on June 23, 2023 with the following agenda:

Agenda dan Keputusan RUPS Sirkuler tentang Persetujuan Laporan tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022

Agenda and Resolutions of the Circular GMS regarding Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statement for the Fiscal Year 2022

Agenda	Keputusan / Resolution
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2022, serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya *(Volledig Acquit et de Charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan Yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2022. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2022, serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya *(Volledig Acquit et de Charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan Yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2022. Approval and Ratification of the Company's Financial Report for the 2021 Fiscal Year including the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties during the Fiscal Year 2022, as well as Providing Full Repayment and Release of Responsibility (Volledig Acquit et de Charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for Management and Supervision Actions Has been carried out during the fiscal year 2022. Approval and ratification of the Company's financial statements for the fiscal year 2022 including the report on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners during the fiscal year 2022, as well as granting full release and release of responsibility (Volledig Acquit et de Charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for Management and Supervision Actions That Have Been Implemented During the Fiscal Year 2022.	1. RUPS menyetujui, menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2022 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan yang termuat dalam: a. Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan dengan pendapat ***"Wajar dalam semua hal yang material"*** sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. 01015/2.1025/AU.1/05/1130-2/1/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 b. Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal No. N20230607009/DC2/DKO/2023 tanggal 7 Juni 2023 tanggal 31 Mei 2022 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan, dengan pendapat ***"Perusahaan mematuhi, dalam semua hal yang material".*** c. Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2021 No. N20230607008/DC2/DKO/2023 tanggal 7 Juni 2023 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan, dengan pendapat ***"Tingkat Kesehatan Perusahaan Sehat, kategori AA dengan nilai 90,28".*** 2. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021 sebagaimana tersebut dalam Surat Nomor AEZZ0003090 tanggal 16 Juni 2023. 3. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya *(Volledig Acquit Et De Charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggungjawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan No. 01015/2.1025/AU.1/05/1130-2/1/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023. 4. Pengesahan dan Pembebasan tanggungjawab tersebut tidak melepaskan tanggungjawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.	1. The GMS approves, accepts and ratifies the Annual Report regarding the Condition and Operation of the Company throughout the fiscal year 2022 which consists of Financial Statement, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports contained in: a. The Company's Financial Statement for the Fiscal Year 2022 which contains the Financial Position Report, Comprehensive Profit and Loss Report, Cash Flow Report and Equity Changes Report along with explanations which have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Rekan Public Accounting Firm with the opinion "**Unqualified in all material respects**" as intended in his report No. 01015/2.1025/AU.1/05/1130-2/1/VI/2023 dated June 7, 2023. b. Report on Compliance with Legislation and Internal Control No. N20230607009/DC2/DKO/2023 dated June 7, 2023 which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners, with the opinion "**The Company complies, in all material respects**". c. 2021 Performance Evaluation Report No. N20230607008/DC2/DKO/2023 dated June 7, 2023 which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners, with the opinion " **Company's Soundness Level is Healthy, AA category with a score of 90.28**". 2. The GMS approved and accepted the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties during the Fiscal Year 2021 as stated in Letter Number AEZZ0003090 dated June 16, 2023. 3. The GMS grants full exemption (Volledig Acquit Et De Charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during the Fiscal Year 2022, as long as these actions do not conflict with regulations applicable laws and regulations and are contained in the Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Rekan No. 01015/2.1025/AU.1/05/1130-2/1/VI/2023 dated June 7, 2023. 4. This ratification and release of responsibility does not relieve legal responsibility for the Board of Directors and/or Board of Commissioners if the Report disclosed is proven to violate applicable legal provisions and procedures and/or it is later proven that there were actions that were deviant and/or detrimental to the Company.

Agenda dan Keputusan RUPS Sirkuler tentang Persetujuan Laporan tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022
Agenda and Resolutions of the Circular GMS regarding Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statement for the Fiscal Year 2022

Agenda	Keputusan / Resolution	
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022. Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2022.	RUPS menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 sebesar Rp30.688.920.258 seluruhnya digunakan sebagai laba ditahan.	The GMS determines the use of the Company's net profit amounted Rp30,688,920,258 to be entirely allocated as retained earnings.
Persetujuan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Remunerasi Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Komisaris Perseroan serta Bonus Karyawan Tahun 2022. Approval of Tantiem for the Fiscal Year 2022 and Remuneration for the Fiscal Year 2023 for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as well as Employee Bonuses for 2022.	1. RUPS memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus bagi Karyawan untuk Tahun Buku 2022. 2. RUPS memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan gaji bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Tahun Buku 2023.	1. The GMS authorizes the Majority Shareholders to determine bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as bonuses for employees for the Fiscal Year 2022. 2. The GMS gives power to the Majority Shareholders to determine salaries for the Directors and honorarium for the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2023.
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023. Determination of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023.	RUPS memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.	The GMS authorizes the Majority Shareholders to determine the appointment of a Public Accounting Firm as the auditor who will audit the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2023.

RUPS Sirkuler tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PLNSC

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PLNSC pada tanggal 16 Agustus 2023 dengan Agenda sebagai berikut:

Circular GMS regarding Approval of Changes to the Articles of Association of PLNSC

Circular General Meeting of Shareholders (GMS) regarding Approval of Amendments to PLNSC's Articles of Association on August 16, 2023 with the following agenda:

Agenda dan Keputusan RUPS Sirkuler tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT PLNSC
Agenda and Resolutions of the Circular GMS regarding Approval of Changes to the Articles of Association of PT PLNSC

Agenda	Keputusan / Resolutions	
Perubahan Anggaran Dasar PT PLNSC : Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha (Pasal 3) Changes to PT PLNSC's Articles of Association: Aims and Objectives and Business Activities (Article 3)	**Sebelum :** **Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan di bidang pengadaan Listrik, konstruksi ketenagalistrikan, perdagangan besar dan eceran terkait ketenagalistrikan, aktivitas keuangan di bidang ketenagalistrikan, aktivitas keuangan di bidang ketenagalistrikan, aktivitas professional, ilmiah dan teknis di bidang ketenagalistrikan, aktivitas pergudangan dan penunjang angkutan di bidang ketenagalistrikan.** **Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha, sebagai berikut:** a. (35122) Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik; b. (43211) Instalasi Listrik; c. (46599) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya; d. (46521) Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik; e. (52291) Jasa Pengurusan Transportasi (JPT); f. (64200) Aktivitas Perusahaan Holding; g. (70209) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; h. (71102) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI; i. (71204) Jasa Inspeksi Teknik Isntalasi; j. (72102) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa. k. Kegiatan usaha lainnya dalam rangka memaksimalkan potensi Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.	**Menjadi:** **Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah menyelenggarakan usaha Ketenagalistrikan di bidang pengadaan Listrik, konstruksi ketenagalistrikan, perdagangan besar dan eceran terkait ketenagalistrikan, aktivitas keuangan di bidang ketenagalistrikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis di bidang ketenagalistrikan, aktivitas pergudangan dan penunjang angkutan di bidang ketenagalistrikan.** **Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha, sebagai berikut:** a. (35122) Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik; b. (42914) Pengerukan; c. (43211) Instalasi Listrik; d. (46599) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya; e. (46521) Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik; f. (46610) Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI; g. (46634) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu; h. (46551) Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia; i. (52291) Jasa Pengurusan Transportasi (JPT); j. (64200) Aktivitas Perusahaan Holding; k. (70209) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; l. (71102) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI; m.(71204) Jasa Inspeksi Teknik Isntalasi; n. (72102) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa. o. Kegiatan usaha lainnya dalam rangka memaksimalkan potensi Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

RUPS Sirkuler tentang Perubahan Data Pemegang Saham Perseroan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tentang Perubahan Data Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Agustus 2023 dengan Agenda sebagai berikut:

Circular GMS regarding Changes in the Company's Shareholders Data

Circular General Meeting of Shareholders (GMS) concerning Changes in the Company's Shareholders Data dated August 16, 2023 with the following agenda:

RUPS Sirkuler tentang Perubahan Data Pemegang Saham Perseroan
Circular GMS regarding Changes in the Company's Shareholders Data

Agenda	Keputusan / Resolutions
Perubahan Data Pemegang Saham PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Changes in the Sharehodlers Data of PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	Mengubah ketentuan pasal 32 ayat (2) butir 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut: **Sebelum:** Pasal 32 ayat (2) butir 1 huruf a: Modal ditempatkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan oleh para pendiri: **a. Perseroan Terbatas, PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI** sebanyak **76.500 (tujuh puluh enam ribu lima ratus)** lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp76.500.000 (tujuh puluh enam miliar lima ratus juta rupiah); **b. Perseroan Terbatas, PT INDONESIA POWER** sejumlah **73.500 (tujuh puluh tiga ribu lima ratus)** lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp73.500.000.000 (tujuh puluh tiga miliar lima ratus juta rupiah). **Sesudah:** Pasal 32 ayat (2) butir 1 huruf a: Modal ditempatkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan oleh para pendiri: **a. Perseroan Terbatas, PT PLN NUSANTARA POWER (PT PLN IP)** sebanyak **76.500 (tujuh puluh enam ribu lima ratus)** lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp76.500.000 (tujuh puluh enam miliar lima ratus juta rupiah); **b. Perseroan Terbatas, PT PLN INDONESIA POWER** sejumlah **73.500 (tujuh puluh tiga ribu lima ratus)** lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp73.500.000.000 (tujuh puluh tiga miliar lima ratus juta rupiah).

RUPS Sirkuler tentang Pengangkatan Komisaris Perseroan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tentang Pengangkatan Komisaris Perseroan pada tanggal 22 Desember 2023 dengan Agenda sebagai berikut:

Circular GMS regarding the Appointment of the Commissioners of the Company

Circular General Meeting of Shareholders (GMS) concerning the Appointment of Company Commissioners on December 22, 2023 with the following agenda:

Agenda dan Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Agenda	Keputusan / Resolutions
Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Appointment of Members of the Board of Commissioners	1. Memberhentikan dengan segala hormat: Komisaris: Najahul Imtihan Direktur Bisnis dan Keuangan: Miftahul Huda 2. Mengangkat dan menetapkan: Komisaris: Muhammad Ramadhansyah Direktur Bisnis dan Keuangan: Bahtiar Wibisana 3. Untuk menghindari keragu-raguan, Pemegang Saham dengan ini menegaskan Kembali: a. Susunan Direksi Perseroan: Direktur Utama: Thommi Haposan Direktur Enjiniring dan Layanan: Andy Adam Direktur Bisnis dan Keuangan: Bahtiar Wibisana b. Susunan Dewan Komsiaris Perseroan: Komisaris Utama: Tri Tjahjonoputro Komisaris: Muhammad Ramadhansyah Komisaris: Sapto Harjono Wahjoe Sedjati

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

Saat ini, anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang yang diangkat untuk periode jabatan 3 (tiga) tahun.

The Board of Commissioners is a Company Organ who is in charge to supervise implementation of policies prepared by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in managing and carrying out the Company's business development, annual work plans and tasks outlined in the articles of association for the benefit of the Company and shareholders.

Currently, the members of the Board of Commissioners consist of 2 (two) people who are appointed for a term of office of 3 (three) years.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.

Per 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners members are appointed by the GMS for a period starting from the date of the GMS that appointed them until the closing of the third Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time before their term of office ends.

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners composition is as follows:

Tabel Susunan Anggota Dewan Komisaris Selama Periode Tahun Buku 2022

Table of The Board of Commissioners Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Positions	Periode Term of Office	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	
Tri Tjahjonoputro	Komisaris Utama President Commissioner	1 Februari 2023 - Sekarang February 1, 2023 - Present	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 22 Desember 2023	Circular GMS Decision dated December 22, 2023
Muhammad Ramadhansyah	Komisaris Commissioner	1 Januari 2024	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 22 Desember 2023	Circular GMS Decision dated December 22, 2023
Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	Komisaris Commissioner	15 Agustus 2022 - Sekarang August 15, 2022 - Present	Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rups (Sirkuler) pada tanggal 25 Juli 2022	Shareholder Decision Outside the GMS (Circular) dated July 25, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah mengawasi Jajaran Direksi dalam melakukan tugasnya sesuai dengan keputusan RUPS dan aturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga berfungsi memberikan masukan dan pertimbangan mengenai kebijakan yang perlu diambil oleh Jajaran Direksi demi kepentingan Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP;
4. Mengusulkan Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris kepada RUPS untuk disetujui;
5. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
6. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
7. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
8. Memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
9. Mengusulkan/mengajukan calon auditor eksternal kepada RUPS, serta memastikan efektivitas pelaksanaan audit eksternal;
10. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
11. Memastikan laporan tahunan Perseroan telah memuat informasi mengenai indentitas, pekerjaan -pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan; Memastikan laporan tahunan Perseroan telah memuat informasi mengenai indentitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan lain,

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise the Board of Directors in carrying out their duties in accordance with the GMS decisions and applicable regulations. The Board of Commissioners also functions to provide suggestion and consideration regarding policies that need to be taken by the Board of Directors for the Company's interests.

Board of Commissioners' duties and responsibilities, are including:

1. Supervise and provide advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management;
2. Research and review and sign the Company's Long Term Plan (RJPP) and Company Work and Budget Plan (RKAP) prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. Prepare the Annual Work and Budget Plan for the Board of Commissioners as an integrated part of the RKAP;
4. Propose Performance Achievement Indicators (Key Performance Indicators) for the Board of Commissioners to the GMS for approval;
5. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's RJPP and RKAP concerning the reasons for the Board of Commissioners signing the RJPP and RKAP;
6. Follow developments in the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the Company's management;
7. Report immediately to the GMS if there are symptoms of declining Company performance;
8. Monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably;
9. Propose/nominate prospective external auditors to the GMS, as well as ensure the effectiveness of the external audit implementation.
10. Examine and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
11. Ensure that the Company's annual report contains information regarding identity, main duties, positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings held in one financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Directors), as well as honorarium, facilities and/ or other benefits received from the Company; Ensure that the Company's annual report contains information regarding identity, main jobs, positions of the Board of Commissioners in other Companies,

termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan;
12. Menilai, memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi serta melaporkannya kepada Pemegang Saham;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan undang-undang, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
15. dan tugas-tugas pengawasan serta pemberian nasihat lainnya sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan UU PT.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan dan melaksanakan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris. Ketentuan yang mengatur tentang kewajiban Dewan Komisaris untuk melakukan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam AD Perusahaan dan Board Manual.

Anggaran Dasar Perseroan Pasal Pasal 14 ayat (24):

Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Pembagian kerja diantara para Anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.

Board Manual Perseroan 2.9.1. Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan pembagian tugas Dewan Komisaris dilakukan sebagai berikut:

1. Pembagian tugas Dewan Komisaris dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan fungsi pengawasan, pengarahan dan penasehatan.

including meetings held in one financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Directors), as well as honorarium, facilities and/or other benefits received from the Company;
12. Assess, monitor and evaluate the performance of the Board of Directors and report to the Shareholders;
13. Provide a report on supervisory duty that have been carried out during the previous fiscal year to the GMS;
14. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice as long as they do not conflict with statutory regulations, articles of association and/or GMS resolutions;
15. And other supervisory and advisory duties in accordance with the provisions in the Articles of Association and the Limited Liability Company Law.

Board of Commissioners Division of Duties

The Board of Commissioners has a policy and implements the division of duties among the Board of Commissioners members. The provisions governing the obligations of the Board of Commissioners to distribute duties among members of the Board of Commissioners have been regulated in the Company's Articles of Association and Board Manual.

Articles of Association of the Company Article 14 paragraph (24):

The Board of Commissioners members receive honorarium and allowances/facilities including pension allowance, the type and amount of which are determined by the General Meeting of Shareholders considering the provisions of the prevailing laws and regulations.

The division of work among the members of the Board of Commissioners is regulated by themselves and to carry out their duties smoothly the Board of Commissioners can be assisted by the Secretary to the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Committee who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners at the Company's expense.

Company Board Manual [2.9.1.] Distribution of Duties of the Board of Commissioners Members

The Board of Commissioners division of duties policy is as follows:

1. The division of duties of the Board of Commissioners is designed to improve effectiveness and success of implementing the supervisory, consulting and advisory functions.

2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas yang diatur oleh mereka sendiri, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.

3. Pembagian tugas diantara Anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

4. Pembagian tugas mencakup seluruh bidang tugas Direksi, termasuk penugasan Anggota Dewan Komisaris sebagai ketua/wakil/ Anggota Komite Dewan Komisaris.

5. Dokumen pembagian tugas diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris menyimpan salinannya.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Board Manual sebagai pedoman kerja yang telah disahkan oleh Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 016.K/020/DIR-PLNSC/2020 dan Nomor 013.K/DKPLNSC/2020 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Penjelasan mengenai Dewan Komisaris yang tercantum dalam Board Manual, antara lain:

1. Persyaratan dan Nominasi Dewan Komisaris.
2. Komposisi Dewan Komisaris.
3. Anggota Dewan Komisaris Independen.
4. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris.
5. Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris.
6. Larangan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris.
7. Tugas dan Fungsi Dewan Komisaris.
8. Kewenangan dan Kewajiban Dewan Komisaris.
9. Pelaksanaan Kewajiban Dewan Komisaris.
10. Rapat Dewan Komisaris.
11. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.
12. Remunerasi Dewan Komisaris.
13. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

2. The Board of Commissioners carries out the division of duties as regulated by themselves, and to carry out their duties smoothly the Board of Commissioners can be assisted by the Secretary to the Board of Commissioners and the Committee under the Board of Commissioners who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners at the Company's budget.
3. The distribution of duties among the Board of Commissioners members is determined in the Board of Commissioners Decree.
4. The division of duties covers all areas of duties of the Board of Directors, including the assignment of Board of Commissioners members as chairman/deputy/Members of Committees of the Board of Commissioners.
5. The document of division of duty is administered by the Secretary to the Board of Commissioners and each Board of Commissioners member receives a copy.

Board Manual for Board of Commissioners

The implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities refers to the Board Manual as a work guideline which has been approved by Board of Directors and Board of Commissioners Joint Decree Number 016.K/020/DIR-PLNSC/2020 and Number 013.K/DK-PLNSC/2020 concerning PT Prima Layanan Suku Cadang Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners. Explanations regarding the Board of Commissioners as stated in the Board Manual include:

1. Board of Commissioners Requirements and Nomination.
2. Board of Commissioners Composition.
3. Independent Board of Commissioners Members.
4. Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners members.
5. Board of Commissioners Members' Terms of Office.
6. Prohibition of holding concurrent positions for members of the Board of Commissioners.
7. Board of Commissioners Duties and Functions.
8. Board of Commissioners Authority and Obligations.
9. Implementation of the Board of Commissioners Obligations.
10. Board of Commissioners Meeting.
11. Board of Commissioners Reporting and Accountability.
12. Board of Commissioners Remuneration.
13. Supporting Organs under the Board of Commissioners.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris

Program Pengenalan mengenai Perseroan wajib diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya. Tanggung jawab untuk mengadakan Program Pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Materi Program Pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah- masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal- hal yang tidak diperbolehkan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan program pengenalan kepada anggota Komisaris yaitu Bapak Sapto Harjono Wahjoe Sedjati dan Najahul Imtihan.

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris merupakan bagian dari implementasi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pengelolaan Perseroan.

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan menyediakan program bagi Komisaris untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Komisaris. Selama tahun 2023, anggota Komisaris telah mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi sebagaimana telah dijelaskan pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala SPI.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris

A Company's Orientation Program shall be given to the Board of Commissioners members who are appointed for the first time. The responsibility for holding the orientation Program lies with the Corporate Secretary or anyone who exercises the Corporate Secretary function. The Orientation Program materials include:

1. Implementation of GCG principles by the Company;
2. An overview of the Company relating to the objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegation of authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as prohibitions.

In 2022, the Company has implemented an introduction program for Commissioners, namely Mr. Sapto Harjono Wahjoe Sedjati and Mr. Najahul Imtihan.

Board of Commissioners Meeting

The implementation of Board of Commissioners meetings is part of Board of Commissioners duties and responsibilities implementation in supervising the Company's management.

Board of Commissioners Training

The Company provides programs for the Commissioners to develop knowledge and competencies relevant to the Company's business in order to support implementation of the Commissioner's supervisory duties. In 2023, the Board of Commissioners members have participated in competency development program activities as explained in the description regarding Education and Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Head of IAU.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham melalui RUPST, berdasarkan laporan akuntabilitas tahunan yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan implementasi GCG serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan.

Board of Commissioners Performance Assessment

Assessment on the Board of Commissioners performance is carried out both collegially and individually through an independent mechanism every year based on the Company's level of achievement compared to the agreed objectives (Key Performance Indicators). The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out annually by Shareholders through the AGMS, based on the annual accountability report prepared by the Board of Commissioners regarding the implementation of its supervisory duties and responsibilities over management policies, the running of the Company and the implementation of GCG as well as providing advice to the Board of Directors in the interests of achieving the Company's objectives.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan.

Disclosure on Board Manual for Board of Commissioners

In carrying out its duties, the provisions on procedures, duties and responsibilities of the Board of Commissioners refer to Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which is explained further in the Work Guidelines for the Company's Board of Commissioners.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS.

Per 31 Desember 2023, susunan anggota Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang, dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Directors is responsible for managing the Company's daily activities in realizing the Company's vision and mission, in accordance with the division of duties and responsibilities determined by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association based on the authority granted by the GMS.

As of December 31, 2023, the composition of the Board of Directors consists of 3 (three) people, with the following details:

Tabel Susunan Anggota Direksi Per 31 Desember 2023

Table of the Board Of Directors Members Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Periode Term of Office	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	
Thommi Haposan	Direktur Utama President Director	27 Oktober 2021 – Sekarang October 27, 2021 – present	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 27 Oktober 2021	Circular GMS Decision dated October 27, 2021
Andy Adam	Plt. Direktur Enjiniring dan Layanan Act. Director of Engineering and Services	22 Maret 2019 – Sekarang March 22, 2019 – present	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 22 Maret 2019	Circular GMS Decision dated March 22, 2019
Bahtiar Wibisana	Direktur Bisnis dan Keuangan Director of Business and Finance	1 Januari 2024 – Sekarang January 1, 2024 – Present	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 22 Desember 2023	Circular GMS Decision dated December 22, 2023

Pedoman Kerja Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Board Manual sebagai pedoman kerja yang telah disahkan oleh Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 016.K/020/DIR-PLNSC/2020 dan Nomor 013.K/DK-PLNSC/2020 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.

Penjelasan mengenai Dewan Komisaris yang tercantum dalam Board Manual, antara lain:

1. Persyaratan dan Nominasi Anggota Direksi.
2. Komposisi Direksi.
3. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi.
4. Masa Jabatan Anggota Direksi.

Board Manual for Board of Directors

The Board of Directors duty and responsibility implementation refers to the Board Manual as a work guideline which has been approved by Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number 016.K/020/DIR-PLNSC/2020 and Number 013.K/DK-PLNSC/2020 concerning Directors' Work Guidelines and the Board of Commissioners (Board Manual) of PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.

Explanations regarding the Board of Commissioners as stated in the Board Manual include:

1. Requirements and Nominations for Members of the Board of Directors.
2. Composition of the Board of Directors.
3. Appointment and Dismissal of the Board Directors.
4. Term of office of members of the Board of Directors.

5. Larangan Rangkap Jabatan Anggota Direksi.

6. Tugas dan Fungsi Direksi.
7. Kewenangan Direksi.
8. Kewajiban Direksi.
9. Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris.
10. Tindakan Direksi yang Memerlukan Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS.
11. Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan RUPS.
12. Pelaksanaan Kewajiban Direksi.
13. Rapat Direksi.
14. Pelaporan Berkala.
15. Laporan Tahunan dan Pertanggungjawaban Direksi.

16. Remunerasi Direksi.
17. Organ Pendukung Direksi.

5. Prohibition of concurrent positions as members of the Board of Directors.
6. Duties and Functions of the Board of Directors.
7. Authority of the Board of Directors.
8. Obligations of Directors.
9. Directors' actions that require written approval from the Board of Commissioners.
10. Directors' actions that require a written response from the Board of Commissioners and GMS approval.
11. Board of Directors' Actions Requiring GMS Approval.
12. Implementation of Board of Directors' Obligations.
13. Board of Directors Meeting.
14. Periodic Reporting.
15. Annual Report and Accountability of the Board of Directors.
16. Board of Directors Remuneration.
17. Supporting Organs under the Board of Directors.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas didasarkan pada bidang keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawabnya masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Division of Duties of the Board of Directors

The division of duty is based on the areas of expertise and experience of each Director with the purpose to supporting the decision-making process accurately and quickly. Each Director is eligible to make decisions according to their respective fields and responsibilities, but the implementation of the Board of Directors' duties is a shared responsibility.

Tabel Pembagian Direksi

Table of Division of Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responbsibilities	
Thommi Haposan	Direktur Utama President Director	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan/perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang saham	Carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as represent the Company both inside and outside the court regarding all matters and all events with restrictions as stipulated in the regulations/laws, Articles of Association, and/or the decision of the General Meeting of Shareholders.
Andy Adam	Plt. Direktur Enjiniring dan Layanan Act. Director of Engineering and Services	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan terutama berkaitan dengan pengelolaan operasional bisnis perusahaan dan hubungan dengan pelanggan.	Carry out all actions related to the management of the Company especially those related to the management of the company's business operations and relationships with customers.
Bahtiar Wibisana	Direktur Bisnis dan Keuangan Director of Business and Finance	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan terutama berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan pengembangan bisnis perusahaan.	Carry out all actions related to the management of the Company, especially those related to financial management and business development of the company.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat direksi merupakan forum untuk pengambilan keputusan secara kolektif di mana keputusan Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat dan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara rutin dinilai sebagai bentuk evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi. Penilaian kinerja Direksi tahun 2023 telah dilaksanakan baik secara self-assessment maupun oleh Dewan Komisarisdan RUPS berdasarkan Laporan Keuangan, Laporan realisasi RKAP (Manajemen), dan Laporan Tahunan serta Realisasi Key Performance Indicators (KPI) dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik aspek Direksi. Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh Direksi. Pencapaian Kinerja Direksi tahun 2023, sebagai berikut:

Board of Directors Meetings Policy and Implementation

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors meeting is a forum for collective decision making where the Board of Directors' decisions are taken based on deliberation and consensus and all members of the Board of Directors provide approval regarding the proposals submitted in writing and sign the agreement.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is routinely assessed as a form of evaluation of the implementation of the Board of Directors' duties. The performance assessment of the Board of Directors in 2023 has been carried out both through self-assessment and by the Board of Commissioners and GMS based on the Financial Report, RKAP (Management) realization report, and Annual Report as well as the Realization of Key Performance Indicators (KPI) and the implementation of good corporate governance aspects of the Board of Directors. Measuring the success of the Directors' performance is the result of the collegial work of all Directors. The Board of Directors' Performance Achievements in 2023 are as follows:

Tabel KPI

Table of KPI

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN *UNIT*	BOBOT *WEIGHT*	RKAP	Real *Realization*	Pencapaian *Achievements*	Nilai *Score*
A	**Nilai Ekonomi Sosial** *Social Economic Value*		40,00		40,00		27,16
1	Pendapatan dari PLN Nusantara Power *Revenue from PLN Nusantara Power*	Rp. Milyar *Rp Billion*	9,00	842,55	677,89	80,46%	7,07
2	Pendapatan dari PLN Indonesia Power *Revenue from PLN Indonesia Power*	Rp. Milyar *Rp Billion*	8,00	200,00	126,44	63,22%	
2	Pendapatan di luar PLN group *Revenue outside PLN group*	Rp. Milyar *Rp Billion*	5,00	12,03	31,48	261,72%	1,43
3	Rasio Fixed Cost terhadap Pendapatan *Fixed Cost to Revenue Ratio*	%	5,00	140,00	28,30	20,21%	6,50
4	EBITDA	Rp. Milyar *Rp Billion*	5,00	73,17	73,91	101,01%	5,01
5	Collection Period	Hari *Day(s)*	5,00	30,00	75,67	0,00%	8,80
6	Sinergi antar AP/PA	Rp Miliar Rp Billion	3,00	50,00	147,57	295,13%	
B	**Inovasi Model Bisnis** *Business Model Innovation*		14,00		15,05		14,96
1	Maturity Level Internal Proses Bisnis Maturity Level Internal Business Processes	%	6,00	2,00	2,24	112,00%	6,60
2	Customer Satisfaction Index (CSI)	Skor *Score*	4,00	83,00	83,94	101,13%	4,05
3	Implementasi ERM *ERM Implementation*	Level	4,00	2,30	2,48	107,83%	4,31
C	**Kepemimpinan Teknologi** *Technology Leadership*		27,0		27,00		28,30
1	Sales Order PLN Group	Rp Miliar Rp Billion	7,00	850,00	1,063.96	125,17%	7,70
2	Sales Order Non-PLN Group	Rp Miliar Rp Billion	7,00	73,00	145,96	199,95%	7,70
3	Service Level Agreement Kontrak	%	4,00	100,00	96,69	96,69%	3,87
4	Kontrak Payung Mitra	Kontrak Contract	10,00	20,00	22	110,00%	11,00
5	Rating Perusahan	Rating	3,00	5A3	5A2	110,00%	3,30
D	**Pengembangan Investasi** *Investment Development*						
1	EPC Project Completion	%	7,00	100,00	100,00	100,00	7,00
E	**Pengembangan Talenta** *Talent Development*		8,00		8,00		8,60
1	Human Capital Readiness (HCR)	%	2,00	100,00	116,00	116,00	2,20
2	Organizational Capital Readiness (OCR)	%	2,00	100,00	126,42	126,42%	2,20
3	Risk Talent	Pegawai	2,00	2,00	3	150,00%	2,20
4	Ketepatan Waktu Laporan dan AKurasi Data Kinerja	%	2,00	100,00	100,00	100,00%	2,00
					100,00		91,29

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui berbagai macam prosedur atau mekanisme antara lain sebagai berikut:

The Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors is carried out through various procedures or mechanisms, including the following:

PENILAIAN KINERJA OLEH RUPS

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Oleh RUPS

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan pada saat penyampaian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pelaksanaan tugas Direksi kepada RUPS dalam laporan tahunan Perseroan, di mana berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya Kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan operasional yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada akhir tahun.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Oleh RUPS

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023 tercermin dari pencapaian realisasi Program Kerja/ Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris serta pencapaian Direksi tahun 2022 yang seluruhnya tercapai.

Pihak Yang Melakukan *Assessment*

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

PERFORMANCE ASSESSMENT BY GMS

Procedures for Implementing the Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors by the GMS

The procedure for assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors is carried out by Shareholders at the Annual GMS at the time of submitting a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and the implementation of the duties of the Board of Directors to the GMS in the Company's annual report, where based on the report the GMS declares and grants full release to the Board of Commissioners and Board of Directors for supervisory and operational actions carried out in the Financial Year ending at the end of the year.

Performance Evaluation Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors by the GMS

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2023 is reflected in the realization of the Board of Commissioners' Work Program/Annual Work Plan as well as the achievements of the Board of Directors in 2022, which were all achieved.

Assessor of the Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Oleh RUPS

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023 tercermin dari pencapaian realisasi RKAP tahun 2022 yang seluruhnya tercapai, di mana berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/ MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Di samping itu dalam Anggaran Dasar Perusahaan juga diatur kewajiban Dewan Komisaris untuk menyusun program kerja yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disusun oleh Direksi. Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan memperhatikan tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris serta Direksi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan Direksi dipergunakan sebagai pedoman kerja bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas pengawasan bagi Dewan Komisaris dan Operasional bagi Direksi perseroan selama tahun berjalan.

Hasil pencapaian selama tahun berjalan tersebut kemudian dinilai berdasarkan Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Anak Perusahaan PT Pembangkitan JawaBali Nomor 036.P/019/DIR/2020 tanggal 3 September 2020, yang kemudian direvisi pada tanggal 10 Mei 2021 melalui Risalah Rapat tentang Rapat Terbatas Persetujuan Nilai Kinerja Organisasi ("NKO") Divisi/Bidang Kantor Pusat, Unit dan Anak Perusahaan Semester II tahun 2020. Penilaian tingkat kesehatan perusahaan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Results of Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors by the GMS

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2022 is reflected in the achievement of the realization of the 2022 RKAP which was completely achieved, which is based on the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER -01/ MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

In addition, the Company's Articles of Association also regulate the obligation of the Board of Commissioners to prepare a work program which is an inseparable part of the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors. The Annual Work Plan for the Board of Commissioners and Directors is prepared taking into account the duties, authority and obligations of the Board of Commissioners and Directors as regulated in the applicable laws and regulations. In its implementation, the Annual Work Plan and Budget for the Board of Commissioners and Directors is used as a work guide for each member of the Board of Commissioners and Directors in carrying out supervisory duties for the Board of Commissioners and operations for the company's Directors during the current year.

The results of the achievements during the current year were then assessed based on the Performance Contract Assessment Guidelines for the Subsidiary PT Pembangkitan JawaBali Number 036.P/019/ DIR/2020 dated September 3, 2020, which were then revised on 10 May 2021 through the Minutes of Meeting regarding the Limited Meeting on Approval of Performance Values Organization ("NKO") Head Office Divisions/Fields, Units and Subsidiaries Semester II 2020. Assessment of the company's health level in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises ("BUMN") of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of the Soundness Level of SOEs.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Affiliations between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders, which include:

1. Affiliations between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliations between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliations between members of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;
4. Affiliations between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliations between members of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.

The affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Affiliations with		
		Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Tri Tjahjonoputro saputro	Komisaris Commissioners	Tidak ada *None*	Tidak ada None	Tidak ada None
Muhammad Ramadhansyah	Komisaris Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Thommi Haposan	Direktur Enjiniring dan Layanan Director of Engineering and Services	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Andy Adam	Direktur Bisnis dan Keuangan Director of Business and Finance	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

All of the Company's Board of Commissioners members have no family or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan remunerasi dan pemberian fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT. Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) Tentang Penetapan dan Pengesahan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT. Prima Layanan Niaga Suku Cadang Tahun 2018 Tanggal 24 Oktober 2018.

Berdasarkan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, RUPS memberikan kuasa dan wewenang Pemegang Saham untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Secara garis besar prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Pemegang Saham melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Selanjutnya Pemegang Saham akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan rekomendasi remunerasi yang berbentuk gaji/ honorarium dan tantiem tersebut untuk disetujui oleh RUPS.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menetapkan indikator Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT. Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) Tentang Penetapan dan

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners

The remuneration policy and provision of other facilities for the Board of Commissioners and Directors refers to the Circular Shareholder Decision of PT Prima Layanan Suku Cadang (PLNSC) Regarding the Determination and Ratification of the Remuneration of the Directors and Board of Commissioners of PT Prima Layanan Suku Cadang 2018 October 24, 2018.

Based on the results of the Annual GMS for the Fiscal Year 2019, the GMS gave Shareholders the power and authority to determine the amount of the bonus for the Fiscal Year 2019, as well as determine the salary/ honorarium, allowances and facilities for the Directors and members of the Board of Commissioners for 2020.

Remuneration Determination Procedure

In general, the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners is carried out through the following stages:

1. Shareholders evaluate the remuneration policies that apply to the Board of Commissioners and Board of Directors
2. Next, Shareholders will provide recommendations to the Board of Commissioners and Directors regarding remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. The Board of Commissioners will submit proposed recommendations for remuneration in the form of salary/honorarium and bonuses for approval by the GMS.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In determining the indicators for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, it refers to the Circular Shareholder Decision of PT Prima Layanan Suku Cadang (PLNSC) Regarding the Determination and

Pengesahan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT. Prima Layanan Niaga Suku Cadang Tahun 2018 Tanggal 24 Oktober 2018 sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
6. Untuk persentase penetapan Remunerasi Anggota Direksi adalah 90% dari Direktur Utama. Remunerasi Komisaris Utama adalah 45% dari Direktur Utama dan Remunerasi anggota Komisaris adalah 90% dari Komisaris Utama.

Ratification of the 2018 Remuneration of the Directors and Board of Commissioners of PT Prima Layanan Suku Cadang dated October 24, 2018 as follows:

1. Business scale factor
2. Business complexity factor
3. Inflation rate
4. Company's financial condition and capabilities
5. Other relevant factors, and must not conflict with statutory regulations.
6. The percentage for determining the remuneration for members of the Board of Directors is 90% of the Main Director. Remuneration for the President Commissioner is 45% of the President Director and Remuneration for Commissioners is 90% of the President Commissioner.

Kebijakan dan Struktur Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 terdiri dari imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp7.038 juta dan Rp8.018 juta dan sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan 2020, Perseroan tidak diperkenankan memberikan Asuransi Purna Jabatan kepada anggota Direksi dan Komisaris Perseroan yang berstatus sebagai Karyawan BUMN/ Anak Perusahaan BUMN & Afilisasinya, Pegawai Negeri Sipil, serta anggota Direksi dan Komisaris Perseroan yang berstatus PLT.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

Remuneration Policy and Structure

The Board of Commissioners and Board of Directors during 2023 consist of short-term employee benefits amounting to Rp7,038 million and Rp8,018 million respectively and in accordance with the Shareholders' Decision at the 2023 Annual GMS, the Company is not permitted to provide Retirement Insurance to members of the Company's Directors and Commissioners who have the status of employees of SOEs/SSOEs Subsidiaries & their affiliates, Civil Servants, as well as members of the Company's Directors and Commissioners who have the status of Act.

The Board of Commissioners and Board of Directors do not receive other compensation such as management stock option plans.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit di Perseroan pertama kali dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01. K/DEKOM-PLNSC/2017 tentang Pembentukan Komite Audit, tanggal 4 September 2017.

Saat ini, anggota Komite Audit telah mengalami beberapa perubahan terakhir dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.K/DEKOM- PLNSC/2021 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit, tanggal 1 April 2021.

The Company has established Audit Committee to support the Board of Commissioners supervisory duties and advisory duties implementation. The establishment of the Audit Committee in the Company was first carried out based on the Board of Commissioners Decree No. 01. K/DEKOM-PLNSC/2017 concerning the Establishment of an Audit Committee, dated September 4, 2017.

Currently the Audit Committee members have undergone several changes, with the latest composition refers to the Board of Commissioners Decree No. 001.K/DEKOM-PLNSC/2021 concerning Changes in the Composition of Audit Committee Members, dated April 1, 2021.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris.
2. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung-jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Audit bertugas untuk:
   a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
   b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun auditor ekstenal;
   c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
   d. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
   e. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
4. Selain tugas tersebut, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.
5. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dan wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris.
6. Komite wajib menjaga kerahasian dokumen, data, dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Independensi Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which is established by the Company's Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

1. The Audit Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners.
2. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners.
3. The Audit Committee is tasked with:
   a. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of carrying out the duties of external auditors and internal auditors;
   b. Assessing the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Audit Unit and external auditors;
   c. Provide recommendations regarding improvements to the management control system and its implementation;
   d. Ensure that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company;
   e. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners.
4. In addition to these duties, the Board of Commissioners may provide other assignments to the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter.
5. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Committee can access records or information about employees, funds, assets and other resources belonging to the Company related to the implementation of its duties and is obliged to report in writing the results of the assignment to the Board of Commissioners.
6. The Committee is obliged to maintain the confidentiality of Company documents, data and information, both from internal and external parties and is solely used for the official duty purpose.

Audit Committee Independency

The Chairman and Members of the Audit Committee are independent in carrying out their duties and responsibilities and without any financial affiliation with the Company other than remuneration received for carrying out their duties as the Audit Committee and Board of Commissioners. Apart from that, they also have no family or business relationships with members of the Board of Commissioners or Board of Directors or other majority shareholders.

Komposisi Keanggotan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Tri Tjahjonoputrosaputro
Ketua Komite Audit

I Made Pramudita
Anggota Komite Audit

Iffah Fatkhiyah Rahmawati
Anggota Komite Audit

Rapat Komite Audit 2023

Rapat Komite diselenggarakan sesuai kebutuhan Perseroan dan dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota. Rapat Komite Audit dilaksanakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang di antaranya:

- Penelaahan atas Laporan Manajemen Bulanan.
- Penelaahan atas Laporan Manajemen Triwulanan
- Penelaahan atas Laporan Manajemen Tahunan
- Memberikan penilaian atas Laporan Manajemen Bulanan, Triwulanan, dan Tahunan.

Berdasarkan kegiatan tersebut, seanjutnya Komite Audit merekomendasikan kepada manajemen sebagai berikut:

- Penyusunan dan penyampaian Laporan Manajemen kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, harus tepat waktu.
- Direksi dan manajemen wajib menyampaikan upaya perbaikan kinerja baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris, baik melalui review atas laporan yang diterbitkan, tingkat pelaksanaan rapat maupun aktivitas Komite Audit. Selain itu kinerja Komite Audit dari aspek tata kelola juga dilakukan penilaian oleh pihak eksternal melalui Assessment penerapan GCG. Pada tahun 2023, penilaian kinerja Komite Audit mencapai predikat "Baik."

Audit Committee Members Composition and Brief Profile

The composition of the Company's Audit Committee membership as of December 31, 2023 is as follows:

Tri Tjahjonoputrosaputro
Audit Committee Chairman

I Made Pramudita
Audit Committee Member

Iffah Fatkhiyah Rahmawati
Audit Committee Member

Audit Committee Meeting in 2023

The Committee's meetings are held according to the Company's needs and can be held if attended by at least 51% of the total members. Audit Committee meetings are held at least 1 (one) time in 1 (one) month.

Audit Committee Duties Implementation Report in 2023

Throughout 2023, the Audit Committee has carried out a number of activities, including:

- Review of Monthly Management Reports
- Review of Quarterly Management Reports
- Review of the Annual Management Report
- Provide assessments of Monthly, Quarterly and Annual Management Reports

Based on these activities, the Audit Committee further recommends to management as follows:

- Preparation and submission of Management Reports to the Board of Commissioners and Shareholders must be timely.
- The Board of Directors and management are required to convey efforts to improve both short and long term performance.

Audit Committee Performance Assessment

Evaluation of the performance of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners, either through a review of published reports, the level of implementation of meetings and the activities of the Audit Committee. In addition, the performance of the Audit Committee from the governance aspect is also assessed by external parties through GCG Assessment. In 2023, the performance assessment of the Audit Committee achieved the "Good" rank.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.1]
PERSON IN CHARGE IN SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Penanggung Jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan berada di bawah koordinasi Divisi Sekretaris Perusahaan.

The person in charge for Sustainable Finance implementation in the Company is under the coordination of the Corporate Secretary Division.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.2] [GRI 102-40]
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Tabel Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Table of Stakeholders Engagement

Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meeting	Topik Topics
PEMEGANG SAHAM */SHAREHOLDERS*		
• RUPS • Town hall meeting • Management walk through • Kunjungan lapangan • GMS • Town hall meeting • Walk through management • Site Visit	Minimal satu kali per tahun At least once per year	• Pemantauan dan evaluasi kinerja perusahaan • Pembayaran deviden • Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan • Monitoring and Company Performance Evaluation • Dividend payments • Accuracy of the Company's Financial Statements
REGULATOR		
Rapat Koordinasi dan kegiatan sosialisasi Coordination meetings and socialization events.	Sesuai Kebutuhan As required	Rapat koordinasi dan kegiatan sosialisasi terkait perkembangan aspek regulasi dalam sektor pembiayaan di Indonesia Coordination meeting and socialization events related to update in regulatory aspect of Indonesian financing sector.

Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meeting	Topik Topics
PEKERJA / *WORKERS*		
• Pekerja Sesuai Kebutuhan • Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting) • Management walk through • Workers as Required Meeting with Management (town hall meeting)	Sesuai Kebutuhan As required	• Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja • Kesetaraan, kesejahteraan, dan kelasan Jenjang karir • Freedom to unite and express opinion insurance • Occupational health and safety insurance • Career path equality, welfare, and clarity
PELANGGAN / *CUSTOMER*		
Pertemuan dengan Pelanggan Gathering with customers	Minimal satu kali per tahun At least once per year	Sosialisasi program dan kegiatan marketing. Program Socialization and marketing activities.
Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction Survey	Minimal satu kali per tahun At least once per year	Pengukuran kepuasan pelanggan atas layanan Perseroan. Measurement of the customer's satosfaction on the Company's services.
Layanan Pembiayaan Financing Services	Sesuai kebutuhan pelanggan dan ketentuan Perseroan By customer's needs and the Company's requirements	Layanan pembiayaan sesuai kebutuhan pelanggan dan ketentuan Perseroan. Financing services based on the Customer's needs and the Company's requirements

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan untuk tahun buku 2023 merujuk pada Keputusan Direksi Nomor 005.K/020/DIR-PLNSC/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja. Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung antara Perseroan dengan para *stakeholder* perusahaan, mengelola kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

The implementation of the Corporate Secretary function in the Company for fiscal year 2023 refers to the Board of Directors Decree Number 010.K/020/DIR-PLNSC/2020 concerning Organization and Work Procedures. The Corporate Secretary is a liaison between the Company and the authorities in the capital markets, investors and the public, and ensures that the Company complies with the good corporate governance principles.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Perseroan menempatkan seorang Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan bertugas memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan / atau sewaktuwaktu apabila diminta, serta pelayanan pemberian informasi yang dibutuhkan mengenai data atau kinerja Perusahaan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam Kebijakan Pengelolaan Informasi, Data, dan Dokumen yang ditetapkan perusahaan dan penyampaian laporanlaporan lainnya yang kepada kepada stakeholders lainnya sesuai peraturan perundang-undangan disampaikan tepat waktu.

Corporate Secretary Organization Structure

The Company appoints a Corporate Secretary who reports directly to the President Director. The Corporate Secretary is tasked with providing information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/ or at any time if requested, as well as providing services for providing the required information regarding the Company's data or performance within the limits set out in the Information Protocol established by the company and submitting reports. other reports to other stakeholders in accordance with the law and regulations are submitted on time.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah:

a. Memastikan berjalannya hubungan baik dengan masyarakat, pemerintah dan lingkungan sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan stakeholder untuk mewujudkan citra Perusahaan yang positif, dalam mendukung strategi korporasi.
b. Memastikan terpenuhinya kebutuhan Perusahaan terkait fasilitas kerja, fasilitas kantor, kesekretariatan, pemeliharaan gedung dan keamanan berjalan optimal dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan menunjang kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan.
c. Memastikan pengelolaan atas aktivitas korporat dan peraturan perundangan yang menjadi dasar pengelolaan Perusahaan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan proteksi hukum yang optimal bagi Perusahaan dan seluruh Insan Perusahaan.
d. Memastikan proses advokasi hukum, terkait masalah-masalah hukum yang dihadapi perusahaan baik melalui proses di Pengadilanllitigasi maupun forum Alternative Dispute Resolution, untuk memastikan agar kepentingan hukum Perusahaan terlindungi dan terhindar dari kerugian finansial.
e. Memastikan bahwa pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan memiliki landasan hukum tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
f. Memastikan kegiatan penyediaan barang dan atau jasa penunjang bisnis untuk kebutuhan operasional perusahaan terpenuhi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Functions of the Corporate Secretary

The main functions of the Corporate Secretary are:

a. Ensure good relations with the community, government and the environment so that a harmonious relationship is established between the Company and stakeholders to create a positive Company image, in support of corporate strategy.
b. Ensure that the Company's needs regarding work facilities, office facilities, secretariat, building maintenance and security are met optimally in supporting the Company's operational activities and supporting the Company's business development needs.
c. Ensure that the management of corporate activities and the legal regulations that form the basis of the Company's management do not conflict with applicable laws and regulations and provide optimal legal protection for the Company and all Company personnel.
d. Ensure the legal advocacy process, related to legal issues faced by the company, both through processes in the Litigation Court and Alternative Dispute Resolution forums, to ensure that the Company's legal interests are protected and avoid financial losses.
e. Ensure that the business development carried out by the Company has a legal basis and does not conflict with applicable laws and regulations.
f. Ensure that activities for providing goods and/ or business support services for the company's operational needs are met in accordance with applicable regulations.

Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan

Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan adalah:

a. Memastikan pengelolaan *Corporate Image* dan *Corporate Branding* dapat berjalan secara optimal, sinergis dan terintegrasi dengan program-program pengembangan korporasi untuk mendukung arah pengembangan bisnis dan hubungan dengan *stakeholder*.
b. Menjamin bahwa kebijakan, program, sasaran maupun proses-proses selalu mutakhir (*up-todate)* sesuai kebutuhan Perusahaan terkait pemenuhan standar *Good Corporate Governance* (GCG) yang diimplementasikan.
c. Memastikan bahwa persyaratan standar sistem manajemen ditetapkan, diimplementasikan dan dikelola sesuai standar terbaru guna pemenuhan terhadap persyaratan proses-proses terkait standar *Good Corporate Governance* (GCG) yang diimplementasikan.
d. Memastikan terselenggaranya kegiatan protokoler dan program kehumasan, baik internal maupun eksternal Perusahaan.
e. Menjalankan fungsi mediator dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Perusahaan, memastikan pengelolaan komunikasi korporasi serta menginventarisasi dan mengatur kanalkanal komunikasi yang ada di Perusahaan.
f. Menjalankan fungsi seleksi (penyortiran, perumusan, klasifikasi, daftar prioritas, pemilihan kanal komunikasi dan persetujuan publikasi) atas seluruh materi informasi yang akan dipublikasikan.
g. Memastikan pengelolaan Board Manual dan penyelenggaraan commitee meeting, rapat tinjauan manajemen, rapat rutin skala korporat lainnya dan kunjungan manajemen, termasuk pengelolaan pendokumentasian kegiatan.
h. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan pengarsipan dokumen korporat, sistem otomatisasi kesekretariatan kantor serta tata laksana surat dan kearsipan (TLSK).
i. Memastikan perencanaan, penyediaan dan pengelolaan pemeliharaan kantor/gedung, keamanan, kegiatan kesekretariatan, administrasi perkantoran, fasilitas kerja, kebersihan lingkungan kerja, untuk mendukung kelancaran aktivitas kerja serta proses bisnis.
j. Bertanggung jawab penuh atas perencanaan dan monitoring realisasi atas program kerja dan anggaran pada Sekretariat Perusahaan secara prudent dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.
k. Melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan Sekretariat Perusahaan.

Main Duties of the Corporate Secretary

The main duties of the Corporate Secretary are:

a. Ensure that the management of Corporate Image and Corporate Branding can run optimally, synergistically and integrated with corporate development programs to support the direction of business development and relationships with stakeholders.
b. Ensure that policies, programs, targets and processes are always up-to-date according to the Company's needs regarding compliance with implemented Good Corporate Governance (GCG) standards.
c. Ensure that management system standard requirements are determined, implemented and managed according to the latest standards in order to fulfil process requirements related to implemented Good Corporate Governance (GCG) standards.
d. Ensure the implementation of protocol activities and public relations programs, both internal and external to the Company.
e. Carrying out the mediator function in resolving issues faced by the Company, ensuring the management of corporate communications as well as inventorying and managing existing communication channels in the Company.
f. Carry out the selection function (sorting, formulation, classification, priority list, selection of communication channels and approval of publication) for all information material to be published.
g. Ensure the management of the Board Manual and the organization of committee meetings, management review meetings, other routine corporate scale meetings and management visits, including managing activity documentation.
h. Responsible for the management of corporate document archiving, office secretarial automation systems and letter and archive management (TLSK).
i. Ensure planning, provision and management of office/building maintenance, security, secretarial activities, office administration, work facilities, cleanliness of the work environment, to support the smooth running of work activities and business processes.
j. Fully responsible for planning and monitoring the realization of work programs and budgets at the Company Secretariat in a prudent manner by considering feasibility and risk studies.
k. Identifying risks and mitigating risks related to programs under the authority of the Corporate Secretariat.

l. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan kebijakan internal.
m. Memastikan bahwa perbuatan-perbuatan hukum yang dilakukan Perusahaan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan proteksi hukum yang optimal bagi Perusahaan dan seluruh Insan Perusahaan.
n. Memastikan proses advokasi hukum terkait masalah-masalah hukum yang dihadapi Perusahaan baik melalui proses di Pengadilan/Litigasi maupun forum Alternative Dispute Resolution, untuk memastikan agar kepentingan hukum Perusahaan terlindungi dan terhindar dari kerugian-kerugian finansial.
o. Memastikan pengelolaan dan pengembangan strategi, serta mengatur dan menjalankan sistem pengadaan barang dan atau jasa umum untuk mendukung aktivitas operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
p. Menandatangani perjanjian, menetapkan pemenang pengadaan barang dan atau jasa umum sesuai dengan kewenangannya.
q. Membangun dan mengevaluasi kemitraan/ kerjasama bisnis dengan penyedia barang dan atau jasa umum.
r. Memastikan tersedianya laporan manajemen perusahaan secara periodik.
s. Melakukan tindak lanjut atas evaluasi audit eksternal dan internal sesuai dengan kewenangan divisi.

t. Melakukan aktivitas dengan selalu menjaga Standar Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan.

l. Evaluate and develop internal policies.

m. Ensure that legal actions carried out by the Company do not conflict with applicable laws and regulations and provide optimal legal protection for the Company and all Company personnel.

n. Ensure the legal advocacy process regarding legal issues faced by the Company, both through processes in Court/Litigation and Alternative Dispute Resolution forums, to ensure that the Company's legal interests are protected and avoid financial losses.
o. Ensure the management and development of strategies, as well as organizing and running the procurement system for public goods and/or services to support the Company's operational activities in accordance with applicable regulations.
p. Sign the agreement, determine the winner of the procurement of public goods and/or services in accordance with their authority.
q. Building and evaluating business partnerships/ cooperation with providers of public goods and/or services.
r. Ensure the availability of company management reports periodically.
s. Carry out follow-up actions on external and internal audit evaluations in accordance with the division's authority.
t. Carrying out activities by always maintaining Quality Management Standards, Occupational Safety and Health (K3) and the Environment.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Brief Profile of Corporate Secretary

CATUR RUWAHYUNITA MINARDHANY
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Lahir 12 tanggal Juni bulan tahun 1981. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga tahun 2006 dan Magister Hukum Bisnis di Univesitas Airlangga tahun 2012. Sebelumnya, Beliau mengawali karir di PT Pembangkitan Jawa Bali pada tahun 2014 dan menjabat di berbagai posisi penting, antara lain Assistant Analyst Regulasi & Advokasi 2014 – 2018, dan Supervisor Senior Legal 2018 – 2021.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 1 September 2022 berdasarkan Keputusan Direksi PLNSC Nomor: 005.K/020/DIR-PLNSC/2022.

Indonesian Citizen, 42 years old. Born June 12, 1981. Obtained Bachelor's Degree in Law from Airlangga University in 2006 and Master's Degree in Business Law at Airlangga University in 2012. She started her career at PT Pembangkitan Jawa Bali in 2014 and served in various positions important, including Assistant Analyst for Regulation & Advocacy 2014 – 2018, and Senior Legal Supervisor 2018 – 2021.

Appointed as Corporate Secretary of the Company since September 1, 2022 pursuant to the Board of Directors of PLNSC Decree Number: 005.K/020/ DIRPLNSC/2022.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan [E.2]

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan antara lain:

1. Business Acumen
2. Certified Procurement Contract Drafer
3. Incoterms 2020

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan berkenaan dengan tugas dan kewajibannya, yang antara lain:

a. Sekretaris mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan yang akurat dan dapat diandalkan. Repitulasi Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS.
b. Memutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam website perusahaan maupun website perusahaan secara online dimutakhirkan secara berkala, terakhir dengan melakukan pemutakhiran kebijakan.
c. Mengkoordinasikan penyiapan dan penyediaan bahan-bahan untuk "*Press Release*" atas setiap pernyataan dalam tingkatan Direksi.
d. Pelayanan pemberian informasi atas informasi yang dibutuhkan mengenai data atau performance dari perusahaan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam Protokol Informasi yang ditetapkan perusahaan dan penyampaian laporan-laporan lainnya yang kepada kepada *stakeholders* lainnya sesuai peraturan perundangundangan disampaikan tepat waktu.
e. Koordinator dalam Penyelenggaraan RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa.
f. Mengelola pengadaan barang dan jasa pendukung bisnis utama dan untuk keperluan internal.
g. Menjaga kepatuhan Perseroan terhadap keputusan RUPS, Anggaran Dasar, Peraturan Perundangundangan, Perjanjian serta penyelesaian jika terdapat kasus hukum litigasi dan nonlitigasi.

Corporate Secretary Training [E.2]

In 2022, the Corporate Secretary take part in various trainings, including:

1. Business Acumen
2. Certified Procurement Contract Drafter
3. Incoterms 2020

Corporate Secretary Duties Implementation Report in 2023

In 2022, the Corporate Secretary has carried out a number of activities related to their duties and obligations, which include:

a. The Secretary coordinates the preparation of accurate and reliable Quarterly and Annual Management Reports. Recapulation of Quarterly and Annual Management Reports submitted to the Board of Commissioners and GMS.
b. Updating the information material presented on the company website and online company website is updated regularly, most recently by updating policies.
c. Coordinate the preparation and provision of materials for "Press Release" for each statement at the Board of Directors level.
d. Services for providing information regarding the required information regarding company data or performance within the limits set out in the Information Protocol established by the company and submitting other reports to other stakeholders in accordance with statutory regulations delivered on time.
e. Coordinator in Organizing Annual GMS or Extraordinary GMS.
f. Manage the procurement of goods and services supporting the main business and for internal purposes.
g. Maintain the Company's compliance with GMS decisions, Articles of Association, Legislation, Agreements and settlements if there are litigation and non-litigation legal cases.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada Direktur Utama. Hasil penilaian Internal Audit dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui Direktur Utama.

Internal Audit performs the Company's internal control monitoring independently, objectively and avoid any action that could be considered as conflict of interest. Internal Audit is responsible and reports directly to the President Director. Results of the Internal Audit assessment and recommendations are submitted to the Board of Directors through the President Director.

Fungsi Satuan Pengawasan Intern

Fungsi Audit Internal adalah memberikan kepastian dan konsultasi yang independen dan obyektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan dengan pendekatan sistimatis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian intern dan tata kelola perusahaan. Sesuai dengan Piagam Audit Internal, Audit Internal merupakan organisasi yang bersifat independen dan obyektif, dipimpin oleh Kepala Audit Internal.

Internal Audit Unit Functions

The Internal Audit function is to provide independent and objective assurance and consultation designed to provide added value and improve company operations with a systematic approach to identifying, evaluating and improving the effectiveness of risk management processes, internal control and corporate governance. In accordance with the Internal Audit Charter, Internal Audit is an independent and objective organization, led by the Head of Internal Audit.

Kepala Unit Audit Intern diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal saat ini dijabat oleh Ruchiyadi Tarmadi berdasarkan Keputusan Direksi No. P003/440/DIRPLNSC/2020, tanggal 12 Oktober 2020.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed and is responsible to the President Director. The Head of Internal Audit is currently served by Ruchiyadi Tarmadi based on the Board of Directors Decree No. P003/440/DIR-PLNSC/2020, dated October 12, 2020.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Direktur Utama dan dan Komisaris Utama, dan diperbaharui terakhir pada tanggal 28 Desember 2020.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter which was approved by the President Director and President Commissioner, and was last updated on December 28, 2020.

Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) adalah dokumen resmi yang berisi keberadaan fungsi Audit Internal di Perseroan. Penyusunan Piagam Audit Internal merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

The Internal Audit Charter is an official document containing the existence of the Internal Audit function in the Company. The preparation of an Internal Audit Charter is a form of the Company's commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) consistently in the context of managing the Company to carry out its mission and achieve the designated vision.

Piagam ini wajib dimengerti, dipahami serta dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Internal, termasuk juga bagi pihak- pihak lainnya di lingkungan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang agar

This Charter shall be understood, comprehended and used as a guideline in carrying out Internal Control activities, including for other parties within PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang to

tercapai saling pengertian dan kerjasama yang baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Piagam Audit Internal antara lain berisi:
1. Latar Belakang
2. Prinsip-Prinsip Pokok Audit Internal
3. Tujuan Piagam Audit Internal
4. Visi dan Misi
5. Dasar Hukum dan Referensi
6. Pengertian Audit Internal
7. Sifat Jasa Assurance yang Diberikan Audit Internal kepada Perusahaan
8. Sifat Jasa Konsultasi yang Diberikan Audit Internal kepada Perusahaan
9. Struktur Organsiasi
10. Persyaratan Auditor
11. Larangan Perangkapan Tugas
12. Ruang Lingkup
13. Wewenang
14. Peran Audit Internal PT PLNSC
15. Tanggung Jawab Audit Internal PT PLNSC
16. Tugas Pokok Audit Internal
17. Penggunaan Jasa Eksternal Untuk Mendukung Tugas Audit Internal
18. Standar Pelaksanaan Tugas Audit Internal
19. Kode Etik
20. Program Quality Assurance
21. Evaluasi Piagam Audit Internal
22. Pertanggung Jawaban Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Piagam Internal Audit, tugas dan tanggung jawab Internal Audit di Perseroan, sebagai berikut:

a. Memastikan penyusunan, evaluasi, pengembangan kebijakan dan prosedur Audit Internal.
b. Memastikan Perusahaan dikelola dengan prinsip niaga yang sehat dan berdasarkan *Good Corporate Governance* (GCG) melalui pelaksanaan audit dan menjadi counterpart dari auditor eksternal.
c. Memastikan tersedianya perencanaan tindak lanjut perbaikan temuan ketidaksesuaian terhadap pemenuhan persyaratan standar GCG yang diimplementasikan, terkait proses audit dan penilaian kinerja.
d. Memberikan rekomendasi perbaikan pengelolaan perusahaan berdasarkan hasil audit yang dilakukan dan melakukan monitoring atas hasil tindak lanjut rekomendasi.
e. Melakukan kegiatan pelaporan kepada eskternal auditor/pihak regulator/internal manajemen Perusahan.
f. Melaporkan kepada Direksi terkait kinerja GCG yang diimplementasikan dan berbagai kebutuhan perbaikan serta promosi kepedulian atas persyaratan stakeholders di seluruh organisasi.
g. Memastikan kesiapan penyusunan kebijakan, pedoman dan sistem pemeriksaan pengelolaan proses bisnis baik secara manual maupun sistem.

achieve mutual understanding and good cooperation in realizing the Company's vision, mission and goals.

The Internal Audit Charter contains, among others:
1. Background
2. Main Principles of Internal Audit
3. Purpose of the Internal Audit Charter
4. Vision and Mission
5. Legal Basis and References
6. Definition of Internal Audit
7. Nature of Assurance Services Provided by Internal Audit to the Company
8. Nature of Consulting Services Provided by Internal Audit to the Company
9. Organization Structure
10. Auditor Requirements
11. Prohibition of Job Trap
12. Scope
13. Authority
14. Role of PLNSC Internal Audit
15. PLNSC Internal Audit Responsibilities
16. Main Duties of Internal Audit
17. Use of External Services to Support Internal Audit Duties
18. Standards for Implementing Internal Audit Duties
19. Code of Conduct
20. Quality Assurance Program
21. Evaluation of the Internal Audit Charter
22. Internal Audit Accountability

Duties and Responsibilities

In accordance with the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit in the Company are as follows:

a. Ensure the preparation, evaluation, development of Internal Audit policies and procedures.
b. Ensure that the Company is managed with sound commercial principles and based on Good Corporate Governance (GCG) through conducting audits and being a counterpart to external auditors.
c. Ensure the availability of follow-up planning to correct non-conformity findings towards fulfilling the requirements of implemented GCG standards, related to the audit process and performance assessment.
d. Provide recommendations for improving company management based on the results of audits carried out and monitor the results of follow-up recommendations.
e. Carrying out reporting activities to external auditors/ regulators/company's internal management.
f. Reporting to the Board of Directors regarding implemented GCG performance and various needs for improvement as well as promoting awareness of stakeholder requirements throughout the organization.
g. Ensure readiness to prepare policies, guidelines and inspection systems for managing business processes, both manually and systemically.

h. Melakukan evaluasi dan mengembangkan kebijakan - kebijakan Audit Internal.
i. Bertanggung jawab penuh atas perencanaan program kerja anggaran dan monitoring realisasi program kerja dan anggaran Audit Internal secara prudent dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan resiko.
j. Melakukan identifikasi dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan Audit Internal.
k. Melakukan evaluasi dan mengembangkan kebijakan - kebijakan internal Direktorat.

h. Evaluate and develop Internal Audit policies.
i. Fully responsible for planning the budget work program and monitoring the realization of the Internal Audit work program and budget in a prudent manner by considering feasibility and risk studies.
j. Identify and mitigate risks related to programs under the authority of Internal Audit.
k. Evaluate and develop the Directorate's internal policies.

Profil Singkat Kepala Audit Internal

RUCHIYADI TARMADI
Kepala Audit Internal
Internal Audit Chairman

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tanggal 14 Desember 1971. Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Listrik pada tahun 2000. Beliau juga aktif mengikuti berbagai pelatihan antara lain Sertifikasi QIA Tingkat Dasar dan GCG Self-Assessment sesuai dengan SK-16 pada tahun 2019.

Mengawali karir di PT PLN (Persero) pada tahun 1992 sebagai Operator Lokal Gas Turbin sebelum melanjutkan karir di PT PLN Nusantara Power (PNP) dan menjabat di berbagai posisi penting antara lain Manajer Umum tahun 2009 – 2012, Manajer Teknik tahun 2012 – 2017 dan Manajer Bisnis Stockist pada tahun 2017 sebelum menjabat sebagai Kepala Audit Internal di PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang pada tahun 2017.

Diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi No. P003/440/DIRPLNSC/2020, tanggal 12 Oktober 2020.

Brief Profile of the Internal Audit Chairman

Indonesian Citizen. Born in Jakarta on December 14, 1971. Obtained Bachelor's Degree in Electricital Engineering in 2000. He also actively participated in various trainings including Basic Level QIA Certification and GCG Self-Assessment in accordance with SK-16 in 2019.

Started his career at PT PLN (Persero) in 1992 as Local Gas Turbine Operator before continuing his career at PT PLN Nusantara Power (PNP) and served in various important positions including General Manager from 2009 – 2012, Technical Manager from 2012 – 2017 and Manager Stockist Business in 2017 before serving as Head of Internal Audit at PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang Parts in 2017.

Appointed as Internal Audit Chairman of the Company pursuant to Board of Directors' Decree No. P003/440/DIR-PLNSC/2020, dated October 12, 2020.

Pelatihan Audit Internal

Selama tahun 2023, Audit Internal mengikuti berbagai pelatihan antara lain:

1. Certified Practicioner of Internal Audit
2. *Business Acumen*
3. *Whistleblowing System*
4. *Incoterms 2020*
5. *Personal Branding*
6. QIA Tingkat Manajerial

Internal Audit Training

In 2023, Internal Audit participated in various trainings, including:

1. Certified Practitioner of Internal Audit
2. Business Acumen
3. Whistleblowing System
4. Incoterms 2020
5. Personal Branding.
6. Managerial Level QIA

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur tata kelola Perusahaan, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan. Sesuai Piagam Audit Internal, Struktur Organisasi Audit Internal, sebagai berikut:

- Audit Internal PT PLNSC adalah organisasi yang bertugas membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengawasan internal, agar pengelolaan perusahaan berjalan sesuai kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
- Auditor Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Auditor Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

- Direktur Utama memberikan dukungan sepenuhnya guna terlaksananya independensi Audit Internal dan wajib menjaga serta mengevaluasi fungsi Audit Internal.

Internal Audit Structure and Position

In the Company's governance structure, Internal Audit is directly responsible to the President Director and coordinates with the Company's Audit Committee. In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Organization Structure is as follows:

- PLNSC Internal Audit is an organization assigned to support the President Director in carrying out internal monitoring functions, so that company management runs according to the Good Corporate Governance principles.

- The Internal Auditor is led by Internal Audit Chairman who is structurally responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- The Internal Audit Chairman is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.
- Internal Auditors can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- The President Director provides full support for the implementation of Internal Audit independency with the obligation to maintain and evaluate the Internal Audit function.

Sertifikasi Internal Audit

Perseroan terus mendorong pengembangan kompetensi personil Audit melalui program pelatihan dan sertifikasi baik dilakukan secara internal maupun dengan melibatkan Lembaga pelatihan dan sertifikasi eksternal. Pada tahun 2023, personil Internal Audit di Perseroan sedang dalam tahapan proses sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA).

Internal Audit Certification

The Company continues to encourage the development of Audit personnel competencies through training and certification programs both carried out internally and by involving external training and certification institutions. In 2023, Internal Audit personnel are in the Qualified Internal Auditor (QIA) certification process stage.

Laporan Pelaksanaan Audit Internal

Program Kerja udit Tahunan tahun 2023 terdiri dari program risk-based audit termasuk juga audit internal bidang mutu, Lingkungan dan K3 (ISO 9001:2015, SO 14001:2015 dan ISO 45001:2018) yang merupakan tahun pertama Perusahaan akan mengimplementasikan dalam target sertifikasi serta program non audit yang antara lain terdiri dari pelaksanaan e-LHKPN, gratifikasi dan whisteblowing system dan penyusunan tata kelola Audit Internal. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan fungsi Satuan Audit Internal dalam memastikan seluruh proses bisnis yang dijalankan Perusahaan secara efektif, efisien dan ekonomis sesuai kaidah tata kelola

Internal Audit Implementation Report

The Annual Audit Work Program (PKAT) 2023 has been approved by the President Director and Commissioner on xxx. The 2023 Annual Audit Work Program consists of a risk-based audit program including internal audits in the areas of quality, environment and HSE (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018) which is the first year the Company will implement certification targets as well as non-audit programs which include, among other things, implementing eLHKPN, gratification and whistle/web/owing systems and the preparation of Internal Audit governance. This aims to realize the function of the Internal Audit Unit in ensuring that all business processes carried out by the Company are carried out effectively, efficiently and economically in accordance with

Perusahaan yang baik serta *Strategic Business Partner* yang independen dan objektif guna mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan.

the principles of good corporate governance (Good Corporate Governance) as well as an independent and objective Strategic Business Partner to support the achievement of the Company's vision and mission.

Rekapitulasi Laporan Hasil Audit (LHA) Internal adalah sebagai berikut:

The recapitulation of the Internal Audit Results Report (LHA) is as follows:

TAHUN AUDIT YEAR	REKOMENDASI RECOMMENDATION	CLOSED	MONITOR
2019	36	32	4
2020	32	18	14
2021	28	2	26
2022	5		5
2023	43	43	0
Temuan Audit / Audit Findings	**96**	**52**	**49**

SISTEM PENGENDALIAN INTENAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal Perseroan diimplementasikan sejalan dengan prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang ditetapkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)* yang mencakup lima komponen penunjang efektivitas pengendalian internal sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Perseroan membangun sikap dan kesadaran akan pentingnya pengendalian internal yang diimplementasikan melalui:

a. Budaya Perusahaan.
b. Penerapan GCG (Good Corporate Governance), melalui pemberian buku saku *Code of Conduct* yang sudah disosialisasikan dan dibagikan kepada Dewan Komisaris, Komite-komite, Direksi, semua Insan Perseroan.
c. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi pada lingkungan pengendalian.
d. Penandatanganan Pakta Integritas.
e. Kompetensi karyawan, pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.

The Company's Internal Control System is implemented in line with the principles of the Internal Control Integrated Framework established by COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) which includes five components supporting the effectiveness of internal control as follows:

1. Control Environment

The Company builds attitudes and awareness of the importance of internal control which is implemented through:

a. Company Culture.
b. GCG (Good Corporate Governance) implementation, through the provision of a Code of Conduct pocket book which has been socialized and distributed to the Board of Commissioners, Committees, Board of Directors, and all Company Personnel.
c. Attention and direction carried out by the Board of Directors in the control environment.
d. Signing of the Integrity Pact.
e. Employee competency, organization and development of human resources.

2. Penilaian Risiko

Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan melakukan kajian terhadap pengelolaan risiko usaha yaitu mengidentifikasi, menganalisis & evaluasi, menilai serta mengelola risiko usaha yang relevan.

3. Prosedur Pengendalian

Perseroan menetapkan standarisasi proses kerja yang mencakup tindakantindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit kerja dalam struktur organisasi Perusahaan. Terkait dengan aktivitas pengendalian, Perseroan telah diterapkan diantaranya:

a. Penggunaan wewenang secara tepat untuk melakukan suatu kegiatan.
b. Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk kegiatan terkait.
c. Pemisahan fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi (pencatatan).
d. Pembuatan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai. Pendokumentasian dan pencatatan Laporan Keuangan *Audited* Tahunan, telah dilakukan pengendalian fisik atas aktiva dan catatan, serta dilakukan pemeriksaan kinerja secara independen, oleh Internal Audit maupun eksternal Audit (Kantor Akuntan Publik).

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian internal perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian dan monitoring diperlukan oleh manajemen, pedoman operasional dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum dan peraturanperaturan yang berlaku pada Perseroan. Terkait informasi dan komunikasi, Perseroan telah menyediakan media diantaranya melalui Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, sosialisasi, mail moderator, Website Perseroan, intranet, Portal dan media lain lainnya.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan dilakukan secara berkala melalui performance check oleh Pembina Teknis, Audit Internal oleh Divisi Pengawasan Internal & Quality Assurance dan Audit oleh eksternal (BPK, BPKP, KAP).

Selain komponen-komponen tersebut, Sistem Pengendalian Internal di Perseroan juga telah dilengkapi dengan ICoFR yang berada dibawah pengawasan pimpinan Perseroan serta unit kerja terkait. Proses tersebut dilaksanakan secara berjenjang oleh Direksi, Manajemen, dan personil lainnya dalam rangka

2. Risk Assessment

The Risk Management and Compliance Unit conducts studies on business risk management, namely identifying, analyzing & evaluating, assessing and managing relevant business risks.

3. Control Procedures

The Company establishes standardization of work processes which include actions carried out in a process of controlling Company activities at each level and work unit in the Company's organizational structure. In relation to control activities, the Company has implemented the following:

a. Appropriate use of authority to carry out an activity
b. Distribution of tasks and responsibilities for related activities.
c. Separation of operations and storage functions from accounting (recording) functions
d. Creation and use of adequate documents and records. Documentation and recording of the Annual Audited Financial Report, physical control of assets and records has been carried out, and performance checks have been carried out independently, by Internal Audit and external Audit (Public Accounting Firm).

4. Information and Communication

Information and communication are important elements of company internal control. Information about the control environment, risk assessment, control and monitoring procedures required by management, operational guidelines and ensuring compliance with legal reporting and regulations applicable to the Company. Regarding information and communication, the Company has provided media including through Work Meetings, Coordination Meetings, socialization, moderator mail, Company Website, intranet, Portal and other media.

5. Monitoring

Monitoring is carried out periodically through performance checks by Technical Supervisors, Internal Audit by the Internal Supervision & Quality Assurance Division and Audit by external (BPK, BPKP, KAP).

In addition to these components, the Company's Internal Control System has also been equipped with ICoFR which is under the supervision of the Company's leadership and related work units. This process is carried out in stages by the Board of Directors, Management and other personnel to provide adequate confidence

memberikan keyakinan yang memadai mengenai kehandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal, telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Terdapat 4 (empat) tahapan proses implementasi dan pengembangan sistem pengendalian internal sebagai berikut:

1. Penetapan kebijakan dan memberikan pemahaman atas penerapannya.
2. Membuat desain sistem pengendalian internal.
3. Penerapan atas desain sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan dan melaksanakan reviu secara berkala.
4. Peningkatan keandalan sistem pengendalian internal.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan analisis laporan hasil audit secara periodik tahunan dan mengelompokkan hasil audit sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam kerangka *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions* (COSO). Dengan demikian, Perusahaan dapat melakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponenkomponen yang memerlukannya secara terarah. Analisis hasil audit tersebut juga dilakukan untuk mengukur keefektifan dari pencapaian sasaran sistem pengendalian intern (operasional, keakurasian/keandalan laporan-laporan Perusahaan, serta kepatuhan terhadap aturan perundangan yang berlaku).

Kegiatan pengendalian bertujuan untuk memastikan mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan berkesinambungan dengan melibatkan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi perusahaan harus mencerminkan adanya pemisahan fungsi yang jelas sehingga dapat meminimalkan tingkat risiko penyimpangan

Dalam proses evaluasi Sistem Pengendalian Internal, Perseroan juga melakukan penilaian risiko oleh Divisi Perencanaan dan Pengembangan Bisnis dengan pengukuran kinerja pengendalian internal dilaksanakan oleh Auditor Internal.

Selain itu, untuk meningkatkan penerapan praktik GCG di dalam perusahaan, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern pada tahun 2021 dilaksanakan oleh Unit Audit Internal senantiasa terhadap efektivitas pengendalian internal

regarding the reliability of financial reporting and the preparation of financial reports for external parties, in accordance with generally accepted accounting principles.

There are 4 (four) stages of the implementation and development process of the internal control system as follows:

1. Determining policies and providing understanding of their implementation.
2. Design an internal control system.
3. Implementation of the internal control system design that has been established and carrying out regular reviews.
4. Increased reliability of the internal control system.

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control System

The Company analyzes audit results reports periodically annually and groups audit results according to target categories (objectives) and components within the framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO). In this way, the Company can carry out targeted improvements (improvements) for components that require it. Analysis of the audit results is also carried out to measure the effectiveness of achieving internal control system targets (operational, accuracy/reliability of Company reports, as well as compliance with prevailing laws and regulations).

Control activities aim to ensure that the supervision mechanism runs effectively and continuously by involving all parties. All parties involved in the company's organizational structure must reflect a clear separation of functions to minimize the risk of deviation.

In the process of evaluating the Internal Control System, the Company also carries out risk assessments by the Business Planning and Development Division with internal control performance measurements carried out by the Internal Auditor.

In addition, to improve the implementation of GCG practices within the company, the Company implements an internal control system through the implementation of policies and procedures carried out by the Board of Commissioners, Directors and all employees. Evaluation of the effectiveness of the Internal Control System in 2022 was carried out by the Internal Audit Unit continuously on the effectiveness of internal control

pada semua level sebagai salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

at all levels as one of the bases for Management to determine improvements and improvements to enable Management to carry out the Company's operational activities effectively and efficiently.

AUDITOR EKSTERNAL
EXTERNAL AUDITOR

RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juli 2023, memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan tahun 2023 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.

The 2023 Annual GMS held on June 23, 2023 authorized the Company's Directors to appoint a Public Accountant who will audit the Company's books for 2023 and determine the honorarium and other conditions for their appointment.

Dalam rangka efektivitas konsolidasi laporan keuangan antara Perseroan dengan PT PNP selaku Perusahaan Induk maka RUPS memutuskan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 adalah sama dengan dengan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan PT PNP Tahun Buku 2023. RUPS memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik atau Pihak Independen yang akan mengaudit Laporan Kepatuhan dan Laporan Evaluasi Kinerja untuk tahun buku 2023.

In order to effectively consolidate financial reports between the Company and PT PNP as the Parent Company, the GMS decided that the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statement for the Fiscal Year 2023 is the same as the Public Accounting Firm that will audit the PT PNP Financial Report for the Fiscal Year 2023 authority for the Company's Directors to appoint a Public Accounting Firm or Independent Party who will audit the Compliance Report and Performance Evaluation Report for the fiscal year 2023.

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) untuk melakukan Audit atas laporan keuangan, laporan kepatuhan dan laporan evaluasi kinerja Perseroan untuk tahun buku 2023.

The Company appointed the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers Indonesia) to conduct an audit of the Company's financial reports, compliance reports and performance evaluation reports for the fiscal year 2023.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

In carrying out their duties, External Auditors are obliged to maintain their independence based on the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants.

Tabel Akuntan Publik yang Mengaudit Perseroan

Table of Public Accountants Auditing the Company

Tahun	Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Jasa Audit Lain Other Audit Services
2023	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan, Audit Kinerja Financial Statements Audit, Compliance Audit, Performance Audit

Tahun	Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Jasa Audit Lain Other Audit Services
2022	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan, Audit Kinerja Financial Statements Audit, Compliance Audit, Performance Audit
2021	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Audit Laporan Keuangan Audit Kepatuhan Audit Kinerja Financial Statement Audit Compliance Audit Performance Audit
2020	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Audit Laporan Keuangan Audit Kepatuhan Audit Kinerja Financial Statement Audit Compliance Audit Performance Audit

Sebagai pemegang saham mayoritas, PLN Nusantara Power melalui Satuan Pengawas Internal (SPI) juga melakukan audit kepada Perseroan untuk menjamin proses bisnis berjalan efektif, efisien, dan ekonomis. Pelaksanaan audit dengan rekapitulasi terhadap laporan hasil audit eksternal tahun 2023:

As the majority shareholder, PLN Nusantara Power through the Internal Supervisory Unit (SPI) also conducts audits of the Company to ensure business processes run effectively, efficiently and economically. The audit with a recapitulation of the 2023 external audit report is as follows

Tabel Rekapitulasi Monitoring LHA Eksternal

Table of External LHA Monitoring Summary

AUDITOR EKSTERNAL External Auditor	REKOMENDASI Recommendation			CLOSED		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
SPI	22	16	17	22	16	17
KAP	2		1	2		1
TOTAL	**24**	**16**	**18**	**24**	**16**	**18**

Efektivitas Pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik

Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Internal Audit Perusahaan melakukan kajian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal untuk memastikan bahwa seluruh temuan dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan yang ditetapkan dan meningkatkan kinerja baik dari segi keuangan maupun operasional. Perseroan berupaya menindaklanjuti setiap temuan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, sehingga secara efektif mampu menekan temuan-temuan ditahun berikutnya.

Effectiveness of Audit Implementation by Public Accountants

The Audit Committee coordinates with the Company's Internal Audit Unit to review effectiveness of external audit implementation to ensure that all findings can be followed up according to the established authority and improve performance both in financial and operational aspects. The Company strives to follow up on every audit finding by the Public Accounting Firm, thereby can effectively reduce the findings in the following year.

Hasil Pemeriksaan

Hasil Pemeriksaan yang sudah dilakukan oleh auditor eksternal disampaikan dalam bentuk Opini Laporan Keuangan. Untuk tahun 2023, Laporan Keuangan Perusahaan memperoleh Opini disajikan secara Wajar tanpa Pengecualian. Hal ini menunjukkan Perusahaan telah menyajikan Laporan Keuangan secara akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku serta lepas dari salah saji yang material. Hal ini menunjukkan

Audit Results

The results of audits carried out by external auditors are submitted in the form of a Financial Report Opinion. For 2023, the Company's Financial Statements obtained Fair Opinion. This indicates that the Company has presented the Financial Statements accurately and according to applicable standards and is free from material mispresentation. This shows that

Perusahaan telah menyajikan Laporan Keuangan secara akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku dan lepas dari salah saji yang material.

the Company has presented the Financial Statements accurately and in accordance with applicable standards and is free from material mispresentation.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Perseroan harus menyiapkan diri menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko.

In carrying out its business activities, the Company shall prepare itself to deal with various risks that may arise due to both external and internal factors. Therefore, a good and systematic operational risk management mechanism is needed through the implementation of risk management.

Pengelolaan Manajemen Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional perusahaan dengan mengenali dan mengelola risiko-risikonya dengan membangun sebuah sistem pengawasan dan pengelolaan, sehingga akan meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategisnya.

Risk Management aims to ensure that the Company always carries out a comprehensive risk assessment in every company operational activity by recognizing and managing the risks by building a monitoring and management system, so that it will increase the Company's ability to achieve its vision, mission and strategic goals.

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang. Uraian Mengenai Jenis-Jenis Risiko dan Pengelolaannya.

The risk management function is the responsibility of all levels of management and work units in each business function, with the task of identifying risks and managing risks according to the authority inherent in each field. Description of Types of Risk and Their Management

Komitmen Manajemen Perseroan

Manajemen Perseroan menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan dan implementasi Manajemen Risiko sangat ditentukan oleh komitmen yang kuat dari segenap jajaran manajemen sampai dengan karyawan.

Komitmen manajemen Perseroan antara lain untuk memastikan bahwa implementasi penerapan Manajemen Risiko di Perseroan dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan, memastikan bahwa Perseroan memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk menangani Manajemen Risiko, memastikan bahwa pelaksanaan Manajemen Risiko dapat meminimalkan kemungkinan kerugian yang ditimbulkan oleh semua kegiatan, memastikan bahwa kinerja sistem Manajemen Risiko tersosialisasi di seluruh jenjang organisasi dan secara berkesinambungan

Commitment from the Company's Management

The Company's management realizes that the successful implementation and implementation of Risk Management is largely determined by strong commitment from all levels of management down to employees.

The Company's management commitment includes, among other, to ensure that implementation of Risk Management in the Company is carried out consistently and continuously, ensuring that the Company has adequate human resources to handle Risk Management, ensuring that the implementation of Risk Management can minimize the possibility of losses arising from all activities, ensuring that performance The Risk Management system is socialized at all levels of the organization and continuously

melakukan pemantauan serta kaji ulang terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko, memastikan bahwa pelaksanaan Manajemen Risiko searah dengan kebijakan perusahaan serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. [102-11]

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko di Perseroan merupakan pengembangan dari prinsip-prinsip manajemen risiko yang memberikan dasar dan penataan organisasi yang mencakup seluruh kegiatan pada semua tingkatan Perseroan. Skema kerangka kerja manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mandat dan komitmen
2. Perencanaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko mencakup:
   a. pemahaman organisasi dan konteksnya
   b. kebijakan manajemen risiko
   c. integrasi ke dalam proses bisnis perusahaan
   d. penanggung risiko
   e. sumber daya
   f. pembuatan mekanisme pelaporan dan komunikasi
3. Persiapan manajemen risiko
4. *Monitoring* dan peninjauan ulang
5. Perbaikan secara berkelanjutan

Struktur dan Peran Manajemen Risiko

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Perseroan, terdiri dari enam unsur yang berperan dalam penerapan Manajemen Risiko, yaitu:

1. Manajemen Risiko yang dilakukan oleh *Risk Sponsor* (Direksi/BoD);
2. *Risk Sponsor* (Direksi) bertanggungjawab atas penerapan manajemen risiko perusahaan;
3. *Risk Manager* (Direktur yang membidangi MR) berperan mengoordinasikan penerapan manajemen risiko pada seluruh unit kerja dan fungsi yang ada di perusahaan;
4. *Risk Coordinator* (Kepala Divisi) berperan dalam mengkoordinasikan penerapan manajemen risiko lingkup unit kerja masing-masing;
5. *Risk Control* (Internal Audit) berperan melaksanakan aktivitas assurance dan konsultan independen, untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasi perusahaan, membantu perusahaan mencapai tujuan dengan melakukan pendekatan sistematis dan terstruktur dalam mengevaluasi efektivitas proses manajemen risiko;
6. *Risk Owner* (Unit Kerja Pemilik Risiko) merupakan fungsi pemilik risiko yang memiliki serangkaian tahapan proses kegiatan kerja. Unit Kerja Pemilik Risiko berperan melaksanakan pengelolaan risiko yang ada di unit kerja masing-masing.

monitors and reviews the implementation of Risk Management, ensuring that the implementation of Risk Management is in line with the Company's policy and complies with the prevailing law and regulations.

Risk Management Framework

The risk management framework in the Company is a development of risk management principles that provide the basis and organizational structure that covers all activities at all levels of the Company. The Company's risk management framework scheme is as follows:

1. Mandate and commitment
2. Risk Management Framework Planning includes:
   a. understanding the organization and its context
   b. risk management policy
   c. integration into the company's business processes
   d. risk bearer
   e. resource
   f. creating reporting and communication mechanisms
3. Preparation for risk management
4. Monitoring and review
5. Continuous improvement

Risk Management Structure and Role

The Company's Risk Management Organization Structure consists of six elements that play a role in Risk Management implementation, as follows:

1. Risk management carried out by the Risk Sponsor (Board of Directors/BoD);
2. Risk Sponsor (Board of Directors) is responsible for implementing company risk management;
3. Risk Manager (Director in charge of MR) plays the role of coordinating the implementation of risk management in all work units and functions in the company;
4. Risk Coordinator (Division Head) plays a role in coordinating the implementation of risk management within the scope of each work unit;
5. Risk Control (Internal Audit) plays the role of carrying out independent assurance and consulting activities, to provide added value and improve the company's operational activities, helping the company achieve its goals by implementing a systematic and structured approach in evaluating the effectiveness of the risk management process;
6. Risk Owner (Risk Owner Work Unit) is a risk owner function which has a series of work activity process stages. The Risk Owner Work Unit plays a role in implementing risk management in their respective work units.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2023 [E.3]

Profil risiko merupakan gambaran risiko-risiko yang teridentifikasi selama Perseroan menjalankan aktivitasnya serta tingkat kegawatan penanganan terhadap risiko agar tidak menimbulkan dampak yang lebih besar terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Pengungkapan penyebab dan dampak terjadinya suatu risiko menjadi salah satu dasar pengendalian risiko dan pengembilan keputusan yang diambil. Risiko-risiko pada tingkat tertentu (ekstrim dan tinggi) menjadi perhatian Perseroan tanpa melupakan keberadaan risiko-risiko yang berada pada level rendah dan menengah agar risiko tidak meningkat levelnya. Penanganan risiko dilakukan perusahaan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan. Pengelolaan risiko dilakukan pada masing-masing satuan unit kerja sesuai dengan kewenangan yang diberikan.

Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalan aktivitas usahannya. Berikut profil risiko Perseroan:

1. Risiko Finansial

Risiko yang berkaitan dengan volatilitas target keuangan atau ukuran moneter perusahaan. Termasuk didalamnya adalah construction delay, risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko modal, risiko obligasi perusahaan, risiko likuiditas, counterparty risk, maintenance risk, risiko pajak, reinvestment risk dan country risk.

2. Risiko Operasional

Risiko kerugian yang disebabkan kurang sempurnanya atau gagalnya proses-proses internal, sikap manusia dan sistem atau karena disebabkan kejadian eksternal.

3. Risiko Hukum

Risiko yang berkaitan dengan legal affair perusahaan, meliputi tuntutan hukum, tidak adanya kerangka hukum dan kelemahan perjanjian.

4. Risiko Reputasi

Risiko yang dapat mempengaruhi nama baik dan publikasi perusahaan pada lingkungan eksternal.

5. Risiko Strategi

Risiko yang dapat mempengaruhi korporat dan strategis seperti lemahnya penentuan dan penerapan strategi perusahaan seperti lemahnya pengambilan keputusan dalam dunia bisnis atau keterlambatan reaksi dalam menghadapi perubahan.

6. Risiko Kepatuhan

Risiko yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan tindakan menyimpang dari kebijakan yang ada.

Risk Profile and Mitigation in 2023 [E.3]

Risk profile refers to a description of the risks identified while the Company carries out its activities as well as the level of urgency in handling the risks so that they do not have a greater impact on achieving the company's goals. Disclosure of the causes and impacts of a risk becomes one of the consideration of risk mitigation and decision making. Risks at certain levels (extreme and high) are of concern to the Company without forgetting the existence of risks at low and medium levels so that the risk does not increase in level. The company handles risks according to the company's capabilities. Risk management is carried out in each work unit based on the delegated authority.

The Company has identified the risks faced by the Company in carrying out its business activities. The following is the Company's risk profile:

1. Financial Risk

Risks related to the volatility of a company's financial targets or monetary measures. This includes construction delay, exchange rate risk, interest rate risk, capital risk, corporate bond risk, liquidity risk, counterparty risk, maintenance risk, tax risk, reinvestment risk and country risk.

2. Operational Risk

Risk of loss caused by imperfection or failure of internal processes, human attitudes and systems or due to external events.

3. Legal Risk

Risks related to corporate legal affairs include lawsuits, lack of legal framework and weak agreements.

4. Reputation Risk

Risks that can affect the company's good name and publicity in the external environment.

5. Strategy Risk

Risks that can affect corporate and strategic include weak determination and implementation of company strategy, such as weak decision making in the business world or delayed reactions in the face of change.

6. Compliance Risk

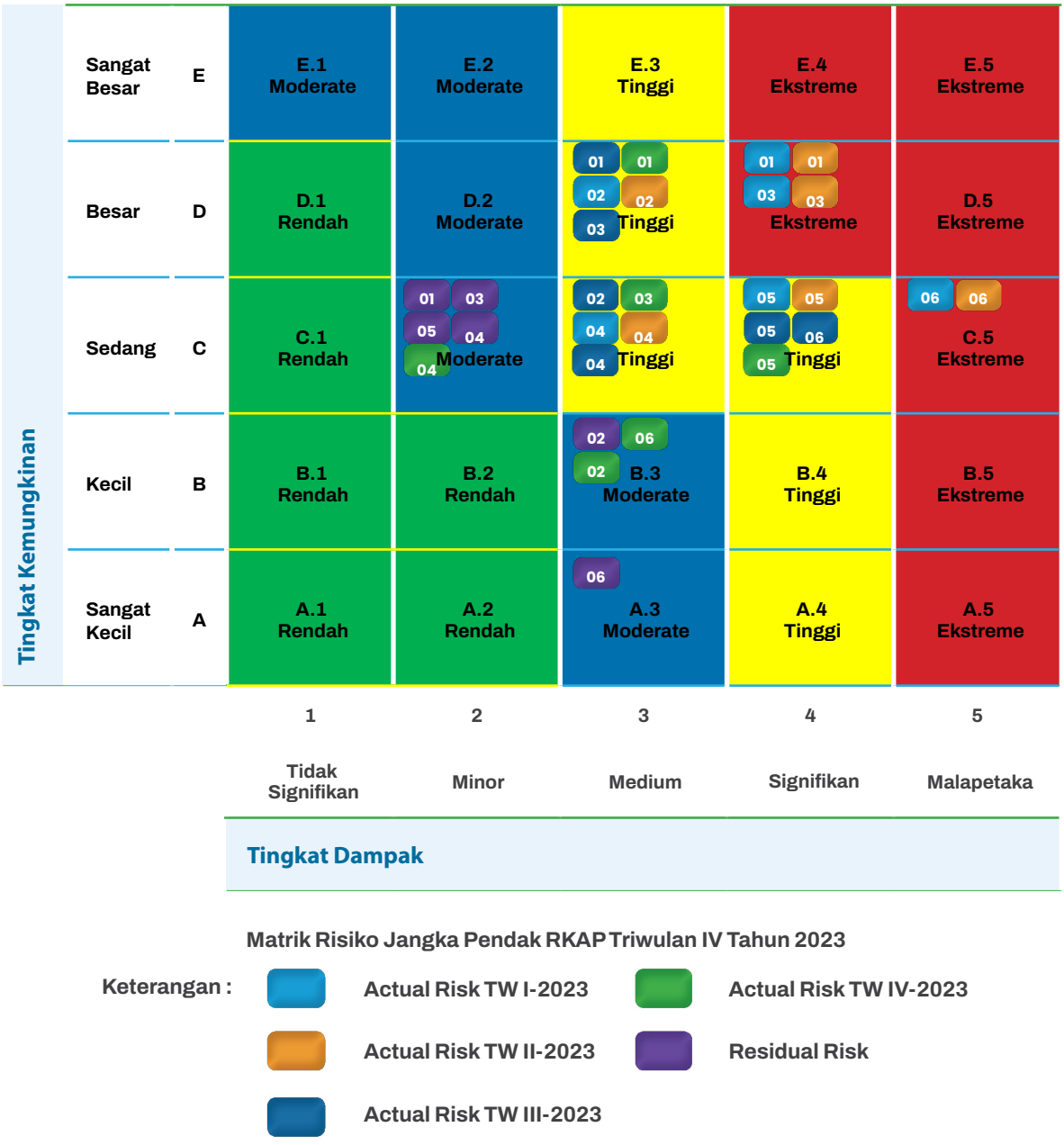
The risks faced by companies are related to actions that deviate from existing policies.

Untuk memberikan gambaran secara utuh hasil identifikasi risiko korporat maka dilakukan pemetaan risiko berdasarkan dampak dan kemungkinan risiko tersebut terjadi. Untuk pengambilan keputusan kerjasama bisnis di Perseroan dibutuhkan identifikasi risiko-risiko yang mungkin muncul dan mitigasi agar tidak mengganggu/menghambat kerjasama.

To provide a complete picture of the results of corporate risk identification, risk mapping is carried out based on the impact and possibility of the occuring risk. To make business collaboration decisions in the Company, it is necessary to identify risks that may arise and mitigate them so that they do not disrupt/constrain the collaboration.

Kajian Risiko Insidentil/Proyek yang Telah Dibuat Selama Tahun 2023:

Incidental Risk Review/Projects Implementation in 2023:



Matrik Risiko Jangka Pendak RKAP Triwulan IV Tahun 2023

Keterangan :

- Actual Risk TW I-2023
- Actual Risk TW II-2023
- Actual Risk TW III-2023
- Actual Risk TW IV-2023
- Residual Risk

Penjelasan: Level risiko telah di monitor secara berkala pada Actual Risk dimana sudah dilakukan pengendalian namun masih diperlukan mitigasi lebih lanjut hingga tercapai keberterimaan Residual Risk.

Remarks: The risk level has been monitored periodically at Actual Risk where control has been carried out but further mitigation is still required until Residual Risk is achieved.

Evaluasi Atas Sistem Manajemen Risiko

Efektifitas manajemen risiko dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko. Efektifitas manajemen risiko dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Evaluasi dilakukan setiap triwulan yang kemudian direkap oleh Divisi Manajemen Risiko.

Mitigasi risiko yang dianggap efektif, akan dikumpulkan dan direkap oleh DVMR untuk menjadi bank data/ pustaka risiko. Pustaka risiko akan diberikan kepada semua risk owner, sebagai panduan penyusunan profil risiko selanjutnya.

Untuk menilai pelaksanaan manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh maka dalam program kerja Divisi Manajemen Risiko selanjutnya akan dilakukan assessment maturitas. Dalam assessment maturitas, Divisi Manajemen Risiko akan mengetahui kekurangan pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan sebagai dasar untuk melakukan peningkatan.

Evaluation on the Risk Management System

Effectiveness of the risk management is carried out by the Risk Management Division. The effectiveness of risk management is assessed based on how much the handling/ mitigation carried out can reduce the risk. Evaluations are carried out every quarter and further summarized by the Risk Management Division.

Risk mitigation that is considered effective will be collected and summarized by DVMR to become a data bank/risk library. The risk library will be provided to all risk owners, as a guide for preparing further risk profiles.

To assess the implementation of comprehensive enterprise risk management, the Risk Management Division's next work program will carry out a maturity assessment. In the maturity assessment, the Risk Management Division will identify deficiencies in the implementation of risk management in the company as a consideration for improvements.

PERKARA PENTING & SANKSI ADMINISTRASI
IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perseroan dituntut untuk meminimalisir dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum baik bagi Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh elemen yang ada. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan dan norma-norma sosial serta tanggungjawabnya terhadap pemangku kepentingan.

The Company is required to minimize and anticipate any actions that could potentially cause legal problems for the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all elements. Therefore, the Company always prioritizes compliance with regulations and social norms as well as its responsibility to stakeholders.

Perkara Hukum yang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2023, tidak terdapat kasus yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang pada saat ini masih menjabat.

Litigation Involving the Board of Co mmissioners and Board of Directors

In 2023, there was no cases involving the currently serving Board of Commissioners and Board of Directors members.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.4]

Pada tahun 2023, tidak terdapat permasalahan terdapat penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan.

Issues on Sustainable Finance Implementation [E.4]

In 2023, there were no issues with the implementation of sustainable finance in the Company.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2023, tidak terdapat sanksi administrasi yang diberikan kepada Perseroan dari otoritas maupun pemegang saham.

Pengaruh terhadap Kondisi Perseroan

Bahwa terhadap perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, oleh karena Perseroan melakukan mitigasi dalam setiap upaya hukum maka perkara hukum sampai saat ini belum mempengaruhi operasional Perseroan.

Administrative Sanctions

In 2022, there were no administrative sanctions imposed on the Company from the authorities or shareholders.

Effect on the Company's Condition

In regards to any litigation involving the Company, as the Company performs mitigation in each legal effort, the litigaton did not affected the Company's operations.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN
THE COMPANY INFORMATION ACCESS

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pengelolaan media komunikasi, baik media elektronik maupun media cetak, agar integritas dan kredibilitas informasi Perusahaan kepada publik dapat terjaga.

Kebijakan Pengelolaan Informasi Perusahaan

Kebijakan komunikasi Perusahaan mengatur mengatur mengenai Komunikasi Keluar Perusahaan. Kebijakan ini mencakup antara lain ketentuan yang mengatur peran dan tanggung jawab beberapa organ perusahaan (Komisaris Utama, Direktur Utama, dan organ lainnya terkait pengelolaan informasi Perusahaan.

Website Korporat

Sebagai sarana stakeholder untuk mengakses informasi dan data perusahaan, Perusahaan mengelola *website* korporat, yaitu: website korporat www.plnsc.co.id yang dapat diakses sebagai informasi publik secara luas. Pada website perusahaan ini dipublikasikan tentang profil perusahaan, produk-produk yang dihasilkan, tanggungjawab sosial, laporan perusahaan, berita-berita terbaru mengenai perusahaan, alamat kontak yang bisa digunakan untuk menghubungi perusahaan dan satuan-satuan kerjanya.

Annual Report

Annual Report disusun setiap tahunnya yang memaparkan ringkasan kinerja Perusahaan baik keuangan maupun operasional, Profil Perusahaan dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan termasuk Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Prusahaan. *Annual Report* ini akan disampaikan kepada Pemegang Saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating the management of communication media, both electronic and print media, so that the integrity and credibility of Company information to the public can be maintained.

The Company's Information Management Policy

The Company's communications policy regulates external communications. This policy includes, among other things, provisions that regulate the roles and responsibilities of the Company's organs (President Commissioner, President Director, and other organs related to managing Company information.

Corporate Website

As a means for stakeholders to access company information and data, the Company manages a corporate website, which is the corporate website www.plnsc.co.id which can be accessed as broad public information. The official website publishes the company profile, products produced, social responsibilities, company reports, the latest news about the company, contact addresses that can be used to contact the company and all of the work units.

Annual Report

The Annual Report is prepared annually which presents a summary of the Company's performance both financial and operational, Company Profile and Implementation of Corporate Governance including Corporate Social Responsibility Activities. This Annual Report will be submitted to Shareholders, regulators, mass organizations, mass media and the public.

Forum Komunikasi Internal

Sarana komunikasi bagi pegawai dengan manajemen yang secara berkala dilakukan baik korporasi maupun per masing-masing unit kerja antara lain melalui *family gathering*, pertemuan bulanan, *morning briefing*.

Selain melalui saluran-saluran informasi tersebut, Perusahaan juga menggunakan media eksternal sebagai upaya untuk memberikan informasi dan data Perusahaan ke publik. Selain itu, Perusahaan telah melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dengan menyampaikan Laporan Manajemen Bulanan, Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham.

Internal Communication Forum

A means of communication between employees and management which are regularly carried out by both corporations and each work unit including family gatherings, monthly meetings, morning briefings.

In addition to these information channels, the Company also uses external media as an effort to provide Company information and data to the public. In addition, the Company has reported relevant information to Shareholders and the Board of Commissioners by submitting Monthly, Quarterly and Annual Management Reports to the Board of Commissioners before submission to the Shareholders.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Keberadaan Kode Etik

Perusahaan menyusun Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. Kode Etik juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. Kode Etik memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perusahaan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan prilaku insan Perusahaan menuju tercapainya visi dan misi perusahaan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan Kode Etik Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

The Existence of Code of Conduct

The Company has developed a Code of Ethics as a behavioral guideline for all Company personnel. The Code of Conduct is also a form of the Company's efforts in upholding Work Ethics and Business Ethics. The Code of Ethics contains moral and ethical guidance for the Company's personnel, which is expected to unify the movement and behavior of the Company's personnel towards the achievement of the Company's vision and mission. The existence and Commitment to the Implementation of the Company's Code of Conduct is regulated in the Joint Commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors and other Company personnel, which is always updated regularly.

Kandungan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan merupakan komitmen penerapan GCG Perusahaan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, perusahaan secara aktif tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi. Selain itu Kode Etik juga mengatur tentang tata cara berprilaku Dewan Komisaris, Direksi, Staf dan Karyawan Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

The Content of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is a commitment to the implementation of the Company's GCG that contains matters that must be implemented and matters that must be avoided by the Company's personnel in business ethics and work ethics, both in carrying out the Company's operational activities and daily life. As an effort to uphold the code of business ethics, the Company actively complies with laws and regulations related to business and maintains the highest integrity. In addition, the Code of Ethics also regulates the Board of Commissioners, Directors, Staff and Employees of the Company's behavior towards Stakeholders based on sound and ethical corporate principles.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Perusahaan, baik internal maupun eksternal. Kode Etik juga berlaku bagi seluruh level organisasi.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja merupakan bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian karyawan seluruh individu di lingkup Perusahaan. Mulai dari Dewan Komisaris sebagai pengawas Perusahaan, Direksi hingga karyawan pelaksana wajib melaksanakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja sehingga menjadi budaya kerja pada operasional Perusahaan sehari-hari.

Direksi memiliki komitmen untuk menyosialisasikan Etika Bisnis dan Etika Kerja ke seluruh karyawan didalam Perusahaan, memberi contoh kepada karyawan bagaimana bersikap sesuai dengan etika tersebut dan memberikan sanksi terhadap pelanggaran etika.

Sosialisasi

Manajemen senantiasa melakukan sosialisasi penerapan Kode Etik kepada seluruh karyawan Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Kegiatan tersebut, antara lain dilakukan melalui sosialisasi kepada seluruh jajaran manajemen puncak dan melakukan penyegaran secara berkala bagi seluruh pejabat puncak dalam Perusahaan. Mensosialisasikan Etika Kerja dalam program orientasi individu baru dalam Perusahaan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh karyawan dalam Perusahaan.

Pengawasan Implementasi Kode Etik

Pengawasan implementasi Kode Etik Perusahaan dilakukan oleh Departemen SDM, yang salah satu fungsinya adalah memantau implementasi Kode Etik untuk memastikan telah dipenuhinya kepatuhan dan kewajiban terhadap Kode Etik perusahaan, serta proses penegakan kepatuhan terhadap kasus-kasus pelanggaran Kode Etik perusahaan.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Pemberian sanksi kepada karyawanyang melakukan pelanggaran, harus dikuatkan dengan pemberian kesaksian, keterangan, pengakuan dan bukti lainnya dengan memperhatikan unsur-unsur yang meringankan atau yang memberatkan. Karyawan yang sedang menjalani masa hukuman/sanksi dan melakukan pelanggaran lainnya dapat dikenakan sanksi yang lebih

Code of Conducts Enforcement

The Company's Code of Conduct applies to all stakeholders in the Company, both internal and external. The Code of Conduct also applies to all levels of the organization.

Business Ethics and Work Ethics Guidelines are an inseparable part of the work practices and employee assessments of all individuals within the Company. Starting from the Board of Commissioners as supervisors of the Company, Directors to implementing employees are required to implement the Business Ethics and Work Ethics Guidelines so that they become a work culture in the Company's daily operations.

The Board of Directors is committed to socializing Business Ethics and Work Ethics to all employees within the Company, providing examples to employees on how to behave in accordance with these ethics and providing sanctions for ethical violations.

Socialization

Management always disseminates the implementation of the Code of Ethics to all Company employees and stakeholders. These activities are carried out, among other things, through outreach to all levels of top management and regular refreshments for all top officials in the Company. Socialize Work Ethics in the orientation program for new individuals in the Company and regular refreshments for all employees in the Company.

Supervision of Code of Conduct Implementation

Supervision of the implementation of the Company's Code of Conduct is carried out by the HR Department, one of whose functions is to monitor the implementation of the Code of Conduct to ensure that compliance and obligations with the company's Code of Ethics are fulfilled, as well as the process of enforcing compliance in cases of violations of the company's Code of Conduct.

Sanctions for the Code of Conducts Violation

Imposing sanctions on employees who commit violations must be strengthened by providing testimony, statements, confessions and other evidence, considering mitigating or aggravating elements. Employees who are serving a period of punishment/ sanctions and commit other violations may be subject to heavier sanctions than the sentence currently being

tinggi dari hukuman yang sedang dijalani. Direksi juga berwenang menambahkan hukuman administratif selain surat peringatan misalnya pemindahan/mutasi jabatan, pencabutan hak/fasilitas perusahaan/jabatan, penurunan grade jabatan, pemotongan gaji dan lain-lain.

served. The Board of Directors also has the authority to add administrative penalties other than warning letters, for example transfer/mutation of positions, revocation of company/position rights/facilities, reduction in position grade, salary and others.

Jenis Sanksi *Type of Sanctions*	**Keterangan** *Description*
Surat Peringatan A Warning Letter A	Surat Peringatan kepada jenis pelanggaraan ringan Warning Letter for minor types of violations
Surat Peringatan B Warning Letter B	Surat Peringatan kepada jenis pelanggaraan Menengah Warning Letter for Medium type violations
Surat Peringatan C Warning Letter C	Surat Peringatan kepada jenis pelanggaraan Berat Warning Letter for major types of violations
Surat Peringatan D Warning Letter D	Surat Peringatan kepada jenis pelanggaraan sangat berat yang sangat merugikan perusahaan baik secara materiil maupun lainnya. Warning Letter for very serious types of violations that are very detrimental to the company, both materially and otherwise.

Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan.

Violation of the Code of Conducts

In 2022, there were no violations of the code of conducts committed by the employees.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan Kode Etik bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektifitas implementasi Budaya Kerja Perusahaan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan Perusahaan. Berdasarkan Evaluasi ini diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan rasa kepemilikan dari setiap Insan Perusahaan serta diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dan kemampuan mereka secara konsisten.

Evaluasi terhadap Kode Etika sendiri juga selalu dievaluasi. Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, kode etik Perusahaan secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Evaluation of the Effectiveness of the Code of Conduct Implementation

Evaluation of the Effectiveness of the Code of Conduct Implementation aims to measure how effective the implementation of the Company's Work Culture is in every Company activity. This evaluation is carried out periodically for the Company's Personnel. Based on this evaluation, it is hoped that it will be able to encourage and increase the sense of ownership of each Company Personnel and is expected to be able to consistently improve their competency and abilities.

Evaluation of the Code of Conduct itself is also continuously conducted. As a dynamic guideline, the Company's code of conduct is periodically and continuously updated in accordance with the dynamics of the business environment. However, in every change, the Company will not compromise the existing values for short-term gain.

Pernyataan Budaya Perusahaan

Untuk memastikan bahwa segenap Insan Perseroan bekerja dengan standar etika yang tinggi, Perseroan telah menetapkan tata nilai yang betujuan untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan (sustainable), serta memiliki keunggulan daya saing untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan. Tata nilai Perseroan yaitu SPIRIT, dengan penjelasan sebagai berikut:

Corporate Culture Statement

To ensure that all Company Personnel work with high ethical standards, the Company has established values that aim to run a sustainable business and have competitive advantages to increase the Company's added value. The Company's values are SPIRIT, with the explanation as follows:

NILAI UTAMA "AKHLAK"

Berdasarkan Surat Edaran KBUMN No. SE7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai- Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, maka Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai budaya kerja (*core values*) Grup PLN. Adapun akronim dari *core values* AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain untuk belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

HARMONIS

Saling Peduli dan menghargai perbedaan.

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
2. Saling membantu dan mendukung untuk kepentingan Perusahaan
3. Membagun lingkungan kerja yang kondusif

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

1. Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam meggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

KOLABORATIF

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
2. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

"AKHLAK" CORE VALUES

Based on Ministry of SOEs Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning the Core Values of the Personnel of State-Owned Enterprises, the Company has determined AKHLAK as the work culture (core values) of the PLN Group. The acronym for AKHLAK's core values is Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative.

TRUSTWORTHY

Uphold the trust given.

1. Fulfill promises and commitments.
2. Responsible upon completion of the duty, decisions and action.
3. Uphold to moral and ethical values.

COMPETENT

Continue to learn and develop capabilities.

1. Increase personal competence to answer ever-changing challenges.
2. Help others to learn.
3. Complete the duties with excellent quality.

HARMONIOUS

Caring for each other and respecting differences.

1. Respect everyone regardless of any background.
2. Help and support each other for the Company's interests.
3. Building a conducive work environment.

LOYAL

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and Country.

1. Maintain the good name of fellow workers, leaders, SOEs and the Country.
2. Willing to make sacrifices to achieve greater goals.
3. Obey the leadership as long as not conflicting with the law and ethics.

ADAPTIVE

Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change.

1. Quickly adapt to be better.
2. Continuous improvements following technological developments.
3. Being proactive

COLLABORATIVE

1. Provide opportunities for everyone to contribute.
2. Open to working together to produce added value.
3. Mobilize the utilization of various resources for common goals.

PLNSC BERSIH [GRI 205-2]

PLNSC BERSIH [GRI 205-2]

PLNSC Bersih merupakan perwujudan komitmen Perseroan dalam mendukung Pemerintah terkait program anti korupsi dengan mencegah adanya aktivitas yang mengandung unsur-unsur penyimpangan, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di lingkungan PNP. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan bisnis secara jujur, bersih, dan berintegritas. Komitmen tersebut diwujudkan dengan ditetapkannya Pedoman Program PLNSC Bersih melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 017.K/020/ DIR-PLNSC/2020 dan Nomor: 004.K/ DK-PLNSC/2020 Tentang Pedoman PLSNC Bersih PT Prima Layanan Suku Cadang.

Ruang lingkup PLNSC Bersih meliputi pengaturan terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan serta kegiatan penjunjang PLNSC Bersih lainnya. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Pemangku Kepentingan lainnya wajib menerapkan PLNSC Bersih secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman kepada peraturan perundang- undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Internal Perseroan yang terkait lainnya.

Prinsip – Prinsip PLNSC Bersih

Prinsip PLNSC Bersih terdiri dari 4 (empat) pilar utama adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi yaitu membangun dukungan dan rasa kepemilikan bersama, meliputi:
   a. Komitmen integritas internal Perseroan;
   b. Collective Action yang merupakan komitmen bersama (Perseroan, Pemangku Kepentingan, dan Publik);
   c. Multistakeholder Forum.
2. Integritas yaitu membangun manusia dan budaya, meliputi:
   a. Kepatuhan terhadap *Code of Conduct*.
   b. Peningkatan integritas layanan pelanggan;
   c. Penanganan benturan kepentingan.
3. Transparansi yaitu membangun sistem yang terbuka, meliputi:
   a. Responsif terhadap permintaan layanan informasi publik;
   b. Kemudahan permintaan informasi publik;
   c. Peningkatan keterbukaan informasi public

PLNSC Bersih is a manifestation of the Company's commitment to supporting the Government regarding anti-corruption programs by preventing activities that contain elements of irregularities, such as Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) within the PNP environment. The company is committed to always carrying out business activities honestly, cleanly and with integrity. This commitment was realized by the stipulationof the Clean PLNSC Program Guidelines through Board of Directors and Board of Commissioners Joint Decree Number: 017.K/020/ DIR-PLNSC/2020 and Number: 004.K/DK-PLNSC/2020 Concerning PLSNC Bersih Guidelines for PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.

The scope of PLNSC Bersih includes regulation of the Board of Commissioners, Directors and Employees as well as other supporting activities of PLNSC Bersih. The Board of Commissioners, Board of Directors, Employees and other Stakeholders are required to implement Clean PLNSC consistently and sustainably, guided by applicable laws and regulations, the Articles of Association and other relevant Internal Regulations in the Company.

PLNSC Bersih Principles

The PLNSC Bersih Principles consist of 4 (four) main pillars as follows:

1. Participation, such as building support and a sense of shared ownership, including:
   a. KThe Company's internal integrity commitment;
   b. Collective Action which is a joint commitment (the Company, Stakeholders and the Public);
   c. Multistakeholder Forum.
2. Integrity, which is building people and culture, including:
   a. Compliance with the Code of Conduct.
   b. Improved customer service integrity;
   c. Conflicts of interest Handling.
3. Transparency, which is building an open system, including:
   a. Responsive to requests for public information services;
   b. Ease of requesting public information;
   c. Increased openness of public information

4. Akuntabilitas yaitu menciptakan mekanisme pertanggungjawaban, meliputi:
   a. *Complaint Handling* Mechanism yang responsif;
   b. Opini audit yang sangat baik;
   c. *Whistleblowing System* dan Pengelolaan Gratifikasi yang kredibel.

Kegiatan Sosialisasi PLNSC Bersih

Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi PLNSC Bersih pada tanggal 28 Desember 2020 secara virtual dengan memberikan informasi prinsi-prinsip serta penegakan PLNSC Bersih di seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Insan Perseroan.

4. Accountability, which is creating a accountability mechanism, including:
   a. Responsive Complaint Handling Mechanism;
   b. Excellent audit opinion;
   c. Credible Whistleblowing System and Gratification Management.

PLNSC Bersih Socialization Activity

The Company conducted a virtual socialization activity of PLNSC Bersih on December 28, 2020 by providing information on the principles and enforcement of PLNSC Bersih in all business activities and operations of the Company. The socialization activity was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and all Company personnel.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI [GRI 205-2]
GRATIFICATION CONTROL

Perseroan menjunjung tinggi etika dan penegakan prinsip-prinsip GCG Perseroan di seluruh lingkup kegiatan dan lini Perseroan. Sebagai pedoman bagi Insan Perseroan dalam mengambil sikap yang tegas terhadap Gratifikasi untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan yang bersih, sehat dan bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Perseroan telah menetapkan pedoman pengendalian gratifikasi dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 019.K/020/DIR-PLNSC/2020 dan Nomor: 006.K/DK-PLNSC/2020 tentang Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.

Pedoman pengendalian gratifikasi mengatur jenis, penerimaan serta pemberian gratifikasi secara rinci termasuk ketentuan perlakuan penerimaan gratifikasi dan pengelolaan gratifikasi di lingkungan Perseroan. Perseroan juga telah mengatur mekanisme pelaporan atas setiap penerimaan, penolakan dan pemberian gratifikasi wajib dilaporkan oleh Insan Perseroan kepada admin Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) disertai dokumen pendukung paling lama 8 (delapan) hari kerja setelah tanggal penerimaan.

The Company upholds ethics and enforces the Company's GCG principles throughout the scope of the Company's activities and lines. As a guideline for Company Personnel in taking a firm stance towards Gratification to realize company management that is clean, healthy and free from all forms of Corruption, Collusion and Nepotism, the Company has established guidelines for controlling gratification in the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number: 019.K/020/DIR-PLNSC/2020 and Number: 006.K/DK-PLNSC/2020 concerning Reporting and Controlling Gratification within PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.

Gratification control guidelines regulate the types, receipt and giving of gratuities in detail, including provisions for the treatment of receiving gratuities and managing gratuities within the Company. The Company has also set up a reporting mechanism for every receipt, rejection and giving of gratification which must be reported by Company Personnel to the Gratification Control Unit (GCU) admin accompanied by supporting documents no later than 8 (eight) working days after the date of receipt.

Sampai dengan berakhirnya tahun buku 2023, Admin UPG telah menerima laporan perlakuan gratifikasi antar lain pemberian, penolakan, dan penerimaan gratifikasi sebagai berikut:

Until the end of the fiscal year 2022, the GCU Admin has received reports on gratification treatment, including giving, refusing and receiving gratuities as follows:

Perlakuan Gratifikasi **Gratification**	**Jumlah Laporan** **Total Reports**	**Keterangan** **Remarks**
Pemberian Gratifikasi *Giving Gratification*	**0**	**0**
Penolakan Gratifikasi *Refusing Gratification*	**0**	**0**
Penerimaan Gratifikasi *Receiving Gratification*	**0**	**0**

PENGADAAN BARANG DAN JASA
GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Perseroan telah memiliki pedoman pengadaan barang dan jasa yang mengacu pada Keputusan Direksi No. 001.K/020/DIRPLNSC/2018 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa, dan terakhir diperbaharui dengan Peraturan Direksi Nomor 003.P/010/DIR-PLNSC/2021, tanggal 1 Mei 2021

Pedoman pengadaan barang dan jasa tersebut antara lain mengatur mengenai: ketentuan umum, organisasi pengadaan, mekanisme pengadaan core, mekanisme pengadaan non-core, manajemen kontrak, dan pembinaan, pengelolaan dan pengawasan. [GRI 414-1]

Untuk menjamin keandalan dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, dan K3L dalam setiap proses bisnis dan kedepannya akan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

The Company has the goods and services procurement guideline which refer to Board of Directors' Decree No. 001.K/020/ DIR-PLNSC/2018 concerning Guidelines for Procurement of Goods/Services, and last updated with Directors' Regulation Number 003.P/010/DIR-PLNSC/2021, dated May 1, 2021.

The goods and services procurement guideline regulates, among other things: general provisions, procurement organization, core procurement mechanisms, non-core procurement mechanisms, contract management, and guidance, management and supervision. [GRI 414-1]

To ensure reliability in procurement process, the Company has implemented a Quality, Environmental and HSE Management System in every business process and in the future will implement an Anti-Bribery Management System (SMAP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS)
WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Kebijakan dan Ruang Lingkup Pengaduan Pelanggaran

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen Perusahaan berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan *Code of Conduct* dan budaya kerja, guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan telah membangun *Whistleblowing System* (WBS).

Tujuan *Whistleblowing System*

Whistleblowing System adalah suatu sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika serta misconduct lainnya yang dilakukan oleh insan Perusahaan. Kebijakan WBS diharapkan dapat mendorong semua pihak untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, diskriminasi, atau mengalami kerugian. Disamping itu, adanya kebijakan WBS dimaksudkan untuk:

- Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap halhal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporanlaporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor serta tetap menjaga informasi ini dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya;
- Membangun kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal;
- Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini;
- Meningkatkan kepercayaan seluruh Stakeholders kepada Perusahaan.

Ruang Lingkup Pelaporan

- Pelanggaran terhadap Code of Conduct, baik yang dapat merugikan keuangan Perusahaan maupun yang dapat menimbulkan reputasi negatif bagi Perusahaan. Setiap pihak internal maupun pihak

Whistleblowing System Policy and Scope

In order to increase the effectiveness of GCG implementation, the Company's management is committed to run the company professionally based on the Company's behavior that is in accordance with the Code of Conduct and work culture, in order to realize good corporate governance. Therefore, the Company has established a Whistleblowing System (WBS).

Whistleblowing System Purposes

The Whistleblowing System is a violation reporting system that allows anyone to report suspected fraud, legal and ethical violations and other misconduct committed by the Company's personnel. The WBS policy is expected to encourage everyone to report violations without fear of being victimized, discriminated against, or experiencing loss. In addition, the WBS policy is intended to:

- Create a conducive climate and encouraging reporting of matters that could cause financial and non-financial losses, including matters that could damage the Company's image;
- Facilitate the management to process violation reports effectively while protecting the confidentiality of the identity of the whistleblower and maintaining this information in special archives with guaranteed security;
- Building policies and infrastructure to protect the whistleblowers from retaliation from internal and external parties;
- Reduce losses incurred due to violations through early detection;
- Increase the trust of all stakeholders of the Company.

Scope of Reporting

- Violation of the Code of Conduct, either which could harm the Company's finances or which could give rise to a negative reputation for the Company. Any internal or

eksternal dapat melaporkan adanya pelanggaran, yaitu Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pegawai serta para pemangku kepentingan lainnya yang memiliki hubungan kerja dengan Perusahaan.

- Laporan tindak pelanggaran yang meliputi perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun para pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Etika Perusahaan.

external party can report violations, namely the Board of Commissioners, the Board of Commissioners Committee, the Board of Directors, and all employees and other stakeholders with a working relationship with the Company.

- Reports of violations that include unethical/immoral acts or other acts that could harm the Company or its stakeholders, committed by Employees, Directors, Board of Commissioners, Board of Commissioners Committees refer to the Company's Ethics Guidelines.

Kriteria dalam menentukan pengaduan:

1. Ada penyimpangan kasus yang dilaporkan
2. Menjelaskan Dimana, Kapan kasus tersebut dilakukan
3. Siapa pejabat/pegawai yang melakukan atau terlibat
4. Bagaimana cara perbuatan tersebut dilakukan
5. Dilengkapi dengan bukti permulaan (data, dokumen, gambar dan rekaman) yang mendukung/ menjelaskan adanya dugaan Tindak Pidana Korupsi.

Criteria for complaint submission:

1. Finding any irregularities in reported cases
2. Explain Where and When the case was taken place
3. Who are the officials/employees who carried out or were involved
4. How the action is carried out
5. Equipped with initial evidence (data, documents, images and recordings) that supports/explains the alleged Corruption Crime

Pengaduan Anda akan mudah ditindaklanjuti apabila memenuhi unsur sebagai berikut:

Your complaint will be easier to follow up if it meets the following elements:

What / Bentuk : Pelanggaran	Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui dengan menyebutkan apa pokok permasalahan atau jenis pelanggaran yang dilakukan. Actions indicating a known violation by stating the main problem or type of violation committed.
Where / Dimana : Kejadian Pelanggaran	Dimana perbuatan tersebut dilakukan dengan menyebutkan spesifik nama tempat kejadian. Where the act is carried out by specifically mentioning the name of the place where the incident occurred.
When / Kapan : Pelanggaran Terjadi	Kapan perbuatan tersebut dilakukan dengan menyebutkan hari, tanggal, dan tahun kejadian. When the action was carried out, state the day, date and year of the incident.
Who / Siapa Pihak yang : Terlibat	Siapa saja yang terlibat dalam pelanggaran tersebut dengan menyebutkan nama orang atau pihak yang dilaporkan (dapat mengikutsertakan nama orang atau pihak yang dirugikan). Party involved in the violation by stating the name of the person or party being reported (can include the name of the person or party who was harmed).
How / Bagaimana : Pelanggaran Terjadi	Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan dengan menggambarkan kronologi pelanggaran (modus, cara, dsb.) How the act was carried out by describing the chronology of the violation (modus, method, etc.)

Perlindungan bagi Pelapor dan Terlapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritika baik dan perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS. Maksud dari adanya perlndungan pelapor adalah untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan si pelapor maupun keluarganya.

Protection for Whistleblowers and Reported Parties

The company is committed to protect whistleblowers with good intentions and the company will comply with all relevant laws and regulations as well as applicable best practices in administering the WBS. The purpose of whistleblower protection is to encourage reporting of violations and ensure the safety of the whistleblowers and his family.

Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasian dan keamanannya oleh perusahaan. Pelapor yang menginginkan dirinya tetap dirahasiakan diberi jaminan atas kerahasiaan indentitas pribadinya, kecuali dalam hal proses hukum memerlukan dibukanya identitas.

Agar Kerahasiaan lebih terjaga, perhatikan hal-hal berikut ini:

1. Jika ingin identitas Anda tetap rahasia, jangan memberitahukan/mengisikan data-data pribadi, seperti nama Anda, atau hubungan Anda dengan pelaku-pelaku.
2. Jangan memberitahukan/mengisikan data-data/ informasi yang memungkinkan bagi orang lain untuk melakukan pelacakan siapa Anda.
3. Hindari orang lain mengetahui nama samaran (username), kata sandi (password) serta nomor registrasi Anda

Agar pelapor tidak ragu melakukan pengaduan pada whistleblowing system, Perusahaan memberikan hak perlindungan sebagai whistleblower sebagai berikut:

1. Kerahasiaan identitas.
2. Memberikan keterangan tanpa tekanan.
3. Mendapat perlindungan dari tindakan administratif kepegawaian yang merugikan dan jaminan hak kepegawaian.
4. Mendapat nasihat hukum.
5. Perlindungan atas hak-hak saksi dan pelapor sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sampai dengan berakhirnya tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaraan baik yang disampaikan melalui saluran WBS yang tersedia maupun disampaikan langsung kepada Perseroan melalui saluran lainnya. Rekapitulasi terhadap laporan WBS adalah sebagai berikut:

All violation reports will be guaranteed confidentiality and security by the company. Whistleblowers who wish to remain anonymous are guaranteed the confidentiality of their personal identity, except in cases where the legal process requires the disclosure of their identity.

To ensure the confidentiality is more secured, pay attention to the following:

1. If you want your identity to remain confidential, do not reveal/fill in personal data, such as your name, or your relationship with the perpetrators.
2. Do not disclose /fill in data/information that makes it possible for other people to track who you are.
3. Avoid other people knowing your username, password and registration number.

To assure that whistleblowers is eager to submit complaints to the whistleblowing system, the Company provides protection rights as a whistleblower as follows:

1. Identity confidentiality.
2. Provide information without pressure.
3. Receive protection from detrimental employment administrative actions and guarantee of employment rights.
4. Legal advice support.
5. Protection of the rights of witnesses and reporters as regulated in statutory provisions.

Until the end of 2022, the Company has not received any violation reports either submitted via the available WBS channels or submitted directly to the Company via other channels. The recapitulation of the WBS report is as follows:

Whistleblowing	**Jumlah Laporan** **Total Reports**	**Keterangan** **Remarks**
Laporan Diterima *Reports Received*	0	Tidak Ada *None*
Laporan Diproses *Reports Processed*	0	Tidak Ada *None*
Pemeriksaan *Investigation*	0	Tidak Ada *None*
Putusan *Decision*	0	Tidak Ada *None*

PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*
BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari interaksi secara langsung atau pun tidak langsung dengan masyarakat sekitar area pabrik serta lingkungan. Oleh karena itu, praktik *bad corporate governance* senantiasa menjadi salah satu perhatian dalam kegiatan operasional Perusahaan, sehingga dampak negatifnya dapat diminimalisir.

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak memperoleh adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Kebijakan Perusahaan terkait pengelolaan lingkungan dilaporkan kepada Badan Lingkungan Hidup.

Hal ini tidak terlepas dari komitmen Perusahaan terhadap pembangunan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun lebih dari itu yakni memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Praktik *bad corporate governance* lainnya juga tidak terlihat pada ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan serta ketidaksesuaian penyajian, LHKPN, gratifikasi dan benturan kepentingan.

The Company realizes that its business activities are inseparable from direct or indirect interactions with the community around the factory area and the environment. Therefore, the practice of bad corporate governance is always one of the concerns in the Company's operational activities, to minimize the negative impacts.

In 2022, the Company did not receive any reports as a company that pollutes the environment. The Company's policies related to environmental management are reported to the Environmental Agency.

This is inseparable from the Company's commitment to community development and environmental preservation through corporate social responsibility. The company is not only profit-oriented, but more than that, providing benefits to society and the environment.

Other bad corporate governance practices are also not seen in non-compliance in fulfilling tax obligations and discrepancies in presentation, LHKPN, gratuities and conflicts of interest.

Monitoring dan Evaluasi

Untuk menjamin efektivitas penerapan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran perlu dilakukan monitoring dan evaluasi Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran secara berkala. Hal ini dilakukan untuk memenuhi sasaran yang telah ditetapkan pada awal pencanangan sistem ini dan juga memastikan bahwa pencapaian tersebut sesuai dengan tuntutan bisnis perusahaan maupun peraturan perundangan yang berlaku.

Monitoring dan evaluasi ini dapat dilakukan sendiri oleh Direksi melalui Internal Audit. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran maupun melakukan pemantauan atas rekomendasi perbaikan. Hasil monitoring dan evaluasi dituangkan dalam bentuk laporan kepada Direksi.

Monitoring and Evaluation

To ensure effectiveness of the Whistleblowing System implementation, regular monitoring and evaluation of the Whistleblowing System are required. This is done to achieve the objectives set at the beginning of the system launching and also to ensure that these achievements are in line the company's business demands as well as prevailing laws and regulations.

The monitoring and evaluation can be carried out by the Board of Directors through Internal Audit. Monitoring and evaluation is carried out to generate recommendations for improvements to the Whistleblowing System and to oversee the improvement recommendations. Results of the monitoring and evaluation are presented in form of a report to the Board of Directors.

PLN Suku Cadang



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSBILITY



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Strategi dan Nilai Keberlanjutan [A.1] [C.1]

Perkembangan teknologi yang berlangsung cepat menjadi tantangan utama bagi Perseroan untuk selalu melakukan pemutakhiran kompetensi dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan. Perseroan telah memutakhirkan visi, misi dan tata nilai sesuai dengan arahan Pemegang Saham melalui Keputusan Direksi No. 004.K/020/ DIR-PLNSC/2022 tanggal 17 Maret 2022. Komitmen Perseroan terhadap strategi dan nilai tercermin dari visi Perusahaan yaitu "'Menjadi Pilihan Utama Solusi Supply Chain untuk Ketenagalistrikan dan Utilitas di Indonesia'". Melalui visi ini tersebut fokus untuk menerapkan strategic initiatives yang mendukung praktik-praktik berkelanjutan menjadi lebih nyata, dengan merujuk pada prinsip good corporate practices.

Perseroan juga mengdaptasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam strategi dan nilai keberlanjutan, khususnya untuk TPB yang berkaitan langsung dengan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Selama tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk berkontribusi antara lain dalam membangun dan menciptakan Kehidupan yang Sehat dan Sejahtera (TPB 3), Kesetaraan Gender (TPB 5), Energi Bersih dan Terjangkau (ETPB 7) serta Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (TPB 8).

Sustainability Strategy and Values [A.1] [C.1]

The rapid growth of technology becomes the main challenge for the Company to always update our competencies to increase customer satisfaction. The Company has updated our vision, mission and values according to the Shareholders Aspiration under the Board of Directors Decree No. 004.K/020/DIR-PLNSC/2022 dated March 17, 2022. The Company's commitment to strategy and values is reflected in the Company's vision, "To Be the Main Choice for Supply Chain Solutions for Electricity and Utilities in Indonesia." Through the vision, the focus to implementing strategic initiatives that support sustainable practices have become more real, by referring to the good corporate practices principles.

The Company also adapts the Sustainable Development Goals (SDGs) in our sustainability strategies and values, especially for TPB which are directly related to the Company's business and operational activities. In 2023, the Company has implemented various initiatives to contribute, among others, to build and create a Good Health and Well-Being (SDG 3), Gender Equality (SDG 5), Affordable and Clean Energy (SDG 7) and Decent Work and Economic Growth (SDG 8).

Penentuan Topik Material

Sesuai dengan Pedoman GRI 2021, Topik material adalah topik yang mencerminkan dampak organisasi yang paling signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia. Perseroan telah melaksanakan asesmen penentuan topik material untuk tahun 2023 dengan daftar topik material dalam pelaporan Aspek Keberlanjutan periode Tahun Buku 2023, sebagai berikut:

Determination Of Material Topics

According to the GRI Guidelines 2021, material topics refer to the topics that reflect the organization's most significant impact on the economy, environment and society, including impact on human rights. The Company has carried out an assessment to determine material topics for 2023 with a list of material topics in the Sustainability Aspects reporting for the Fiscal Year 2023 period, as follows:

Grafik Matriks Topik Material

Berdasarkan matriks topik material, aspek material Perseroan pada tahun buku 2023, sebagai berikut:

1. GRI 201: Kinerja Ekonomi
2. GRI 202: Keberadaan Pasar
3. GRI 302: Energi
4. GRI 303: Air dan Efluen

Material Topic Matrix Chart

Based on the material topic matrix, the Company's material aspects in the fiscal year 2023 are as follows:

1. GRI 2021: Economic Performance
2. GRI 202: Market Presence
3. GRI 302: Energy
4. GRI 303: Water and Effluent

5. GRI 305: Emisi
6. GRI 306: Efluen dan Limbah
7. GRI 401: Kepegawaian
8. GRI 403: K3
9. GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan
10. GRI 405: Keanekaragaman dan peluang kerja
11. GRI 408: Pekerja Anak
12. GRI 409: Pekerja Paksa
13. GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
14. GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan produk
15. GRI 418: Privasi Pelanggan

5. GRI 305: Emission
6. GRI 306: Effluent and Waste
7. GRI 401: Employment
8. GRI 403: HSE
9. GRI 404: Training and Education
10. GRI 405: Diversity and Job Opportunity
11. GRI 408: Child Labor
12. GRI 409: Forced Labor
13. GRI 416: Customer Health and Safety
14. GRI 417: Marketing and Producti Labelling
15. GRI 418: Customer Privacy

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]
ACTIVITIES TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan dan melakukan internalisasi budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) dan menyelaraskannya terhadap kegiatan *day-to-day* operasional bisnis Perseroan. Program internalisasi budaya perusahaan yaitu Budaya AKHLAK menjadi fondasi utama dalam rangka membangun budaya keberlanjutan di Perseroan yang dinamakan Program Budaya PLN 123, di mana PLN 1 berfokus pada *Governance Risk and Compliance Culture*, PLN 2 menekankan pada *Collaboration and Performance Culture*, dan PLN 3 bertujuan memperkuat *Service Culture*.

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development, PLNSC menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*). Konsep CSR PLNSC mengacu pada upaya harmonisasi ketiga hal tersebut.

Dengan pendekatan *tripple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi (*economic performance*), kinerja lingkungan (*environmental performance*), dan kinerja sosial (*social performance*), diharapkan keberadaan PLNSC tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu pekerja, konsumen, pemasok, masyarakat sekitar, negara dan lain-lain.

The Company is committed to always implement and internalize sustainability culture and aligning the culture with the Company's day-to-day business operational activities. The corporate culture internalization program, namely AKHLAK Culture, is the main foundation in building a culture of sustainability in the Company, called the PLN 123 Culture Program, where PLN 1 focuses on Governance Risk and Compliance Culture, PLN 2 emphasizes Collaboration and Performance Culture, and PLN 3 aims to strengthen Service Culture.

To implement the concept of sustainable development or Sustainable Development, PLNSC uses the approach that profit growth (profit) must be in line with efforts to protect the surrounding environment (planet) and maintain the balance of social life (people). The PLNSC CSR concept refers to the harmonization of these three things.

With a triple bottom lines approach that includes economic performance, environmental performance, and social performance, it is hoped that the existence of PLNSC will not only be beneficial for shareholders, but also for stakeholders.) which are broader, namely workers, consumers, suppliers, surrounding communities, the state and others.

Landasan Pelaksanaan

Pada dasarnya kebijakan pelaksanaan program CSR PLNSC sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN, terutama pasal 2 dan 88 yang diuraikan sebagai berikut:

a. Pasal 2 ayat (1) huruf e

Salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.

b. Pasal 88 ayat (1)

BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.

Pada Bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana PLNSC yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Kebijakan tersebut mendasari PLNSC untuk mengimplementasikan CSR di dalam Perusahaan.

PLNSC juga meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target finansial semata, tetapi juga sangat ditunjang oleh investasi nonfinansial yang dibangun melalui kontribusi Perusahaan pada pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan demikian, ke depannya tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik di antara para pemangku kepentingan kepada PLNSC, sehingga memberikan dampak pada peningkatan nilai (*value*) bagi kepuasan seluruh stakeholders dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan layanan dengan kualitas tinggi namun tetap memperhatikan aspek lingkungan dan pengembangan masyarakat di sekitar perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi satu sama lain, sehingga dapat menciptakan kemajuan ekonomi dan kesejahteraan. Untuk melaksanakan komitmen ini, kami melakukan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari pelaksanaan peraturan perundangan.

Pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan Perseroan dilakukan dengan kerja sama dengan para pemangku kepentingan di dalam dan luar Perusahaan, baik dari

Implementation Framework

Essentially, the implementation policy framework of PLNSC CSR program refers to Law Number 19 of 2003 SOEs, primarily articles 2 and 88 which are described as follows:

a. Article 2 paragraph (1) letter e

One of the purpose and objectives of the establishment of SOEs is to actively participate in providing guidance and assistance to entrepreneurs from economically marginal groups, cooperatives and the community.

b. Article 88 paragraph (1)

SOEs can set aside a portion of its net profit for the purposes of fostering small businesses/ cooperatives as well as fostering the community around the SOEs.

In Chapter V Article 74 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") regulates Social and Environmental Responsibility, where PLNSC which carries out its business activities in the field and/ or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility. Environment. This policy underlies PLNSC to implement CSR within the Company.

PLNSC also believes that business continuity is not only obtained through the achievement of financial targets, but is also greatly supported by non-financial investments built through the Company's contribution to community development in the fields of education, health, and environmental management as well as matters that are responsive to environmental issues. natural disasters and other major disasters that occur in the community. Thus, in the future, a constructive and reciprocal response will be created among stakeholders to PLNSC, thus having an impact on increasing value for the satisfaction of all stakeholders and providing benefits to the wider community.

The Company has a high commitment to providing high quality services while still paying attention to environmental aspects and community development around the company. The Company is committed to providing benefits to each other, so that it can create economic progress and prosperity. To implement this commitment, the Company carry out a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as part of implementing statutory regulations.

Implementation of CSR activities within the Company is carried out in collaboration with stakeholders inside and outside the Company, both from

unsur pemerintahan maupun masyarakat. Realisasi program CSR yang dijalankan PLNSC terfokus pada 4 (empat) area yaitu:

1. Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup;
2. Tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan;
3. Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan;
4. Tanggung jawab terhadap pelanggan.

Melalui berbagai program yang terselenggara pada tahun buku 2023, PLNSC meyakini bahwa program-program tersebut memiliki manfaat yang berkelanjutan. Anggaran RKAP tahun 2023 untuk pelaksanaan CSR adalah Rp xxx dengan realisasi penggunaan anggaran CSR sampai dengan berakhirnya tahun 2023, sebagai berikut:

government and community elements. The realization of the CSR program carried out by PLNSC is focused on 4 (four) areas, as follows:

1. Responsibility to the environment;
2. Responsibility to the social development;
3. Responsibility to the employment, health and safety;
4. Responsibility to the customers.

Through various programs implemented in the fiscal year 2022, PLNSC believes that these programs have sustainable benefits. The 2022 RKAP budget allocated Rp200,000,000,- for CSR implementation with the actual realization of the CSR budget until the end of 2022 is as follows:

Strategi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Implementation Strategies

No	Nama Kegiatan *Name of Activity*
1	Bantuan Olahraga bersama PLNSC Sports Assistance with PLNSC
2	Bantuan BGC Charity 2022 BGC Charity Donation 2022
3	Bantuan Qurban 3 Ekor Kambing di PLTU Pacitan - Idul Adha 1443 H Sacrificial Animal Donation for 3 Goats at PLTU Pacitan - Eid al-Adha 1443 H
4	Bantuan Qurban 2 Ekor Domba di PLTU Lontar - Idul Adha 1443 H Sacrificial Animal Donation for 2 Sheep at PLTU Lontar - Eid al-Adha 1443 H
5	Bantuan Qurban 1 Ekor Sapi di PLTU Jeranjang - Idul Adha 1443 H Sacrificial Animal Donation for 1 Cow at PLTU Jeranjang - Eid al-Adha 1443 H
6	Empati PLN Nusantara Power – PLNSC PLN Nusantara Power Empathy – PLNSC
7	Bantuan Akomodasi Magang Mahasiswa Student Internship Accommodation Assistance

PLNSC memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan layanan dengan kualitas tinggi namun tetap memperhatikan aspek lingkungan dan pengembangan masyarakat di sekitar perusahaan. PLNSC berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi satu sama lain, sehingga dapat menciptakan kemajuan ekonomi dan kesejahteraan.

Untuk melaksanakan komitmen ini, kami melakukan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari pelaksanaan peraturan perundangan.

PLNSC has a high commitment to provide high quality services while still paying attention to environmental aspects and community development around the company. PLNSC is committed to providing benefits to each other to create economic progress and well-being.

To carry out this commitment, we carry out a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as part of the implementation of laws and regulations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab dengan menjunjung nilai-nilai perusahaan, selaras pada prinsip penghormatan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM).

The Company is committed to carry out operational activities in a responsible manner by upholding the company's values, in line with the principles of respect.

Kebijakan

Sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan, Perseroan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh aspek bisnis dan tanggung jawab Perseroan. Untuk memastikan perlindungan HAM kepada seluruh personil dan pemangku kepentingan, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip HAM dalam praktik ketenagakerjaan diantaranya tindakan anti diskrimasi, kebebasan berserikat, pencegahan tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa, pemberian akses kesehatan dan keselamatan kerja sebagai upaya menghormati hak-hak karyawan.

Policy

As part of its corporate responsibility, the Company upholds Human Rights (HAM) in all business aspects and responsibilities of the Company. To ensure the protection of human rights to all personnel and stakeholders, the Company integrates human rights principles in labor practices including anti-discrimination measures, freedom of association, prevention of child labor and forced labor practices, providing access to occupational health and safety as an effort to respect employee rights.

Penerapan prinsip HAM di lingkungan Perseroan juga diharapkan dapat mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan. Selain itu, penegakan HAM juga diharapkan dapat mendorong produktivitas dan tingkat retensi karyawan meningkat seiring dengan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif sehingga Perseroan dapat lebih diminati di pasar lapangan kerja dan memiliki citra positif di seluruh lapisan masyarakat dan pemangku kepentingan.

The application of Human Rights principles within the Company is also expected to support business sustainability in the future. In addition, the enforcement of human rights is also expected to encourage productivity and employee retention rates to increase along with a safe, comfortable and conducive working environment so that the Company can be more attractive in the job market and have a positive image in all levels of society and stakeholders.

Rencana Kegiatan

Perseroan melaksanakan beberapa kegiatan bersama karyawan untuk memperoleh tanggapan mengenai isuisu praktik ketenagakerjaan sebagai salah satu proses dalam penyusunan rencana penerapan prinsip HAM. Kegiatan tersebut antara lain dilaksanakan melalui sharing session dengan seluruh karyawan setiap bulan dan perumusan maupun pembahasan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang melibatkan Serikat Pekerja sebagai

Activity Plan

The Company carries out several activities with employees to obtain feedback on labor practice issues as part of the process in preparing plans for the implementation of human rights principles. These activities, among others, are carried out through sharing session with all employees every month and the formulation and discussion of Collective Labor Agreements (PKB) involving the Labor Union as

perwakilan karyawan dengan Manajemen. Selain itu, seluruh jajaran Direksi memberikan arahan langsung dalam perumusan PKB tersebut.

Inisiatif Penerapan HAM

Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai wujud penerapan HAM dalam program tanggung jawab sosial diantaranya kepada karyawan antara lain:

1. **Penghormatan Hak Dasar Pekerja (Penghapusan Diskriminasi, Standar Pengupahan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pengembangan Kompetensi)**

   Perseroan menghormati hak asasi manusia dengan melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang melarang segala bentuk diskriminasi dan menghargai perbedaan baik gender, usia, suku, ras, agama, asal-usul, maupun hambatan fisik. Seluruh personil Perseroan mendapatkan kesempatan yang sama dalam meniti jenjang karir sesuai potensi dan kinerjanya serta dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Kompensasi yang layak juga diberikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab jabatan serta kinerja karyawan sebagaimana diatur dalam PKB.

2. **Hak Kebebasan Berserikat**

   Perseroan membentuk Serikat Pekerja untuk memenuhi hak berserikat dan berkumpul bagi karyawan sebagaimana mengacu pada Undang Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 104 dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

3. **Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa**

   Definisi anak adalah setiap orang yang berumur di bawah 18 tahun sebagaimana dimuat dalam UndangUndang No.13 tentang Ketenagakerjaan. PLNSC tidak mempekerjakan anak di bawah umur sebagaimana amanat Pasal 68 dan 69 Undang Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan yang mengatur larangan mempekerjakan anak.

   Perseroan mengatur waktu kerja sebagai upaya pencegahan praktik kerja paksa di lingkungan Perusahaan. Selain itu, PKB juga memuat waktu kerja dan hari libur. Perseroan melaksanakan kedua kebijakan tersebut secara konsisten, sehingga tidak terjadi insiden kerja paksa yang dialami oleh karyawan.

employee representatives with Management. In addition, the entire Board of Directors provides direct direction in the formulation of the PKB.

Human Rights Implementation Initiative

The Company has carried out a number of activities as a manifestation of the implementation of human rights in its social responsibility programs, including to employees, including:

1. **Respect for Workers' Fundamental Rights (Elimination of Discrimination, Wage Standards, Occupational Health and Safety and Competency Development)**

   The Company respects human rights by implementing employment practices that prohibit all forms of discrimination and respect differences in gender, age, ethnicity, race, religion, origin, and physical barriers. All of the Company's personnel have equal opportunities to pursue a career path according to their potential and performance and can participate in education and training in accordance with applicable requirements and provisions. Appropriate compensation is also provided in accordance with the duties and responsibilities of the position and employee performance as stipulated in the PKB.

2. **Rights of Freedom to Unionize**

   The Company established a Labor Union to fulfill the right of association and assembly for employees as referred to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower Article 104 and Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions.

3. **Prevention of Child Labor and Forced Labor**

   The definition of child is any person under the age of 18 years as stated in Law No. 13 on Manpower. PLNSC does not employ minors as mandated by Articles 68 and 69 of Law No. 13 on Manpower which regulates the prohibition of child labor. The Company regulates working time as an effort to prevent forced labor practices within the Company.

   The Company regulates working hours as an effort to prevent forced labor practices within the Company. In addition, the CLA also includes working hours and holidays. The Company implements these two policies consistently, so that there are no incidents of forced labor experienced by employees.

4. **Hak Penyaluran Aspirasi Politik**
   PNP melindungi hak karyawan dalam kegiatan politik dengan batasan tertentu yang dimuat di Code of Conduct. Aspirasi dan pandangan politik atau isu-isu kebijakan publik dapat disampaikan oleh karyawan Perseroan kepada Pemerintah dan Stakeholders dengan tidak menggunakan nama dan aset Perusahaan. Karyawan Perseroan juga dilarang memberikan dana Perusahaan kepada partai politik atau politisi. Selain itu, bagi karyawan yang menduduki jabatan tertentu dalam partai politik atau menjadi calon legislatif atau calon eksekutif dari partai politik dalam Pemilihan Umum maka karyawan tersebut mewajibkan untuk mengundurkan diri dari Perseroan.
5. **Sosialisasi Terhadap Etika Bekerja**
   Insan Perusahaan PLNSC melaksanakan sosialisasi kebijakan internal yang berlaku termasuk Code of Conduct dan PKB untuk meningkatkan pemahaman karyawan dan mendorong penerapan kebijakan secara berkelanjutan. Sosialisasi kebijakan tersebut dipandang sebagai langkah preventif dalam menghadapi risiko pelanggaran terhadap HAM yang diharapkan melahirkan kesadaran untuk patuh pada setiap ketentuan dalam kebijakan.

Code of Conduct yang memuat aspek Etika Bekerja Insan Perusahaan yang mencakup komitmen pengembangan diri, kemajuan & perkembangan perusahaan, dan komitmen anti diskriminasi disosialisasikan secara langsung melalui kegiatan *Coffee Morning*. Buku saku *Code of Conduct* juga dibagikan kepada seluruh insan Perusahaan. Sosialisasi PKB juga dilaksanakan secara berkala dengan pembagian buku saku ke seluruh karyawan oleh Dewan Pengurus Unit di unit-unit terkait.

Prosedur Dalam Menghadapi Konflik Terkait HAM

Perseroan telah memiliki kebijakan internal sebagai upaya mitigasi keadaan darurat dan konflik ketenagakerjaan baik terkait HAM maupun permasalahan lainnya. Mekanisme pengendalian konflik ketenagakerjaan yang diterapkan di lingkungan Perseroan dilaksanakan sesuai prosedur Pemeriksaan Pelanggaran Disiplin Karyawan.

4. **Rights to Channel Political Aspirations**
   PNP protects the rights of employees in political activities with certain limitations contained in the Code of Conduct. Political aspirations and views or public policy issues can be conveyed by the Company's employees to the Government and Stakeholders without using the Company's name and assets. Employees of the Company are also prohibited from giving Company funds to political parties or politicians. In addition, for employees who occupy certain positions in political parties or become legislative candidates or executive candidates from political parties in the General Election, the employee is required to resign from the Company.
5. **Socialization of Work Ethics**
   PLNSC Personnel carry out socialization of applicable internal policies including the Code of Conduct and PKB to improve employee understanding and encourage sustainable policy implementation. The socialization of the policy is seen as a preventive measure in dealing with the risk of violations of human rights which is expected to generate awareness to comply with every provision in the policy.

Code of Conduct which contains aspects of the Company's Personnel Work Ethics which includes commitment to self-development, progress & development of the company, and commitment to anti-discrimination is socialized directly through Coffee Morning activities. The Code of Conduct pocket book is also distributed to all employees of the Company. PKB socialization is also carried out periodically by distributing pocket books to all employees by the Unit Management Board in related units.

Procedures in Handling Conflicts Related to Human Rights

The Company has an internal policy as an effort to mitigate emergencies and labor conflicts both related to human rights and other issues. The labor conflict control mechanism applied in the Company is implemented in accordance with the Employee Discipline Violation Examination procedure.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Perseroan menyadari bahwa kelancaran kegiatan operasional membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

The Company realizes that smooth operational activities require support from all stakeholders.

Kebijakan

Komitmen untuk melindungi kepentingan seluruh stakeholders mendorong Perseroan untuk menerapkan kegiatan operasional yang adil dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan secara seimbang. Perseroan mendefinisikan kegiatan operasional yang adil meliputi praktik bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isuisu politik, menghormati kekayaan intelektual, berkompetisi dengan adil serta patuh pada hukum dan regulasi.

Perseroan mengatur acuan pelaksanaan kegiatan operasional yang adil dalam Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Whistleblowing System, Code Of Conduct, Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Kebijakan tersebut senantiasa ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa setiap ketentuan relevan dengan kondisi dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mendukung Hak Kekayaan Intelektual dari para supplier sesuai dengan yang tertuang pada Rencana Kerja dan Syarat-syarat serta Surat Pernyataan Pengadaan, dimana salah satunya terdapat ketentuan blacklist bagi pihak pemasok yang melakukan pelanggaran terhadap Hak Kekayaan Intelektual.

Policy

The commitment to protect the interests of all stakeholders encourages the Company to implement fair operational activities considering the rights of all stakeholders in a balanced manner. The Company defines fair operational activities as covering practices free from corruption and bribery, neutrality in political issues, respect for intellectual property, fair competition and compliance with laws and regulations.

The Company regulates the reference for the implementation of fair operational activities in the Guidelines for the Implementation of Gratification Reporting and Control, Whistleblowing System Guidelines, Code Of Conduct, Guidelines for Procurement of Goods and/or Services. This policy is reviewed periodically to ensure that every provision is relevant to the conditions and growth of the Company's business. In addition, the Company also supports the Intellectual Property Rights of suppliers in accordance with what is stated in the Work Plan and Terms and Procurement Statements, one of which is a blacklist provision for suppliers who violate Intellectual Property Rights.

Rencana Kegiatan

Perseroan melaksanakan stakeholder mapping sebagai acuan penyusunan rencana program tanggung jawab sosial terhadap praktik operasi yang adil. Berdasarkan hasil stakeholder mapping tersebut diketahui bahwa pemangku kepentingan yang relevan dengan praktik operasi yang adil adalah pelanggan dan pemasok.

Activity Plan

The Company carries out stakeholder mapping as a reference for preparing social responsibility program plans for fair operating practices. Based on the results of the stakeholder mapping, it is known that the relevant stakeholders with fair operating practices are customers and suppliers.

Hubungan Perseroan dengan pelanggan dibangun dengan komunikasi melalui media yang tersedia (telepon dan tertulis) sekurang-kurangnya satu bulan sekali sebagai upaya penanganan isu harga jual yang bersaing dan efisien. Sementara itu, hubungan Perseroan dengan pemasok mencakup penanganan empat isu yaitu:

1. Penerapan proses pengadaan yang adil dan transparan melalu kontrak dan perjanjian sesuai kaidah tata kelola pengadaan.
2. Pembayaran tepat waktu dan pemenuhan klausul-klausul dalam kontrak atau perjanjian.
3. Proses evaluasi yang objektif dengan penilaian kinerja pemasok setiap kontrak pekerjaan yang telah diselesaikan.
4. Proses mendapatkan masukan timbal balik dari pemasok melalui kuesioner dan survei setiap tahun.

Inisiatif Penerapan Operasi yang Adil

Penerapan praktik operasi yang adil dalam kegiatan bisnis Perseroan tercermin dalam inisiatif-inisiatif program serta ketentuan dalam *Code of Conducts*, antara lain meliputi:

1. **Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi**

   Perseroan menjalankan mengedepankan kegiatan usaha dan operasional dengan menerapkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sebagai perusahaan yang profesional, independen, berintegritas dan berkelanjutan, tindakan anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) menjadi salah satu prioritas sehingga Manajamen Perseroan terus berupaya menjalankan aktivitas bisnis yang bersih dari praktik KKN termasuk pengendalian praktik gratifikasi dan anti korupsi.

2. **Keterlibatan Dalam Politik yang Bertanggung Jawab**

   Ketentuan terkait keterlibatan karyawan dalam berpolitik dalam Code of Conduct. Dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial, Perseroan tidak memberikan bantuan dana ke politisi, ataupun calon pejabat manapun sebagai perwujudan nilai Perusahaan yaitu integritas. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kegiatan berikut antara lain:

   - Insan Perseroan berhak menyampaikan aspirasi dan pandangan kepada pemerintah dan stakeholder lainnya terhadap aspek operasional yang mempengaruhi aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Namun, proses penyampaian aspirasi harus dilakukan di luar jam kerja dan tidak menggunakan atribut Perseroan

The Company's relationship with customers is built through communication through available media (phone and written) at least once a month as an effort to handle the issue of competitive and efficient selling prices. Meanwhile, the Company's relationship with suppliers includes handling 4 (four) issues, as follows:

1. Implementation of fair and transparent procurement process through contracts and agreements in accordance with procurement governance rules.
2. Timely payment and fulfilment of the clauses in the contract or agreement.
3. An objective evaluation process by assessing the supplier's performance for each work contract completion.
4. Process of obtaining feedback from suppliers through annual questionnaires and surveys.

Fair Operation Implementation Initiatives

The implementation of fair operating practices in the Company's business activities is reflected in program initiatives and provisions in the Code of Conducts, including:

1. **Gratification Control and Anti-Corruption**

   The Company carries out its business and operational activities by implementing the Good Corporate Governance (GCG) principles. As a professional, independent, integrity and sustainable company, anti-corruption, collusion and nepotism (KKN) actions are one of the priorities so that the Company's Management continues to strive to carry out business activities that are clean from KKN practices including control of gratuities and anti-corruption practices.

2. **Involvement in Responsible Politics**

   Provisions related to employee involvement in politics in the Code of Conduct. In the implementation of social responsibility programs, the Company does not provide financial assistance to politicians, or any candidate for office as a manifestation of the Company's value of integrity. In addition, the Company also implements the following activities, among others:

   - The Company's personnel are entitled to express their aspirations and views to the government and other stakeholders on operational aspects thataffectthe Company's business activities and operations. However, the process of conveying aspirations must be carried out outside working hours and not using the Company's attributes.

- Insan Perseroan dilarang menggunakan nama dan aset Perseroan untuk kepentingan politik serta memberikan dana Perseroan kepada partai politik atau politisi.
- Insan Perseroan dilarang membawa, memperlihatkan, dan memasang simbol partai politik di lingkungan Perseroan.
- Insan Perseroan dilarang melakukan kampanye dan aktivitas politik lain di lingkungan Perusahaan.
- Perseroan mewajibkan seluruh Insan Perseroan yang menduduki jabatan tertentu dalam partai politik atau menjadi calon legislatif atau eksekutif dari partai politik dalam Pemilu untuk mengundurkan diri dari Perseroan.

3. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Perseroan mendorong setiap karyawan untuk merealisasikan ide inovasi hingga membuahkan hasil. Hal ini diwujudkan dengan pelaksanaan lomba karya inovasi baik di tingkat Perseroan maupun di PLN Grup setiap tahun agar budaya inovasi sebagai intangible asset dapat diterapkan untuk mendukung kinerja Perseroan.

4. Persaingan Usaha yang Sehat

Perseroan senantiasa menjunjung etika berbisnis dalam menciptakan persaingan usaha yang sehat. Insan Perseroan wajib menerapkan kaidah persaingan usaha yang sehat sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku; menjadikan pesaing sebagai acuan/pembanding untuk meningkatkan kinerja Perusahaan; dan menjaga informasi sangat rahasia, rahasia, dan terbatas ke pesaing. Selain itu, Perseroan melarang insan Perseroan dalam hal merusak nama baik pesaing dan menyebarkan isu tidak benar mengenai pesaing; menunjukan sifat konfrontatif; dan memiliki kepemilikan dan kepengurusan di perusahaan pesaing yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

5. Promosi Tanggung Jawab Sosial dalam Rantai Pemasok

Kegiatan tanggung jawab sosial dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi seluruh stakeholder termasuk pemasok. Perseroan melaksanakan proses pemilihan pemasok dengan menerapkan prinsip transparan, terbuka, adil, dan kompetitif. Pemasok diseleksi berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Rencana Kerja dan Syarat untuk setiap pengadaan.

- The Company's personnel are prohibited from using the Company's name and assets for political purposes and providing Company funds to political parties or politicians.
- The Company's personnel are prohibited from carrying, displaying, and installing political party symbols in the Company's environment.
- The Company's personnel are prohibited from conducting campaigns and other political activities within the Company.
- The Company requires all Company personnel who hold certain positions in political parties or become legislative or executive candidates from political parties in the General Election to resign from the Company.

3. Protection of Intellectual Property Rights

The Company encourages every employee to realize innovation ideas to fruition. This is realized by conducting innovation competitions both at the Company and PLN Group levels every year so that the culture of innovation as an intangible asset can be applied to support the Company's performance.

4. Fair Business Competition

The Company always upholds business ethics in creating fair business competition. The Company's personnel must apply the rules of fair business competition in accordance with the prevailing laws; use competitors as a reference/ benchmark to improve the Company's performance; and maintain highly confidential, confidential, and limited information to competitors. In addition, the Company prohibits the Company's personnel from damaging the good name of competitors and spreading false rumors about competitors; showing a confrontational nature; and having ownership and management in competing companies that may lead to conflicts of interest.

5. Promotion of Social Responsibility in the Supply Chain

Social responsibility activities are implemented to provide benefits for all stakeholders including suppliers. The Company carries out the supplier selection process by applying transparent, open, fair and competitive principles. Suppliers are shortlisted based on the provisions stipulated in the Work Plan and Terms for each procurement.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kinerja Lingkungan Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Biaya terkait lingkungan hidup selama tahun 2023 direalisasikan sebagai biaya yang dibayarkan ke Pengelola Gedung (*Bulding Manager*) tempat Perseroan beroperasi.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE Environmental Costs [F.4]

Costs related to the environment in 2023 were actualized as expenses paid to the Bulding Manager in which the Company operates.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Sebagai bagian dari komitmen pelestarian lingkungan, Perseroan menggunakan material ramah lingkungan dalam kegiatan bisnis dan operasional antara lain menggunakan lampu hemat energi (LED), mengganti Freon menggunakan R32 yang tidak terintegrasi dengan AC Central yang dipasang oleh Pengelola Gedung serta mengimplementasikan Green Office dalam kegiatan sehari-hari Perseroan. [GRI 301]

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

As part of its commitment to environmental preservation, the Company uses environmentally friendly materials in its business and operational activities such as using energy saving lamps (LED), replacing Freon using R32 which is not integrated with Central AC installed by the Building Manager and implementing Green Office in the Company's daily activities. [GRI 301]

Total Konsumsi Kertas

Perseroan terus berupaya untuk mewujudkan paperless office di lingkungan kerja PLNSC. Dengan mengoptimalkan sistem informasi serta penggunaan kertas bekas pakai, pada tahun 2023. Rincian konsumsi kertas untuk tahun 2023 dijelaskan dalam tabel berikut:

Total Paper Consumption

The Company continues to strive to realize a paperless office in the PLNSC work environment. By optimizing the information system and the use of used paper, in 2023. Details of paper consumption for 2023 are described in the following table:

Tabel Total Konsumsi Kertas 2023 [GRI 301-1]

Table of Total Paper Consumption 2023 [GRI 301-1]

	2023
Konsumsi Kertas (Rim) Paper Consumption (Ream)	522
Konsumsi Kertas (Rupiah) Paper Consumption (Rupiah)	37.778.800

Penggunaan Energi [F.6] [GRI 302-1, 302-3]

Perseroan menggunakan sumber-sumber energi untuk melaksanakan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Sumber energi utama yang digunakan adalah energi listrik.

Energy Use [F.6] [GRI 302-1, 302-3]

The Company uses energy sources to carry out its business activities and operations. The main energy source used is electricity.

Efisiensi Energi [F.7][GRI 302-4]

Selama tahun 2023, Perseroan telah menerapkan inisiatif efisiensi energi antara lain melalui implementasi kebijakan *Green Office* serta penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi.

Energy Efficiency [F.7][GRI 302-4]

Throughout 20234, the Company has implemented energy efficiency initiatives, among others, through the implementation of the Green Office policy and the use of more energy-efficient LED lights.

Penggunaan Air [F.8]

Perseroan menggunakan air dalam kegiatan sehari-hari dari sumber yang disuplai oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Penggunaan air Perseroan dicatat oleh Pengelola Gedung (*Building Manager*) sehingga intensitas penggunaan air tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Water Usage [F.8]

The Company uses water in its daily activities sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM). The Company's water usage is recorded by the Building Manager so that the intensity of water usage cannot be shown in this Sustainability Report.

Emisi yang Dihasilan [F.9]

Perseroan belum melakukan pengukuran terhadap jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2023. [GRI 305-1]

Generated Emissions [F.9]

The Company has not measured the amount of emissions generated from the Company's operational activities in 2023. [GRI 305-1]

Limbah dan Efluen Berdasarkan Jenis [F.10] [GRI 306-1]

Limbah, termasuk di dalamnya sampah, merupakan masalah besar bagi lingkungan. Problem limbah muncul sejalan dengan meningkatnya populasi dankegiatan manusia. Selain bertambahnya volume limbah, persoalan kerap muncul akibat pengelolaan limbah yang tidak baik. Sebagai Perseroan yang berkomitmen pada kelestarian lingkungan, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi volume limbah dengan menerapkan prinsip 3R, yakni *reduce, reuse* dan *recycle*.

Operasional Perseroan menghasilkan limbah padat berupa sampah dari aktivitas perkantoran, dan limbah cair dari air buangan perkantoran. Supaya tidak menimbulkan masalah lingkungan, Perseroan menyediakan tempat sampah yang cukup.

Waste and Effluent by Type [F.10] [GRI 306-1]

Waste, including garbage, is a major environmental issue. Waste problems arise in line with the increasing population and human activities. In addition to the increasing volume of waste, problems often arise due to poor waste management. As a company that is committed to environmental sustainability, the Company makes every effort to reduce the volume of waste by applying the 3R principles, namely reduce, reuse and recycle.

The Company's operations generate solid waste in the form of garbage from office activities, and liquid waste from office wastewater. In order not to cause environmental problems, the Company provides sufficient garbage

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.11]

Sebagai perwujudan komitmen menjaga keberlanjutan lingkungan, Perseroan bekerja sama dengan Pengelola Gedung (Bulding Manager) tempat Perseroan beroperasi untuk mengelola dan melakukan pelestarian lingkungan setiap tahunnya, antara lain Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Non B3. Pada tahun 2023, Perseroan belum melakukan pengukuran sampah secara mandiri.

Waste and Effluent Management Mechanism [F.11]

As a manifestation of the commitment to maintain environmental sustainability, the Company cooperates with the Bulding Manager where the Company operates to manage and preserve the environment every year, including Hazardous and Non-Hazardous Waste Management. In 2023, the Company has not conducted independent waste measurement.

Insiden Tumpahan [F.12]

Perseroan tidak mengalami atau terlibat dalam insiden tumpahan pada tahun buku 2023.

Spill Incident [F.12]

The Company did not experience or involved in any spill incidents in the fiscal year 2022.

Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [F.13]

Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan hidup pada tahun 2023.

Complaints on Environmental Issues [F.13]

The Company did not receive any complaints related to environmental issues in 2023.

Kinerja Sosial Komitmen Untuk Memberikan Layanan yang Setara Kepada Konsumen [F.14]

Dalam menjaga kualitas layanan kepada pelanggan, Perseroan berupaya untuk selalu menjaga kualitas layanan kepada pelanggan. Sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam memerikan pelayanan yang prima kepada seluruh pelanggan, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada pelanggan dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Social Performance Commitment to Provide Equal Service to Consumers [F.14]

In maintaining the quality of service to customers, the Company strives to always maintain the quality of service to customers. As a form of the Company's commitment in providing excellent service to all customers, the Company also continues to improve the quality of products and services to customers and all Stakeholders.

ASPEK KETENAGAKERJAAN
Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.15]

Persroan dengan memastikan kesetaraan kesempatan bekerja kepada semua karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, usia, suku, agama, ras, golongan dan faktor keberagaman lainnya, pada setiap proses pengelolaan ketenagakerjaan, mulai dari komposisi pegawai, proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir hingga pada pemenuhan remunerasi/kesejahteraan dan hak-hak pegawai lainnya. Selama tahun 2022, tidak terdapat praktik-praktik diskriminasi yang dialami karyawan dan seluruh Insan Perseroan telah dilindungi hak-haknya sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan UndangUndang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Hal ini merupakan komitmen Perseroan dalam melakukan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) dan mematuhi semua Undang-undang dan peraturan terkait ketenagakerjaan dan HAM. Pada tahun 2021, Perseroan telah mematuhi seluruh ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku dan tidak ada insiden diskriminasi di seluruh lini atau unit kegiatan Perseroan. [GRI 406-1]

Ketentuan mengenai kesetaraan kesempatan bekerja juga telah tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang akan segera disahkan untuk mengatur hubungan ketenagakerjaan di lingkup Perseroan. [10241]

EMPLOYMENT ASPECT
Equal Employment Opportunity [F.15]

The Company ensures equal employment opportunities for all employees regardless of gender, age, ethnicity, religion, race, class and other diversity factors, in every employment management process, starting from employee composition, recruitment process, competency development, performance assessment, career development to the fulfilment of remuneration/welfare and other employee rights. During 2022, there were no discriminatory practices experienced by employees and all Company personnel have been protected in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation. This is the Company's commitment to protect human rights and comply with all laws and regulations related to employment and human rights. In 2021, the Company has complied with all applicable labor provisions and there were no incidents of discrimination in all lines or units of the Company's activities. [GRI 406-1]

Provisions regarding equal employment opportunities have also been included in the Collective Labor Agreement (CLA) which will soon be ratified to regulate labour relations within the Company. [102-41]

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Pengelolaan karyawan dilaksanakan dalam mekanisme dan struktur di Divisi Sumber Daya Manusia yang terdiri dari Kepala Divisi, serta bagianbagian lain sesuai pembagian tugas terkait pengelolaan SDM di Perseroan. [405-1]

Human Resources Management

The Human Resources management policy can be seen in the Human Resources Chapter in this Integrated Annual Report. Employee management is carried out in a mechanism and structure in the Human Resources Division consisting of the Head of Division, as well as other sections according to the division of tasks related to HR management in the Company. [405-1]

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.16]

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa pada tahun 2023.

Child Labor and Forced Labor [F.16]

In accordance with labor regulations, the Company does not employ child labor and forced labor in 2022.

Upah Minimum Regional [F.17]

Dalam memenuhi kesejahteraan seluruh karyawannya, Perseroan merujuk pada ketentuan Upah Minimum (UM) yang berlaku dengan standar minimal sebesar 110% dari upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pada tahun 2023, Upah Minimum di Perseroan diberikan sebesar Upah Minimum Regional (UMR) untuk Provinsi DKI Jakarta.

Regional Minimum Wage [F.17]

In fulfilling the welfare of all its employees, the Company refers to the applicable Minimum Wage (UM) provisions with a minimum standard of 110% of the minimum wage set by the Government. In 2022, the minimum wage in the Company is given at the Regional Minimum Wage (UMR) for DKI Jakarta Province.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam rangka meningkatkan manfaat ekonomi, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kesempatan kepada putra-putri terbaik Indonesia untuk berkontribusi membangun Perseroan termasuk bagi tenaga kerja lokal yang kompeten. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga alih daya yang lahir dan/atau berdomisili di sekitar unit Perusahaan. Selama tahun 2023, Perseroan melibatkan 100% tenaga kerja lokal dalam berbagai unit kegiatan dan usaha Perseroan.

Local Labor Empowerment

In order to increase economic benefits, the Company is committed to always providing opportunities for Indonesia's best sons and daughters to contribute to building the Company, including for competent local workers. Local labour is defined as outsourcing personnel who are born and/or domiciled in the vicinity of the Company's units. Throughout 2023, the Company involves 100% local labour in various units of the Company's activities and businesses.

Membangun Lingkungan Kerja Inklusif [F.18]

Perseroan berkomitmen untuk terus memprioritaskan kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja seluruh karyawan untuk menciptakan kenyamanan kerja guna tercapainya produktivitas yang optimal. Selain lingkungan kerja yang aman dan layak, Perseroan juga memastikan lingkungan kerja yang bebas diskriminasi untuk segala aspek yang tidak berkaitan dengan kinerja, antara lain diskriminasi berdasarkan gender maupun Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA). PLNSC percaya, lingkungan kerja yang inklusif merupakan

Building an Inclusive Work Environment [F.18]

The Company is committed to continue prioritizing the health, safety and security of all employees to create a comfortable work environment for optimal productivity. In addition to a safe and proper working environment, the Company also ensures a discrimination-free working environment for all aspects that are not related to performance, including discrimination based on gender or Ethnicity, Religion, Race and Intergroup (SARA). PLNSC believes that an inclusive work environment is

landasan terciptanya hubungan industrial yang kondisif bagi seluruh pihak di Perseroan. [GRI 405, 406]

the foundation for creating a conducive industrial relationship for all parties in the Company. [GRI 405, 406]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada tahun 2023, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 sebagai Standar Nasional, yang terintegrasi dengan ISO 45001:2018 sebagai Standar Internasional sebagai bagian dari sistem manajemen Perusahaan. Tujuan dari penerapan standar tersebut adalah terbentuknya sistem dan proses implementasi K3 yang efektif dan berkelanjutan di Perseroan, sekaligus terbentuknya budaya K3 dengan tumbuhnya kesadaran dan kedisiplinan dalam penerapan prosedur kerja sesuai dengan aspek K3 sehingga insiden kecelakaan kerja diharapkan semakin berkurang bahkan ditiadakan (*zero accident*). [GRI 403-2]

Occupational Health and Safety

In 2022, the Company implemented the Occupational Health and Safety Management System ("OHSMS") based on Government Regulation (PP) No. 50 Year 2012 as a National Standard, which is integrated with ISO 45001:2018 as an International Standard as part of the Company's management system. The purpose of the implementation of these standards is the establishment of an effective and sustainable OHS implementation system and process in the Company, as well as the formation of an OHS culture with the growth of awareness and discipline in implementing work procedures in accordance with OHS aspects so that the incidence of work accidents is expected to be reduced and even eliminated (zero accident). [GRI 403-2]

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [F.19]

Informasi mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawan pada tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Terintegrasi ini.

Employee Training and Development [F.19]

Information regarding employee training and development programs in 2022 can be seen in the Human Resources section of this Integrated Report.

ASPEK MASYARAKAT
COMMUNITY ASPECT

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.20]

Sebagai bagian dari PLN Group, Perseroan terus mendukung inisiatif PLN Group dalam memberikan dampak positif seluasnya dari penyediaan tenaga listrik kepada seluruh masyarakat, baik masyarakat setempat di wilayah operasional maupun masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Perseroan mendukung tercapainya misi pembangunan PLN Group melalui penyediaan layanan jasa O&M dan suku cadang yang berkualitas dan handal guna memenuhi kebutuhan seluruh pembangkit PLN Group maupun IPP.

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.20]

As part of PLN Group, the Company continues to support PLN Group's initiatives in providing the broadest positive impact from the provision of electricity to the entire community, both the local community in the operational area and the Indonesian community as a whole. The Company supports the achievement of PLN Group's development mission through the provision of quality and reliable O&M services and spare parts to meet the needs of all PLN Group and IPP plants.

Pengaduan Masyarakat [F.21]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat terkait kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Segala bentuk pengaduan dari masyarakat dapat disampaikan melalui saluran telepon (021) 7246184 atau email info@plnsc.co.id dan corsec@plnsc. co.id.

Public Complaints [F.21]

In 2022, the Company did not receive any public complaints related to the Company's business activities and operations. All forms of complaints from the public can be submitted via telephone line (021) 7246184 or email info@plnsc.co.id and corsec@plnsc.co.id.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN [F.22]

Selama tahun 2023, Perseroan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) sebagai perwujudan tanggung jawab terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Realisasi anggaran dan kegiatan CSR pada tahun 2023, sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY [F.22]

Throughout 2023, the Company carried out Corporate Social Responsibility (CSR) activities as a manifestation of its responsibility to the community around the Company's operational areas. The budget realization and CSR activities in 2022 are as follows:

Tabel Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Table of Corporate Social Responsibility Implementation

No	Nama Kegiatan *Name of Activity*
1.	Bantuan Olahraga bersama PLNSC Sports Assistance with PLNSC
2.	Bantuan BGC Charity 2022 BGC Charity Donation 2022
3.	Bantuan Qurban 3 Ekor Kambing di PLTU Pacitan - Idul Adha 1443 H Sacrificial Animal Donation for 3 Goats at PLTU Pacitan - Eid al-Adha 1443 H
4.	Bantuan Qurban 2 Ekor Domba di PLTU Lontar - Idul Adha 1443 H Sacrificial Animal Donation for 2 Sheep at PLTU Lontar - Eid al-Adha 1443 H
5.	Bantuan Qurban 1 Ekor Sapi di PLTU Jeranjang - Idul Adha 1443 H Sacrificial Animal Donation for 1 Cow at PLTU Jeranjang - Eid al-Adha 1443 H
6.	Empati PLN Nusantara Power – PLNSC PLN Nusantara Power Empathy – PLNSC
7.	Bantuan Akomodasi Magang Mahasiswa Student Internship Accommodation Assistance
Total Realisasi Anggaran CSR *Total CSR Budget Realization*	

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN
RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

Evaluasi Keamanan Produk [F23, 416-1]

Perseroan senantiasa memastikan keamanan dan kualitas layanan dan produk yang ditawarkan kepada pelanggan. Pada tahun 2023, tidak ada laporan terkait dampak negatif produk dan layanan Perseroan dari seluruh pelanggan.

Product Safety Evaluation [F23, 416-1]

The Company always ensures the safety and quality of services and products offered to customers. In 2023, there were no reports related to the negative impact of the Company's products and services from all customers.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.24]

Tidak ada produk yang mengalami penarikan kembali (recall) pada tahun 2023.

Number of Products Recalled [F.24]

In 2022, there were no product recalled.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.25]

Perseroan menyelenggarakan survey kepuasan pelanggan secara berkala guna mengetahui harapan dan masukan dari seluruh pelanggan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.25]

The Company conducts periodic customer satisfaction surveys to find out the expectations and feedback from all customers.

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.1]

Berdasarkan sarana umpan balik yang disediakan oleh Perseroan, tidak ada pertanyaan, saran atau masukan terhadap Laporan Keberlanjutan sebelumnya.

Previous Year's Report Feedback Response [G.1]

Based on the feedback tools provided by the Company, there were no questions, suggestions or feedback on the previous Sustainability Report.

Daftar Pengungkapan sesuai SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik [G.2]

List of Disclosures According to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies [G.2]

Laporan ini telah memuat informasi yang dipersyaratkan sebagaimana dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This report contains the required information as stated in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	22
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	22
B.1	Aspek Ekonomi	16
	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	
	Pendapatan atau penjualan	
	Laba atau rugi bersih	17
	Produk ramah lingkungan; dan	
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	22
	Penggunaan energi	
	Pengurangan emisi yang dihasilkan	
	Pengurangan limbah dan efluen; dan	
	Pelestarian keanekaragaman hayati	
B.3	Aspek Sosial	22
	Profil Perusahaan	
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	58
C.2	Alamat Perusahaan	50
C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat:	53
	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban	
	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	
	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	

Index Number	Index Name	Page
A.1	Explanation of Sustainability Strategy	22
	Sustainability Aspect Performance Overview	
B.1	Economic Aspects	16
	Quantity of production or services sold	
	Revenue or sales	
	Net profit or loss	
	Environmentally friendly products; and	
	Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	
B.2	Environmental Aspects	22
	Use of energy	
	Reduction of emissions generated	
	Reduction of waste and effluent; and	
	Preservation of biodiversity	
B.3	Social Aspects	22
	Company Profile	
C.1	Vision, Mission and Sustainability Values	58
C.2	Company Address	50
C.3	Business Scale, at least contain:	53
	Total assets or asset capitalization and total liabilities	
	Number of employees by gender, position, age, education, and employment status	
	The name of the shareholders and the percentage of share ownership	

	Wilayah operasional	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	53
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	61
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	61
	Penjelasan Direksi	
D.1	Penjelasan Direksi	36
	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
	Strategi pencapaian terget	
	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	163
E.2	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	163
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	180
E.4	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	182
	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	199
	Kinerja Ekonomi	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	111
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berlanjutan	111
	Kinerja Lingkungan Hidup	
	Aspek Umum	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	208
	Aspek Material	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	208
	Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	208

	Operational area	
C.4	Products, Services, and Business Activities Undertaken	53
C.5	Membership in the Association	61
C.6	Significant Changes in Issuers and Public Companies	61
	Explanation of the Board of Directors	
D.1	Explanation of the Board of Directors	36
	Policies to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategies	
	Sustainable Financial Implementation	
	Target achievement strategy	
	Sustainability Governance	
E.1	Responsible for Sustainable Financial Implementation	163
E.2	Development of Competencies Related to Sustainable Finance	163
E.3	Risk Assessment of Sustainable Financial Implementation	180
E.4	Problems with Sustainable Financial Implementation	182
	Sustainability Performance	
F.1	Activities to Build a Culture of Sustainability	199
	Economic Performance	
F.2	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Revenue and Profit and Loss	111
F.3	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	111
	Environmental Performance	
	General Aspects	
F.4	Environmental Costs	208
	Material Aspects	
F.5	Use of Environmentally Friendly Materials	208
	Energy Aspect	
F.6	Amount and Intensity of Energy Used	208

F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	209
	Aspek Air	
F.8	Penggunaan Air	209
	Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	209
F.10	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	209
F.11	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	209
F.12	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	210
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.13	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	210
	Kinerja Sosial	
F.14	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	210
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.15	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	210
F.16	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	211
F.17	Upah Minimum Regional	211
F.18	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	211
F.19	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	212
	Aspek Masyarakat	
F.20	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	212
F.21	Pengaduan Masyarakat	213
F.22	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	213
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	

F.7	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	209
	Water Aspect	
F.8	Water Use	209
	Aspects of Biodiversity	
F.11	Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	209
F.13	Amount of Waste and Influenza Generated By Type	209
F.14	Waste and Effluent Management Mechanisms	209
F.15	Spills that occur (if any)	210
	Environmental-Related Complaint Aspects	
F.16	Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	210
	Social Performance	
F.17	Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	210
	Employment Aspects	
F.18	Equality of Employment Opportunities	210
F.19	Child Labor and Force Labor	211
F.20	Regional Minimum Wage	211
F.21	A Decent and Safe Working Environment	211
F.22	Training and Development of Employee Capabilities	212
	Aspects of Society	
F.23	Impact of Operations on Surrounding Communities	212
F.24	Community Complaints	213
F.25	Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	213
	Responsibility for Sustainable Product/Service Development	

F.23	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	214
F.24	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	214
F.25	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	214
	Lain-lain:	
G.1	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	214
G.2	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	215

F.26	Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	214
F.27	Number of Recalled Products	214
F.28	Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/ or Services	214
	Others:	
G.1	Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	214
G.2	Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Financial Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	215

PLN
Suku Cadang

PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang

OUR OFFICE
Jl. Aditiyawarman No.55 3, RT.3/RW.2,
Melawai, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
12160

P : (021) 7246184
E : corsec@plnsc.co.id

www.plnsc.co.id

2023

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN